



J I H D

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Growing Sustainability Time After Time

Terus Berkembang dan Berkelanjutan dari Masa ke Masa

Laporan Tahunan 2017 Annual Report



J I H D

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk



Growing Sustainability Time After Time

Terus Berkembang dan Berkelanjutan dari Masa ke Masa

Mengelola Hotel Borobudur Jakarta sebagai salah satu hotel bersejarah, serta Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS) sebagai pusat bisnis Jakarta, menjadikan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk ("JIHD") sebagai pengembang properti prestisius di Indonesia. Di sisi lain, kedua bisnis tersebut membuat JIHD memiliki tanggung jawab untuk dapat menumbuhkan bisnisnya secara berkesinambungan, bahkan di saat-saat yang penuh tantangan seperti tahun 2017. Hotel Borobudur Jakarta yang telah berdiri sejak tahun 1970 telah menyatu dan menjadi bagian dari kompleks Lapangan Banteng yang sangat bersejarah di Jakarta. Sementara KNTS menjadi pusat bisnis strategis di Jakarta, khususnya dengan keberadaan Bursa Efek Indonesia yang menjalankan pasar modal Indonesia.

Mengembangkan bisnis di tahun yang penuh tantangan membutuhkan sebuah inovasi yang berkesinambungan. Kurang bergairahnya industri properti perkantoran, lesunya pasar ritel nasional, dan persaingan yang ketat pada sektor perhotelan, menjadi tantangan yang harus dihadapi JIHD di sepanjang tahun 2017. Model bisnis yang telah teruji selama ini menjadi fondasi bagi JIHD untuk dapat menemukan solusi yang tepat untuk dapat menjawab tantangan yang ada. Di samping itu, inovasi tak henti menjadi bagian penting untuk dapat memberikan jasa layanan yang optimal bagi para pelanggan.

Tema "*Growing Sustainability Time After Time*" atau "Terus Berkembang dan Berkelanjutan dari Masa ke Masa" memberikan gambaran tentang motivasi kuat JIHD dan seluruh entitas anak yang bernaung di bawahnya untuk dapat tumbuh stabil secara berkesinambungan. Bermotivasi dengan motivasi ini, JIHD mewujudkan seluruh upaya optimalnya untuk dapat berkembang secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambahnya bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Managing Hotel Borobudur Jakarta as one of the historical hotels and Sudirman Central Business District (SCBD) as the business center of Jakarta, makes PT Jakarta International Hotels & Development Tbk ("JIHD") a prestigious property developer in Indonesia. On the other hand, those two businesses create responsibility for JIHD to grow its business continuously, even in the challenging year of 2017. Hotel Borobudur Jakarta which was established since 1970 has been integrated and become part of Lapangan Banteng area, a heritage of Jakarta. Meanwhile, SCBD has become a strategic business center in Jakarta, especially with the existence of Indonesia Stock Exchange who runs the Indonesian capital market.

Developing business in a full-challenging year requires continuous innovation. The slow growth of office property industry, the flagging national retail market, and intense competition in the hotel sector became challenges for JIHD during 2017. The proven business model so far became the basis for JIHD to find the right solution to answer those challenges. In addition, continuous innovation was an important part to provide optimal services for the customers.

The theme of "*Growing Sustainability Time After Time*" reflects an overview of strong motivation from JIHD and all subsidiaries to be able to grow steadily and continuously. With this motivation, JIHD dedicates its best efforts in achieving sustainable development, and able to provide added value for shareholders and stakeholders continuously.

Daftar ISI

Table of Contents

01 Kilas Kinerja 2017

Performance Highlights 2017

- | | | | |
|----|--|----|-----------------------------|
| 8 | Ikhtisar Keuangan
<i>Financial Highlights</i> | 11 | Penghargaan
<i>Award</i> |
| 10 | Ikhtisar Saham
<i>Share Highlights</i> | | |

02 Laporan Manajemen

Management Reports

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 14 | Laporan Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners' Report</i> | 20 | Laporan Direksi
<i>Board of Directors' Report</i> |
| 18 | Profil Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners' Profile</i> | 26 | Profil Direksi
<i>Board of Directors' Profile</i> |

03 Profil Perusahaan

Company Profile

- | | | | | | |
|----|--|----|---|----|--|
| 30 | Identitas Perseroan
<i>Company's Identity</i> | 39 | Struktur Perseroan
<i>Corporate Structure</i> | 54 | Kronologis Pencatatan Efek
Lainnya
<i>Chronology of Other Stock
Listing</i> |
| 32 | Riwayat Singkat JHD
<i>Brief History</i> | 40 | Struktur Organisasi
<i>Organization Structure</i> | 55 | Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
<i>Capital Market Supporting
Professional and Institutions</i> |
| 34 | Jejak Langkah
<i>Milestones</i> | 42 | Entitas Anak Perusahaan
<i>Subsidiaries</i> | | |
| 36 | Visi dan Misi
<i>Vision and Mission</i> | 50 | Informasi Saham
<i>Share Information</i> | | |
| 37 | Bidang Usaha
<i>Line of Business</i> | 54 | Kronologis Pencatatan Saham
<i>Chronology of Share Listing</i> | | |
| 38 | Wilayah Operasional
<i>Operational Area</i> | | | | |

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- | | |
|----|---|
| 58 | Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri
<i>Macro Economy and Industry Review</i> |
| 62 | Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
<i>Operational Review per Business Segment</i> |
| 66 | Tinjauan Keuangan
<i>Financial Performance Review</i> |
| 75 | Proyeksi dan Prospek Tahun 2018
<i>2018 Projection and Prospect</i> |

05 Human Capital

Human Capital

- | | |
|----|---|
| 82 | <i>Human Capital</i> dan Pengembangan Kompetensi
<i>Human Capital and Competency Development</i> |
|----|---|

06 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <p>94 Prinsip Dasar dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik
<i>Basic Principles and Implementation of Good Corporate Governance</i></p> <p>98 Struktur Tata Kelola Perusahaan
<i>Structure of Corporate Governance</i></p> <p>98 Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham
<i>Shareholders And General Meeting Of Shareholders</i></p> <p>102 Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners</i></p> <p>108 Direksi
<i>Board of Directors</i></p> <p>116 Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi
<i>Supporting Organ of Board of Commissioners and Board of Directors</i></p> <p>116 Komite Audit
<i>Audit Committee</i></p> <p>122 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
<i>Nomination and Remuneration Function</i></p> <p>122 Sekretaris Perusahaan
<i>Corporate Secretary</i></p> <p>125 Audit Internal
<i>Internal Audit</i></p> | <p>128 Audit Eksternal
<i>External Audit</i></p> <p>130 Sistem Pengendalian Internal
<i>Internal Control System</i></p> <p>132 Manajemen Risiko
<i>Risk Management</i></p> <p>136 Perkara Penting dan Permasalahan Hukum
<i>Important Cases and Legal Issues</i></p> <p>137 Tata Kelola Keterbukaan Informasi
<i>Governance of Information Disclosure</i></p> <p>143 Kode Etik
<i>Code of Conduct</i></p> <p>144 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP)
<i>Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)</i></p> <p>144 Sistem Pelaporan Pelanggaran
<i>Whistleblowing System</i></p> <p>145 Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
<i>Application and Comformity of Guidelines for Public Company Corporate Governance</i></p> |
|--|--|

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- | | | |
|--|---|--|
| <p>148 Prinsip Dasar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
<i>Basic Principles of Corporate Social Responsibility</i></p> <p>150 Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Harmoni
<i>Harmonious Environmental Management</i></p> | <p>156 Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
<i>Employment, Occupational Health and Safety</i></p> <p>159 Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
<i>Social Community Development</i></p> | <p>161 Komitmen Terhadap Produk dan Konsumen
<i>Commitment on Product and Customer</i></p> |
|--|---|--|

08 Laporan Keuangan Konsolidasian 2017 Consolidated Financial Statements 2017



Bruschetta Italian Restaurant

01

Kilas Kinerja 2017

Performance
Highlights 2017



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS

(dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	2015	(in million Rupiah)
Pendapatan Usaha	1.371.672	1.383.786	1.377.512	Revenues
Laba Kotor	1.017.826	1.017.375	961.045	Gross Profit
Laba Usaha	107.412	46.617	31.728	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	192.517	316.403	91.830	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif	200.266	322.791	92.788	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	13.952	19.571	3.076	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	178.565	296.832	88.754	Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	25.060	26.135	3.956	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Company
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	175.206	296.656	88.832	Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interests
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	6,00	8,40	1,32	Earnings per Share (in full amount of Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	2015	(in million Rupiah)
Aset Lancar	637.148	565.750	937.663	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.018.228	6.038.968	5.532.560	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	6.655.376	6.604.718	6.470.223	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	769.369	764.521	856.128	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	937.862	1.059.875	1.164.296	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.707.231	1.824.396	2.020.424	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.613.349	3.588.272	3.555.161	Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	1.334.796	1.192.050	894.638	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4.948.145	4.780.322	4.449.799	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.655.376	6.604.718	6.470.223	Total Liabilities and Equity

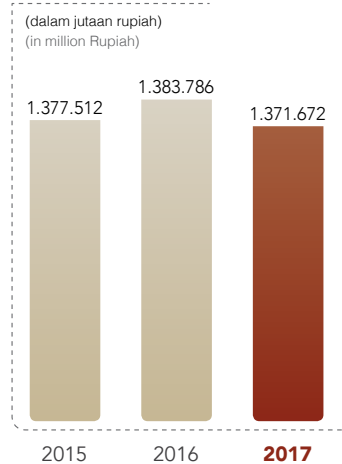
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

RASIO KEUANGAN

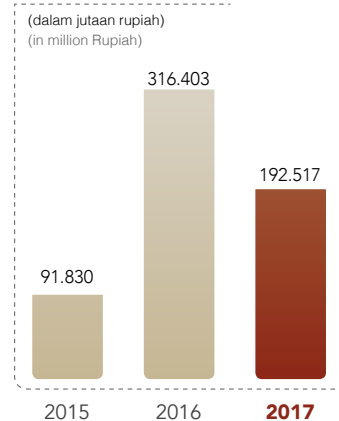
FINANCIAL RATIO

(dalam persentase)	2017	2016	2015	(in percentage)
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	2,9	4,8	1,4	<i>Profit for the Year to Assets</i>
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	3,9	6,6	2,1	<i>Profit for the Year to Equity</i>
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha	14,0	22,9	6,7	<i>Profit for the Year to Revenues</i>
Rasio Lancar	82,8	74,0	109,5	<i>Current Ratio</i>
Liabilitas terhadap Aset	25,7	27,6	31,2	<i>Liabilities to Assets</i>
Liabilitas terhadap Ekuitas	34,5	38,2	45,4	<i>Liabilities to Equity</i>

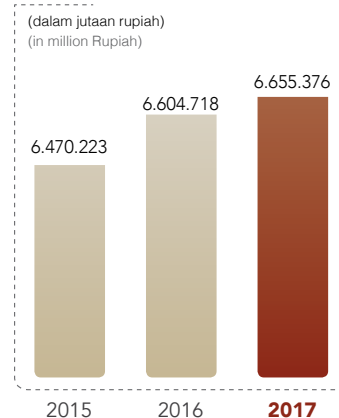
Pendapatan Usaha
Revenues



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year



Aset
Assets



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tabel Ikhtisar Saham 2016-2017

Table of Share Highlights 2016-2017

Periode	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	Harga Saham Tertinggi <i>Highest Price</i>	Harga Saham Terendah <i>Lowest Price</i>	Harga Saham Penutupan <i>Closing Price</i>	Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>	Period
	(lembar saham) <i>(share)</i>	(jutaan Rupiah) <i>(million Rupiah)</i>	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(lembar saham) <i>(share)</i>	
2016							
Triwulan I	2.329.040.482	4.157.337	620	530	610	3.530.600	1st Quarter
Triwulan II	2.329.040.482	3.854.562	615	500	570	705.100	2nd Quarter
Triwulan III	2.329.040.482	3.756.742	635	492	498	1.798.700	3rd Quarter
Triwulan IV	2.329.040.482	3.446.980	520	470	492	520.700	4th Quarter
2017							
Triwulan I	2.329.040.482	3.456.296	500	452	500	2.687.400	1st Quarter
Triwulan II	2.329.040.482	3.363.134	500	438	474	1.876.900	2nd Quarter
Triwulan III	2.329.040.482	3.530.825	545	458	540	3.031.800	3rd Quarter
Triwulan IV	2.329.040.482	3.377.109	645	440	460	2.942.500	4th Quarter

Keterangan:

- Tidak terjadi aksi korporasi, pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir.
- Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham perusahaan dalam tahun buku.

Note:

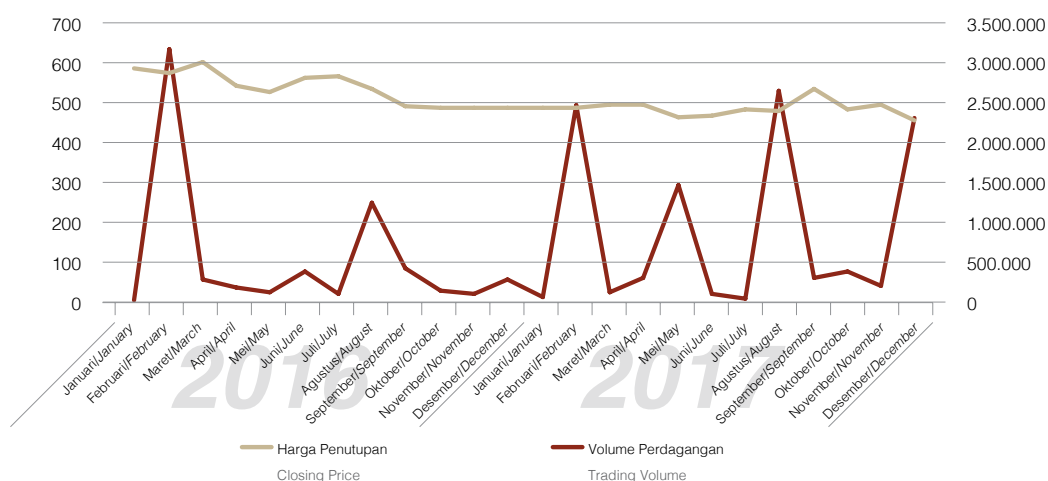
- There was no corporate action, stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value in the last two years.
- There was no temporary suspension of trading of the Company's shares during the financial year.

Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan

Graph of Movement of Closing Price and Trading Volume

Periode Januari 2016 - Desember 2017

Period of January 2016 - December 2017



Hingga akhir tahun 2017, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya.

Until the end of 2017, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk did not conduct listing of bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities listing.

Penghargaan Award



Layanan Jasa Perhotelan yang Mematuhi Ketaatan Program Peringkat Kinerja Lingkungan Tingkat Provinsi DKI Jakarta
Hotel Services that Comply with the Environmental Performance Rating Program at DKI Jakarta Province Level



Sistem Manajemen Keamanan Pangan Borobudur
Borobudur Food Safety Management System



Peringkat Ke-2 Penghargaan Untuk 100 Perusahaan Yang Berkembang Pesat
2nd 100 Fastest Growing Companies Awards



Pemenang Hotel Bisnis Terdepan di Indonesia Untuk Hotel Borobudur Jakarta
Winner of Indonesia Leading Business Hotel for Hotel Borobudur Jakarta



Peringkat Ke-3 Untuk Penghargaan CSR Indonesia Tahun 2017
3rd position for Indonesia CSR Award 2017



Partner Hotel Terbaik Tahun 2017 untuk Hotel Borobudur Jakarta
Best Hotel Partner 2017 for Hotel Borobudur Jakarta



Runner Up Ke-1 Restoran Indonesia Terbaik - Bogor Cafe
1st Runner Up for Best Single Indonesian Restaurant – Bogor Café

Runner Up Ke-1 Restoran Chinese Terbaik - Teratai Restaurant
1st Runner Up for Best Single Chinese Restaurant – Teratai Restaurant

Runner Up Ke-2 Restoran Italia Terbaik - Bruschetta Restaurant
2nd Runner Up for Best Single Italian Restaurant – Bruschetta Restaurant

Runner Up Ke-2 Restoran Jepang Terbaik - Miyama Restaurant
2nd Runner Up for Best Single Japanese Restaurant – Miyama Restaurant



Borobudur Swimming Pool

02

Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki harapan besar untuk dapat mengembangkan pariwisatanya. Keindahan alam dan beragam budaya menjadi modal yang besar dan daya tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara. Dengan keunggulan tersebut, layak kiranya bagi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perseroan", memiliki harapan besar untuk dapat mengembangkan bisnisnya, khususnya di sektor perhotelan dan properti. Melalui optimisme inilah, ijin Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsinya, sekaligus membuka Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017.

KINERJA DIREKSI

Kompetensi utama Perseroan terlihat dari produk dan jasa yang dikembangkannya, terutama melalui bidang usaha hotel, pusat perbelanjaan dan Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS) yang dikelola oleh beberapa entitas anak yang bernaung di bawah Perseroan. Hotel dan kawasan yang dikelola Perseroan merupakan pusat bisnis Indonesia, dengan beberapa institusi besar berkantor di KNTS; salah satunya adalah Bursa Efek Indonesia. Perseroan patut berbangga atas prestasi ini, khususnya kepercayaan dari sejumlah pihak untuk dapat beraktivitas di kawasan niaga yang dikelola Perseroan dan entitas anak.

Dewan Komisaris memandang, Direksi telah mengoptimalkan produk dan jasa yang dimilikinya melalui Hotel yang dikelola Perseroan dan Entitas Anak. Masing-masing hotel mengembangkan konsep arsitektur yang tematik, yang menawarkan kenyamanan dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggannya.

Demikian pula dengan pengelolaan KNTS. Keamanan dan kenyamanan pada kawasan bisnis merupakan kunci utama bagi Perseroan untuk menjaga kepercayaan para pelanggan; utamanya beberapa pihak yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia yang telah mempercayakan lokasi usahanya di KNTS. Dewan Komisaris berkeyakinan, KNTS akan terus menjadi kawasan strategis di Jakarta, terutama dengan kompetensi Perseroan dalam mengelola KNTS yang terbukti mampu menjaga kenyamanan dan kepercayaan para pelanggan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As an archipelago country, Indonesia has huge chances to develop its tourism. The beauty of its nature and the diversity of its cultures are the substantial assets and exceptional attractions for foreign tourists. With these advantages, it is reasonable for PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, next will be referred as "the Company", to have great expectation in developing its business, especially in the hotel and property sector. Along with this optimism, please allow the Board of Commissioners to submit report on the implementation of its functions, as well as to begin the Annual Report for the financial year 2017.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Company's core competency is reflected in its products and services, especially through hotels, shopping center and Sudirman Central Business District (SCBD) managed by several subsidiaries under the Company. The hotel and the area managed by the Company has become the business center of Indonesia, with several major institutions based in SCBD; one of which is the Indonesia Stock Exchange. The Company should be proud of this achievement, especially on the trust of numerous parties to conduct their activities within the commercial area managed by the Company and its subsidiaries.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors have optimized the Company's products and services through hotels managed by the Company and its subsidiaries. Each hotel develops a thematic architectural concept, which offers convenience and provides excellent service to its customers.

Similarly the management of SCBD. Safety and comfort in the business area is the key for the Company to maintain its customers' trust; particularly several parties with important roles in the Indonesian economy who have entrusted their business location in SCBD. The Board of Commissioners believes that SCBD will continue to be a strategic area in Jakarta, especially with the Company's competencies in managing SCBD which is proven to be able to maintain the customers' comfort and trust.

Laporan Dewan Komisaris
*Board of Commissioners' Report***PENGAWASAN ATAS PELAKSANAAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Perseroan merupakan perusahaan terbuka berbadan hukum Perseroan Terbatas yang terikat oleh peraturan dan perundang-undangan di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang ini menegaskan adanya prinsip 2 (dua) badan atau *two board* yang bekerja dengan perimbangan peran: Direksi melaksanakan tugas pengelolaan operasional dan bisnis; dan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas tugas yang dilakukan Direksi. Di samping itu, terdapat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk dapat berperan dalam pengambilan keputusan strategis di perusahaan.

Prinsip dasar ini telah dikembangkan oleh Perseroan, dimana RUPS telah diselenggarakan oleh Direksi untuk dapat memberikan wadah bagi pemegang saham untuk ikut serta menentukan arah ke depan. Keberadaan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan operasional dan bisnis oleh Direksi, dengan dibantu Komite Audit. Komite Audit memiliki fungsi taktis terkait pengawasan dan audit, dengan peran audit yang berkolaborasi dengan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi.

Perseroan memiliki komitmen untuk dapat melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) melalui perumusan berbagai perangkat kebijakan yang ada. Langkah ini menjadi penting, mengingat perkembangan GCG di Indonesia harus dapat memberikan rasa aman terhadap seluruh entitas yang berhubungan dengan dunia bisnis; baik itu pemegang saham hingga pemegang saham minoritas maupun pemangku kepentingan. Di sinilah peran perangkat kebijakan GCG yang akan memberikan wadah bagi seluruh hubungan tersebut ke dalam sebuah kode etik, yang akan menciptakan iklim investasi dan penerapan prinsip korporasi yang sehat.

Dalam pelaksanaan prinsip GCG di lingkup Perseroan, Dewan Komisaris memandang sinergi yang telah terbangun antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kekuatan utama untuk dapat menerapkan keterbukaan dan akuntabilitas. Pertemuan rutin setiap bulan antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sarana Dewan

**SUPERVISION ON GOOD CORPORATE
GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

The Company is a public company incorporated as a Limited Liability Company bound by laws and regulations in Indonesia, in particular Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. This Law affirms the existence of the 2 (two) board principles working with the balancing roles: Board of Directors performs operational and business management duties; and Board of Commissioners performs supervisory function on the duties of Board of Directors. In addition, there is General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to participate in strategic decision making in the Company.

The Company has developed this basic principle, in which the GMS has been held by Board of Directors to provide a forum for shareholders to participate in determining future directions. The existence of Board of Commissioners is to perform the supervisory function on operational and business management by Board of Directors, with the assistance of Audit Committee. The Audit Committee has tactical functions related to monitoring and auditing, with audit role collaborated with the Internal Audit Unit under Board of Directors.

The Company is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) principles by formulating numerous available soft structures. This step is important, considering GCG development in Indonesia should be able to provide safety to all entities related to the business world; either the shareholders or the minority shareholders as well as the stakeholders. This is where the GCG soft structures' role will provide a platform for these entire relationships into a code of ethics, which will create healthy investment climate and healthy corporate principles application.

In implementing GCG principles within the Company, Board of Commissioners considers the synergy established between Board of Directors and Board of Commissioners is the main strength for applying transparency and accountability. Joint Board meeting every month between Board of Commissioners and Board of Directors become

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report*

Komisaris memberikan masukan terhadap kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Direksi. Adanya sinergi ini menciptakan transparansi dalam hubungan pengelolaan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris; yang kemudian akan memberikan profil pelaporan yang akuntabel kepada pemegang saham. Melalui sinergi ini pula, Dewan Komisaris dan Direksi mampu menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan baik.

PANDANGAN ATAS PROYEKSI TAHUN 2018 YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Tren pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil menjadi penentu dasar dari perkembangan seluruh sektor industri. Cadangan Pemerintah Indonesia untuk perekonomian tahun 2018 sebesar 5,4% memberikan gambaran tentang harapan Pemerintah untuk dapat menggerakkan berbagai sektor industri, khususnya sektor yang berpengaruh besar dan berdampak langsung terhadap investasi serta perekonomian masyarakat.

Dewan Komisaris memandang, target pertumbuhan pendapatan 8,1% tahun 2018 yang telah disusun Direksi merupakan hal yang realistis. Sejumlah upaya yang telah dilakukan diharapkan mampu memberikan dampak terhadap bisnis yang dikelola Perseroan, khususnya bisnis perhotelan dan pengelolaan KNTS. Dewan Komisaris mengapresiasi model bisnis yang telah teruji selama ini, yang diharapkan mampu menjadi landasan bagi Perseroan untuk dapat menjaga pertumbuhannya secara berkelanjutan dari masa ke masa.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 16 Juni 2017, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pemberhentian Witadinata Sumatri dan Lau Chun Tuck sebagai Komisaris, dan menyetujui pengangkatan Arpin Wiradisastro dan Ku Siew Kuan sebagai Komisaris yang baru. Keputusan tersebut telah diperkuat melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2017 dapat dilihat di bawah ini.

the platform for Board of Commissioners to supervise and provide inputs for business activities conducted by Board of Directors. This synergy creates transparency in the relationship of management by Board of Directors and supervision by Board of Commissioners; which will then provide an accountable reporting profile to shareholders. Due to this synergy, Board of Commissioners and Board of Directors are also able to comply properly with all applicable laws and regulations.

VIEWS ON 2018 PROJECTION SET BY THE BOARD OF DIRECTORS

The stability of Indonesian economic growth becomes the basic factor for all industrial sectors' growth. The Indonesian Federal Reserve of 5.4% in 2018 provides an overview of Government's expectation to drive all industrial sectors, particularly in sectors with major & direct impacts on investments as well as on society economy.

The Board of Commissioners considers the revenue growth target of 8.1% in 2018 set by the Board of Directors is realistic. A number of conducted efforts are expected to be able to generate impacts on the Company's business, especially on the hotel business and the management of SCBD. The Board of Commissioners appreciates the proven business model so far, which hopefully able to become the foundation for the Company to maintain its growth continuously.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

According to the Annual GMS held on June 16, 2017, the shareholders decided to approve the dismissal of Witadinata Sumatri and Lau Chun Tuck as Commissioners, and approve the appointment of Arpin Wiradisastro and Ku Siew Kuan as new Commissioners. The decision has been reinforced by the Deed of Meeting Decision No. 42 dated June 22, 2017 made before M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notary in Jakarta.

Thus, the composition of Board of Commissioners as of December 31, 2017 can be seen below.

Laporan Dewan Komisaris
*Board of Commissioners' Report*Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris
pada 31 Desember 2017Board of Commissioners Composition
as of December 31, 2017

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Prof. Dr. J. B. Sumarlin	<i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Sugianto Kusuma	<i>Vice President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Tomy Winata	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Teuku Ashikin Husein	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Arpin Wiradisastra	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Ku Siew Kuan	<i>Commissioner</i>

PENUTUP

Ijinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kepada Direksi yang telah menunjukkan sinergi dan kerjasama yang begitu baik, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasinya. Kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan Perseroan dan entitas anak, Dewan Komisaris memberikan rasa hormat atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dari simpul sinergi inilah, Dewan Komisaris memandang optimis atas pertumbuhan bisnis Perseroan hingga ke masa-masa yang akan datang.

CLOSING

Please allow the Board of Commissioners to address gratitude to the shareholders for the entitled trust. To the Board of Directors who has demonstrated such good synergy and cooperation, the Board of Commissioners would also like to express gratitude and appreciation. To all stakeholders, including employees of the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners would like to entitle high respect on the conducted performances so far. Due to this synergy, the Board of Commissioners takes into account the Company's future business growth optimistic.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Prof. Dr. J. B. Sumarlin
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Prof. Dr. J. B. Sumarlin
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
*President Commissioner/Independent
Commissioner*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Blitar tahun 1932. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris JIHD sejak 2009. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1956 dan kemudian meraih gelar Master dari Universitas California, Berkeley, AS pada tahun 1960. Pada tahun 1968, Beliau meraih gelar Doktor dari Universitas Pittsburg, AS. Beliau merupakan Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1981.

Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris sekaligus Komisaris Independen JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai anggota MPR RI (1972-1997), Menteri Penertiban Aparatur Negara merangkap Wakil Ketua BAPPENAS (1973-1983), Menteri/Ketua BAPPENAS (1983-1988), Menteri Keuangan (1988-1993) dan Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI (1993-1998).

Indonesian citizen. Born in Blitar, 1932. Domiciled in Jakarta. Served as JIHD's President Commissioner since 2009. He holds a Bachelor degree in Economics from the University of Indonesia in 1956 and later earned a Master degree from the University of California, Berkeley, USA in 1960. In 1968, he earned his Doctorate degree from the University of Pittsburg, USA. He is a Professor of the Faculty of Economics, University of Indonesia since 1981.

Prior to serving as JIHD's President Commissioner and Independent Commissioner, he has occupied several important positions as member of the National Consultative Assembly of Republic of Indonesia (MPR RI) (1972-1997), Minister of State for Administrative Control concurrently Vice Chairman of National Development Planning Agency (BAPPENAS) (1973-1983), Minister/Chairman of BAPPENAS (1983-1988), Minister of Finance (1988-1993), and Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) (1993-1998).



Sugianto Kusuma
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Palembang tahun 1951. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris JIHD sejak tahun 2009. Sebelum menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Presiden Komisaris PT First Jakarta International, PT Pacific Place Jakarta dan PT Graha Sampoerna.

Indonesian citizen. Born in Palembang, 1951. Domiciled in Jakarta. Served as JIHD's Vice President Commissioner since 2009. Prior to his appointment as JIHD's Vice President Commissioner, he has occupied several important positions as Vice President Commissioner of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, President Commissioner of PT First Jakarta International, PT Pacific Place Jakarta, and PT Graha Sampoerna.



Tomy Winata
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1958. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris JIHD sejak tahun 2007. Sebelum menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Presiden Direktur PT Kharisma Arya Paksi dan PT Buanagraha Arthaprima.

Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1958. Domiciled in Jakarta. Served as JIHD's Vice President Commissioner since 2007. Prior to serving as JIHD's Vice President Commissioner, he has occupied several important positions as Vice President Commissioner of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, President Director of PT Kharisma Arya Paksi and PT Buanagraha Arthaprima.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Drs. Teuku Ashikin Husein
*Komisaris Independen
Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Aceh tahun 1951. Berdomisili di Tangerang. Menjabat sebagai Komisaris Independen JIHD sejak tahun 2012. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Sarajevo IPTF Regional Commander UNMIBH/UN (1997-1998), Kasubdit Jatan-Ras & Vice Control KOSERSE Polri (1998-1999), Wakapolda NAD pada tahun 2000, Direktur Keamanan Baintelkam Polri (2001-2003), Kapolda Sultra (2003-2005), Waka Baintelkam Polri (2005-2006), Gubernur AKPOL (2006-2008), dan Kapolda Bali (2008-2009).

Indonesian citizen. Born in Aceh, 1951. Domiciled in Tangerang. Served as JIHD's Independent Commissioner since 2012. Prior to his appointment as JIHD's Independent Commissioner, he has occupied several important positions as Sarajevo IPTF Regional Commander UNMIBH/UN (1997-1998), Head of Sub-Directorate of Crime and Violence (Jatan-Ras) & Vice Control of Investigation Command of the Indonesian National Police (KOSERSE Polri) (1998-1999), Vice Head of Regional Police of NAD in 2000, Security Director of Intelligence and Security Board of the Indonesian National Police (Baintelkam Polri) (2001-2003), Head of Regional Police of South East Sulawesi (2003-2005), Vice Head of Baintelkam Polri (2005 to 2006), Governor of Police Academy (AKPOL) (2006 to 2008), Head of Regional Police of Bali (2008-2009).



Arpin Wiradisastra
*Komisaris
Commissioner*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1961. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris JIHD sejak tahun 2017. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katholik Parahyangan pada tahun 1985. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Danayasa Arthatama Tbk sejak tahun 2013, Komisaris PT Citra Wiradaya sejak tahun 2009, dan Direktur PT Kharisma Arya Paksi sejak 2009. Sebelumnya, Beliau menjabat beberapa posisi penting yaitu Presiden Direktur PT Danayasa Arthatama Tbk (1999-2013) dan Direktur Keuangan PT Danayasa Arthatama Tbk (1995-1999). Sebelum menjabat Komisaris Perseroan, Beliau merupakan Direktur Perseroan sejak tahun 2013.

Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1961. Domiciled in Jakarta. Served as JIHD's Commissioner since 2017. He earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University in 1985. Currently, he also serves as Commissioner of PT Danayasa Arthatama Tbk since 2013, Commissioner of PT Citra Wiradaya since 2009, and Director of PT Kharisma Arya Paksi since 2009. Previously, he had held several important positions as President Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (1999-2013) and Finance Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (1995-1999). Prior to his appointment as the Company's Commissioner, he served as the Company's Director since 2013.



Ku Siew Kuan
*Komisaris
Commissioner*

Warga Negara Singapura. Lahir di Singapura tahun 1971. Berdomisili di Singapura. Menjabat sebagai Komisaris JIHD sejak tahun 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of London dan Master Administrasi Bisnis dari University of Hull, UK. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, Beliau menjabat sebagai Direktur di Penggerang Private Ltd., Singapura tahun 1995-2008 kemudian menjadi Advisor di PT Dharma Harapan Raya tahun 2009-2016.

Singaporean Citizen. Born in Singapore, 1971. Domiciled in Singapore. Served as JIHD's Commissioner since 2017. She holds a Bachelor degree in Economics from the University of London and a Master degree in Business Administration from the University of Hull, UK. Prior to her appointment as the Company's Commissioner, she served as Director of Penggerang Private Ltd., Singapore in 1995-2008 and then Advisor of PT Dharma Harapan Raya in 2009-2016.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Industri perhotelan sebagai bidang usaha yang dijalankan oleh PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" tak lepas dari prospek industri pariwisata yang sangat bergantung dengan faktor eksternal Perusahaan. Demikian pula dengan industri properti dan real estat yang dijalankan oleh entitas anak Perseroan. Kondisi eksternal tersebut antara lain kondisi ekonomi global dan domestik yang mempengaruhi daya beli, inflasi, regulasi Pemerintah, stabilitas politik dan bertambahnya penawaran oleh pesaing. Kondisi ekonomi tahun 2017 tidak signifikan meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 oleh karena itu Perseroan dan entitas anak berusaha secara optimal di tengah persaingan yang ketat.

DINAMIKA DAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2017

Perkembangan industri pariwisata tahun 2017 juga dipengaruhi oleh perekonomian Indonesia yang tumbuh 5,07% berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang sedikit di atas pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 5,03%. Walaupun tidak menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, perekonomian Indonesia mulai bergerak dari topangan konsumsi domestik rumah tangga menuju pertumbuhan beberapa sektor industri. Industri pariwisata sendiri diprediksi mengalami pertumbuhan, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Kontribusi kunjungan wisatawan mancanegara ("wisman") juga memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan pariwisata Indonesia. Pada tahun 2017, data Kementerian Pariwisata menunjukkan adanya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah kunjungan wisman dari 19 pintu masuk yang ada di Indonesia meningkat dari 11,52 juta kunjungan di tahun 2016 menjadi 14,04 juta kunjungan di sepanjang tahun 2017, tumbuh sekitar 21,88%. Wisman dari Tiongkok masih mendominasi dengan tingkat kunjungan mencapai 1,97 juta kunjungan, diikuti oleh wisman dari Singapura dan Malaysia yang masing-masing tercatat 1,51 juta dan 1,24 juta kunjungan. Peningkatan ini menunjukkan walau kondisi perekonomian global masih diliputi ketidakpastian, namun pariwisata Indonesia memiliki daya tarik yang besar bagi para wisman.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The hotel industry as the line of business of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, next will be referred as "the Company", can not be separated from the prospect of tourism industry, similarly with the property and real estate industry run by subsidiaries, are very relied on the external factors of the Company. The external conditions, were mainly consists of the global and domestic economic conditions which affected purchasing power, inflation, Government regulation, political stability and increased supply by competitors. Economic condition in year 2017 did not significantly change compared with year 2016, therefore the Company and its subsidiaries were optimizing their efforts in very tight competitive conditions.

DYNAMICS AND PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2017

The tourism industry development in 2017 was influenced by the Indonesian economy growth. According to Central Bureau of Statistics, Indonesia economic growth was 5.07% in year 2017 which was slightly increase from 2016 at 5.03%. Although not showing a significant growth, the Indonesian economy was starting to shift from domestic household consumption basic to the growth of several industrial sectors. The tourism industry itself was predicted to be growing, both in terms of quality and quantity. The contribution of foreign visitors also influenced the development of Indonesian tourism significantly. In 2017, data from the Ministry of Tourism showed an increase in foreign tourist arrivals compared to the previous year. The number of visits by foreign tourists from 19 entrances in Indonesia has increased from 11.52 million visits in 2016 to 14.04 million visits in 2017, growing at 21.88%. Chinese tourists still dominated with 1.97 million visits, followed by tourists from Singapore and Malaysia with 1.51 million and 1.24 million visitors respectively. This increase shows that despite the uncertainty global economic conditions, Indonesian tourism has great attractions for foreign tourists.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Walaupun demikian, pertumbuhan sektor pariwisata seperti yang tercermin dari kunjungan wisman di atas tidak diikuti dengan peningkatan signifikan di hunian hotel. Data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang yang dirilis Kementerian Pariwisata menunjukkan peningkatan di hampir seluruh provinsi di Indonesia. Namun, peningkatan hanya berada di level 3,9% atau sebesar 2,09 poin; dari rata-rata TPK tahun 2016 yang sebesar 53,7% menjadi 55,8% di tahun 2017.

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jakarta pada tahun 2017, berdasarkan Berita Resmi Statistik Provinsi DKI Jakarta adalah sebanyak 2,6 juta jiwa dibandingkan tahun 2016 sebanyak 2,5 juta jiwa. Rata-rata lama tinggalnya wisatawan di hotel berbintang di Jakarta adalah 2,08 hari masih lebih rendah dibandingkan Bali mencapai 3,49 hari. Bertambahnya jumlah hotel baru di Jakarta pada tahun 2017 dan adanya pilkada Jakarta yang sangat mempengaruhi kinerja hotel-hotel dibawah naungan Perseroan dan entitas anak terutama pada semester pertama tahun 2017.

Di sektor real estat dan properti, kegiatan pasar properti Indonesia masih memperlihatkan tren perlambatan. Belum meningkatnya kepercayaan investor serta menurunnya sewa oleh industri ritel yang dipengaruhi oleh penjualan *on-line* menjadi kendala utama. Perlambatan ini kemudian memberikan tekanan pada harga jual dan sewa properti yang mengakibatkan terjadinya koreksi di sejumlah wilayah dan pasar.

Dengan kondisi di tahun 2017 yang penuh tantangan tersebut, Perseroan mampu membukukan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp1,37 triliun, sedikit di bawah pendapatan tahun 2016 yang sebesar Rp1,38 triliun. Penurunan ini disebabkan adanya perlambatan pada 2 (dua) segmen usaha yang berkontribusi besar terhadap total pendapatan konsolidasian Perseroan. Segmen usaha hotel dan segmen real estat mencatat penurunan, masing-masing 3% dan 0,7% dibandingkan tahun 2016. Walaupun demikian, segmen usaha jasa telekomunikasi membukukan peningkatan sebesar 8,2% di sepanjang tahun 2017.

Laba usaha Perseroan tahun 2017 meningkat Rp60,79 miliar atau 130,4%, dari Rp46,62 miliar di tahun 2016 menjadi Rp107,41 miliar di tahun 2017. Kenaikan laba

Nevertheless, the growth of tourism sector as reflected in the above foreign tourists visits was not followed by a significant increase in hotel occupancy. Data of Room Occupancy Rate (ROR) of Star Hotel released by the Ministry of Tourism showed an increase in almost all provinces in Indonesia. However, the increase was only at the level of 3.9% or 2.09 points; from the average ROR of 53.7% in 2016 to 55.8% in 2017.

Based on Official News of Statistic DKI Jakarta Province, foreign tourists visited Jakarta in 2017 was 2.6 million compared to 2016 of 2.5 million. Visitors' average length of stay at stars hotels in Jakarta was 2.08 days which was still lower than Bali of 3.49 days. Additional new hotels in Jakarta during 2017 and Government Election affected hotels performance under the Company and its subsidiaries, especially in the first semester of 2017.

In the real estate and property sectors, Indonesia's property market activities was still showing a deceleration trend. The investor's low level of confidence and decreasing rental for retails which are influenced by e-commerce became the main obstacles. This deceleration subsequently put pressure on property sale and rental prices resulting in correction in some areas and markets.

In the challenging conditions in 2017, the Company managed to record 2017 revenues amounted to Rp1.37 trillion, slightly below 2016 revenues amounted to Rp1.38 trillion. Such decrease was due to deceleration in 2 (two) business segments that contributed substantially to the Company's total consolidated revenues. The hotel and real estate business segment recorded a decline of 3% and 0.7%, respectively, compared to 2016. Nevertheless, the telecommunication services segment recorded an increase of 8.2% in 2017.

The Company's operating profit in 2017 increased by Rp60.79 billion or 130.4%, from Rp46.62 billion in 2016 to Rp107.41 billion in 2017. The increase in operating

Laporan Direksi *Board of Directors' Report*

usaha disebabkan keberhasilan Perseroan melakukan strategi efisiensi yang tercermin dari penurunan beban pokok penjualan dan beban usaha yang masing-masing mencatat penurunan 3,4% dan 6,2%.

Perseroan berharap mampu untuk terus menumbuhkan bisnisnya secara berkesinambungan, berkontribusi terhadap industri perhotelan, real estat dan properti Indonesia, serta terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

HUMAN CAPITAL, TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Aspek mendasar bisnis Perseroan tak lepas dari kemampuan Perseroan untuk menghadirkan lingkungan perhotelan dan properti yang nyaman bagi para pelanggan. Di samping itu, pelayanan berperan penting agar pelanggan mendapatkan rasa nyaman tersebut. Kemampuan Perseroan ini tentunya bergantung pada pengelolaan dan pengembangan talenta *Human Capital (HC)* yang telah menjadi bagian penting dari Perseroan dan entitas anak.

Agar kapasitas dan kompetensi *HC* memiliki standar mutu yang berkualitas, Perseroan memberikan berbagai pelatihan yang bersifat manajerial dan teknis kepada karyawannya. Pelatihan dan program kaderisasi diharapkan dapat menunjang pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

Di samping itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai praktik korporasi yang sehat, yang didasari pada hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Bagi Perseroan, penerapan GCG bukan hanya berfokus pada kepatuhan, namun juga membangun etika kerja dan etika bisnis di seluruh lapisan agar pelaksanaan prinsip GCG dapat berjalan dengan baik.

Direksi melalui organ-organ pendukungnya mengupayakan pengelolaan operasional dan bisnis dengan memperhitungkan risiko pada masing-masing industri yang digeluti. Di samping itu, Audit Internal yang

profit was due to the Company's success in implementing efficiency strategy as reflected in the decrease in cost of goods sold and operating expenses of 3.4% and 6.2%, respectively.

The Company is expecting to be able to grow its business sustainably, contribute to the hotel, real estate and property industry in Indonesia, as well as to provide added value for shareholders continuously.

HUMAN CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The fundamental aspects of the Company's business can not be separated from the Company's ability to provide a comfortable property and hotel environment for customers. In addition, services play an important role for customers to gain such comfort feelings. This Company's ability certainly depends on the management and skill development of Human Capital (HC) that have been an important part of the Company and its subsidiaries.

To achieve high quality standards capacity and competence of HC, the Company provides the employees with various managerial and technical trainings. These trainings and succession programs are expected able to support the Company's sustainable business growth.

Furthermore, the Company is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) as a healthy corporate practice, which is based on harmonious relationships with stakeholders. For the Company, GCG implementation is not only focused on compliance, but also on building work ethics and business ethics at all levels so that GCG principles can be conducted properly.

The Board of Directors through its supporting organs conducts the operational and business management by taking into account the risk profile in every industry. In addition, the Company's Internal Audit performs its

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

dimiliki Perseroan menjalankan fungsinya dengan baik, memberikan masukan yang berharga untuk peningkatan kinerja usaha.

Perseroan juga peduli untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diterapkan melalui 4 (empat) aspek, yaitu lingkungan alam; ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan; pengembangan sosial kemasyarakatan; serta tanggung jawab terhadap produk dan jasa serta konsumen. Program tanggung jawab sosial ini dilaksanakan dengan terencana dan memiliki tujuan yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Salah satunya adalah pengelolaan manajemen hotel berbasis *Eco Hotel Management System* yang diterapkan dengan lingkup implementasi mencakup kebijakan organisasi, hubungan dengan pelanggan, kebijakan pengadaan barang dan jasa, manajemen energi, hingga pengelolaan bahan berbahaya dan sampah. Sistem ini diharapkan menjadi penopang utama bagi layanan produk dan layanan hotel yang bermutu dan memiliki komitmen yang kuat terhadap harmonisasi dengan lingkungan hidup serta lingkungan sosial di sekitarnya.

Dalam pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan memiliki perhatian terhadap stabilitas harga bahan pokok dan kesehatan masyarakat di sekitar Perseroan. Perseroan berharap, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan akan memberikan dampak positif atas aspek keberlanjutan, khususnya terhadap bisnis yang dikelola oleh Perseroan dan entitas anak.

PROSPEK KE DEPAN

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan mencanangkan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,4%, lebih tinggi dari realisasi pertumbuhan tahun 2017 sebesar 5,07% versi Badan Pusat Statistik. Pencanaan ini tentu didasari oleh berbagai faktor baik eksternal-makro maupun situasi internal-domestik. Pengelolaan inflasi dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat diharapkan akan memberikan kesempatan kepada pelaku usaha dan investor untuk melakukan investasinya.

function well by providing valuable inputs for improving business performance.

The Company also concerns to conduct the Corporate Social Responsibility, which is implemented through 4 (four) aspects, namely the natural environment; employment, occupational health and safety for employees; social community development; as well as commitment on products and services, and customers. These social responsibility programs are well planned executed and contain goals suitable with the Company's vision and mission.

One of the program is the hotel management based on Eco Hotel Management System, which is applied with implementation scope including organization policy, customer relationship, procurement policy, energy management, to management of hazardous materials and garbage. This system is expected to be a major support for high quality product services and hotel services with strong commitment to synchronize with surrounding natural and social environment.

In social community development, the Company concerns on stability prices of basic needs and public health, especially for society near Company's location. The Company expects that the implementation of corporate social responsibility will provide positive impacts on the sustainable aspect, particularly for the Company and its subsidiaries' business.

FUTURE PROSPECTS

Indonesian government through the Ministry of Finance sets the economic growth at 5.4% in 2018, higher than the actual growth of 5.07% in 2017 of Indonesia Central Bureau Statistics version. It is based on many factors, either the macro external or domestic internal condition. The management of inflation and the foreign exchange rate of Rupiah to US dollar are expected to provide opportunities for business people and investors to invest.

Laporan Direksi *Board of Directors' Report*

Walaupun demikian, sektor properti perkantoran dan mal belum akan terlalu banyak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2017. Kondisi perekonomian global dan kemajuan teknologi cukup menentukan kemajuan industri properti perkantoran dan pusat perbelanjaan di Indonesia.

Pada sektor perhotelan diharapkan meningkat dengan adanya pelaksanaan acara yang bersifat internasional seperti *Asian Games* di Jakarta dan Pertemuan tahunan *International Monetary Fund (IMF)* dan *World Bank* di Nusa Dua Bali walaupun peristiwa tersebut tidak berdampak signifikan terhadap hotel-hotel yang dikelola entitas anak karena lokasi dan persaingan yang cukup ketat di tahun 2018.

Namun demikian, Perseroan tetap melihat peluang untuk dapat tumbuh stabil melalui berbagai upaya strategis khususnya dengan 4 (empat) segmen usaha yang dijalankan. Upaya *branding* dan pemeliharaan fasilitas Hotel diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dari bisnis segmen hotel. Demikian pula dengan pengelolaan Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). Oleh karena itu, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan 8,1% dibandingkan pencapaian pendapatan di tahun 2017.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 16 Juni 2017, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pemberhentian Hartono Tjahjadi Adiwana sebagai Wakil Presiden Direktur, serta Bimmy Indrawan Tjahya dan Arpin Wiradisastra sebagai Direktur; dan menyetujui pengangkatan Hartono Tjahjadi Adiwana sebagai Presiden Direktur, Bimmy Indrawan Tjahya sebagai Wakil Presiden Direktur, serta Lanny Pujilestari Liga dan Husein Angundjaja sebagai Direktur yang baru. Keputusan tersebut telah diperkuat melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Nevertheless, mall and office property sectors will not have any major changes compared to 2017. The global economic condition and technology development quite determine the growth of office property and mall industry in Indonesia.

In hotel sector, it is expected to increase since international events will be held such as *Asian Games* in Jakarta and Annual International Monetary Fund (IMF) and World Bank meeting in Nusa Dua, Bali eventhough those events are not significantly affect to hotels' performance managed by the Company's subsidiary due to locations and tight competition in 2018.

Thus, the Company still notices opportunities to grow stable by various strategic efforts especially in the 4 (four) business segments the Company owned. Branding and maintaining Hotel's facilities are expected to be able to increase the revenues from the hotel segment business. Similarly, for the management of the Sudirman Central Business District (SCBD). Therefore, the Company's targets the revenues growth at 8.1% compared to the revenue achievement in 2017.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

According to the Annual GMS held on June 16, 2017, the shareholders decided to approve the dismissal of Hartono Tjahjadi Adiwana as Vice President Director, as well as Bimmy Indrawan Tjahya and Arpin Wiradisastra as Directors; and approve the appointment of Hartono Tjahjadi Adiwana as President Director, Bimmy Indrawan Tjahya as Vice President Director, Lanny Pujilestari Liga and Husein Angundjaja as new Directors. The decision has been reinforced by the Deed of Resolutions No. 42 dated June 22, 2017 made before M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notary in Jakarta.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Dengan demikian, susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dapat dilihat di bawah ini.

Thus, the composition of Board of Directors as of December 31, 2017 can be seen below.

**Susunan Keanggotaan Direksi
Pada tanggal 31 Desember 2017**

**Board of Directors Composition
as of December 31, 2017**

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Hartono Tjahjadi Adiwana	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Bimmy Indrawan Tjahya	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Lanny Pujilestari Liga	<i>Director</i>
Direktur	Husein Angundjaja	<i>Director</i>
Direktur Independen	Hendi Lukman	<i>Independent Director</i>

PENUTUP

Kepada seluruh pemegang saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada Dewan Komisaris yang telah menjadi mitra strategis Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2017. Kepada seluruh pemangku kepentingan, Direksi menyampaikan rasa syukur atas kerjasama yang telah tercipta selama ini. Tak lupa kepada seluruh karyawan serta kelompok usaha, ijinakan Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras serta kerja cerdas yang telah ditunjukkan. Semoga kebersamaan ini akan menjadi fondasi yang kokoh yang akan berimbas positif terhadap kinerja Perseroan; termasuk komitmen Perseroan untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha hingga masa-masa yang akan datang.

CLOSING

To all shareholders, the Board of Directors would like to address thank you for the entitled trust. Similarly, to the Board of Commissioners who has become a strategic partner for the Board of Directors in conducting the Company's management throughout 2017. To the entire stakeholders, the Board of Directors would like to express gratitude for the cooperation that has been created so far. Last but not least, to all employees and business groups, please allow the Board of Directors to deliver highest appreciation for the dedication, hard work and smart work. Hopefully this togetherness will be a solid foundation with positive impact on the performance of the Company; including the Company's commitment to achieve business growth in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Hartono Tjahjadi Adiwana
Presiden Direktur
President Director

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Hartono Tjahjadi Adiwana
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1969. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur JIHD sejak tahun 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari American College Singapore. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Danayasa Arthatama Tbk sejak tahun 2012, Komisaris PT Citra Wiradaya sejak tahun 2008, Komisaris PT Pacific Place Jakarta sejak tahun 2007, dan Komisaris PT Dharma Harapan Raya sejak tahun 2001. Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Wakil Presiden Direktur PT JIHD Tbk. (2013-2017), Direktur PT JIHD Tbk. (1998-2013), Direktur PT Danayasa Arthatama Tbk (1998-2012), dan Komisaris Utama PT Artha Telekomindo (1998-2006).

Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1969. Domiciled in Jakarta. Served as JIHD's President Director since 2017. He holds a Bachelor Degree in Economics from the American College Singapore. Currently, he also serves as a Commissioner of PT Danayasa Arthatama Tbk since 2012, Commissioner of PT Citra Wiradaya since 2008, Commissioner of PT Pacific Place Jakarta since 2007, and Commissioner of PT Dharma Harapan Raya since 2001. Prior to his appointment as JIHD's President Director, he has occupied several important positions as Vice President Director of PT JIHD Tbk (2013-2017), Director of PT JIHD Tbk. (1998-2013), Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (1998-2012), and President Commissioner of PT Artha Telekomindo (1998-2006).



Bimmy Indrawan Tjahya
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1955. Berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur JIHD sejak tahun 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana pada tahun 1984 di bidang General and Personnel Management dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta. Pada tahun 1995, Beliau memperoleh gelar Master di bidang International Business Administration dari West Coast University, AS. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT First Jakarta International. Sebelum menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur, Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (2014-2017), Sekretaris Perusahaan (2009-2014), dan Senior Finance Manager (1998-2009).

Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1955. Domiciled in Jakarta. Served as JIHD's Vice President Director since 2017. He obtained a Bachelor Degree in 1984 in General and Personnel Management from Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta. In 1995, he obtained a Master degree in International Business Administration from West Coast University, USA. Currently, he also serves as President Director of PT First Jakarta International. Before appointed as Vice President Director, he served as Director of the Company (2014-2017), Corporate Secretary (2009-2014), and Senior Finance Manager (1998-2009).



Lanny Pujilestari Liga
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1964. Berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur JIHD sejak 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau menjabat sebagai Senior Corporate Manager di KAP Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen, Jakarta) (1989-1999), Financial Controller di Hotel Borobudur Jakarta (1999-2012). Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013 sebagai Senior Finance & Accounting Manager sebelum diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014 - 2017.

Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1964. Domiciled in Jakarta. Served as JIHD's Director since 2017. She holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta. Prior to her appointment as the Company's Director, she had held the position as Senior Corporate Manager at KAP Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen, Jakarta) (1989-1999), Financial Controller at Hotel Borobudur Jakarta (1999-2012). She joined the Company since 2013 as Senior Finance & Accounting Manager before being appointed as Corporate Secretary in 2014 - 2017.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Husein Angundjaja
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bogor tahun 1952. Berdomisili di Bogor. Menjabat sebagai Direktur JIHD sejak 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau menjabat sebagai Auditor Kantor Akuntan Drs. Agus Hanadi & Co (1978-1982), Finance & Accounting Manager PT Arcom Primantara Systems (1982-1986), Accounting Manager PT Anugerah Pharmindo Lestari (1986-1990), Direktur PT Daya Inti Megah Kusuma (1990-1995), Controller PT Guntur Madutama (1995-1996), Direktur PT Swadaya Panduartha (1997-sekarang).

Indonesian citizen. Born in Bogor, 1952. Domiciled in Bogor. Served as JIHD's Director since 2017. He holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta. Prior to his appointment as the Company's Director, he had held the position as Auditor at Accounting Firm Drs. Agus Hanadi & Co. (1978-1982), Finance & Accounting Manager at PT Arcom Systems (1982-1986), Accounting Manager at PT Anugerah Pharmindo Lestari (1986-1990), Director at PT Daya Inti Megah Kusuma (1990-1995), Controller at PT Guntur Madutama (1995-1996), Director at PT Swadaya Panduartha (1997-present).



Hendi Lukman
Direktur (Independen)
Independent Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1982. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Independen JIHD sejak tahun 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana pada tahun 2004 di bidang Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan Jakarta dan memperoleh gelar Master pada tahun 2005 di bidang Manajemen dari Universitas Bina Nusantara Jakarta. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Harta Larasindo dan Direktur PT Permata Kharisma Indah. Jabatan lainnya adalah Presiden Direktur PT Harta Larasindo (2006-2017), Presiden Direktur PT Konsep Cipta Cemerlang (2009-2017), dan Direktur Utama PT Tirta Wahana Bali Internasional (2012-2013).

Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1982. Domiciled in Jakarta. Served as JIHD's Independent Director since 2012. He obtained Bachelor Degree in 2004 majoring in Industrial Engineering from Pelita Harapan University, Jakarta, and Master Degree in 2005 majoring in Management from Bina Nusantara University, Jakarta. Currently, he also serves as Commissioner of PT Harta Larasindo and Director of PT Permata Kharisma Indah. His other positions were President Director of PT Harta Larasindo (2006-2017), President Director of PT Konsep Cipta Cemerlang (2009-2017), and President Director of PT Tirta Wahana Bali Internasional (2012-2013).



Borobudur Main Lobby

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perseroan

Company's Identity



Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	: PT Jakarta International Hotels and Development Tbk
Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	: 7 November 1969 <i>November 7, 1969</i>
Tahun Pelaksanaan Kegiatan Komersial Perusahaan <i>Year of Commercial Operations</i>	: 1974
Dasar Hukum Pembentukan <i>Legal Basis for Establishment</i>	: Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. <i>Deed No. 5 dated 7 November 1969 notarized by Soetrono Prawiroatmodjo, SH, in Jakarta, which was amended by Deed No. 42 dated January 27, 1970 from the same notary. The Deed was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214.</i>
Bidang Usaha Utama <i>Main Business</i>	: Perhotelan dan Pariwisata <i>Hotel and Tourism</i>
Sektor <i>Sector</i>	: Perdagangan, Pelayanan, dan Investasi <i>Trade, Services and Investment</i>
Sub Sektor <i>Sub-Sector</i>	: Restoran, Hotel, dan Pariwisata <i>Restaurant, Hotel, and Tourism</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	: PT Kresna Aji Sembada 39,99% Tomy Winata 13,15% PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera 7,06% Sukardi Tandijono Tang 6,04% Publik, Masing-masing di Bawah 5 (Lima) Persen 33,76% <i>PT Kresna Aji Sembada 39.99% Tomy Winata 13.15% PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera 7.06% Sukardi Tandijono Tang 6.04% Public, each less than 5 (five) percent 33.76%</i>



Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah) Rp1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid Up Capital</i>	: Rp1.164.520.241.000 (satu triliun seratus enam puluh empat miliar lima ratus dua puluh juta dua ratus empat puluh satu ribu rupiah) Rp1,164,520,241,000 (one trillion one hundred and sixty-four billion five hundred and twenty million, two hundred and forty-one thousand rupiah)
Pencatatan di Bursa Saham <i>Listing on the Stock Exchange</i>	: Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham <i>Stock Code</i>	: JIHD
Alamat <i>Address</i>	: Gedung Artha Graha Lantai 15 Sudirman Central Business District Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 – Indonesia
Kontak <i>Contact</i>	: Telp. (+62 21) 515 2555 Faks. (+62 21) 515 2526 Surel: jihd@jihd.co.id Tel. (+62 21) 515 2555 Fax. (+62 21) 515 2526 Email: jihd@jihd.co.id
Situs Web <i>Website</i>	: www.jihd.co.id
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	: Hendi Lukman (Sekretaris Perusahaan) Hendi Lukman (Corporate Secretary)

Riwayat Singkat JIHD

Brief History

PT Jakarta International Hotels and Development Tbk selanjutnya disebut "JIHD" atau "Perseroan" bergerak di industri perhotelan, real estat dan properti. Dengan pengalaman lebih dari empat puluh tahun, JIHD dan entitas anak-nya beroperasi di empat segmen yaitu perhotelan, real estat, jasa telekomunikasi, dan manajemen perhotelan.

Sejarah JIHD dimulai pada tahun 1969 dimana Perseroan didirikan dengan nama PT Djakarta International Hotel berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969, dibuat di hadapan Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970. Akta ini telah mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 3 Maret 1970 No. J.A.5/23/2, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.54 tertanggal 7 Juli 1970, Tambahan No 214.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa perubahan, terakhir di tahun 2017, terkait penyesuaian susunan manajemen Perseroan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. 42 tanggal 22 Juni 2017 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0149824.

Selama perjalanannya, JIHD secara konsisten menghadirkan produk-produk inovatif bagi industri properti dan perhotelan Indonesia. Dimulai pada tahun 1970 dengan pendirian Hotel Borobudur Jakarta, hotel bintang 5 yang mencakup hunian apartemen seluas 70 ribu meter persegi; berikut taman tropis seluas 23 ribu meter persegi yang terletak di lokasi strategis di Jakarta dan kerap menjadi pilihan para publik figur dunia maupun dari dalam negeri. Hotel Borobudur Jakarta juga telah meraih reputasi sebagai salah satu hotel dengan fasilitas *venue Meeting, Incentives, Convention and Exhibition (MICE)* terbaik di Jakarta. Reputasi tersebut dipertegas dengan berbagai *event* nasional dan internasional yang diselenggarakan di hotel ini.

Seiring waktu, JIHD tak berhenti melebarkan sayap melalui beberapa entitas anak usahanya, yaitu PT Danayasa

PT Jakarta International Hotels and Development Tbk hereinafter referred to as JIHD or the Company engaged in hotels, real estate and property industry. With more than forty years of experiences, JIHD and its subsidiaries are operating in four business segments namely hotels, real estate, telecommunication services, and hotel management.

The history of JIHD started since 1969 where the Company was established under the name PT Djakarta International Hotel based on Deed No. 5 dated November 7, 1969, made in the presence of Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., a notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 42 dated January 27, 1970. The Deed has been ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia dated March 3, 1970 No. J.A.5/23/2, which has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently in 2017, in relation to the adjustment of the Company's management structure as contained in the Deed of Meeting Statement of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. 42 dated June 22, 2017, made before Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta and has been accepted and recorded in the database of Legal Administration System by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0149824.

Throughout its journey, JIHD has been consistently offering innovative products for the property and hotel industry in Indonesia. Began in 1970 with the establishment of Hotel Borobudur Jakarta, a 5 star hotel which includes residential apartments covering an area of 70 thousand square meters; along with tropical gardens covering an area of 23 thousand square meters, located in strategic location in Jakarta and often been the choice of the world as well as national public figure. Hotel Borobudur Jakarta also has earned a reputation as one of the hotels with the best venue facilities for Meeting, Incentives, Convention and Exhibition (MICE) in Jakarta. This reputation is reinforced by various national and international events held in this hotel.

Over time, JIHD has not stopped expanding its business through some of its Subsidiaries, namely PT Danayasa

Riwayat Singkat JIHD *Brief History*

Arthatama Tbk (DA) dan PT Dharma Harapan Raya (DHR). Kedua perusahaan ini membawa nama JIHD menjadi salah satu pemain terdepan di peta persaingan industri properti dan perhotelan Indonesia.

Dari sisi portofolio proyek, JIHD terus menunjukkan komitmen sebagai perusahaan yang ekspansif dan inovatif. Melalui strategi-strategi kuat, manajemen andal dan *human capital* profesional, JIHD melaju mengukuhkan posisi sebagai pengembang properti prestisius di Indonesia.

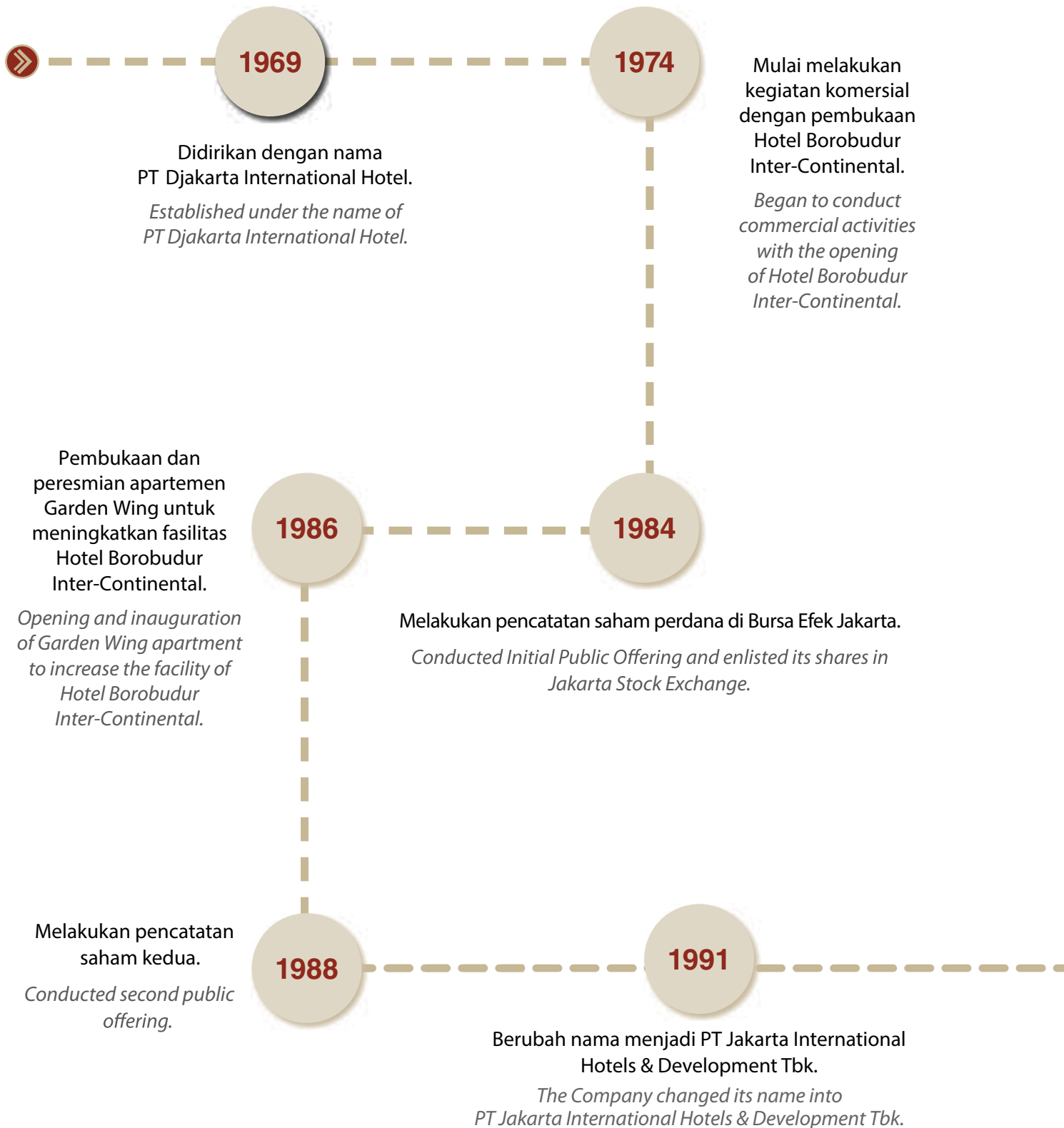
Arthatama Tbk (DA) and PT Dharma Harapan Raya (DHR). Both companies manages to bring JIHD to become one of the leading players in the property and hotel industry competitive landscape of Indonesia.

In terms of project portfolio, JIHD continues to demonstrate its commitment as an expansive and innovative Company. Through powerful strategies, reliable management and professional human capital, JIHD moves forward to strengthen its position as a prestigious property developer in Indonesia.

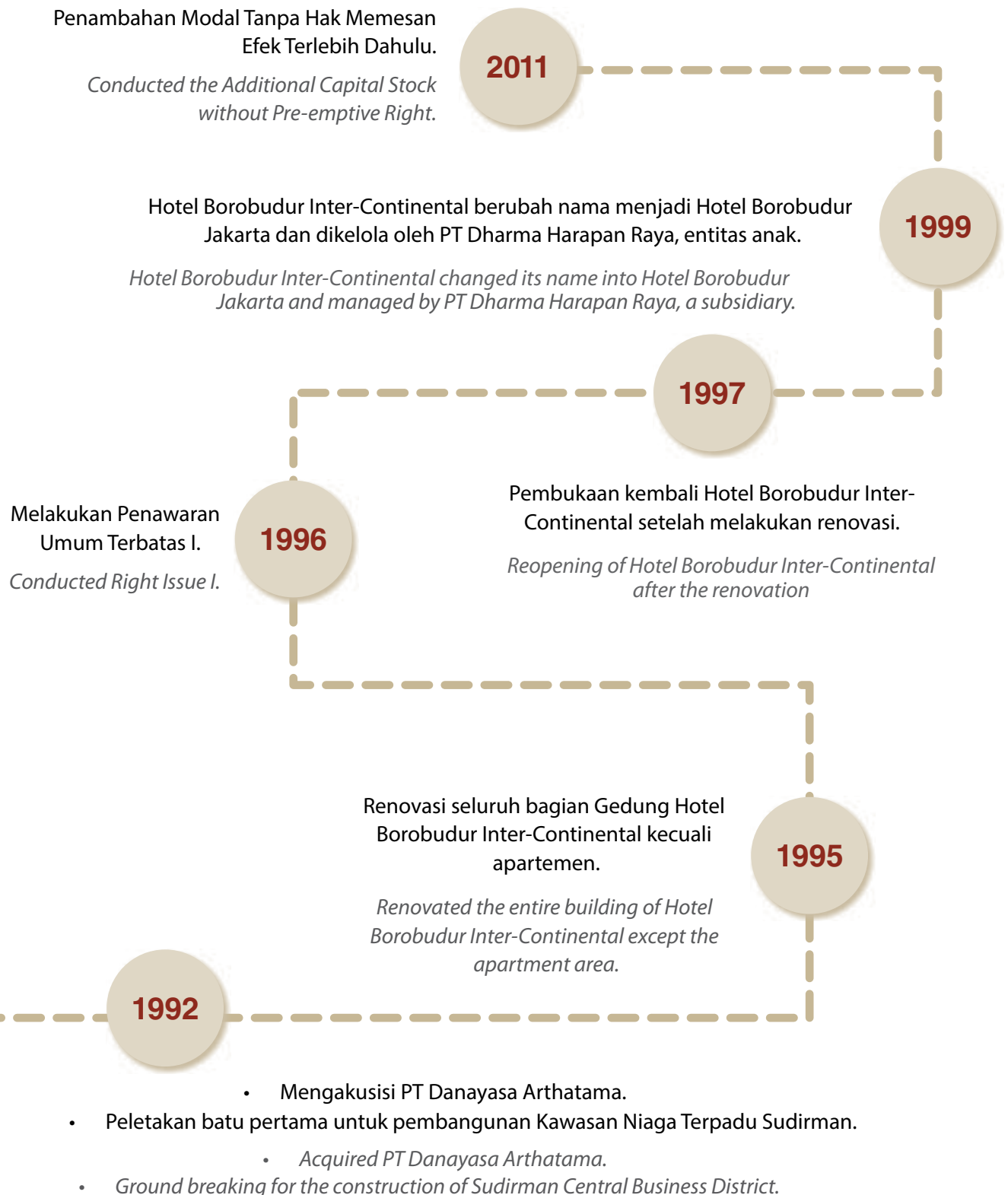


Presidential Suite

Jejak Langkah Milestones



Jejak Langkah
Milestones



Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI VISION

“Menjadi pelaku bisnis yang handal dan terkemuka di bidang usaha properti dan real estat”.

“To become a leading and trusted Company in the property and real estate business.”

MISI MISSION

- **Karyawan**
“Mengembangkan dan membangun sumber daya manusia yang profesional, berdedikasi dan berintegritas tinggi”.
- **Pelayanan**
“Memberikan layanan prima dan berkualitas kepada para pelanggan maupun investor”.
- **Keuntungan**
“Memastikan hasil yang optimal bagi para pemegang saham”.
- **Employees**
“To develop its employees by fostering professionalism, work dedication and upholding high integrity in its human resources”
- **Services**
“To provide excellent quality services to its customers and stakeholders”
- **Profit**
“To deliver optimal returns to the shareholders”

Bidang Usaha Line of Business

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, lingkup kegiatan usaha JIHD mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya. JIHD memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

Dalam memperluas usahanya, JIHD memiliki 4 (empat) entitas anak dengan kepemilikan langsung dan 1 (satu) penyertaan saham serta 22 entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung.

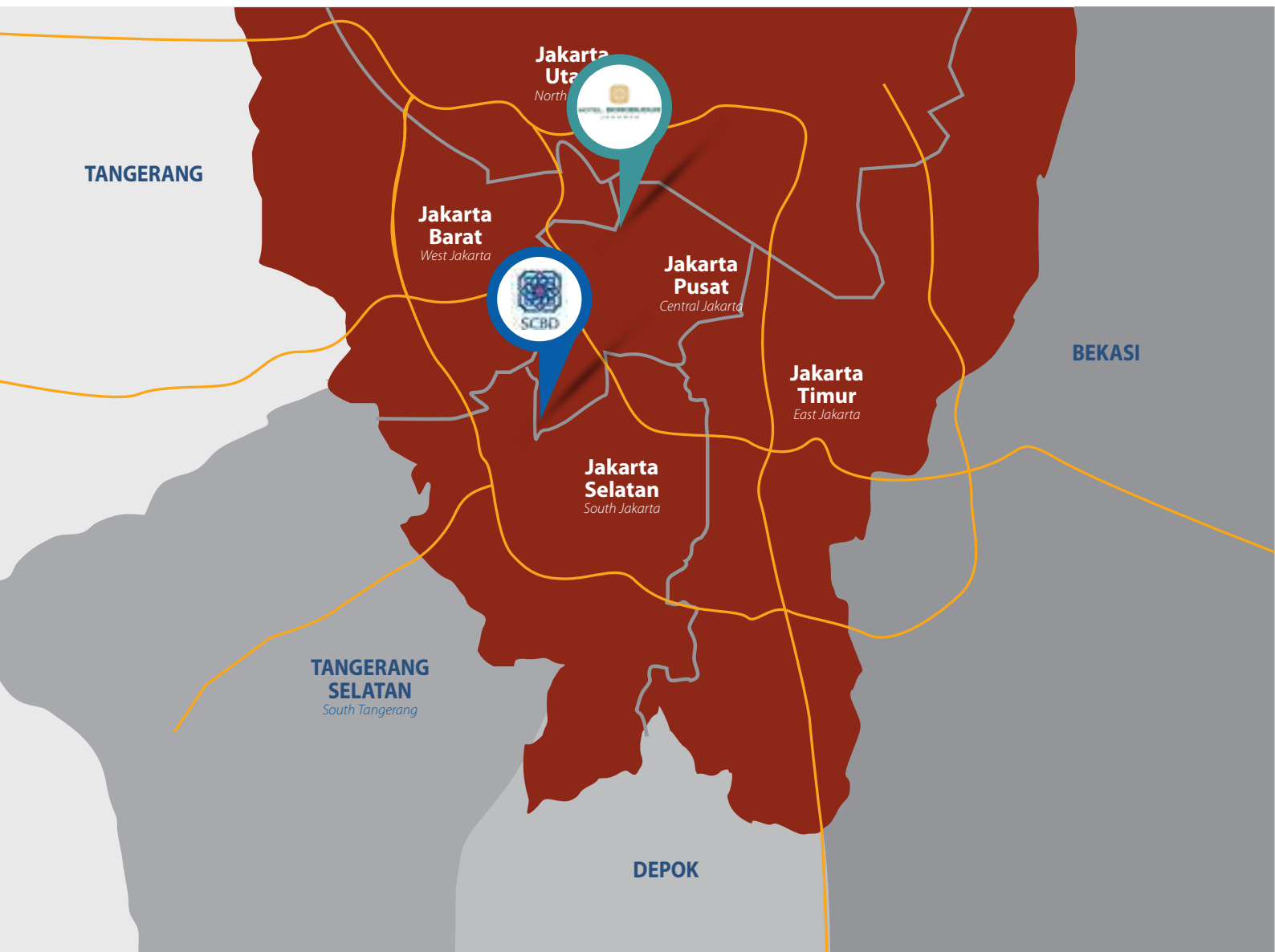
Pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of JIHD's business activities include hotel development and management of hotel services, development of real estate and property, office buildings, shopping and trade centers with its facilities. JIHD began its commercial operations in 1974.

In expanding its business, JIHD has 4 (four) Subsidiaries with direct ownership and 1 (one) investment in shares of stock, as well as 22 Subsidiaries with indirect ownership.



Borobudur Suite

Wilayah Operasional Operational Area



SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT (SCBD)

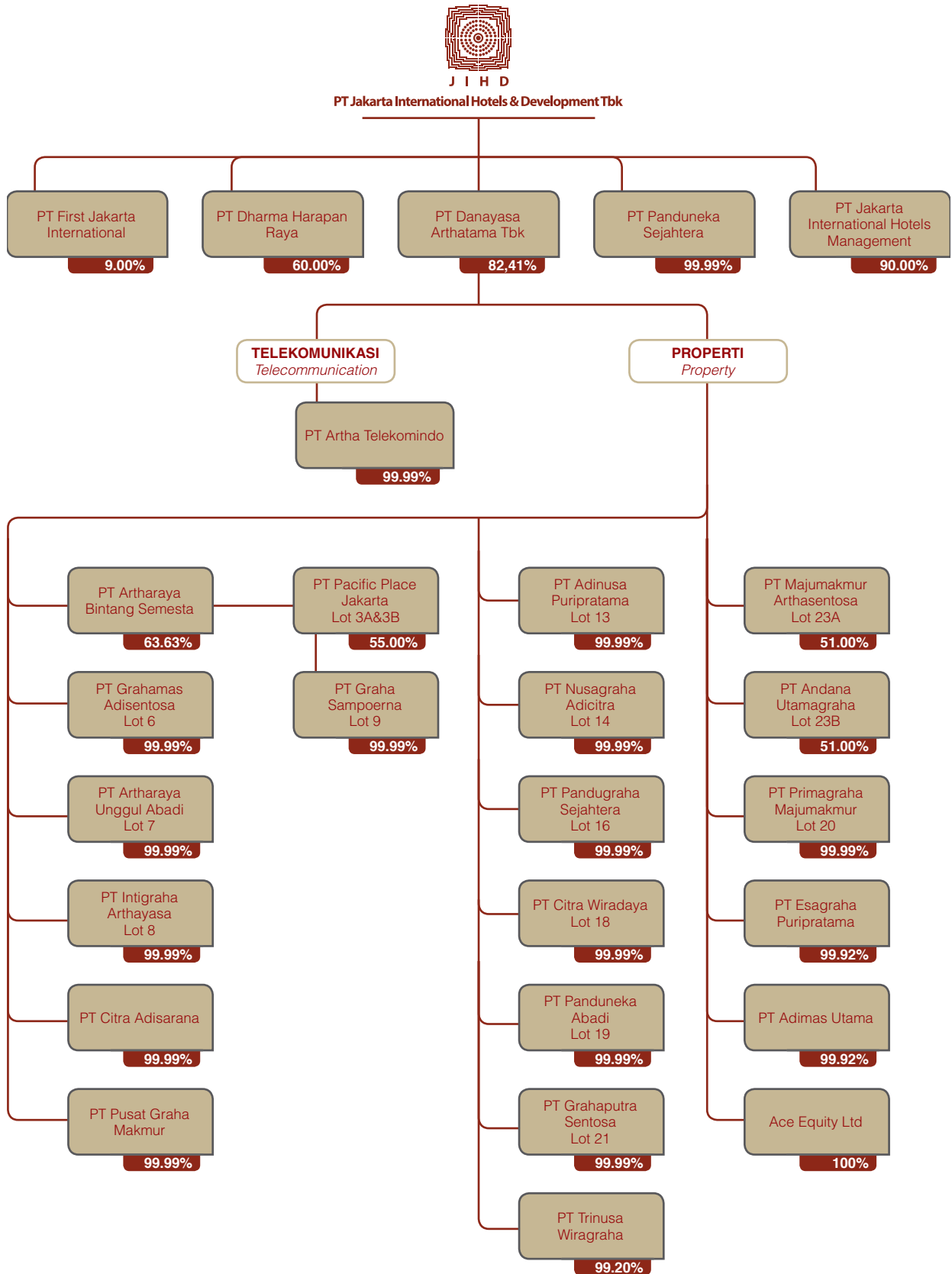
Jl. Jend. Sudirman No.52-53, Senayan, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190

HOTEL BOROBUDUR JAKARTA

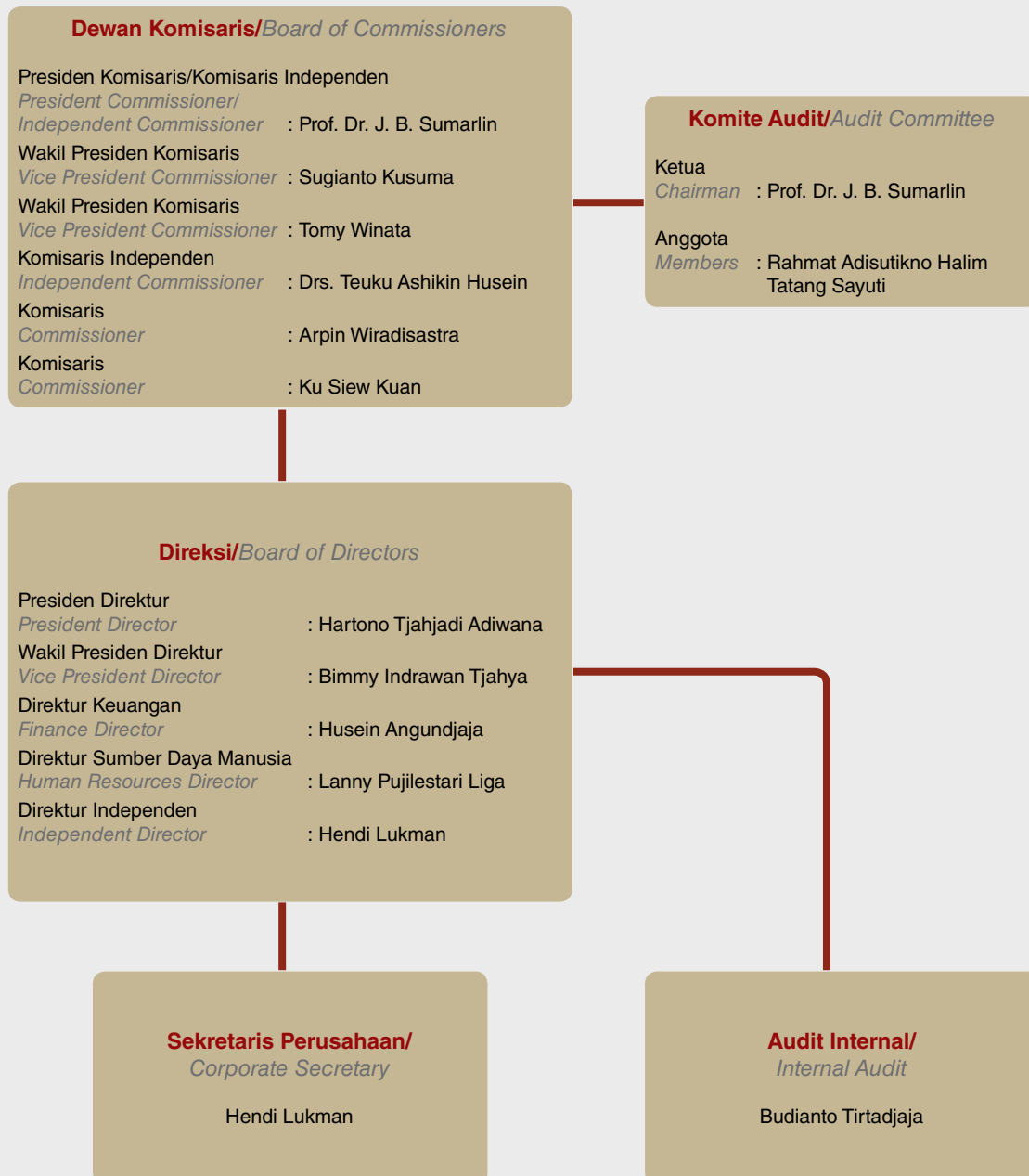
Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1, Ps. Baru, Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10710

Struktur Perseroan

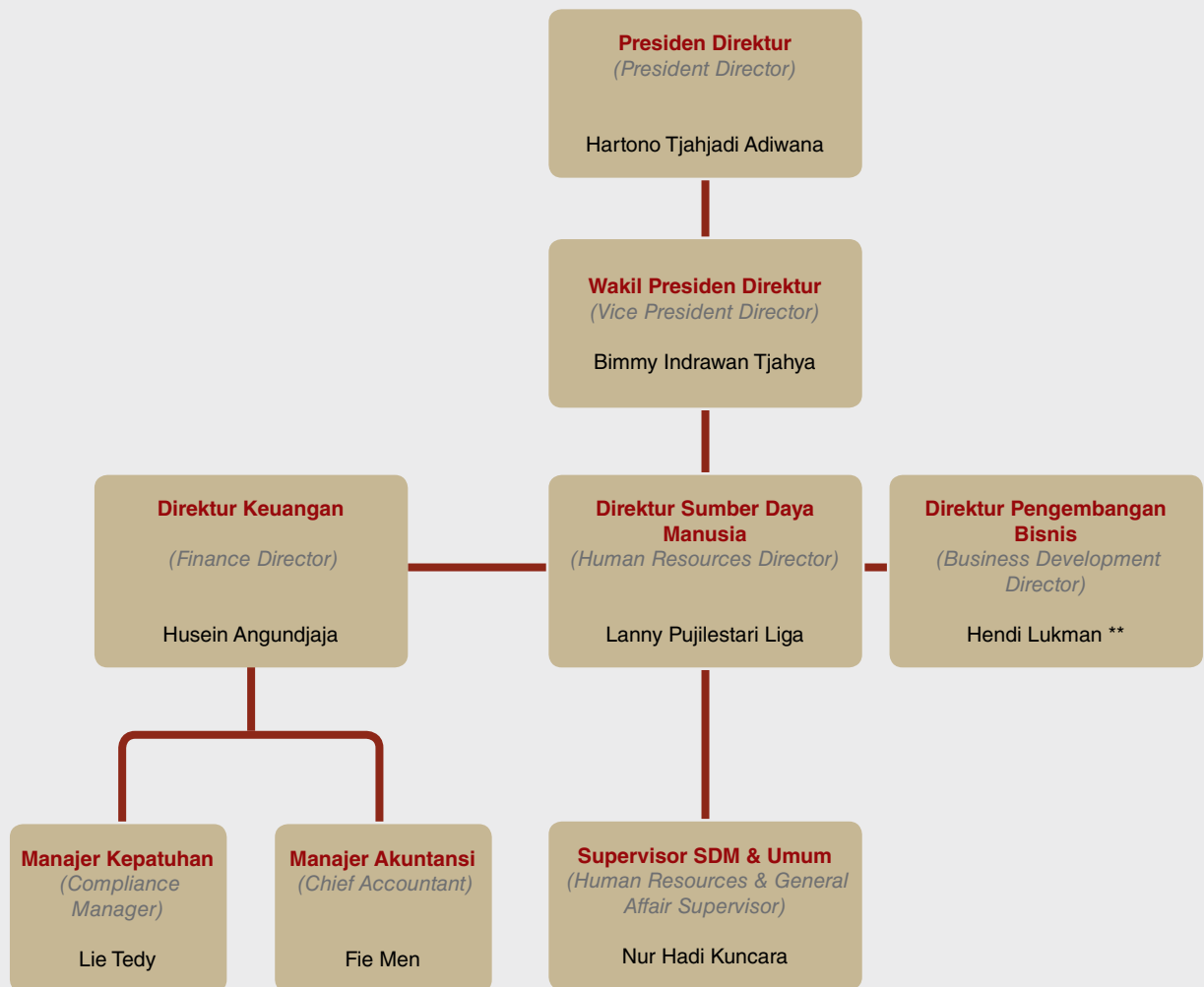
Corporate Structure



Struktur Organisasi Organization Structure



Struktur Organisasi Organization Structure



**) Direktur Tidak Terafiliasi / Independent Director

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Berdiri Year of Establishment	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	
					2017	2016
Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>						
1	PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	Jakarta	Real estat <i>Real estate</i>	1987	82,41	82,41
2	PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran <i>Office building construction and management</i>	1995	99,99	99,99
3	PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan <i>Hotel management services</i>	1998	60,00	60,00
4	PT Jakarta International Hotels Management (JIHM)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan <i>Hotel management services</i>	1992	90,00	90,00
Kepemilikan Melalui DA <i>Ownership through DA</i>						
5	PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Jasa pengelolaan gedung <i>Building Management Services</i>	2016	63,63	63,63
6	PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99	99,99
7	PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran <i>Development and management of hotel and offices building</i>	1995	99,99	99,99
8	PT Grahamas Adisentosa (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99	99,99
9	PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan <i>Hotel, tourism and related activities</i>	1995	99,99	99,99
10	PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi <i>Telecommunication</i>	1993	99,99	99,99
11	PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99	99,99
12	PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99	99,99
13	PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen <i>Hotel and apartment development</i>	1995	51,00	51,00

Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Berdiri Year of Establishment	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	
					2017	2016
14	PT Nusagraha Adicitra (NA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99	99,99
15	PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99	99,99
16	PT Panduneka Abadi (PA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99	99,99
17	PT Grahaputra Sentosa (GPS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99	99,99
18	PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen <i>Apartment development</i>	1995	51,00	51,00
19	PT Esagraha Puripratama (EP)	Jakarta	Perdagangan <i>Trading</i>	1995	99,92	99,92
20	Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham <i>Holdings Company</i>	2012	100,00	100,00
21	PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen <i>Real estate development and apartment marketing agent</i>	1993	99,99	99,99
22	PT Pusat Graha Makmur (PGM)	Jakarta	Perdagangan <i>Trading</i>	1994	99,99	99,60
23	PT Adimas Utama (AMU)	Jakarta	Perdagangan <i>Trading</i>	1995	99,92	99,20
24	PT Trinusa Wiragraha (TW)	Jakarta	Perdagangan <i>Trading</i>	1995	99,20	99,92
Kepemilikan Melalui PT Artharaya Bintang Semesta <i>Ownership through PT Artharaya Bintang Semesta</i>						
25	PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor <i>Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building.</i>	1995	55,00	55,00
Kepemilikan Melalui PPJ <i>Ownership through PPJ</i>						
26	PT Graha Sampoerna (GS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99	99,67

Entitas Anak Perusahaan *Subsidiaries*

PT DANAYASA ARTHATAMA TBK (PT DA)

PT DA didirikan pada tanggal 1 April 1987 berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 1 April 1987 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan No. C2-7255.HT.01.01.Th.87 tanggal 13 November 1987. Pendirian PT DA juga telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 1990, Tambahan No. 1260.

Anggaran Dasar PT DA telah beberapa kali diubah, terakhir di tahun 2015 terkait penyesuaian terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tertuang dalam Akta Perubahan Terakhir No. 70 tanggal 27 Juni 2015 yang dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) No. AHU-AHA.01.03-0952469 tanggal 28 Juli 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) terakhir pada 16 Juni 2017, PT DA mengalami perubahan struktur pengurusan Perusahaan dengan adanya pengunduran diri Mimy C. Ratulangi sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, serta Chandra Bahari sebagai Direktur. Perubahan ini telah tertuang dalam Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 47 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0152079 tanggal 12 Juli 2017.

PT DA bergerak di bidang penyedia jasa investasi real estat dengan segmen usaha properti (*real/ estat & hotel*) dan jasa telekomunikasi. Melalui 2 (dua) segmen usaha ini, PT DA berhasil mentransformasikan lahan kumuh menjadi kawasan niaga terpadu prestisius, yang dikenal dengan Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), seluas kurang lebih 45 Ha.

Perseroan memiliki kepemilikan saham PT DA sebesar 82,41%.

PT DANAYASA ARTHATAMA TBK (PT DA)

PT DA was established on April 1, 1987 based on the Deed of Establishment No. 9 dated April 1, 1987 by Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta and has been ratified by the Ministry of Justice of The Republic of Indonesia through Decree No. C2-7255.HT.01.01.Th.87 dated November 13, 1987. The establishment also has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated April 3, 1990, Supplement No. 1260.

PT DA's Articles of Association has been amended several times, most recently in 2015 to adjust with the Financial Services Authority (OJK) regulations as set forth in the latest amendment No. 70 dated June 27, 2015 made by Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta and authorized by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AHA.01.03-0952469 dated July 28, 2015.

Pursuant to the latest Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 16, 2017, PT DA had changes in the Company's management structure with the resignation of Mimy C. Ratulangi as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee, as well as Chandra Bahari as Director. These changes had been outlined in the Deed of Resolutions No. 47 dated June 22, 2017 made by Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Right No. AHU-AH.01.03-0152079 dated July 12, 2017.

PT DA is engaged in real estate investment services provider with property business segment (*real estate & hotel*) and telecommunication services. Through these two business segments, PT DA successfully transformed a slum area into a prestigious integrated commercial area, known as Sudirman Central Business District (SCBD), covering an area of approximately 45 Ha.

The Company owns a total of 82.41% of share ownership in PT DA.

Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries

Peta SCBD

SCBD Map



PT Danayasa Arthatama Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 12
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp. (+62 21) 515 2390
Faks. (+62 21) 515 2391
Surel. info@scbd.com
Situs web. www.scbd.com

PT Danayasa Arthatama Tbk
Artha Graha Building, 12th floor
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Tel. (+62 21) 515 2390
Fax. (+62 21) 515 2391
Email. info@scbd.com
Website. www.scbd.com

Entitas Anak Perusahaan *Subsidiaries*

PT DHARMA HARAPAN RAYA (PT DHR)

PT DHR didirikan pada tanggal 6 November 1998 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 6 November 1998 dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 16 Desember 1998 No. C2-28134 HT.01.01.Th.98, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 9 Juli 1999, Tambahan No. 4138.

Anggaran Dasar PT DHR telah beberapa kali diubah, terakhir kali melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT DHR No. 115 tanggal 27 Januari 2010 dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar PT DHR terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-10246 tanggal 29 April 2010. Pada tanggal 26 September 2014 Anggaran Dasar PT DHR mengalami perubahan pada pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Hal tersebut tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat, No. 76 tanggal 26 September 2014. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-08766.40.20.2014 tanggal 30 September 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, lingkup kegiatan PT DHR mencakup:

1. Menyewa, menyewakan, membeli, mendirikan, mempersiapkan dan melengkapi gedung-gedung dan fasilitas-fasilitas lainnya;
2. Jasa mengelola apartemen, restoran dan objek-objek wisata melalui bantuan teknik dan manajemen, manajemen perhotelan, konsultasi manajemen dan pemberian lisensi;
3. Menjalankan usaha pengelolaan, pengerahan, peningkatan ketrampilan dan penyaluran *human capital* di bidang kepariwisataan.

PT DHARMA HARAPAN RAYA (PT DHR)

PT DHR was established on November 6, 1998 based on Deed No.52 dated November 6, 1998, made in the presence of Rachmat Santoso, S.H., a notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-28134 HT.01.01.Th.98, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 9, 1999, Supplement No. 4138.

PT DHR's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed of Statement of the Meeting Amendment of PT DHR's Articles of Association No. 115 dated January 27, 2010 made in the presence of Sutjipto, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, concerning the revisions in PT DHR's Articles of Association to conform with Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.10-10246 dated April 29, 2010. On September 26, 2014, the article 3 of PT DHR's Articles of Association concerning Purposes, Objectives, and Business Activities has been amended, which included on Deed of Statement of Shareholders Out of Meeting, No. 76 dated September 26, 2014. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-08766.40.20.2014 dated September 30, 2014.

In accordance with article 3 of PT DHR's Articles of Association, its scope of business activities are as follows:

1. Renting, leasing, buying, and constructing, along with preparing and completing the buildings and other facilities;
2. Services of managing apartment, restaurant and tourism objects through technical and management consultancies, hotel management, consulting management and licensing;
3. Conducting the human capital management, deployment, skills development, and distribution in tourism business.

Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries

PT DHR adalah pengelola Hotel Borobudur Jakarta (Jakarta), Discovery Kartika Plaza Hotel (Bali), Palace Hotel (Cipanas), Discovery Hotel & Convention Ancol (Jakarta) dan melalui Discovery Kartika Plaza Hotel mengelola Home@36 Condotel (Bali).

Currently, PT DHR manages Hotel Borobudur Jakarta (Jakarta), Discovery Kartika Plaza Hotel (Bali), Palace Hotel (Cipanas), Discovery Hotel & Convention Ancol (Jakarta) and Home@36 Condotel (Bali) under Discovery Kartika Plaza Hotel.

Perseroan memiliki 60,00% saham PT DHR.

The Company owns 60.00% of shares in PT DHR.



PT Dharma Harapan Raya
Gedung Artha Graha Lantai 15
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

PT Dharma Harapan Raya
Artha Graha Building, 15th floor
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

Entitas Anak Perusahaan *Subsidiaries*

PT PANDUNEKA SEJAHTERA (PT PS)

PT PS didirikan pada tanggal 25 Oktober 1995 berdasarkan Akta No. 193 dibuat di hadapan Soekaimi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 4 Maret 1996 No. C2-3599.HT.01.04TH.96, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Indonesia No. 77 tanggal 24 September 1996, Tambahan No. 8206.

Anggaran Dasar PT PS telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta No. 97 tanggal 30 Desember 2016 dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan status badan hukum Perusahaan dari semula dengan status fasilitas penanaman modal asing menjadi status fasilitas penanaman modal dalam negeri, pengalihan saham Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013767.AH.01.03 Tahun 2017 tanggal 13 Januari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT PS, lingkup kegiatan PT PS mencakup jasa pembangunan dan jasa pengelolaan properti. Saat ini belum ada pengembangan yang signifikan atas usaha maupun lahan yang dimiliki PT PS.

Kepemilikan Perseroan atas PT PS sebesar 99,99%, sekaligus menjadikan Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas.

PT PANDUNEKA SEJAHTERA (PT PS)

PT PS was established on October 25, 1995 based on Deed No. 193, made in the presence of Soekaimi, S.H., a notary in Jakarta, which has been approved by Ministry of Justice of Republic of Indonesia dated March 4, 1996 No. C2-3599.HT.01.04TH.96 and has been announced in State Gazette of Indonesia No. 77 dated September 24, 1996, Supplement No. 8206.

PT PS' Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 97 dated December 30, 2016, made in the presence of Chandra Lim, SH, LL.M., a notary in Jakarta, in relation to the change of Company's legal status from previously the foreign investment facility status to the domestic investment facility status, the transfer of Company's shares and changes in Company's Boards of Commissioners and Directors composition. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0013767. AH.01.03 Year 2017 dated January 13, 2017.

In accordance with article 3 of PT PS' Articles of Association, its scope of business activities covering the construction services and property management services. At the moment, there has been no significant improvement on businesses and land owned by PT PS.

The Company's ownership upon PT PS amounted to 99.99%, thus making the Company a majority shareholder

PT Panduneka Sejahtera

Gedung Artha Graha Lantai 15
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

PT Panduneka Sejahtera

Artha Graha Building, 15th floor
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

Entitas Anak Perusahaan
*Subsidiaries***PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS
MANAGEMENT (PT JIHM)**

PT JIHM didirikan pada tanggal 27 Januari 1992 berdasarkan Akta No. 120 di hadapan Agus Madjid S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 23 Februari 1996 No. C2-2394 HT.01.01.Th.96, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 1996, Tambahan No. 4644.

Anggaran Dasar PT JIHM telah beberapa kali diubah, terakhir kali melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT JIHM No. 45 tanggal 10 Februari 2010 dibuat di hadapan Afryanti Latuconsina, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penurunan modal dan penyesuaian Anggaran Dasar terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26386.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 24 Mei 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, lingkup kegiatan usaha PT JIHM mencakup jasa manajemen yang berhubungan dengan perhotelan. PT JIHM tidak aktif sejak tanggal 2 Juli 1999 hingga saat ini.

Perseroan memiliki 90,00% saham pada PT Jakarta International Hotels Management.

PT Jakarta International Hotels Management

Gedung Artha Graha Lantai 15
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS
MANAGEMENT (PT JIHM)**

PT JIHM was established on January 27, 1992 based on Deed No. 120, made in the presence of Agus Madjid S.H., a notary in Jakarta, which has been approved by Ministry of Justice of Republic of Indonesia, dated February 23, 1996 No. C2-2394 HT.01.01 year 1996 and has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 21, 1996, Supplement No. 4644.

PT JIHM's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT JIHM No. 45 dated February 10, 2010, made in the presence of Afryanti Latuconsina, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, concerning the reduction in capital and revisions in the Articles to conform with Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-26386.AH.01.02 year 2010 dated May 24, 2010.

In accordance with article 3 of PT JIHM's Articles of Association, the scope of its business activities comprises management services that related with hotel. PT JIHM has been inactive since July 2, 1999 until now.

The Company owns 90.00% shares of PT Jakarta International Hotels Management.

PT Jakarta International Hotels Management

Artha Graha Building, 15th floor
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

Informasi Saham

Share Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham JIHD
per Desember 2017

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Composition of JIHD's Shareholders
as of December 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (lembar) / (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Kresna Aji Sembada	931.553.192	39,99%
Tomy Winata	306.243.700	13,15%
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,06%
Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,04%
Pemegang saham lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) <i>Other Shareholders (each ownership less than 5%)</i>	785.759.229	33,76%
Jumlah Total	2.329.040.482	100,00%

Pemegang saham lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)
Other Shareholders (each ownership less than 5%)

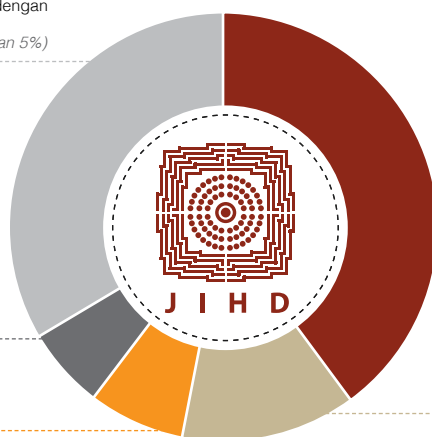
33,76%

Sukardi Tandijono Tang

6,04%

PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera

7,06%



PT Kresna Aji

39,99%

Tomy Winata

13,15%

Informasi Saham
Share Information

Komposisi Kepemilikan Saham Domestik dan Asing per Desember Tahun 2017

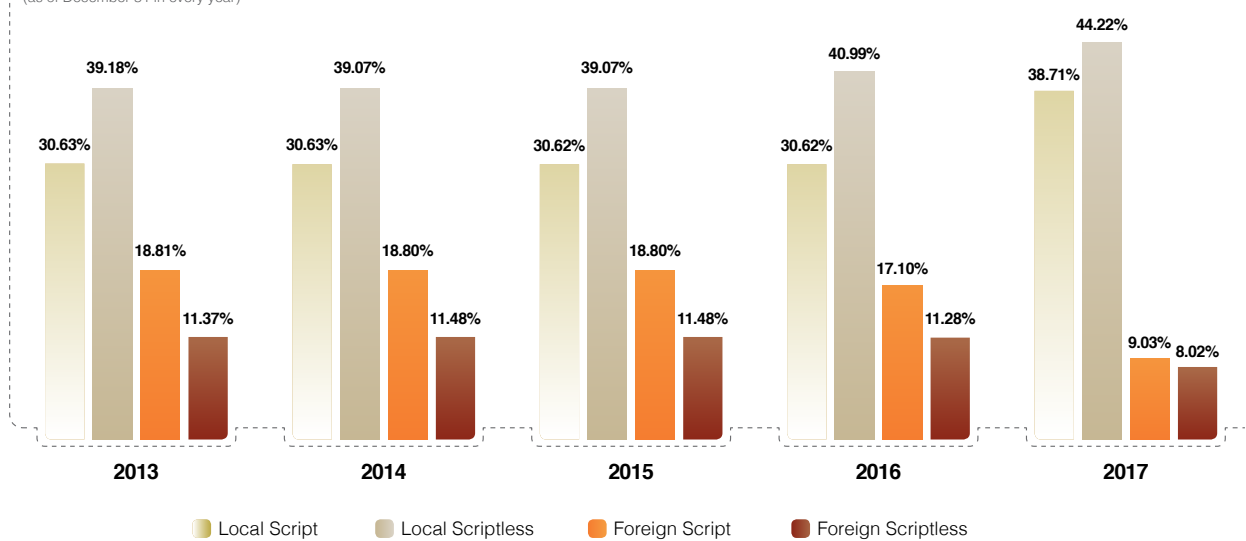
Composition of Domestic and Foreign Shareholders as of December 2017

Status Pemegang Saham <i>Shareholder Status</i>	Jumlah Pemegang Saham (Akun) <i>Number of Shareholders (account)</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Shares (share)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Pemegang Saham Lokal <i>Local/Domestic Shareholders</i>	746	1.931.701.632	82,94%
Pemegang Saham Asing <i>Foreign Shareholders</i>	109	397.338.850	17,06%
Jumlah <i>Total</i>	855	2.329.040.482	100,00%

Tren Komposisi Pemegang Saham Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir

Trend of Shareholders Composition for the Last 5 (five) years

(per 31 Desember di setiap tahunnya)
(as of December 31 in every year)



Informasi Saham
Share Information

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Opsi Saham untuk Manajemen, atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Namun demikian, terdapat 1 (satu) orang dalam Manajemen Perseroan yang memiliki saham Perseroan, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

SHARE OWNERSHIP BY THE MANAGEMENT

The Company does not have a Management Stock Option Program (MSOP). However, there are 1 (one) person in the Company's management who own Company's shares, as seen in the following table:

Desember 2017

December 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares (lembar) / (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Tomy Winata	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	306.243.700	13,15%

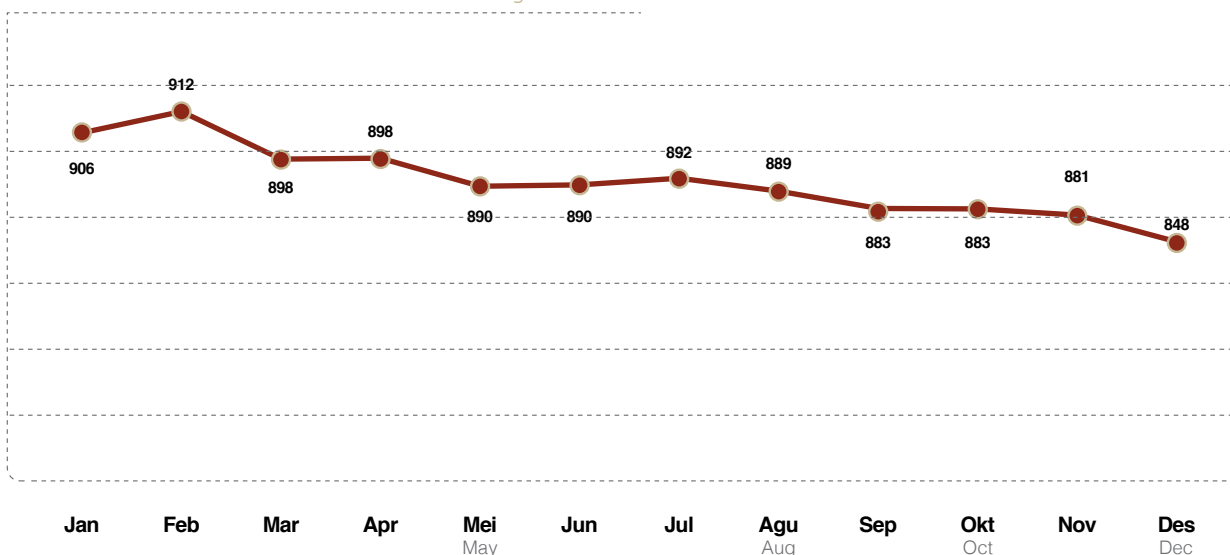
PEMEGANG SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%

SHAREHOLDERS OF EACH LESS THAN 5%

Jumlah Pemegang Saham JIHD Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2017

Number of JIHD's Shareholders of Less than 5% during 2017

Jumlah Pemegang Saham JIHD Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2017
Number of JIHD's Shareholders of Less than 5% during 2017



Informasi Saham
Share Information

10 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

10 MAJOR SHAREHOLDERS

No	Nama Name	Persentase Percentage (%)
1	PT Kresna Aji Sembada	39,99%
2	Tomy Winata	13,15%
3	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	7,06%
4	Sukardi Tandijono Tang	6,04%
5	Wall Street Development Limited	3,34%
6	Wall Street Star Enterprises Limited	3,25%
7	Credit Suisse AG Zurich-2026894000	2,92%
8	Ubs Ag Singapore Non-Treaty Omnibus Account-2091144090	2,57%
9	Hendry Hartato	2,09%
10	Renee Tang	2,05%
Lain-lain Others		17,54%



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Penambahan Jumlah Saham (lembar) <i>Additional Number of Shares (share)</i>	Akumulasi Saham (lembar) <i>Accumulation of Shares (share)</i>
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	1984	6.618.600	6.618.600
Penawaran Umum Saham Kedua <i>Second Public Offering</i>	1988	6.633.700	13.252.300
Pencatatan Saham Pendiri <i>Listing of Founders' Shares</i>	1989	11.315.700	24.568.000
Pencatatan Saham <i>Private Placement</i> <i>Listing of Private Placement of Shares</i>	1991	432.000	25.000.000
Pencatatan Saham Pendiri <i>Listing of Founders' Shares</i>	1992	56.869.280	81.869.280
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran <i>Listing of Shares Converted from Warrants</i>	1992	46.800.000	128.669.280
Pencatatan Saham Bonus <i>Listing of Bonus Shares</i>	1994	257.338.560	386.007.840
Penawaran Umum Terbatas I <i>Right Issue I</i>	1996	579.011.760	965.019.600
Pemecahan Nilai Nominal Saham <i>Stock Split</i>	2004	965.019.600	1.930.039.200
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMETD) <i>Additional Capital Stock Without Pre-emptive Right</i>	2011	399.001.282	2.329.040.482

AKSI KORPORASI

Di tahun 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun.

CORPORATE ACTION

Throughout 2017, the Company did not perform corporate actions in any form.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Stock Listing

Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain yang terdapat di dalam kronologis pencatatan saham di atas.

The Company did not conduct other stock listing other than the above chronology of share listing.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional and Institutions

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang

List of Supporting Professional and Institutions

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Name and Address of Supporting Professional and Institution</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type and Form of Services</i>
Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>	
Biro Administrasi Efek <i>Shares Registrar</i> PT Sirca Datapro Perdana Jl. Johar 18, Menteng Jakarta 10340 Telp. (+62 21) 390 0645 Faks. (+62 21) 390 0671 <i>PT Sirca Datapro Perdana</i> <i>Jl. Johar 18, Menteng</i> <i>Jakarta 10340</i> <i>Tel. (+62 21) 390 0645</i> <i>Fax. (+62 21) 390 0671</i>	Pencatatan Daftar Pemegang Saham Perseroan <i>Listing of Company's Shareholders</i>
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i> Mirawati Sensi Idris Gedung Intiland Lantai 7 Jl. Jendral Sudirman Kav 32 Jakarta 10220 - Indonesia Telp. (+62 21) 570 8111 Faks. (+62 21) 572 2737 <i>Mirawati Sensi Idris</i> <i>Intiland Building, 7th floor</i> <i>Jl. Jendral Sudirman Kav 32</i> <i>Jakarta 10220 – Indonesia</i> <i>Tel. (+62 21) 570 8111</i> <i>Fax. (+62 21) 572 2737</i>	Audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2017 <i>Audit on Consolidated Financial Statements for the financial year 2017</i>
Profesi Penunjang <i>Supporting Professional</i>	
Notaris <i>Notary</i> M. Nova Faisal S.H., Mkn Gedung Cyber II Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No 13 Jakarta Selatan 12950 Telp. (+62 21) 2902 1312 Faks. (+62 21) 2902 1314 Email: novafaisal@indo.net.id <i>M. Nova Faisal S.H., Mkn</i> <i>Cyber II Building</i> <i>Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No 13</i> <i>Jakarta Selatan 12950</i> <i>Tel. (+62 21) 2902 1312</i> <i>Fax. (+62 21) 2902 1314</i> <i>Email: novafaisal@indo.net.id</i>	Pembuatan Akta RUPS Perseroan <i>Administer GMS Deed of the Company</i>

Daftar Penting Lainnya

Other Important List

Pencatatan Saham dan Informasi Perdagangan : Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id	Share Listing and Trading Information : Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia Building Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id
---	--



Borobudur Club & Spa

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri

Macro Economy and Industry Review

KONDISI PEREKONOMIAN DUNIA

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 masih diwarnai dengan berbagai upaya perbaikan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS). Hal ini ditunjukkan melalui pertumbuhan ekonomi AS yang meningkat menjadi 2,1%. Bank Sentral AS kembali menaikkan suku bunga pinjaman pada kisaran 1,00-1,25%. Tingkat inflasi AS kembali berbalik arah setelah mencapai posisi tertingginya pada Februari 2017.

Ekonomi kawasan Eropa berangsur membaik meski sangat perlahan. Risiko gejolak politik pada masing-masing negara anggota kawasan menjadi hambatan terbesar bagi pemulihan. Guna mempercepat pemulihan, Bank Sentral Eropa menerapkan suku bunga simpanan -0,40% dan Bank Sentral Inggris menaikkan suku bunga acuan untuk mengatasi inflasi yang menjulang dampak dari keputusan Brexit yang diambilnya. International Monetary Fund (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Uni Eropa di tahun 2017 masih berada di kisaran 2,1% (IMF) dan 1,7% (Bank Dunia).

Perekonomian Tiongkok di sepanjang tahun 2017 masih belum menunjukkan tren perbaikan yang kemudian mendorong ekonomi global terseret stagnan. Hal ini disebabkan ekspor dan investasi asing yang menjadi motor penggerak perekonomian Tiongkok masih bergerak lambat. Perekonomian Tiongkok tahun 2017 lebih banyak didorong oleh sektor properti yang melambungkan harga jual perumahan dan tanah, dan berimbas pada meningkatnya permintaan industri baja. Perhatian pada pendanaan perekonomian Tiongkok melalui penerbitan utang telah mencapai 120%-130% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Tiongkok. Tingginya total utang ini memicu lembaga pemeringkat hutang S&P dan Moody's menurunkan peringkat utang Tiongkok. IMF dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok berada di kisaran 6,8% (IMF) dan 6,5% (Bank Dunia).

Tingginya *Non Performing Loan* (NPL) membuat Tiongkok, produsen dan konsumen batubara terbesar di dunia, mengambil kebijakan untuk mengurangi produksi batubara domestiknya. Kebijakan ini kemudian mendorong harga batubara ke level yang lebih tinggi dengan harapan dapat membantu kesulitan pembayaran kredit perbankan yang dihadapi sebagian besar produsen penambang batubara di Tiongkok.

WORLD ECONOMIC CONDITION

Global economic growth in 2017 was still influenced by multiple improvement attempts in highly developed countries such as the United States (US). It was shown by the US economic growth which increased to 2.1%. The US central bank raised its lending rates again in the range of 1.00 to 1.25%. US inflation rate rebounded after reaching its highest position in February 2017.

The economy in Europe was gradually improving but slowly. The risk of political heats in each European countries became the greatest obstacle for the recovery. In order to speed up the recovery, The European Central Bank applied a saving rate of -0.40% and the Bank of England raised its benchmark interest rate to overcome high inflation as an impact of its Brexit decision. The International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predicted that the EU's economic growth in 2017 will still be around 2.1% (IMF) and 1.7% (World Bank).

China's economy throughout the year 2017 still did not show any sign of improvement which then pushed the global economy being stagnant. This is due to exports and foreign investment as the driving force of the China's economy was still moving slowly. China's economy in 2017 was driven more by the property sector that increased the selling price of housing and land, and impacted on the increasing demand of the steel industry. Focus on the financing of China's economy through debt issuance had reached 120% -130% of China's Gross Domestic Product (GDP). The high total debt triggered the credit rating agencies S & P and Moody's downgraded China's credit rating. The IMF and World Bank predicted China's economic growth is in the range of 6.8% (IMF) and 6.5% (World Bank).

The high Non Performing Loan (NPL) had driven China as the world's largest coal producer and consumer to implement policy to reduce its domestic coal productions. This policy pushed up the coal price to its highest level in order to help the credit payment difficulties for most of coal miners producers in China.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri *Macro Economy and Industry Review*

Kenaikan harga batubara berdampak besar terhadap perekonomian Indonesia. Bersama-sama dengan minyak, batubara merupakan komoditas yang memiliki pengaruh pada sektor industri lainnya, misalkan pembangkit listrik di Indonesia yang sebagian besar menggunakan bahan bakar batubara.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Pesimisnya kondisi perekonomian global justru tidak menyurutkan kondisi perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada kuartal III-2017 pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,06%. Membaiknya berbagai harga komoditas non minyak dan gas (migas) seperti batubara, maupun migas seperti *Crude Palm Oil* (CPO) sejak akhir tahun 2016 memberikan andil terhadap kondisi perekonomian Indonesia.

Selain itu, realisasi belanja Pemerintah pada kuartal III-2017 sebesar Rp2.133 triliun di tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan kuartal III-2016 sebesar Rp2.082,9 triliun. Kenaikan ini disebabkan peningkatan belanja pegawai dan belanja modal. Nilai ekspor Indonesia juga mengalami peningkatan, tercatat nilai ekspor mencapai USD43,38 miliar hingga kuartal III atau tumbuh 10,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Lanjut BPS, hal ini disebabkan membaiknya ekonomi di negara-negara mitra dagang utama Indonesia seperti Tiongkok yang menguat dari 6,3% di kuartal III-2016 menjadi 6,8% pada kuartal III-2017; Singapura dari 1,2% di kuartal III-2016 menjadi 4,6% di kuartal III-2017.

Pembentukan modal tetap infrastruktur tumbuh cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, pembentukan modal tetap tumbuh sebesar 7%, tertinggi selama 4 (empat) tahun terakhir. Total realisasi investasi yang meningkat pada tahun 2017 juga meningkat sebesar 13,6% dari 12,4% pada tahun sebelumnya.

Sementara pada tahun 2017, konsumsi rumah tangga pada Produk Domestik Bruto mengalami pertumbuhan terendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menjadi perhatian karena proporsi konsumsi rumah tangga pada PDB Indonesia mencapai 56%. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang rendah dapat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagian kalangan menyebutkan adanya pergeseran gaya hidup dan pola belanja masyarakat yang beralih dari retail ke pariwisata menjadi penyebab utama penurunan konsumsi rumah tangga Indonesia di sepanjang tahun 2017.

The increase of coal price had major impact on Indonesian economic. As well as oil, coal is a commodity with impact on other industrial sectors, such as the power plants in Indonesia which mostly use coal fuels.

INDONESIAN ECONOMIC GROWTH

The pessimism of the global economic condition did not impede the economic condition of Indonesia. Central Bureau of Statistics (BPS) noted, in the third quarter of 2017 national economic growth reached 5.06%. The improving prices of non-oil and gas commodities such as coal, as well as oil and gas such as *Crude Palm Oil* (CPO) since late 2016 had contributed to Indonesia's economic condition.

In addition, the Government's expenditure in the third quarter of 2017 of Rp2,133 trillion increased compared to the third quarter of 2016 of Rp2,082.9 trillion. The increase was due to an increase in personnel spending and capital expenditure. The value of Indonesian exports also increased, reaching USD43.38 billion as of the third quarter or grew 10.4% compared to the previous year. According to BPS, this was due to the improving economy in Indonesia's main trading partner countries such as China which rose from 6.3% in the third quarter of 2016 to 6.8% in the third quarter of 2017; Singapore from 1.2% in the third quarter of 2016 to 4.6% in the third quarter of 2017.

The formation of fixed capital infrastructure grew quite high compared to the previous year. In 2017, fixed capital formation grew by 7%, the highest during the last 4 (four) years. Total investment realization in 2017 also increased by 13.6% from 12.4% in the previous year.

Meanwhile in 2017, household consumption in Gross Domestic Product recorded the lowest growth compared to previous years. It is a concern as the proportion of household consumption in Indonesia's GDP reaches 56%. Low household consumption growth can affect Indonesia's economic growth rate. Some say that a shifting in lifestyles and spending behaviours from retail to tourism was the main cause of household consumption decrease throughout Indonesia in 2017.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri *Macro Economy and Industry Review*

INDUSTRI PERHOTELAN

Industri perhotelan yang bersinggungan langsung dengan sektor pariwisata, perjalanan, dan *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE) secara bertahap mengalami pergeseran seiring dengan perubahan pola belanja masyarakat. Internet dan digitalisasi telah membuka berbagai akses, termasuk akses para pengguna jasa hotel kepada berbagai pilihan yang ditawarkan oleh para pelaku usaha di bidang perhotelan.

Secara tidak langsung, hal ini terlihat dari sektor pariwisata Indonesia yang mengalami perkembangan di tahun 2017, data kunjungan wisatawan mancanegara ("wisman") yang dirilis Kementerian Pariwisata menunjukkan peningkatan. Di sepanjang tahun 2017, jumlah kunjungan wisman dari 19 pintu masuk yang ada di Indonesia meningkat 21,88%, dari 11,52 juta kunjungan di tahun 2016 menjadi 14,04 juta kunjungan.

Peningkatan yang cukup signifikan ini tidak dibarengi dengan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang. Walaupun data TPK Hotel Bintang yang dirilis Kementerian Pariwisata menunjukkan peningkatan di hampir seluruh provinsi di Indonesia, dengan kenaikan hanya 3,9% atau 2,09 poin, dari rata-rata TPK tahun 2016 sebesar 53,7% menjadi 55,8% di tahun 2017. TPK hotel adalah perbandingan antara banyaknya kamar yang terjual dengan banyaknya kamar yang tersedia.

Aktivitas penjualan jasa penginapan melalui layanan *online* diyakini menjadi faktor yang berkontribusi terhadap perubahan peta industri perhotelan di Indonesia. Percepatan pembangunan infrastruktur fisik oleh Pemerintah Indonesia di beberapa daerah telah mendorong kegiatan perekonomian di daerah-daerah tersebut; termasuk diantaranya inisiatif masyarakat untuk memberikan jasa penginapan secara swadaya.

Jakarta sebagai ibukota negara telah menjadi bagian penting dari strategi pengembangan pariwisata nasional oleh Pemerintah Indonesia. Lalu lintas pengunjung dengan beragam kepentingan menjadikan Jakarta sebagai pintu masuk sekaligus pusat informasi untuk mengembangkan pariwisata di berbagai daerah lainnya di Indonesia. Hal ini kemudian menjadi peluang bagi

HOSPITALITY INDUSTRY

The hotel industry directly related to the tourism, travel, and Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) sectors is gradually shifting along with changes in public spending behaviours. The Internet and digitalization have unlocked variety access, including hotel service users' access to the various options offered by hoteliers.

Indirectly, it was highlighted from Indonesia tourism sector which experienced growth in 2017, shown by the data of foreign tourists visits released by the Ministry of Tourism which indicated an increase. Throughout the year 2017, the number of visits by foreign tourists from 19 entrances in Indonesia increased by 21.88%, from 11.52 million visits in 2016 to 14.04 million visits.

This significant increase was not followed by the Room Occupancy Rate (ROR) of Star Hotels, although the Star Hotel ROR data released by the Ministry of Tourism showed an increase in almost all provinces in Indonesia, with an increase of only 3.9% or 2.09 points, from the average ROR in 2016 of 53.7% to 55.8% in 2017. The hotel ROR is the comparison between the number of room nights occupied with the number of room nights available.

The sale of hotel services through online services is believed to be a contributing factor to the change of the hotel industry map in Indonesia. The acceleration of physical infrastructure development by the Government of Indonesia in several regions has encouraged economic activity in those areas; including community initiatives to provide hotel services independently

Jakarta as the capital of Indonesia has become an important part of national tourism development strategy of Indonesian government. Visitors traffic with different needs have set Jakarta as an entrance as well as an information center to develop tourism in other regions in Indonesia. It is then creates opportunity for budget hotels to increase since it's considered fit the visitors' requirements. Budget

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri
Macro Economy and Industry Review

tumbuh suburnya budget hotel yang dianggap sesuai dengan kepentingan para pengunjung di Jakarta. Budget hotel yang umumnya dikategorikan sebagai hotel bintang 3 memberikan dampak terhadap pangsa pasar hotel bintang 5 khususnya yang telah beroperasi cukup lama di Jakarta.

PERKEMBANGAN INDUSTRI PROPERTI INDONESIA

Secara umum, aktivitas pasar properti sepanjang tahun 2017 di kota-kota besar di Indonesia masih terlihat melambat walaupun sektor ekonomi mengalami tren kenaikan. Masih rendahnya tingkat kepercayaan investor dan harga properti yang tinggi di sejumlah wilayah merupakan faktor penghalang pertumbuhan pasar yang berujung kepada rendahnya penyerapan dan penjualan berbagai produk properti. Perkembangan produk properti masih terlihat cukup optimis pada penjualan hunian untuk kelas menengah, sementara pada produk properti pada *mall* dan perkantoran belum menunjukkan kegiatannya. Sebagian kalangan berpendapat, menurunnya penjualan ritel berdampak langsung terhadap lesunya properti pada *mall*.

Seiring dengan pertumbuhan yang masih melambat, harga properti terus mengalami tekanan yang mengakibatkan terjadinya koreksi di sejumlah wilayah dan pasar. Sementara penjualan aktual sepanjang 2017 masih terbatas, potensi permintaan pasar untuk berbagai produk diperkirakan tetap tinggi, ditopang oleh pertumbuhan populasi masyarakat mampu, urbanisasi yang berlangsung cepat dan peningkatan ekonomi secara *gradual*.

hotels are generally categorized as 3 star hotels which have impacts on 5 star hotels market, especially for the quite long operated hotels in Jakarta.

DEVELOPMENT OF INDONESIA PROPERTY INDUSTRY

In general, property market activity throughout the year 2017 in major cities in Indonesia was still slow although the economic sector had an upward trend. The low level of investor confidence and high property prices in some areas was a barrier for market growth that led to low consumption and sale of property products. The development of property products was still quite optimistic on the sale of housing for middle class people, while the property in malls and offices had not shown any improvement. Some people thought that declining retail sales have a direct impact on the slow mall property growth.

Parallel with the slow growth, property prices continued to experience pressures resulting in correction in some areas and markets. While actual sales throughout 2017 were still limited, the potential market demand for various products was expected to remain high, supported by the well-off populations growth, rapid urbanization and gradual economic growth.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Segmen usaha diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perseroan dan entitas anak yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perseroan dan entitas anak. Segmen usaha adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi:

1. Segmen usaha hotel.
2. Segmen usaha real estat.
3. Segmen usaha jasa telekomunikasi.
4. Segmen usaha jasa manajemen perhotelan.

Segmen usaha hotel dan segmen usaha real estat memberikan kontribusi terbesar, baik bagi pendapatan, laba komprehensif maupun aset konsolidasian. Jumlah pendapatan usaha yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2017 sebesar Rp1,37 triliun, sedikit di bawah pendapatan usaha tahun 2016. Pendapatan terbesar didapatkan dari segmen usaha hotel sebesar Rp656,06 miliar, yang diikuti dengan segmen usaha *real* estat dengan membukukan pendapatan Rp531,07 miliar.

Business segments are identified based on internal reports of components of the Company and its subsidiaries which are regularly reported to the operational decision maker in order to allocate resources into the segments and to assess the performance of the Company and its subsidiaries. An business segment is a component of entity which :

1. Engaging in business activities to generate revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
2. Results of its operations are regularly reviewed by the operational decision maker to decide on the resources to be allocated to the segment and assess their performance; and
3. Availability of separable financial information.

Information reported to the operational decision maker for the purpose of resources allocation and performance appraisal is more focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in previous periods.

In performing its activities, the Company has 4 (four) business segments that are covering:

1. Hotel
2. Real estate
3. Telecommunication services
4. Hotel management services

The hotel business segment and the real estate business segment generated the largest contribution, both to revenues, comprehensive income and consolidated assets. Total revenues earned by the Company in 2017 amounted to Rp1.37 trillion, slightly below revenues in 2016. The largest revenue came from the hotel business segment amounted to Rp656.06 billion, followed by Rp531.07 billion revenue earned in the real estate business segment.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
*Operational Review per Business Segment*Tren Pendapatan per Segmen Usaha
(dalam jutaan Rupiah)Revenue Trend per Business Segment
(in million Rupiah)

Segmen Usaha	2017	2016	2015	Business Segment
Hotel	656.056	676.173	698.493	Hotel
Real Estat	531.070	534.837	522.289	Real Estate
Jasa Telekomunikasi	180.086	166.518	149.211	Telecommunication Services
Jasa Manajemen Perhotelan	4.460	6.258	7.519	Hotel Management Services
Pendapatan Konsolidasian	1.371.672	1.383.786	1.377.512	Consolidated Revenues

SEGMENT USAHA HOTEL

Perseroan menjalankan segmen usaha hotel melalui beberapa entitas anak yang bernaung di bawahnya. Hingga akhir tahun 2017, unit Hotel yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak terdapat di kota Jakarta, yaitu Hotel Borobudur Jakarta dan Ritz Carlton Pacific Place dengan jumlah pendapatan usaha yang diperoleh sebesar Rp656,06 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp20,12 miliar atau 3% dibandingkan dengan pendapatan usaha segmen usaha hotel tahun 2016 yang sebesar Rp676,17 miliar.

Sebagai hotel yang telah beroperasi sejak tahun 1974, eksistensi Hotel Borobudur Jakarta sangat diperhitungkan, dimana Perseroan mampu untuk meningkatkan kualitas fasilitas hotel secara berkesinambungan. Peremajaan kamar hotel dan penambahan fasilitas beberapa ruang pertemuan bisnis telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya dan memiliki Klub & Spa Borobudur (*Sport Club*) yang menawarkan fasilitas kebugaran *exclusive* dengan desain yang mewah sesuai dengan kelas Hotel Bintang 5. Klub & Spa Borobudur ini tetap mengutamakan "*Green Concept*" dan telah dibuka untuk umum.

Di samping itu, Hotel Borobudur Jakarta juga memiliki fasilitas *helipad*; jumlah kamar yang lebih banyak dibandingkan Hotel Bintang 5 lainnya; *ballroom* dengan kapasitas yang cukup besar; kolam renang ukuran olimpiade; serta taman yang luas dan hijau yang tidak dimiliki hotel lain di Jakarta. Melalui keunggulan-keunggulan ini, Hotel Borobudur Jakarta menjadi pilihan yang tepat untuk kegiatan *Meetings, Incentives, Conferences, and Events* (MICE).

HOTEL BUSINESS SEGMENT

The Company runs the hotel business segment through several subsidiaries under its control. Until the end of 2017, the unit of hotel owned by the Company and its subsidiaries are located in Jakarta, namely Hotel Borobudur Jakarta and Ritz Carlton Pacific Place with total revenues of Rp656.06 billion. This amount decreased by Rp20.12 billion or 3% compared to the 2016's revenues amounted to Rp676.17 billion.

As a hotel that has been operating since 1974, the Hotel Borobudur Jakarta's existence is highly accounted, whereby the Company is able to improve the hotel facilities quality on an ongoing basis. The hotel room's rejuvenation and addition of facilities of several business meeting rooms has been done in previous years. The hotel also has Borobudur Club & Spa (*Sport Club*) that offers exclusive fitness facilities with luxurious design that suits the 5 Star Hotel class. Borobudur Club & Spa puts forward the "Green Concept" and has been opened to the public.

In addition, Hotel Borobudur Jakarta also has a *helipad* facility; more rooms compared to other 5-star hotels; *ballroom* with a large capacity; olympic size swimming pool; as well as the vast and green garden that is not owned by other hotels in Jakarta. Through these advantages, Hotel Borobudur Jakarta is the perfect choice for *Meetings, Incentives, Conferences, and Events* (MICE) activities.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha *Operational Review per Business Segment*

Hotel Ritz Carlton Pacific Place memiliki lokasi yang sangat strategis di kawasan bergengsi yang dikelilingi oleh bangunan kantor berkelas internasional. Hotel ini juga memiliki *ballroom* dengan kapasitas besar serta terintegrasi dengan pusat perbelanjaan Pacific Place yang merupakan salah satu pusat tujuan belanja kelas atas yang ada di selatan Jakarta. Dengan kualitas kamar dan eksistensinya di lokasi yang sangat unggul, rata-rata harga kamar di hotel ini masih terdepan dibandingkan hotel lain.

SEGMENT USAHA REAL ESTAT

Industri properti, khususnya sewa gedung di Jakarta pada tahun 2017 menunjukkan tren yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari penurunan permintaan sewa ruangan serta penurunan tarif sewa.

Pendapatan usaha dari segmen usaha *real* estat Perseroan berasal dari sewa kantor One Pacific Place dan pusat perbelanjaan Mal Pacific Place. Pendapatan Usaha dari segmen ini sebesar Rp531,07 miliar, mengalami penurunan 0,70% atau Rp3,77 miliar dari pendapatan tahun 2016 yang sebesar Rp534,84 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan lesunya bidang usaha ritel atau *department store* di tahun 2017 sehingga beberapa tenant menutup gerainya di Mal Pacific Place.

JASA TELEKOMUNIKASI

Sejalan dengan percepatan pembangunan infrastruktur fisik yang dilakukan Pemerintah Indonesia, perkembangan infrastruktur non fisik berupa teknologi informasi juga berkembang pesat. Hal ini dipicu oleh semakin besarnya kebutuhan akan jasa layanan infrastruktur jaringan serat optik yang dapat memberikan layanan akses internet berkecepatan tinggi serta layanan penunjang lainnya; seperti maraknya fenomena Fintech (*Financial Technology*) yang kemudian mendorong kebutuhan akan akses internet yang cepat dan aman. Kebutuhan ini merupakan pasar potensial untuk PT Artha Telekomindo, entitas anak yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa manajemen telekomunikasi, jasa jaringan tetap tertutup, internet, pusat data dan pengaturannya.

Ritz Carlton Pacific Place Hotel has a very strategic location in a prestigious area surrounded by international-class office buildings. The hotel also has a large-capacity ballroom and is integrated with Pacific Place shopping center, which is one of the top-end shopping destinations in southern Jakarta. With the room quality and its existence in a very superior location, the average room rates in this hotel is still ahead of other hotels.

REAL ESTATE BUSINESS SEGMENT

In 2017, the property industry, especially building leases in Jakarta showed a downward trend compared to the previous year. This can be seen from the decrease in room rental demand and the reduction of rental rates.

Revenues from the Company's real estate business segment are from One Pacific Place office lease and Pacific Place Mall. Revenues earned from this segment amounted to Rp531.07 billion, a decrease of 0.70% or Rp3.77 billion from 2016's revenues amounted to Rp534.84 billion. The decline was partly due to the slowing retail or department store business in 2017, forced some tenants to close their stores at Pacific Place Mall.

TELECOMMUNICATION SERVICES

In line with the physical infrastructures development acceleration undertaken by the Government of Indonesia, the development of non-physical infrastructure in the form of information technology is also growing rapidly. This is triggered by the growing need for fiber optic network infrastructure services that can provide high-speed internet access services and other supporting services; such as the rampant phenomenon of Fintech (Financial Technology) that encouraged the need for fast and safe internet access. This need is a potential market for PT Artha Telekomindo, a subsidiary engaged in the provision of telecommunication management services, fixed closed network services, internet, data centers and the arrangements.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha *Operational Review per Business Segment*

Pendapatan dari segmen usaha jasa telekomunikasi mencatatkan kenaikan 8,15% atau senilai Rp13,57 miliar, dari Rp166,52 miliar di tahun 2016 menjadi Rp180,09 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan dari pendapatan jasa manajemen telekomunikasi, sewa jaringan tetap tertutup dan pendapatan internet baik di dalam dan di luar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS).

SEGMENT USAHA JASA MANAJEMEN PERHOTELAN

Segmen Usaha Jasa Manajemen Perhotelan dikelola melalui PT Dharma Harapan Raya, entitas anak yang menyelenggarakan jasa manajemen dan operasional hotel di Indonesia. Di tahun 2017, segmen ini mengalami penurunan pendapatan sebesar 28,7% atau setara dengan Rp1.8 miliar, dari Rp6,26 miliar di tahun 2016 menjadi Rp4,46 miliar di tahun 2017.

Revenues from the telecommunication services business segment posted a rise of 8.15% or Rp13.57 billion, from Rp166.52 billion in 2016 to Rp180.09 billion in 2017. This increase was primarily due to the growth in telecommunication management services revenue, closed fixed line rental, and internet revenue both within inside and outside the Sudirman Central Business District (SCBD).

HOTEL MANAGEMENT SERVICES BUSINESS SEGMENT

The Hotel Management Business Segment is managed through PT Dharma Harapan Raya, a subsidiary that provides hotel management and operational services in Indonesia. In 2017, this segment also experienced a decrease in revenues of 28.7% or equivalent with Rp1.8 billion, from Rp6.26 billion in 2016 to Rp4.46 billion in 2017.



Flores Ballroom

Tinjauan Keuangan

Financial Performance Review

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Rp-juta) (Rp-million)	2017	2016	(Rp-juta) (Rp-million)
Pendapatan Usaha	1.371.672	1.383.786	Revenues
Beban Pokok Penjualan	353.847	366.412	Cost of Revenues
Beban Usaha	910.414	970.758	Operating Expenses
Laba Usaha	107.412	46.617	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	192.517	316.403	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	7.749	6.387	Other Comprehensive Income - Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	200.266	322.791	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Profit for the Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	13.952	19.571	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	178.565	296.832	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	25.060	26.135	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	175.206	296.656	Non-controlling interests
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	6,00	8,40	Earnings per Share (in full Rupiah)

Pendapatan

Jumlah pendapatan yang berhasil dibukukan Perseroan selama tahun 2017 sebesar Rp1,37 triliun, sedikit turun dibandingkan dengan pendapatan usaha pada tahun 2016. Meskipun terdapat peningkatan pada segmen usaha jasa telekomunikasi, namun segmen usaha hotel dan segmen real estat yang berkontribusi besar terhadap pendapatan Perseroan mencatat penurunan, masing-masing 3% dan 0,7% dibandingkan tahun 2016.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan penurunan pendapatan dibandingkan tahun 2016, Perseroan menerapkan program efisiensi sehingga beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar Rp12,56 miliar atau 3,4%, dari Rp366,41 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp353,85 miliar pada tahun 2017.

Revenues

Total revenues earned by the Company during 2017 amounted to Rp1.37 trillion, slightly decreased compared to revenues in 2016. Despite the increase in the telecommunication services business segment, the hotel and real estate business segments that contributed greatly to the Company's revenues recorded a decrease of 3% and 0.7%, respectively, compared to 2016.

Cost of Revenues

Along with the decrease in revenues compared to 2016, the Company applied an efficiency program so that cost of revenues decreased by Rp12.56 billion or 3.4%, from Rp366.41 billion in 2016 to Rp353.85 billion in 2017.

Tinjauan Keuangan
*Financial Performance Review***Beban Usaha**

Beban usaha tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 6,22% atau senilai Rp60,34 miliar, dari Rp970,76 miliar di tahun 2016 menjadi Rp910,41 miliar di tahun 2017. Berkaitan dengan penurunan beban umum dan administrasi serta beban penjualan sebesar 6,7% atau Rp61,19 miliar, sedangkan beban pajak final meningkat 1,3%, dari Rp64,42 miliar menjadi Rp65,27 miliar.

Laba Usaha

Penurunan beban pokok penjualan dan beban usaha memberikan dampak positif pada peningkatan laba usaha yang diperoleh Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp107,41 miliar, naik Rp60,79 miliar atau 130,4% dibandingkan laba usaha tahun 2016 yang sebesar Rp46,62 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Setelah memperhitungkan peningkatan Beban Pajak Bersih, Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan 2017 sebesar Rp192,52 miliar, menurun 39,2% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp316,40 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak

Pada tahun 2017 Perseroan membukukan Penghasilan komprehensif lain sebesar Rp7,75 miliar meningkat 21,3% atau sebesar Rp1,36 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp6,39 miliar, akun ini merupakan penghasilan atau kerugian terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Bagian laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2017 adalah sebesar Rp13,95 miliar, menurun dibandingkan laba tahun sebelumnya sebesar Rp19,57 miliar.

Operating Expenses

In 2017, operating expenses decreased by 6.22% or Rp60.34 billion from Rp970.76 billion in 2016 to Rp910.41 billion in 2017. This was attributable to the decrease in general and administration expenses and selling expenses by 6.7% or Rp61.19 billion, while the final tax expense increased by 1.3%, from Rp64.42 billion to Rp65.27 billion.

Profit from Operations

The decrease in cost of revenues and operating expenses has a positive impact on the increase in profit from operations obtained by the Company in 2017 amounted to Rp107.41 billion, up by Rp60.79 billion or 130.4% compared to Rp46.62 billion in 2016.

Profit for the Year

After taking into account the increase in Net Tax Expense, the Company recorded Profit for the Year 2017 amounting to Rp192.52 billion, a decrease of 39.2% compared to 2016 of Rp316.40 billion.

Other Comprehensive Income - Net of Tax

In 2017, the Company posted other comprehensive income of Rp7.75 billion, increased by 21.3% or Rp1.36 billion from Rp6.39 billion in 2016. This account represents income or loss related to the remeasurement of long-term employee benefits liabilities.

Profit for the Year Attributable to Owners of the parent Company

The portion profit for the year attributable to Owners of the Parent Company in 2017 amounted to Rp13,95 billion, down from the profit in the previous year amounted to Rp19,57 billion.

Tinjauan Keuangan
*Financial Performance Review***LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

(Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2017	2016	(Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>
Aset Lancar	637.148	565.750	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	6.018.228	6.038.968	<i>Noncurrent Assets</i>
Jumlah Aset	6.655.376	6.604.718	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Jangka Pendek	769.369	764.521	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	937.862	1.059.875	<i>Noncurrent Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	1.707.231	1.824.396	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas Diatribusikan Kepada:			<i>Equity Attributable To:</i>
Pemilik Entitas Induk	3.613.349	3.588.272	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan nonpengendali	1.334.796	1.192.050	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas	4.948.145	4.780.322	<i>Total Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.655.376	6.604.718	<i>Total Liabilities and Equity</i>

* Angka-angka diatas belum termasuk nilai *Human Capital* Perseroan dan Entitas Anak.

* The numbers above have not included the Human Capital value of the Company and its subsidiaries.

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar tahun 2017 meningkat 12,6% atau senilai Rp71,40 miliar, dari Rp565,75 miliar di tahun 2016 menjadi Rp637,15 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan penempatan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 6 bulan yang dimiliki Perseroan sebesar Rp171,27 miliar serta pada akun piutang usaha dan aset lain-lain yang meningkat sebesar Rp26,47 miliar atau 31,4% .

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar pada akhir tahun 2017 sebesar Rp6,02 triliun, turun 0,3% atau senilai Rp20,74 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp6,04 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari pos aset pajak tangguhan, properti investasi dan aset tetap yang menurun seiring dengan bertambahnya akumulasi penyusutan yang dibukukan dari masing-masing pos tersebut.

Jumlah Aset

Pada akhir tahun 2017, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp6,65 triliun, meningkat 0,77% atau senilai Rp50,66 miliar dibandingkan jumlah aset akhir tahun 2016 yang sebesar Rp6,60 triliun.

Current Assets

Current assets in 2017 increased by 12.6% or Rp71.40 billion, from Rp565.75 billion in 2016 to Rp637.15 billion. The increase was mainly due to the placement of six-month time deposits owned by the Company amounting to Rp171.27 billion as well as the increase of accounts receivable and other assets of Rp26.47 billion or 31.4%.

Noncurrent Assets

Total non-current assets at the end of 2017 amounting to Rp6.02 trillion, down by 0.3% or Rp20.74 billion when compared to 2016 amounting to Rp6.04 trillion. This decrease was mostly originated from the decrease in deferred tax assets, investment properties and fixed assets in line with the accumulated depreciation recorded from each of those items.

Total Assets

At the end of 2017, the Company recorded total assets of Rp6.65 trillion, an increase of 0.77% or Rp50.66 billion compared to the total assets of the end of 2016 amounted to Rp6.60 trillion.

Tinjauan Keuangan
*Financial Performance Review***Liabilitas Jangka Pendek**

Jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2017 sebesar Rp769,37 miliar, meningkat 0,6% atau senilai Rp4,85 miliar tidak signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp764,52 miliar. Kenaikan liabilitas ini terkait dengan penarikan pinjaman atas fasilitas utang bank jangka pendek sebesar Rp3 miliar dan kenaikan utang pajak sebesar 5,4% atau sebesar Rp1 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2017 sebesar Rp937,86 miliar, turun 11,5% atau senilai Rp122,01 miliar dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp1,06 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari pembayaran atas utang bank jangka panjang sebesar Rp105,25 miliar dan liabilitas jangka lain – lain sebesar Rp19,58 miliar.

Jumlah Liabilitas

Pada akhir tahun 2017, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp1,71 triliun, turun 6,4% atau senilai Rp117,16 miliar dibandingkan jumlah liabilitas akhir tahun 2016 yang sebesar Rp1,82 triliun.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan tahun 2017 mencatat peningkatan 3,5% atau senilai Rp167,82 miliar, dari Rp4,78 triliun di tahun 2016 menjadi Rp4,95 triliun di tahun 2017. Peningkatan ini terutama terjadi pada ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali yang meningkat hingga 12%. Sementara ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 0,70%.

Current Liabilities

The amount of current liabilities at the end of 2017 amounted to Rp769.37 billion, up by 0.6% or Rp4.85 billion, which is insignificant compared to the previous year of Rp764.52 billion. The increase in current liabilities was related to the withdrawal of short-term bank loan facility amounting to Rp3 billion and the increase in taxes payable amounting to 5.4% or Rp1 billion.

Noncurrent Liabilities

Noncurrent liabilities of the Company in 2017 amounted to Rp937.86 billion, down by 11.5% or Rp122.01 billion compared to 2016 of Rp1.06 trillion. This decrease largely came from the repayment of long-term bank loans amounting to Rp105.25 billion and other term liabilities amounting to Rp19.58 billion.

Total Liabilities

At the end of 2017, the Company recorded total liabilities of Rp1.71 trillion, a decrease of 6.4% or Rp117.16 billion compared to total liabilities at the end of 2016 reaching Rp1.82 trillion.

Total Equity

In 2017, the Company recorded a 3.5% increase or Rp167.82 billion in total equity, from Rp4.78 trillion in 2016 to Rp4.95 trillion in 2017. This increase mainly occurred in equity attributable to non-controlling interests, which increased to 12%. While the equity attributable to owners of the parent Company increased 0.70%.

Tinjauan Keuangan
*Financial Performance Review***ARUS KAS****CASH FLOWS**

(Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2017	2016	(Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	429.287	415.881	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(302.050)	(236.439)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(257.353)	(237.507)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(130.115)	(58.065)	<i>Net Decrease in Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	391.561	451.931	<i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	577	(2.304)	<i>Effect of Foreign Exchange Rate Changes</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	262.023	391.561	<i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>

Di tahun 2017 penerimaan kas dari pelanggan Perseroan menurun dibandingkan pada tahun 2016, namun pada penerimaan setoran jaminan mengalami kenaikan, sehingga tahun 2017 Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan meningkat Rp13,41 miliar atau 3,2% dari Rp415,89 miliar di tahun 2016 menjadi Rp429,29 miliar di tahun 2017.

Perseroan menempatkan investasi pada Deposito berjangka sebesar Rp171,27 miliar, sedangkan perolehan aset lain-lain menurun sebesar Rp121,63 miliar sehingga Kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan meningkat 27,8% dari Rp236,40 miliar di tahun 2016 menjadi Rp302,05 di tahun 2017.

Perseroan melakukan pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak sebesar Rp32,46 miliar, sedangkan pembayaran utang bank, beban bunga dan beban keuangan lainnya menurun sebesar Rp9,82 miliar hal ini menyebabkan Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat 8,4% dari Rp237,51 miliar di tahun 2016 menjadi Rp257,35 miliar di tahun 2017.

RASIO KEUANGAN**Rasio Lancar**

Rasio lancar Perseroan menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan utang jangka pendeknya. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2017 dan 2016 masing masing sebesar 82,8% dan 74%.

In 2017, cash receipts from customers of the Company decreased compared to 2016, but security deposits received experienced an increase, thus the net cash provided by operating activities of the Company in 2017 increased by Rp13.41 billion or 3.2% from Rp415.89 billion in 2016 to Rp429.29 billion in 2017.

The Company placed its investment in time deposits amounting to Rp171.27 billion, while acquisition of other assets decreased to Rp121.63 billion, resulting in the cash used in investing activities of the Company increased by 27.8% from Rp236.40 billion in 2016 to Rp302.05 in 2017.

The Company paid dividends to non-controlling interests in subsidiaries amounting to Rp32.46 billion, while the payment of bank loans, interest and other financial charges decreased by Rp9.82 billion, resulted in the increase in net cash used financing activities of 8.4% from Rp237.51 billion in 2016 to Rp257.35 billion in 2017.

FINANCIAL RATIO**Current Ratio**

Current ratio of the Company shows its ability to meet its short-term liabilities by comparing current assets with short-term loans. The Company's current ratio in 2017 and 2016 respectively amounted to 82.8% and 74%.

Tinjauan Keuangan
*Financial Performance Review***Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset) dan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas).

Rasio solvabilitas aset Perseroan pada tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar 25,7% dan 27,6%. Sedangkan rasio solvabilitas ekuitas Perseroan tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 34,5% dan 38,2%.

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode dengan membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset (*Return on Investment*) dan laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas (*Return on Equity*).

Tahun 2017 dan 2016 *Return on Investment* Perseroan adalah masing-masing sebesar 2,9% dan 4,8% sedangkan *Return on Equity* adalah masing-masing sebesar 3,9% dan 6,6%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang menunjukkan seberapa cepat piutang hasil penjualan dapat tertagih yang diukur melalui umur piutang. Pada tahun 2017 umur piutang usaha Perseroan adalah 20 hari, hal ini menunjukkan perbaikan waktu penagihan dibandingkan tahun 2016 yang selama 58 hari.

Manajemen Perseroan dan entitas anak telah melaksanakan analisis terhadap kolektibilitas piutang usaha dan berdasarkan hasil analisis tersebut, Perseroan dan entitas anak telah mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp13,30 miliar dan Rp11,37 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Solvency Ratio

The solvency ratio shows the Company's ability to fulfill all its liabilities measured by comparing total liabilities with total assets (asset solvency) and total liabilities with total equity (equity solvency).

The Company's asset solvency ratio in 2017 and 2016 was respectively 25.7% and 27.6%. While the Company's equity solvency ratio in 2017 and 2016 was respectively 34.5% and 38.2%.

Profitability Ratio

The profitability ratio shows the Company's ability to generate profit in one period by comparing profit for the year with total assets (Return on Investment) and profit for the year to total equity (Return on Equity).

In 2017 and 2016, the Company's Return on Investment was 2.9% and 4.8%, respectively, while Return on Equity was 3.9% and 6.6%, respectively.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The collectability of receivables shows the time needed to collect trade accounts receivables, measured through aging of receivables. In 2017, The Company's aging of trade accounts receivables was 20 days, showed an improvement compared to 2016 for 58 days.

The management of the Company and its subsidiaries have carried out an analysis of the collectability of trade accounts receivable. Based on the analysis results, the Company and its subsidiaries has allocated the provision for impairment amounting to Rp13.30 billion and Rp11.37 billion, respectively on December 31, 2017 and 2016.

The Company's management believes that the provision for impairment was adequate to cover possible losses on uncollectible trade accounts receivable.

Tinjauan Keuangan *Financial Performance Review*

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas. Pada 31 Desember 2017, rasio utang bersih terhadap modal Perseroan sebesar 2,02%, sementara pada tahun 2016 sebesar 1,51%.

INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2017 Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp120 miliar.

DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta asset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain. Transaksi umum yang dilakukan Perseroan (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan penelaahan berkala atas eksposur mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp10,48 miliar dan Rp14,38 miliar.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic condition. The Company monitors its capital using gearing ratio analysis (debt to equity ratio), by dividing net debt (consisting of bonds payable and bank loans) by total equity. As of December 31, 2017, the ratio of the Company's net debt to equity was 2.02%, while in 2016 amounted to 1.51%.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017 the Company's capital goods investment realization reached Rp120 billion.

IMPACT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Those affected by the risk of exchange rate related primarily to bank loans and other liabilities. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to long-term bank loans and other liabilities. The Company's major transactions (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure. As of December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the US Dollar with all other variables held constant, the profit before tax for the years then ended would have been Rp10.48 billion and Rp14.38 billion lower/higher, respectively.

Tinjauan Keuangan
*Financial Performance Review***PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2017**

Tantangan perekonomian baik global maupun dalam negeri membuat Perseroan menerapkan strategi dan evaluasi program kerja secara berkala sehingga berhasil membukukan pencapaian atas target pendapatan 91,3% dari target pendapatan usaha yang telah ditetapkan. Pada periode 2018 Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 8,1%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian Dividen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi Perseroan dapat dari waktu ke waktu mengubah kebijakan pembagian Dividen dengan tetap memperhatikan persetujuan dari Pemegang Saham pada RUPS Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, tidak ada dividen yang dibagikan Perseroan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang masih menjadi kewajiban untuk dilaporkan oleh Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Informasi terkait dengan pihak berelasi di sepanjang tahun buku 2017 telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

COMPARISON OF 2017 TARGET AND REALIZATION

The economic challenges both global and domestic had driven the Company to apply strategy and work program evaluation periodically, thus able to earn an achievement of 91.3% of the predetermined target revenue. In 2018, the Company targets a 8.1% increase in revenues.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

There was no material information and facts occurring after the accountant's reporting date for the financial statements ending December 31, 2017.

DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

Pursuant to the applicable legal provisions in Indonesia, the Company's dividend payment is carried out based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). The Company's Articles of Association states that dividend can only be paid in accordance with the Company's financial capability based on resolution made in the GMS. From time to time, the Board of Directors may change the dividend payment policy with regard to the approval of Shareholders at the GMS.

There were no dividend payments by the Company for the year ended December 31, 2017.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

There was no report on realization of the use of proceeds from public offering that the Company is still obliged to report.

INFORMATION ON TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Information regarding related parties during the financial year 2017 has been disclosed in the notes on the audited consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

Tinjauan Keuangan *Financial Performance Review*

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang terjadi di tahun 2017.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Tidak terdapat keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun buku 2017.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di tahun 2017 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUBAHANNYA

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

There were no material transactions related to investment, expansion, divestment, business merger, acquisition and/or debt/capital restructuring during 2017.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

There were no financial information containing extraordinary and rare events during the financial year 2017.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

During 2017, there were no changes in laws and regulations with significant impact on the Company.

ACCOUNTING POLICIES AND ITS AMENDMENTS

Perubahan Standar Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan dalam Laporan Keuangan Tahun 2017

Changes in the Standards of Accounting Policies Applied in the Financial Statements of 2017

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Statement of Financial Accounting Standards (PSAKs)

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAKs)

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

Dampak Bagi Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2017

Impact on the Company's 2017 Financial Statements

Perseroan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company has adopted the following amended Statement of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements.

Proyeksi dan Prospek Tahun 2018

2018 Projection and prospect

PROYEKSI 2018







Pemerintah Indonesia terus menekankan pembangunan pada sektor infrastruktur. Agenda percepatan yang masih akan berlanjut selama beberapa periode ke depan ini diharapkan memberikan *multi effect* terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat. Di tingkat perekonomian makro, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan mencanangkan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,4%, meningkat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara-Perubahan (APBN-P) tahun 2017 yang sebesar 5,2%. Optimisme ini tentu didasari oleh berbagai faktor baik eksternal-makro maupun situasi internal-domestik.

2018 PROJECTION

The Indonesian Government keeps focusing on the development of infrastructure sector. The acceleration agenda which will be continued for some periods in the future is expected to provide multi effect on society economic growth. At macro economic level, the Indonesian Government via the Ministry of Finance targets economic growth in 2018 at 5,4%, increase compared to the Indonesian Revised Budget in 2017 at 5,2%. This optimism certainly is based on numerous factors, either the macro external or the domestic internal situation.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro # APBN 2018

Macroeconomic Assumptions #APBN 2018

	Realisasi s.d September 2017 Realization up to September 2017	APBN-P 2017	RAPBN 2018	APBN 2018
 Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic growth (%)	5.01*	5,2	5,4	5,4
 Inflasi (% yoy) Inflation (% yoy)	3,7	4,3	3,5	3,5
 Nilai Tukar (Rp/AS\$) Exchange rate (Rp/US\$)	13.3311	13.400	13.500	13.400
 Harga Minyak (Rp/AS\$) Oil Price (Rp/US\$)	5,0	5,2	5,3	5,2
 lifting Minyak (ribu barrel/hari) Oil Lifting (thousand barrel/day)	794,2**	815	800	800
 lifting Gas (ribu barrel/ hari) Gas lifting (thousand barrel/day)	1.112,8**	1.150	1.200	1.200

Cost Recovery dalam APBN 2018 sebesar 10,0 miliar USD, lebih rendah dari RAPBN 2018 sebesar 10,7 miliar USD.
Cost Recovery in the 2018 APBN of USD10.0 billion, lower than the USD10.7 billion in the RAPBN 2018.

*) Realisasi Semester I 2017

***) Realisasi s.d. Agustus 2017

*) Realization in the first semester 2017

***) Realization up to August 2017

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (www.kemenkeu.go.id)

Source: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (www.kemenkeu.go.id)

Proyeksi dan Prospek Tahun 2018 *2018 Projection and prospect*

Pengelolaan inflasi yang stabil, dan stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan memberikan kesempatan kepada pelaku usaha dan investor untuk melakukan investasinya. Di samping itu, tren perbaikan harga komoditas batubara di sepanjang tahun 2017 memberikan rasa optimisme terhadap iklim investasi di Indonesia.

Investasi di sektor perhotelan terus mengalami peningkatan, yang terlihat dari tumbuhnya hotel-hotel bintang 3. Hal ini memicu tingginya persaingan pada industri perhotelan khususnya di Jakarta. Dibutuhkan inovasi dan terobosan agar Perseroan mampu menjaga pangsa pasar di masa-masa mendatang.

Untuk sektor properti perkantoran dan mall sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global, investasi, dan pasar ritel nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan melihat adanya kecenderungan positif atas industri ritel khususnya di Jakarta. Beberapa tenant baru yang membuka gerai di Mall Pacific Place menandakan adanya motivasi yang kuat dari industri ritel serta industri makanan dan minuman untuk tetap menjalankan bisnisnya. Dengan gambaran kondisi tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 8,1% dari pencapaian pendapatan di tahun 2017.

RENCANA BELANJA MODAL

Rencana belanja modal Perseroan di tahun 2018 dilakukan untuk menunjang pengembangan bisnis Perseroan, baik di dalam maupun di luar KNTS, yaitu:

1. Peremajaan berbagai fasilitas hotel dan peralatan operasional yang sesuai dengan kelas Hotel Bintang 5.
2. Meningkatkan kapasitas perangkat dan jasa telekomunikasi dengan menambah perangkat telekomunikasi, termasuk mengembangkan jaringan serat optik di luar KNTS.
3. Melanjutkan rencana pembangunan *Signature Tower*.
4. Mengembangkan bisnis di beberapa tempat di luar KNTS.
5. Penambahan fasilitas di dalam KNTS.

Perseroan dan entitas anak menganggarkan rencana belanja modal untuk tahun 2018 mencapai lebih kurang Rp174 miliar, yang akan dibiayai oleh kas yang tersedia, kas yang diperoleh dari aktivitas operasi serta pendanaan lainnya termasuk pinjaman bank. Pengeluaran aktual dan

The stability of inflation management, and stability of foreign exchange rate of Rupiah to US dollar will provide opportunities for business people and investors to invest. In addition, the coal price recovery trend during 2017 has created an optimism for the investment climate in Indonesia.

Investment in hotel sector continue to increase as shown by the growth of 3 star hotels. This triggers high competition in the hotel industry especially in Jakarta. The Company will require innovations and breakthroughs to be able to maintain the markets in the future.

The mall and office sector are very much influenced by the global economic condition, investment, and national retail market. In line with that, the Company notices positive tendency on retail industry especially in Jakarta. Several new tenants in Pacific Place Mall indicate strong motivation of the retail & food industries to continue operate. With that perspective, the Company targets revenues growth at 8.1% from the achieved revenues in 2017.

CAPITAL EXPENDITURE PLAN

The Company's capital expenditure plan in 2018 is conducted to support the Company's business development, both within and outside SCBD, namely:

1. Rejuvenation of hotel facilities and operational equipments to suit 5 Star Hotel class.
2. Increase the equipment and telecommunication services capacity by adding telecommunication equipment, including developing fiber optic network outside SCBD.
3. Continue the *Signature Tower* development plan.
4. Develop businesses in several places outside SCBD.
5. Additional facilities within SCBD.

The Company and its subsidiaries budget their capital expenditure plan for 2018 to reach approximately Rp174 billion, to be financed by available cash, cash generated from operating activities and other financing including bank loans. Actual expenditure and funds allocation may

Proyeksi dan Prospek Tahun 2018 *2018 Projection and prospect*

alokasi dana dapat dipengaruhi oleh beberapa kondisi dimana Perseroan dapat meningkatkan, mengurangi atau menunda rencana awal biaya modal termasuk waktu dan alokasi belanja modal sesuai kondisi pasar ataupun karena alasan lainnya.

STRATEGI PEMASARAN

Untuk meningkatkan pencapaian Perseroan di tahun 2018, maka berbagai strategi yang direncanakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Hotel
 - a. Mengubah persepsi Hotel Borobudur Jakarta sebagai “old” hotel, dengan mengedukasi klien akan kelebihan berbagai fasilitas Hotel Borobudur Jakarta sebagai hotel bintang 5 di Jakarta, dengan meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan perorangan regular, perusahaan-perusahaan dan kantor perwakilan negara sahabat, antara lain dengan cara memberikan fasilitas tambahan, kunjungan-kunjungan dan harga yang kompetitif.
 - b. Menerapkan berbagai strategi pemasaran untuk mengantisipasi pertumbuhan hotel baru di Jakarta, sebagai dampak dari pertumbuhan perekonomian Indonesia, antara lain dengan membuat berbagai program penawaran yang menarik untuk bisnis akhir pekan serta memaksimalkan paket *Meetings, Incentives, Conventions & Exhibitions* (MICE).
 - c. Melanjutkan proyek *upgrading* dan peremajaan melalui serangkaian renovasi di berbagai bagian bangunan, renovasi dan penambahan fasilitas dan peningkatan pelayanan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus di bidang perhotelan.
 - d. Mengoptimalkan penggunaan *Digital Marketing* termasuk media sosial serta meningkatkan peluang dari pangsa pasar *Online Booking*.
 - e. Bekerjasama dengan bank penerbit kartu kredit untuk melakukan program promosi rutin agar dapat lebih meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh *outlet* maupun restoran yang dimiliki Perseroan.
2. Real Estat
 - a. Mempromosikan berbagai fasilitas dan kemudahan yang dapat diperoleh dari produk-produk pengembangan Perseroan, khususnya di wilayah KNTS serta meningkatkan keamanan dan kenyamanan di lingkungan KNTS;

be affected by several conditions in which the Company may increase, reduce, or postpone the initial capital costs plan including time and capital expenditures allocation according to market conditions or for other reasons.

MARKETING STRATEGY

To improve the Company's achievement in 2018, a number of strategies planned by the Company are as follows:

1. Hotel
 - a. Changing the “old hotel” perception attached to Hotel Borobudur Jakarta, by educating clients about the advantages of Hotel Borobudur Jakarta facilities as a 5-star hotel in Jakarta, by enhancing and maintaining good relationships with regular individual customers, companies and representative offices of other countries, by providing additional facilities, visits and competitive pricing.
 - b. Implement various marketing strategies to anticipate the emergence of new hotels in Jakarta, as a result of Indonesia's economic growth, among others, by creating attractive offerings for weekend businesses and maximizing Meetings, Incentives, Conventions & Exhibitions (MICE) packages.
 - c. Continue the upgrading and rejuvenation projects through a series of renovations in various parts of the building, renovation and facilities addition and upgrading services by providing specialized hospitality training.
 - d. Optimize the use of Digital Marketing including social media as well as increase the opportunity of Online Booking market share.
 - e. Cooperate with credit card issuing banks to conduct regular promotional programs to further generating revenues increased by outlets and restaurants owned by the Company.
2. Real Estate
 - a. Promote the various facilities and convenience provided by the Company's product development, especially in SCBD area, and improve the security and comfort within SCBD environment;

Proyeksi dan Prospek Tahun 2018 *2018 Projection and prospect*

- b. Meningkatkan promosi dengan mengadakan berbagai kegiatan dan event dengan membidik target yang tersegmentasi dengan baik dan memberi manfaat kepada penyewa;
 - c. Optimalisasi pemanfaatan sementara lahan yang belum dikembangkan dan penggunaan media reklame/promosi;
 - d. Membuat marketing tools produk-produk yang lebih informatif dan menarik untuk memperkuat eksistensi dan citra KNTS, serta memanfaatkan penggunaan website secara maksimal sebagai sarana penunjang informasi mengenai KNTS;
 - e. Diversifikasi portofolio properti yaitu dengan mencari lahan di luar KNTS guna pengembangan bisnis Perseroan dan entitas anak.
 - f. Mengembangkan dan menyempurnakan fasilitas dan pelayanan demi kepuasan penyewa dan pengunjung dengan meningkatkan produktivitas, kreativitas dan pelatihan bagi seluruh karyawan sehingga terus meningkatkan pelayanan prima dan eksklusif bagi seluruh penyewa dan pengguna jasa lainnya.
 - g. Menjalin hubungan baik dengan konsultan properti untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan properti terkini serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai KNTS (*brand awareness*).
3. Jasa Telekomunikasi
- a. Meningkatkan brand dan bisnis kepada pelanggan dan mitra, baik dengan kegiatan *above and below the line* untuk meningkatkan *exposure* Perseroan melalui media cetak, elektronik dan meningkatkan daya saing usaha dengan kegiatan marketing lainnya;
 - b. Meningkatkan program pemasaran seperti mengikuti pameran teknologi informasi dan *knowledge sharing events* di beberapa kota besar di Indonesia;
 - c. Membangun kerjasama yang bersinergi dengan mitra kerja yang berpotensi untuk mengembangkan berbagai produk baru;
 - d. Menambah kapasitas *bandwidth* untuk konten local (IIX) dan melakukan negosiasi dengan dengan penyelenggara *Network Access Point*
- b. Increase promotion by holding various activities and events by aiming well-segmented targets and providing benefits for tenants;
 - c. Optimizing the temporary utilization of undeveloped land and use of billboard/promotion media;
 - d. Create more informative and interesting marketing tools of products to strengthen the existence and image of SCBD, and utilize the website maximally as information supporting media on SCBD area;
 - e. Diversify the property portfolio by looking for land outside SCBD for the business development of the Company and its subsidiaries.
 - f. Develop and improve facilities and services for tenants and visitors satisfaction by increasing productivity, creativity and training for all employees so as to continue to improve excellent and exclusive service for all tenants and other service users.
 - g. Establish good relationships with property consultants to get information on current property developments and improve community knowledge about SCBD area (*brand awareness*).
3. Telecommunication Services
- a. Enhance the brand and business to customers and partners, with above and below the line activities to increase the Company's exposure through print and electronic media as well as enhance business competitiveness with other marketing activities;
 - b. Improve marketing programs such as following information technology exhibitions and knowledge sharing events in several major cities in Indonesia;
 - c. Establish synergic collaboration with potential partners to develop new products;
 - d. Increase the bandwidth capacity for local content (IIX) and negotiate with Network Access Point (NAP) providers so that the cost of internet services

Proyeksi dan Prospek Tahun 2018
2018 Projection and prospect

(NAP) agar harga pokok jasa internet dapat lebih ditekan. Selain itu juga melakukan peningkatan keamanan jaringan yang berkesinambungan dengan implementasi system yang mengatur konten internet serta mencegah serangan *cyber* yang dapat menurunkan kualitas layanan;

- e. Meningkatkan kualitas layanan jasa teknologi informasi dan telekomunikasi melalui peningkatan kapasitas dan penyesuaian harga di seluruh Indonesia;
- f. Membuat produk dan jasa berupa *IT bundled solutions* dengan fokus di bidang *retail* dan *corporate*.
- g. Bekerjasama dengan berbagai pihak dalam mengikuti maupun menyelenggarakan *event* dalam rangka memperkenalkan, menyampaikan informasi produk/layanan terbaru yang dimiliki.
- h. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan lain untuk menciptakan solusi ICT dengan melengkapi produk atau layanan Arthatel dengan produk dari *partner*.
- i. Melakukan upgrade teknologi TV dari analog menjadi digital untuk meningkatkan kualitas tayangan TV, *upgrade* infrastruktur pengkabelan di area *residential* menjadi fiber, memberikan harga dan *bandwidth Internet dedicated* yang lebih bersaing untuk seluruh pelanggan.

can be further suppressed. Other than that, enhance continuous network security with system implementation that regulates internet content and prevents cyber attacks that can degrade the quality of services.

- e. Improving the quality of information technology services and telecommunications services through capacity building and price adjustment across Indonesia;
- f. Create products and services in the form of IT bundled solutions with a focus on retail and corporate.
- g. Cooperate with various parties in participating or organizing events in order to introduce and deliver information of the latest products/services.
- h. Forge a partnership with other companies to create ICT solutions by completing Arthatel products or services with products from the partner.
- i. Upgrading TV technology from analog to digital to improve the quality of TV viewing, upgrading wired infrastructure in residential areas into fiber, offering more competing Internet dedicated prices and bandwidth for all customers.



Borobudur Conference Center

05

Human Capital

Human Capital



Human Capital dan Pengembangan Kompetensi

Human Capital and Competency Development

Kompetensi *Human Capital* (HC) menjadi unsur penting dalam menghasilkan produk barang dan jasa yang berkualitas terutama di bidang usaha perhotelan, *real-estate* dan *property* serta telekomunikasi. HC yang memiliki kompetensi sesuai dengan fungsinya, bukan hanya dapat melancarkan jalannya roda usaha tetapi juga dapat membuat Perseroan berkompetisi di tengah bermunculan pesaing-pesaing baru serta dapat mengembangkan bisnis. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan dan pengembangan HC yang efektif sehingga karyawan bekerja sesuai dengan arah dan visi perusahaan.

Dalam upaya mengembangkan kompetensi karyawan, Perseroan dan entitas anak memperhatikan pola pelatihan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan karyawan di bidangnya masing-masing. Bagi karyawan yang membutuhkan sertifikasi ketrampilan tertentu, Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya sesuai dengan Peraturan dan kebutuhan bisnis. Dengan meningkatkan kompetensi karyawan maka akan meningkatkan nilai karyawan dan Perseroan. Perseroan juga menerapkan program pertukaran karyawan dalam waktu tertentu di Hotel atau Perusahaan lain dalam lingkungan kelompok usaha sehingga meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan. Biaya yang timbul dari program tersebut menjadi beban Perseroan. Di samping itu untuk meningkatkan kesinambungan usaha, diperlukan estafet kepemimpinan di semua bidang sehingga Program suksesi merupakan usaha yang sangat diperhatikan oleh Perseroan. Dengan demikian program-program pengembangan HC tersebut memberi kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan karier di Perseroan dan kelompok usaha. HC diharapkan meningkatkan nilai Perseroan dan entitas anak secara berkesinambungan sehingga mampu bersaing dan mengikuti segala perubahan.

Berkembangnya sektor pariwisata Indonesia yang telah mendorong maraknya pembukaan hotel menyebabkan terjadinya lonjakan kebutuhan tenaga terampil di bidang perhotelan. Persaingan industri perhotelan kemudian memunculkan perang pemberian paket gaji dan remunerasi serta jabatan kepada karyawan. Kebutuhan karyawan di hotel-hotel baru dipenuhi dengan cara merekrut karyawan melalui pemberian jabatan dan

Human Capital (HC) competency becomes an important element in producing high quality products and services, especially in the hotel, real-estate, property, and telecommunication business. HC with competencies in accordance with its function will not only support the business, but will enable the Company to compete in the emerging of new competitors and also enable the Company develop its business. Therefore, effective HC management and development is required in order to employee is able to work in accordance with the Company's direction and vision.

In developing employee's competency, the Company and its subsidiaries are paying attention to the pattern of trainings to increase skills and knowledge of employees in their respective field of work. The Company enrolled employees who require specific skill certification in accordance with the regulations and business requirements. Efforts made to improve employee's competency will increase the value of employees and the Company. The Company also holds employee exchange program within certain period of time in Hotels or other Companies within the business group environment, aims to enhance employee's knowledge and skills. Costs incurred from such program become the expense of the Company. In addition, to improve its business continuity, The Company is concerned with the succession program since the relay of leadership is required in all sections. These HC development programs provide an opportunity for employees to improve their career path within the Company and the business groups. HC is expected to continuously increase the value of the Company and its subsidiaries as well as to be able to compete and adapt to any changes.

The growth of Indonesia's tourism sector has encouraged the opening of new hotels and resulted in major needs for skilled manpower. The competition in the hotel industry has led to a war of compensation and benefits as well as job title/position. The needs for employee in new hotels are fulfilled by recruiting with offering more attractive job title/position and remuneration package. They can provide higher remuneration for new employees since the cost

Human Capital dan Pengembangan Kompetensi *Human Capital and Competency Development*

paket remunerasi yang lebih menarik. Mereka dapat memberikan remunerasi yang lebih tinggi untuk karyawan baru karena tidak perlu lagi mengeluarkan beban pengembangan karyawan. Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan telah menetapkan strategi terhadap *human capital* yang dimilikinya.

Perseroan melalui unit bisnis jasa manajemen perhotelannya, telah memberi kesempatan kepada karyawan yang terpilih mengikuti program pelatihan manajemen untuk memilih bagian atau fungsi yang ditangani sebagai tempat mengembangkan kemampuan dan berkarir dengan ikatan kerja waktu tertentu.

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan komunikatif bagi seluruh karyawan. Melalui upaya tersebut, serta adanya perencanaan regenerasi di semua posisi, Perseroan berharap akan memberikan keamanan dan kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja. Selain memberikan pelatihan, Perseroan juga bekerja sama dengan Akademi Pariwisata Jakarta International Hotels, memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan dari Diploma 1 sampai Diploma 3 di Akademi tersebut. Dengan mengikuti pendidikan ini diharapkan meningkatkan semangat kerja, percaya diri dan nilai dari karyawan bersangkutan.

Perseroan juga telah menetapkan strategi peninjauan berkala terhadap kompensasi dan manfaat yang diterima oleh karyawan berdasarkan tingkat penyesuaian kebutuhan hidup, perbandingan pada industri sejenis, regulasi pemerintah, dan kemampuan Perseroan. Perseroan juga sangat menjaga keselamatan karyawan yang dilakukan dengan menyediakan pelayanan dan perlindungan kesehatan yang memadai sesuai dengan regulasi pemerintah. Pedoman terhadap pemeliharaan kesehatan dan perlindungan kerja di area operasional Perseroan juga telah ditetapkan dan selalu dijalankan dengan baik oleh seluruh karyawan sesuai dengan standar operasi yang berlaku.

for employee's development is not needed. In facing this challenge, the Company has prepare a strategy for its human capital.

The Company through its hotel management service business unit has provided the opportunity for selected employees to participate in the trainee management program and select the departments that he/she will handle as a place to develop skills and career under certain working period agreement.

The Company is also committed to creating a comfortable and communicative working environment for all employees. Through these efforts, as well as the regeneration planning for all positions, the Company expects to provide security and comfort in working environment. Besides providing training, the Company also cooperates with the Tourism Academy of Jakarta International Hotels, to provide the opportunity for employees to participate and continue their education from Diploma 1 to Diploma 3 at the Academy. Participating in this education is expected to improve morale, confidence, and the value of the employee concerned.

The Company also has a strategy of periodic assessment on the compensation and benefits received by the employee based on the adjustment rate of daily living needs, benchmark with similar industries, Government regulation, and the Company's performance. The Company also maintains the safety of employees by providing adequate health services and health protection in accordance with Government regulations. The Company has determined the guidelines for standard health care and safety procedures within Company's operational areas and has been implemented properly by employees in accordance with the applicable standard operating procedure.

Human Capital dan Pengembangan Kompetensi *Human Capital and Competency Development*

JUMLAH DAN KOMPOSISI HUMAN CAPITAL PERSEROAN

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memiliki 1.978 karyawan, meningkat dibandingkan tahun 2016, dimana Perseroan dan entitas anak memiliki 1.913 karyawan. Adanya peningkatan jumlah karyawan disebabkan kebutuhan bisnis Perseroan yang tumbuh dengan baik.

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan, latar belakang pendidikan, status karyawan, usia dan *gender* dapat dilihat di bawah ini.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF THE COMPANY'S HUMAN CAPITAL

As of December 31, 2017, the Company and its subsidiaries have 1,978 employees, an increase compared to 2016, where the Company and its subsidiaries had 1,973 employees. The increase in the number of employees due to the increasing needs as the Company's business grows.

The composition of employee by position level, educational background, age, and gender can be seen below.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employee Composition by Position Level

Tingkat Jabatan <i>Position Level</i>	2017	2016
Manajer/Kepala Divisi <i>Manager/Division Head</i>	315	283
Kepala Bagian <i>Department Head</i>	349	426
Staf <i>Staff</i>	1.314	1.204
Jumlah <i>Total</i>	1.978	1.913

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Employee Composition by Education

Pendidikan <i>Education</i>	2017	2016
S3 <i>Doctorate</i>	2	2
S2 <i>Master</i>	41	37
S1/D4 <i>Bachelor/Diploma 4</i>	511	446
D1-D3 <i>Diploma 1 - 3</i>	556	572
≤ SMU <i>≤ Senior High School</i>	868	856
Jumlah <i>Total</i>	1.978	1.913

Human Capital dan Pengembangan Kompetensi
Human Capital and Competency Development

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	2017	2016
>50	119	84
40-50	424	390
30-40	740	726
<30	695	713
Jumlah <i>Total</i>	1.978	1.913

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Composition by Gender

Gender	2017	2016
Laki-laki <i>Male</i>	1.437	1.398
Perempuan <i>Female</i>	541	515
Jumlah <i>Total</i>	1.978	1.913

PENGEMBANGAN KOMPETENSI HUMAN CAPITAL

Dalam pengelolaan kompetensi HC, Perseroan memberikan pelatihan kemampuan teknis dan pelatihan manajerial yang sesuai dengan kompetensi, kualifikasi dan bidang tugas dari masing-masing karyawan. Beberapa pelatihan yang diberikan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

HUMAN CAPITAL COMPETENCY DEVELOPMENT

In the management of HC competency, the Company provides technical skill training and managerial training in accordance with the competencies, qualifications, and job field of each employee. Some of the trainings provided in 2017, among others, are as follows:

Pelatihan Bagi Karyawan di Tahun 2017

Training for Employees in 2017

No	Materi	Subject
1	Konsep Peraturan BEI Terkait Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	<i>The Concept of BEI Regulation Related to Listing of Real Estate Investment Funds in the form of Collective Investment Contract</i>
2	Belajar Menjadi Investor Berbasis Saham	<i>Learn To Be A Stock-Based Investor</i>
3	Pelatihan Program <i>Software</i> Akuntansi	<i>Accounting Software Program Training</i>
4	Pelatihan ISO 9001:2015 <i>Interpretation and Documented Information</i>	<i>Training on ISO 9001: 2015 Interpretation and Documented Information</i>
5	Pelatihan ISO 9001:2015 <i>Interpretation and Internal Audit</i>	<i>Training on ISO 9001: 2015 Interpretation and Internal Audit</i>
6	Seminar Menghadapi Ancaman Teror Bom	<i>Facing the Threat of Bomb Terror Seminar</i>

Human Capital dan Pengembangan Kompetensi
Human Capital and Competency Development

Pelatihan Bagi Karyawan di Tahun 2017

Training for Employees in 2017

No	Materi	Subject
7	<i>Training Course on Radiation Protection Officer</i>	<i>Training Course on Radiation Protection Officer</i>
8	Pedoman Tata Kelola Perusahaan & Laporan Tahunan Emiten	<i>Guidelines of Corporate Governance & Annual Report</i>
9	Pemetaan Proses Bisnis & Manajemen Resiko	<i>Business Process Mapping & Risk Management</i>
10	Manajemen Bencana	<i>Disaster Management</i>
11	Training K3 Listrik	<i>Electrical K3 Training</i>
12	<i>Genset Operation & Maintenance</i>	<i>Genset Operation & Maintenance</i>
13	Seminar <i>Automate and Win the Opportunities are Endless</i>	<i>Seminar of Automate and Win the Opportunities are Endless</i>
14	<i>Drive Digital Innovation-Harnessing Technology to Accelerate Your Business Transformation</i>	<i>Drive Digital Innovation-Harnessing Technology to Accelerate Your Business Transformation</i>
15	<i>Data Becomes Hind & Approachable</i>	<i>Data Becomes Hind & Approachable</i>
16	Merger & Akuisisi POJK 74/POJK.14/2016 & Peraturan Bapepam-LK IX.H.1	<i>Merger & Acquisition POJK 74/POJK.14/2016 & Bapepam-LK Regulation IX.H.1</i>
17	Sosialisasi <i>e-filing & Tax Amnesty</i>	<i>Socialization of e-filing & Tax Amnesty</i>
18	<i>Value Creation for business resilience in the era of Neo-Protectionism</i>	<i>Value Creation for business resilience in the era of Neo-Protectionism</i>
19	<i>Introducing of Revenue Management</i>	<i>Introducing of Revenue Management</i>
20	<i>Training Project Planning Component</i>	<i>Project Planning Component Training</i>
21	<i>Crisis Handling</i>	<i>Crisis Handling</i>
22	Sosialisasi SOP Finance	<i>Socialization of Finance SOP</i>
23	Proteksi Radiasi Sinar X	<i>X-Ray Radiation Protection</i>
24	Sosialisasi POJK No. 10/POJK.04/2017 dan POJK No. 11/POJK.04/2017	<i>Socialization of POJK No. 10/POJK.04/2017 and POJK No. 11/POJK.04/2017</i>
25	<i>Aeroneutical Radio Operator Certification</i>	<i>Aeroneutical Radio Operator Certification</i>
26	<i>Competency Certification for Front Desk Agent by Dinas Pariwisata</i>	<i>Competency Certification for Front Desk Agent by Department of Tourism</i>
27	<i>Training Basic Riger/Chain Hoist</i>	<i>Training Basic Riger/Chain Hoist</i>
28	<i>Helicopter Landing Officer Training</i>	<i>Helicopter Landing Officer Training</i>
29	Sertifikasi Ikatan Arsitektur Indonesia	<i>Certification of Indonesian Architecture Association</i>
30	<i>Security Manager Comprehensive Training Course</i>	<i>Security Manager Comprehensive Training Course</i>
31	<i>Influencing Without Authority</i>	<i>Influencing Without Authority</i>
32	Tanggap Darurat Bencana	<i>Disaster Emergency Response</i>

Human Capital dan Pengembangan Kompetensi
Human Capital and Competency Development

Pelatihan Bagi Karyawan di Tahun 2017

Training for Employees in 2017

No	Materi	Subject
33	Seminar Kesehatan Hepatitis B	<i>Health Seminar on Hepatitis B</i>
34	<i>Corporate Governance Seminar</i>	<i>Corporate Governance Seminar</i>
35	Sosialisasi P3K	<i>Socialization of First Aid</i>
36	<i>Fixed Intangible Asset Accounting & Management</i>	<i>Fixed Intangible Asset Accounting & Management</i>
37	Sosialisasi Paparan Prodi Asimetris Warfare tentang Ancaman Terorisme	<i>Socialization of Exposure to Asymmetric Warfare Study on Terrorism Threats</i>
38	Seminar Nasional Slag Cement : Teknologi, Aplikasi dan Keunggulannya untuk Konstruksi Indonesia	<i>National Seminar on Slag Cement: Technology, Application and Its Excellence for Indonesian Construction</i>
39	<i>Defence Management and Leadership</i>	<i>Defence Management and Leadership</i>
40	Seminar Kesehatan Diet tepat untuk pencegahan sindrom metabolik	<i>Health Seminar on appropriate diet for the prevention of metabolic syndrome</i>
41	Peraturan Perpajakan	<i>Tax Regulations</i>
42	Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama menjadi POJK	<i>Conversion Regulation & Revisions of Former Regulation to POJK</i>
43	<i>The Financial Services Summit & Exhibition</i>	<i>The Financial Services Summit & Exhibition</i>
44	Pemakai Jasa KSEI : <i>Sailing Through Economic & Political Tide</i>	<i>KSEI User: Sailing Through Economic & Political Tide</i>
45	Tantangan Dunia usaha dan Pengembangan Pasar Modal	<i>Business Challenges and Capital Market Development</i>
46	<i>1st International Conference on Good Corporate Governance</i>	<i>1st International Conference on Good Corporate Governance</i>
47	<i>ISAT 2017 The Intenational Symposium on Arboriculture in the Tropics</i>	<i>ISAT 2017 The Intenational Symposium on Arboriculture in the Tropics</i>
48	<i>Company Strategic Planning</i>	<i>Company Strategic Planning</i>
49	<i>Solutions Day 2017 : Business Transformation through Technology</i>	<i>Solutions Day 2017 : Business Transformation through Technology</i>
50	Seminar Ekonomi Syariah: Masa Depan Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia	<i>Sharia Economic Seminar: The Future of Sharia Economic Development in Indonesia</i>
51	Sosialisasi UU Persaingan Usaha	<i>Socialization of Business Competition Law</i>
52	Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas, Efek bersifat hutang dan sukuk	<i>Socialization of POJK No. 07/POJK.04/2017 concerning Document of Registration Statement in the framework of Public Offering of Equity, Debt and Sukuk Securities</i>
53	Pelatihan Jurnalistik di Media <i>On Line</i>	<i>Training on Journalism in On Line Media</i>
54	Seminar-seminar mengenai kesehatan yang diadakan setiap bulan oleh Artha Graha Peduli	<i>Health seminars held every month by Artha Graha Peduli</i>
55	Seminar Economic Challenges 2018 : "Keseimbangan Baru Ekonomi Digital"	<i>Seminar on Economic Challenges 2018: "New Balancing Digital Economy"</i>
56	<i>Public Private Partnership in Disaster Management</i>	<i>Public Private Partnership in Disaster Management</i>

Human Capital dan Pengembangan Kompetensi *Human Capital and Competency Development*

Untuk keterampilan teknis, pelatihan diberikan dalam rangka memperkuat pengetahuan terhadap produk dan layanan yang diberikan Perseroan dan entitas anak kepada pelanggan. Bentuk pelatihan ini erat kaitannya dengan pengetahuan produk Perseroan yang berhubungan dengan industri properti, perhotelan dan restoran yang sangat memperhatikan aspek pelayanan atau servis yang berkualitas. Selain pelatihan mengenai pengetahuan produk dan servis, pelatihan yang diberikan mencakup tingkah laku dan sikap, kepemimpinan, etika kantor, pengetahuan mengenai konstruksi, sistem keamanan dan pengamanan.

PEMENUHAN HAK KARYAWAN

Pemenuhan hak karyawan diberikan melalui gaji dan tunjangan dengan perhitungan sesuai dengan pemenuhan kewajiban dari setiap karyawan serta *service charge* untuk karyawan hotel yang diterima dari tamu hotel. Perseroan memegang teguh kesetaraan antara hak dan kewajiban dari Perseroan dan karyawan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Kebijakan dan Prosedur sebagai panduan standar bagi setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya. Di samping itu, Perseroan juga memberikan fasilitas lainnya seperti program perlindungan kesehatan melalui program asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan program asuransi Artha Graha Insurance. Kedua program asuransi ini diharapkan dapat memberikan perlindungan kesehatan yang optimal kepada karyawan, yang dapat mendorong produktivitas yang tinggi bagi Perseroan. Bekerjasama dengan Artha Graha Peduli, setiap unit usaha dan kantor Perseroan menyediakan klinik kesehatan termasuk dokter umum. Perseroan dan entitas anak juga memperhatikan hak karyawan yang memasuki usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan memiliki sistem penilaian dan promosi yang terus-menerus ditinjau setiap tahunnya. Kepada seluruh karyawan, Perseroan memberikan formulir penilaian untuk diisi, dimana Kepala Divisi akan melakukan kajian atas hasil kinerja setiap karyawan sebagai dasar untuk mengajukan promosi. Beberapa kriteria yang termasuk dalam penilaian tersebut adalah:

For technical skills, training is given in order to improve the knowledge regarding the Company and its subsidiaries' products and services provided to the customers. The forms of this training are closely related to the Company's product knowledge in the property, hotel and restaurant industry, which are very concerned about the quality of service. Besides trainings on product knowledge and services, there are also trainings on behavior and attitude, leadership, work ethics, knowledge on construction and security systems.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE'S RIGHTS

Employee's rights are fulfilled through salary and allowances with the calculation according to the fulfillment of the obligations of each employee as well as the service charge received by the hotel's employees from hotel guests. The Company upholds equality between the rights and obligations of both the Company and employees as contained in the Collective Labor Agreement (PKB) and the Policy & Procedure as standard guidelines for every employee in performing their duties. In addition, the Company also provides other facilities such as health protection program through Social Insurance Administration Organization (BPJS) insurance program and Artha Graha insurance program. These both insurance programs are expected to provide optimal health protection to employees, thus encouraging high productivity for the Company. In collaboration with Artha Graha Peduli, each Company's business units and offices provide health clinic including general practitioners. The Company and its subsidiaries also pay attention to the rights of employees who have reached retirement age in accordance with the Labor Law.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company has an appraisal and promotion system that are constantly be reviewed annually. To all employees, the Company provides assessment form to be filled out, where the Division Head will analyze the performance of each employee as a guide to apply for promotion. Some of the criteria included in this assessment are:

Human Capital dan Pengembangan Kompetensi *Human Capital and Competency Development*

1. Penilaian kinerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab pekerjaan.
2. Tingkah laku.
3. Pemahaman akan kinerja Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan dengan memberikan masukan mengenai pengembangan karir atau pelatihan yang diperlukan untuk menunjang karir karyawan ke jenjang berikutnya. Hal ini bermanfaat untuk memberikan kesempatan kepada karyawan yang berkompeten untuk mengembangkan karir dan bertahan untuk mengembangkan Perseroan.

1. Performance assessment based on duties and responsibilities
2. Attitude
3. An Understanding of the Company's performance

In addition, the Company also provides the opportunity for employees by giving advice for the employees' carrier path or necessary training to support the employee's career to the next level. This input is valuable and gives opportunities to the competent employees who want to develop their carrier and hold out for improving the Company.



Front Desk Agent Competency Certification

Human Capital dan Pengembangan Kompetensi *Human Capital and Competency Development*

KADERISASI KARYAWAN

Perseroan juga sudah menyiapkan suksesor atau *second layer* yang memiliki potensi untuk menjadi Kepala Divisi. Kriteria untuk itu berdasarkan kompetensi, kinerja, pemahaman, serta penerimaan karyawan tersebut terhadap kultur dan budaya Organisasi.

EMPLOYEE REGENERATION

The Company has also prepared potential successor or second layer person to become Division Head. The criteria is based on competencies, performance, understanding and acceptance of the concerned employee to the culture of the Organization.



Agung Citra Purnama



Andi Kristyawan



Anggoro Ruskasijanto



Anggun Dewi Hapsari



Chasochid



Didin Kusdinar



Dikin Ismail



Djoni



Elan The



**Elizabeth Rotua
Hotmauli**



Erwin



Faisal



Hiromi



I Made Sandy Buana



Issafyanto



**James Fahsias
Kristian**

Human Capital dan Pengembangan Kompetensi
Human Capital and Competency Development



Jimmy Haryanto



Lany



Lie Tedy



Muchtar Prasetyo



Novida Juniaty S



Nunik Indriani



Priyanto



Santy Rosana



Silvy Apriani R



Sudar Pramoto



Wagiman



Wendy Darmawan



Yan Subhiantoro



Yanti



Yoga Adhie Pratama



Yuda Firdaus



Yustin Meknur



Sumba Ballroom

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Prinsip Dasar dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basic Principles and Implementation of Good Corporate Governance

Dengan berkembangnya dunia usaha dari masa ke masa, reputasi sebuah perusahaan tidak lagi hanya dipandang dari segi finansial, melainkan juga dari segi non-finansial, mencakup etika bisnis dan bentuk komitmen serta pertanggungjawaban sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya kepada publik secara luas. Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) memberikan alat dan metode bagi entitas usaha untuk mengembangkan aspek non-finansial, yang pada akhirnya akan membentuk kepercayaan publik kepada entitas usaha dan meningkatkan iklim investasi.

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

With the development of the business world from time to time, a Company's reputation is no longer only seen in financial terms, but also in terms of nonfinancial terms, including business ethics and commitment as well as accountability of a Company in conducting its business activities to the public at large. Good Corporate Governance (GCG) practices provide tools and methods for business entities to develop non-financial aspects, which will ultimately create public confidence in the business entities and improve the investment climate.

GCG are principles for the Company's management processes and mechanisms based on regulatory compliance and reflection of an ethical business world. In the concept of sustainable development, GCG becomes one of the main pillars that are expected to create the foundation of a healthy investment climate. In the future, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the Company's performance.

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Approach



Prinsip Dasar dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Basic Principles and Implementation of Good Corporate Governance*

Di Indonesia, regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, tapi justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) telah merilis Pedoman Umum GCG di tahun 2006, yang umum dipakai sebagai azas utama dalam penerapan GCG pada dunia usaha di Indonesia. Azas yang lebih dikenal dengan "TARIF" itu adalah: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* atau kewajaran dan kesetaraan. Kelima azas utama ini dibangun untuk mendorong pengelolaan organisasi, kegiatan dan bisnis dunia usaha secara akuntabel, transparan dan penuh kehati-hatian.

Kesesuaian penerapan GCG di lingkup Perseroan terhadap 5 (lima) azas dasar prinsip GCG dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Transparansi**
Transparansi adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai tindakan yang dilakukan Perseroan.
2. **Akuntabilitas**
Kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan harus dapat memastikan pedoman strategi Perseroan, pemantauan manajemen yang efektif oleh Direksi dan akuntabilitas Direksi terhadap Perseroan dan pemegang saham. Oleh karena itu akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban dari masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas diterapkan melalui penetapan tanggung jawab dari masing-masing organ Perseroan serta mengkomunikasikan hak dan wewenangnya. Di samping itu, prinsip akuntabilitas ini menetapkan konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan lainnya.

In Indonesia, the regulators together with various parties concerned with the development of GCG encourage a strong affirmation on the importance of harmonious relationship between business entities and stakeholders. This harmonious relationship is expected to create a business world that avoids instant profit gain, but able to contribute to the surrounding social and environmental.

The National Committee on Governance Policy (KNKG) has released the GCG General Guidelines in 2006, which is commonly used as a key principle in GCG implementation in the business world in Indonesia. The principle known as "TARIF" is: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and equality. These five core principles are made to encourage the management of organizations, activities and the work of the business world in an accountable, transparent and prudent manner.

The suitability of GCG implementation in the Company upon 5 (five) GCG basic principles can be described as follows:

1. **Transparency**
Transparency is openness in disclosing material and relevant information regarding undertaken by the Company.
2. **Accountability**
Corporate governance framework provides the guidelines for the Company's strategies, effective monitoring management by the Board of Directors and accountability of the Board of Directors to the Company and its shareholders. Accountability accomplishes clarity of function, implementation, and responsibility of each unit in all levels in the Company so that the management of the Company could be carried out effectively. Accountability is implemented through determining responsibilities of each organ of the Company as well as communicating their rights and authorities. In addition, the accountability principle also determines a logical consequence of the differences between individual interests and the Company's interests as well as the Company's interests with other related parties.

Prinsip Dasar dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Basic Principles and Implementation of Good Corporate Governance*

3. Pertanggungjawaban

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat dan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya. Tata Kelola yang Baik harus mengakui hak pemangku kepentingan sebagaimana ditetapkan oleh hukum.

4. Kemandirian

Kemandirian merupakan suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Kemandirian ini oleh Perseroan diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing bagian Perseroan. Kemandirian yang optimal dapat mengakibatkan keputusan kebijakan dan hasil optimal bagi Perseroan.

5. Kewajaran

Kewajaran merupakan kesetaraan perlakuan dalam pemenuhan hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan yang berlaku.

Tujuan dari penerapan prinsip GCG di lingkup Perseroan antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan, dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan dengan cara menerapkan 5 (lima) azas utama praktik GCG, yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, Kewajaran dan Kesetaraan.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan lebih terarah, profesional, efisien, efektif dan memberdayakan serta meningkatkan kemandirian unit usaha Perseroan.
3. Mendorong setiap pelaku dalam Perseroan untuk mengambil keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai etika dan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Responsibility

Suitability in the management of the Company with applicable Indonesian regulations and healthy corporate principle and responsible to comply with applicable Indonesian laws and regulations, including those relating to labor, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth. Good governance must recognize the rights of stakeholders as established by law.

4. Independence

Independence is a condition in which the Company is managed in a professional manner without any conflict of interest and influence or pressure from any party. The Company practices this by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authorities of each part of the Company at all times. Optimal independence could lead to optimum decision policies and results for the Company.

5. Fairness

Fairness is equality of treatment in the fulfillment of rights of all shareholders and stakeholders that occur based on prevailing agreements and Indonesia regulations.

The objectives of the GCG principles implementation in the Company are as follows:

1. Optimizing the value of the Company for its shareholders by taking into account the interests of stakeholders, and encouraging business sustainability by implementing the 5 (five) main principles of GCG, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness and Equality.
2. Encouraging the Company's management to be more focused, professional, efficient, effective and empowering as well as enhancing the independence of the Company's business units.
3. Encouraging every personnel in the Company to make decisions and perform actions based on the values of ethics and compliance with the Articles of Association, the Company's Regulations, and prevailing laws and regulations.

Prinsip Dasar dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Basic Principles and Implementation of Good Corporate Governance*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mendukung penerapan pengendalian internal secara konsisten dan berkelanjutan. 5. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. 6. Meningkatkan budaya kerja dalam mencapai tujuan Perseroan. 7. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik dan kondusif antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan pemangku kepentingan. 8. Meningkatkan citra Perseroan bagi tercapainya daya saing yang kuat secara nasional dan internasional sehingga mampu mempertahankan eksistensi dan kelangsungan hidup yang berkelanjutan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Supporting the implementation of internal control consistently and continuously. 5. Encouraging and supporting the development and management of the Company's resources as well as management of the Company's business risks with the application of prudence, accountability and responsible principles in line with the principles of Corporate Governance. 6. Enhancing work culture in achieving the Company's objectives. 7. Controlling and directing a good and conducive relationship between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and stakeholders. 8. Improving the Company's image in achieving strong competitiveness nationally and internationally in order to be able to maintain sustainable existence and viability. |
|--|---|

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan menjadi hal yang mutlak dalam prinsip GCG. Penerapan GCG di lingkup Perseroan mengacu kepada beberapa aspek dasar hukum, seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan OJK yang telah mengatur organ Tata Kelola Perusahaan dan hubungan antar organ tersebut.

Compliance with laws and regulations is an absolute must in GCG principles. GCG implementation in the Company refers to several legal basis, such as Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, Law No. 8 Year 1995 regarding Capital Market, and OJK regulation that organize the organs of Corporate Governance and relationships between those organs.

Perseroan juga memiliki beberapa dasar peraturan yang menjadi landasan bagi setiap pelaku dalam Perseroan untuk bersinergi dan membangun hubungan kerja yang berlandaskan prinsip GCG, yaitu:

The Company also has a number of basic rules as basis for every personnel in the Company to work together and build a working relationship based on GCG principles, namely:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran Dasar Perseroan. 2. Pakta Integritas Direksi dan Dewan Komisaris tentang Penerapan GCG di lingkup Perseroan. 3. Piagam Komite Audit. 4. Piagam Audit Internal. 5. Piagam Sekretaris Perusahaan. 6. Perjanjian Kerja Bersama. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company's Articles of Association. 2. The Board of Director and Board of Commissioners' Integrity Pact on GCG Implementation in the Company. 3. Audit Committee Charter. 4. Internal Audit Charter. 5. Corporate Secretary Charter. 6. Collective Labor Agreement. |
|---|--|

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Corporate Governance

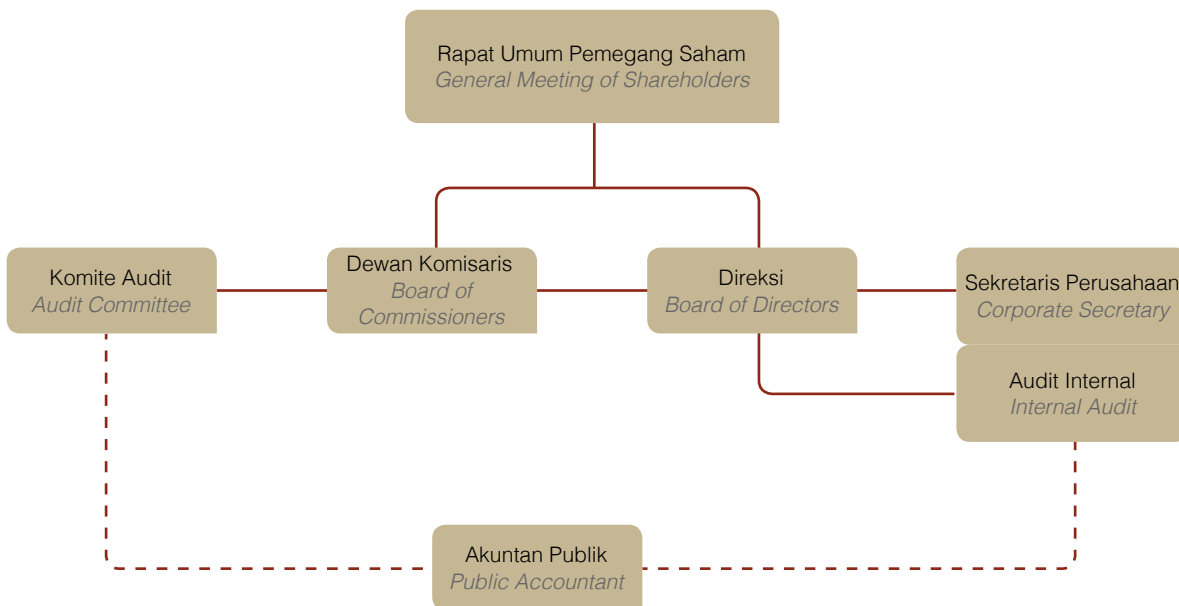
MEKANISME STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sebagai pelaku usaha yang mengupayakan pelaksanaan GCG, Perseroan mengimplementasikannya dalam struktur organ Tata Kelola Perusahaan.

MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 Year 2007 Chapter I concerning General Provisions Article 1, the Company's GCG Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners. As a business player seeking GCG implementation, the Company implements it in the structure of Good Corporate Governance organ.

Struktur Organ GCG Structure of GCG Organ



PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham

Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan dari perusahaan. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah memberikan definisi yang jelas terkait peran, fungsi, hak dan kewajiban dari pemegang saham sebagai pihak yang menjadi bagian dari kepemilikan perusahaan; dimana hal ini diatur melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Shareholders

Shares are units of value or bookkeeping in various financial instruments that refer to Company's ownership. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company has provided a clear definition of the role, function, rights and obligations of shareholders as a party to the ownership of the Company; which is regulated through the General Meeting of Shareholders (GMS).

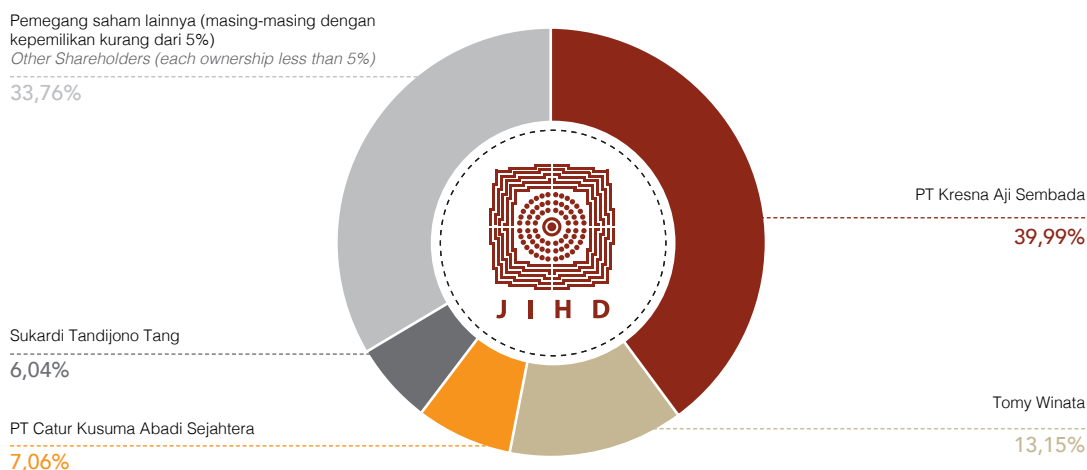
Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Anggaran Dasar Perseroan mengatur hubungan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan sebagai rapat tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis. RUPS merupakan wadah perlindungan dan perlakuan kesetaraan bagi seluruh pemegang saham, dimana baik pemegang saham pengendali maupun non pengendali/minoritas dapat menyalurkan haknya untuk menciptakan nilai optimal bagi Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur pemberlakuan hak pemegang saham berdasarkan prinsip satu lembar saham, satu suara.

The Company's Articles of Association regulates the relationship of shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest meeting in strategic decision making. GMS is a tool of protection and equal treatment for all shareholders, whereby both controlling and non controlling/minority shareholders can channel their rights to create an optimal value for the Company. The Articles of Association also regulates the enforcement of shareholders' rights based on the principle of one share, one vote.

Hingga Desember 2017, pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Until December, 2017, the Company's shareholders are as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. RUPS Perseroan terdiri dari 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahunnya.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that holds supreme power and authority that is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, with the limits defined in laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's GMS consists of 2 (two), namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGM), which is held annually.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM), which is held at any time based on the needs.

The authorities among others are to make decisions upon the following matters:

1. To approve the annual report including the ratification of financial statements and supervisory report of the Board of Commissioners;

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

2. Memutuskan penggunaan laba Perseroan.
3. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menetapkan gaji dan tunjangan Direksi serta honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris.

Mekanisme penyelenggaraan RUPS bagi perusahaan publik telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan telah menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik.

RUPS Tahun 2016 dan Realisasi Atas Keputusan RUPS Tersebut

Di tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilakukan pada 30 Juni 2016 bertempat di Hotel Borobudur Jakarta, dengan risalah rapat yang telah dituangkan dalam Akta No. 77 tanggal 30 Juni 2016 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Hasil keputusan RUPS tersebut telah diumumkan melalui media massa terpilih dan situs Perseroan. Realisasi hasil RUPS tahun 2016 telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2016 dan 2017.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2017

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilakukan pada 16 Juni 2017 bertempat di Hotel Borobudur Jakarta. Perseroan telah memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 142/E/CS/JIHD/V/2017 tanggal 3 Mei 2017. Pengumuman diadakannya RUPS telah dilakukan Perseroan melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan, pada hari Selasa, 9 Mei 2017. Sementara pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan, pada hari Rabu, 24 Mei 2017.

Rapat dihadiri oleh sebanyak: 1.909.439.605 saham atau mewakili 81,98% saham dari 2.329.040.482 saham yang

2. To determine the utilization of the Company's profit.
3. To appoint Public Accountant that is registered in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.
4. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. To determine salary and benefits for the Board of Directors, also honorarium and benefits for the Board of Commissioners.

Mechanism for GMS for public Company has been regulated in the Company's Articles of Association, and has been adjusted to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding the Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies.

2016 GMS and Realization of its Resolution

In 2016, the Company held 1 (one) AGM on June 30, 2016 at Hotel Borobudur Jakarta, with minutes of the meeting as set forth in Deed No. 77 dated June 30, 2016 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Resolutions of the GMS have been announced through selected mass media and Company's website. Realization of the 2016 AGM resolution has been implemented during 2016 and 2017.

General Meeting of Shareholders in 2017

Throughout 2017, the Company held 1 (one) AGM on June 16, 2017 at Hotel Borobudur Jakarta. The Company has notified the Financial Services Authority through letter No. 142/E/CS/JIHD/V/2017 dated May 3, 2017. The announcement of GMS held by the Company was made through Ekonomi Neraca daily newspaper, Indonesia Stock Exchange's Website and Company's Website, on Tuesday, May 9, 2017. While the invitation of GMS was done through Ekonomi Neraca daily newspaper, Indonesia Stock Exchange's Website and Company's Website, on Wednesday, May 24, 2017.

The meeting was attended by as many as: 1,909,439,605 shares or representing 81.98% of total 2,329,040,482

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Risalah rapat telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Beberapa hasil keputusan penting yang diputuskan dalam RUPS tersebut adalah:

1. Menyetujui seluruh laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp19,5 miliar dipergunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan, sehingga tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2016.
2. Menyetujui pemberhentian Bapak Witadinata Sumatri sebagai Komisaris, Bapak Lau Chun Tuck sebagai Komisaris, Bapak Hartono Tjahjadi Adiwana sebagai Wakil Presiden Direktur, Bapak Bimmy Indrawan Tjahya sebagai Direktur dan Bapak Arpin Wiradisastra sebagai Direktur; dan menyetujui pengangkatan Bapak Arpin Wiradisastra, Ibu Ku Siew Kuan, Bapak Hartono Tjahjadi Adiwana, Bapak Bimmy Indrawan Tjahya, Bapak Husein Angundjaja dan Ibu Lanny Pujilestari Liga masing-masing sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Agenda RUPS Tahunan ke-5 (kelima). Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
 - Dewan Komisaris
 - Presiden Komisaris/Komisaris Independen: Bapak Prof. Dr. J.B. Soemarlin
 - Wakil Presiden Komisaris: Bapak Sugianto Kusuma
 - Wakil Presiden Komisaris: Bapak Tomy Winata
 - Komisaris/Komisaris Independen: Bapak T. Ashikin Husein
 - Komisaris: Bapak Arpin Wiradisastra
 - Komisaris: Ibu Ku Siew Kuan
 - Direksi
 - Presiden Direktur: Bapak Hartono Tjahjadi Adiwana
 - Wakil Presiden Direktur: Bapak Bimmy Indrawan Tjahya
 - Direktur: Ibu Lanny Pujilestari Liga
 - Direktur: Bapak Husein Angundjaja
 - Direktur/Direktur Independen: Bapak Hendi Lukman

shares issued by the Company with valid voting rights. Minutes of the meeting have been set forth in the Deed of Meeting Resolution No. 42 dated June 22, 2017 in presence of M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notary in Jakarta.

Several key decisions made in the GMS are:

1. Approved all net income attributable to owners of the Company for the fiscal year 2016 amounted to Rp19.5 billion to be used for the Company's business development, so there was no dividend distribution for the fiscal year 2016.
2. Approved the termination of Witadinata Sumatri as Commissioner, Lau Chun Tuck as Commissioner, Hartono Tjahjadi Adiwana as Vice President Director, Bimmy Indrawan Tjahya as Director and Arpin Wiradisastra as Director; and approved the appointment of Arpin Wiradisastra, Siew Kuan, Hartono Tjahjadi Adiwana, Bimmy Indrawan Tjahya, Husein Angundjaja and Lanny Pujilestari Liga respectively as new members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, effective since the closing of the 5th (fifth) AGM Agenda. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:
 - Board of Commissioners
 - President Commissioner/Independent Commissioner: Prof. Dr. J.B. Soemarlin
 - Vice President Commissioner: Sugianto Kusuma
 - Vice President Commissioner: Tomy Winata
 - Independent Commissioner/Commissioner: T. Ashikin Husein
 - Commissioner: Arpin Wiradisastra
 - Commissioner: Ku Siew Kuan
 - Board of Directors
 - President Director: Hartono Tjahjadi Adiwana
 - Vice President Director: Bimmy Indrawan Tjahya
 - Director: Lanny Pujilestari Liga
 - Director: Husein Angundjaja
 - Independent Director/Director: Hendi Lukman

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Direksi, melalui usulan dan rekomendasi terhadap pengelolaan usaha atau berbagai kebijakan strategis kepada Direksi. Seperti halnya prinsip *two board* atau 2 (dua) badan yang diadopsi dunia usaha Indonesia, Dewan Komisaris bekerja bersama-sama Direksi khususnya terkait proporsi pembagian tugas antara pengelolaan usaha dan pengawasan atas pengelolaan usaha; seperti yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Keberadaan dan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk jumlah dan komposisi Dewan Komisaris; kriteria anggota Dewan Komisaris; kriteria dan independensi Komisaris Independen; pengangkatan dan pemberhentian; ketentuan rangkap jabatan pada perusahaan lain; tugas dan wewenang; serta rapat dan mekanismenya.

Di samping itu, Perseroan memiliki Pakta Integritas yang ditandatangani Dewan Komisaris bersama Direksi sebagai komitmen Dewan Komisaris beserta seluruh organ pendukungnya dalam menjalankan prinsip GCG di lingkup Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara lebih terperinci, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam mengoperasikan jalannya Perseroan, di mana mencakup tindakan pencegahan, menasihati hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal;
3. Melakukan pengawasan dan pelaksanaan Tata Kelola yang Baik dalam kegiatan usaha Perseroan;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries the supervisory function over the management of business by the Board of Directors, through suggestions and recommendations on business management or on various strategic policies to the Board of Directors. As the two board principle adopted in the business world in Indonesia, Board of Commissioners is working together with Board of Directors, especially related to the proportion of task segregation between business management and supervision on the business management; as set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

The existence and implementation of Board of Commissioners' functions have been regulated in the Company's Articles of Association, including the number and composition of Board of Commissioners; criteria for members of Board of Commissioners; criteria and the independence of Independent Commissioner; appointment and dismissal; provision about concurrent positions at other companies; duties and authority; as well as meetings and its mechanisms.

Furthermore, the Company has an Integrity Pact signed by Board of Commissioners and Board of Directors as commitment of Board of Commissioners and all its supporting organs in implementing GCG principles in the Company.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In more details, the duties and responsibilities of Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise Board of Directors' policies in operating the course of the Company, including preventive measures, advice, and temporary dismissal of members of Board of Directors;
2. To supervise the Company's business risks and management efforts in conducting internal control;
3. To supervise and implement Good Corporate Governance in the Company's business activities;
4. To provide advice to Board of Directors concerning the duties and obligations of Board of Directors;

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

5. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.

Kualifikasi dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kualifikasi dan kriteria bagi individu yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris. Selain ketentuan-ketentuan yang berlaku secara umum, Perseroan menetapkan bahwa individu yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris tidak pernah menjadi Direksi yang pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS; dan pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

Kriteria dan Independensi Komisaris Independen

Selain ketentuan kriteria yang berlaku bagi anggota Dewan Komisaris di atas, Anggaran Dasar Perseroan mengatur keberadaan, kriteria dan independensi dari jabatan Komisaris Independen. Untuk dapat menjadi Komisaris Independen, kriteria yang harus dipenuhi adalah:

1. Berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

5. To provide feedback and recommendation on proposals and Company's strategic development plan submitted by Board of Directors.

Qualification and Criteria of Board of Commissioners Members

The Company's Articles of Association has set the qualifications and criteria for individuals who are eligible to be member of the Board of Commissioners. In addition to the general prevailing provisions, the Company determined that the eligible individual should never be Director who has not held the Annual GMS; his/her accountability as a member of Board of Directors had once not accepted by the GMS or had once not provide accountability to the GMS; and had once caused a Company having permits, approval, registration from OJK failed to fulfill the obligation to submit annual report and/or financial reports to OJK.

Criteria and Independence of Independent Commissioner

In addition to the above criteria that are applicable for members of Board of Commissioners, the Company's Articles of Association regulates the existence, criteria, and independence of Independent Commissioner. In order to become an Independent Commissioner, the criteria that have to be fulfilled are:

1. Not in anyway connected or associated with a public-listed Company.
2. Not an employee of the Company or having the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities in the last 6 (six) months, with only exception is his/her re-appointment as Independent Commissioner for the next period.
3. Does not hold ownership of the Company's shares either directly or indirectly.
4. Not affiliated with the Company, with any member of the Boards of Commissioners and Directors or with any major shareholder(s) of the Company.
5. Does not have any business relations, directly or indirectly, related to the business and activities of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 juga mensyaratkan komposisi Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris. Perseroan memiliki lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, oleh karena itu jumlah Komisaris Independen Perseroan wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berstatus independen yaitu 2 (dua) orang atau 33,33% dari total keseluruhan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris yang berjumlah 6 (enam) orang.

Komposisi Keanggotaan dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Di tahun 2017 pemegang saham melalui RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2017 memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2017 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017.

Kronologi Pergantian Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2017

1 Januari - 15 Juni 2017 <i>January 1 – June 15, 2017</i>	16 Juni - 31 Desember 2017 <i>June 16 – December 31, 2017</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Prof. Dr. J. B. Sumarlin (Presiden Komisaris/Komisaris Independen) <i>(President Commissioner/ Independent Commissioner)</i>	Prof. Dr. J. B. Sumarlin (Presiden Komisaris/Komisaris Independen) <i>(President Commissioner/ Independent Commissioner)</i>	-
Sugianto Kusuma (Wakil Presiden Komisaris) <i>(Vice President Commissioner)</i>	Sugianto Kusuma (Wakil Presiden Komisaris) <i>(Vice President Commissioner)</i>	-
Tomy Winata (Wakil Presiden Komisaris) <i>(Vice President Commissioner)</i>	Tomy Winata (Wakil Presiden Komisaris) <i>(Vice President Commissioner)</i>	-
Teuku Ashikin Husein (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Teuku Ashikin Husein (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-
Witadinata Sumantri (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>		Diberhentikan efektif sejak 16 Juni 2017 <i>Dismissed since June 16, 2017</i>
Lau Chun Tuck (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>		Diberhentikan efektif sejak 16 Juni 2017 <i>Dismissed since June 16, 2017</i>
	Arpin Wiradisastra (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Diangkat efektif sejak 16 Juni 2017 <i>Appointed since June 16, 2017</i>
	Ku Siew Kuan (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Diangkat efektif sejak 16 Juni 2017 <i>Appointed since June 16, 2017</i>

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 also requires the structural composition of Independent Commissioner within the Board of Commissioners. Since the Company has more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, it is required to have Independent Commissioners representing 30% of the total members of the Board of Commissioners. The number of members of the Company's Board of Commissioners having independent status are 2 (two) person or 33.33% of the total composition of 6 (six) person for the Board of Commissioners.

Composition and Basis of Appointment of Board of Commissioners

In 2017, the shareholders through the AGM held on June 16, 2017 decided to change the composition of Board of Commissioners. The following is the chronology of Board of Commissioners composition throughout 2017 and Board of Commissioners composition as of December 31, 2017.

Chronology of Changes in Board of Commissioners Composition throughout 2017

Struktur Tata Kelola Perusahaan
*Structure of Corporate Governance*Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris
per 31 Desember 2017Board of Commissioners Composition
As of December 31, 2017

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Prof. Dr. J. B. Sumarlin	Presiden Komisaris/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>
Sugianto Kusuma	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>
Tomy Winata	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>
Teuku Ashikin Husein	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Arpin Wiradisastra	Komisaris <i>Commissioner</i>
Ku Siew Kuan	Komisaris <i>Commissioner</i>

*Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, dalam Laporan Dewan Komisaris.

* Brief profile of each member of Board of Commissioners can be seen at Board of Commissioners Profile, in Board of Commissioners Report.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah Komisaris dari pihak luar yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS. Syarat Komisaris Independen antara lain adalah tidak terafiliasi dengan pihak manapun, terutama pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar. Kedudukan hukum Komisaris Independen dalam lingkungan organ Dewan Komisaris (DK) merupakan Komisaris yang independen.

Berdasarkan Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, disebutkan bahwa jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris yang sebanyak 6 (enam) orang, atau setara dengan komposisi 30%. Kedua Komisaris Independen Perseroan adalah Prof. Dr. J. B. Sumarlin yang juga bertindak sebagai Presiden Komisaris, serta Teuku Ashikin Husein. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi peraturan yang ditetapkan untuk komposisi Komisaris Independen.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is external Commissioner appointed based on resolution of the GMS. The requirements of Independent Commissioner are, among others, not affiliated with any parties, especially major shareholders, members of Board of Directors and/or other members of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. The legal standing of Independent Commissioner within the Board of Commissioners organ is Commissioner who is independent.

Based on Article 20 of OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, states that the number of Independent Commissioner shall be at least 30% of total members of Board of Commissioners. As of December 31, 2017, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 6 (six) members of Board of Commissioners, equivalent to 30% composition. The two Independent Commissioners of the Company are Prof. Dr. J. B. Sumarlin who also acts as President Commissioner, and Teuku Ashikin Hussein. Thus, the Company has complied with the regulations set forth for Independent Commissioner composition.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Transparansi Hubungan Usaha dan Hubungan Keluarga Antar Sesama Dewan Komisaris, dengan Direksi dan dengan Pemegang Saham Utama

Di bawah ini disajikan hubungan usaha dan hubungan keluarga antar sesama Dewan Komisaris, dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan. Bentuk hubungan usaha termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa akibat pertalian darah keluarga yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Transparency of Business Relationships and Family Relationships Among Board of Commissioners, with Board of Directors and with Major Shareholders

Presented below is business relationships and family relationships among Board of Commissioners, with Board of Directors and Major Shareholders of the Company. The existence of this special relationship either in the form of business relationships including debtor-creditor relationship, business cooperation or family relationships that could raise conflict of interest.

	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship with</i>		Hubungan Usaha Dengan <i>Business Relationship with</i>	
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
Prof. Dr. J. B. Sumarlin (Presiden Komisaris/Komisaris Independen) <i>(President Commissioner/Independent Commissioner)</i>	x	x	x	x
Sugianto Kusuma (Wakil Presiden Komisaris) <i>(Vice President Commissioner)</i>	x	x	x	x
Tomy Winata (Wakil Presiden Komisaris) <i>(Vice President Commissioner)</i>	x	x	x	x
Teuku Ashikin Husein (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	x	x	x	x
Arpin Wiradisastra (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	x	x	x	x
Ku Siew Kuan (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	x	x	x	x

v = ada / x = tidak ada

v = yes / x = no

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat bersama Direksi wajib dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila mekanisme musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara berdasarkan setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners' meetings shall be held at least 1 (one) time in 2 (two) months, and a joint meeting with the Board of Directors shall be at least 1 (one) time in 4 (four) months. Decisions of the Board of Commissioners' meetings shall be taken based on deliberation for consensus. If the deliberation mechanism has not reached an agreement, then decisions are taken by voting with affirmative vote of more than ½ (one half) of the total number of the incumbent Board of Commissioners who

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap rapat harus memiliki risalah rapat yang dibuat oleh salah seorang yang ditunjuk oleh pimpinan rapat.

Di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, diantaranya 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat dengan mengundang Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat atas undangan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Persentase tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada rapat tahun 2017 sebesar 80,56%.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2017

Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2017 dilakukan dengan memberikan masukan dan rekomendasi secara proaktif kepada Direksi, khususnya melalui rapat Dewan Komisaris. Pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dilakukan secara langsung, termasuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, maupun melalui Komite Audit yang bekerja sama dengan Audit Internal.

Terkait mitigasi risiko usaha, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus untuk memastikan pencapaian target Perseroan. Selain hal tersebut, sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap:

1. Pemantauan eksekusi keputusan strategis Perseroan dan hasil usaha Perseroan selama tahun 2017.
2. Pemantauan terhadap penelaahan Komite Audit.
3. Upaya dan peluang pengembangan usaha serta peningkatan kinerja Perseroan dalam meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.
4. Kebutuhan akan penyempurnaan kebijakan-kebijakan Perseroan, baik dalam hal bisnis ataupun keputusan lainnya dalam mendukung penerapan praktik GCG di Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan melalui besaran usulan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Dewan Komisaris, yang kemudian akan menjadi keputusan dan menjadi acuan penetapan remunerasi dalam RUPS.

are present or represented at the meeting. Every meeting is minuted by a member or a person that is appointed by chairman of the meeting.

Throughout 2017, the Board of Commissioners has held 9 (nine) meetings, comprised 6 (six) meetings of Board of Commissioners and 3 (three) joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, Board of Commissioners also attended 3 (three) meetings on Board of Directors' invitation. The percentage rate of Board of Commissioners' attendance at 2017 meetings was 80.56%.

Implementation of Board of Commissioners Duties and Responsibilities in 2017

Throughout 2017, the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners were carried out by proactively providing suggestions and recommendations to the Board of Directors, especially during a Board of Commissioners meeting. Supervision on Company's management was done directly, including monitoring the follow-up action on Board of Commissioners' recommendations to Board of Directors, as well as through Audit Committee in cooperation with Internal Audit.

Related to risk mitigation, Board of Commissioners gave special attention to ensure the achievement of Company's targets. Besides that, throughout 2017, Board of Commissioners has conducted monitoring and evaluation on:

1. Monitor the execution of the Company's strategic decisions and the Company's business results for the year 2017;
2. Review of the Audit Committee and its reports;
3. Business development opportunities and efforts as well as the growth of the Company's performance in increasing the added-value for all stakeholders;
4. The necessity of enhancement of the Company's policies, both in terms of business as well as in any other decision-making purposes to support the implementation of GCG practices in the Company.

Board of Commissioners Remuneration

Remuneration for the Board of Commissioners is provided based on the amount proposed by the Board of Commissioners in Board of Commissioners Meeting, which will then become the decision and reference to

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

1. Membahas kondisi data kinerja Perseroan.
2. Membahas kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.
3. Menelaah besaran usulan berdasarkan pembahasan kinerja.

Secara berkala, Perseroan juga mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji atau honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Bonus (apabila ada)

Program Pengembangan Kompetensi

Di tahun 2017, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Pengembangan kompetensi oleh Dewan Komisaris dilakukan secara informal dan dilakukan dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas melaksanakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan, baik kegiatan operasional maupun bisnis. Direksi dibantu oleh beberapa organ pendukungnya, yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Anggaran Dasar Perseroan menjadi acuan bagi Direksi untuk menjalankan tugasnya, sekaligus menjadi landasan atas keberadaan fungsi Direksi. Beberapa hal seperti pelaksanaan tugas Direksi, jumlah dan komposisi Direksi, kriteria anggota Direksi, pengangkatan dan pemberhentian, ketentuan rangkap jabatan pada perusahaan lain, mekanisme penentuan gaji dan/atau tunjangan, tugas dan wewenang, serta ketentuan rapat, seluruhnya diatur semuanya dalam Anggaran Dasar Perseroan.

determine the remuneration at the GMS. Determination of Board of Commissioners remuneration is conducted through several steps as follows:

1. Discussing the conditions of Company's performance;
2. Discussing the performance of each members of Board of Commissioners;
3. Reviewing the amount proposed based on the performance discussion.

The Company is also evaluating the policy, amount and structure of remuneration regularly.

The remuneration structure for Board of Commissioners consists of:

1. Salary or honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Bonus (if any)

Competency Development Program

Throughout 2017, the Board of Commissioners did not attend any formal competency development program. Competency development was carried out on an informal basis, by sharing knowledge and experiences.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is Company's organ in charge of carrying out the organization and management of the Company, both operational and business activities. Board of Directors is assisted by several supporting organs, namely the Internal Audit and Corporate Secretary.

The Company's Articles of Association acts as reference for Board of Directors to perform its duties and as foundation for the existence of Board of Directors' function. Several matters such as the implementation of Board of Directors' duties, number and composition of Board of Directors; criteria for members of Board of Directors; appointment and dismissal; provisions of concurrent positions at other companies; mechanisms for determining salary and/or benefits; duties and authority; and terms of meeting are regulated in the Company's Articles of Association.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Di samping itu, Perseroan memiliki Pakta Integritas yang ditandatangani Direksi bersama Dewan Komisaris sebagai komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip GCG di lingkup Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggung jawab seluruh Direksi, antara lain:

1. Memimpin, mengelola dan mengusahakan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dengan mengendalikan, mengurus dan mengembangkan kekayaan Perseroan.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan serta memastikan Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial.
3. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memonitor penerapannya di Perseroan dan entitas anak.
4. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan dan mengendalikan harta dan investasi Perseroan.
5. Mengembangkan dan menerapkan program manajemen risiko bisnis di Perseroan dan entitas anak.

Wewenang Direksi secara umum, antara lain:

- Mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain kepada Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa untuk bertindak atas nama Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan isi surat kuasa tersebut.

Furthermore, the Company has an Integrity Pact signed by Board of Directors and Board of Commissioners as commitment of Board of Directors in implementing GCG principles in the Company.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors, among other things are:

1. To lead, manage, and operate the Company in accordance with objectives of the Company by controlling, maintaining, and developing the Company's valuation.
2. To carry out its duties and responsibilities in good faith for the benefit of the Company and ensure that the Company conduct activities or programs that promote and support corporate social responsibility.
3. To implement Good Corporate Governance and monitor the implementation within the Company and its subsidiaries.
4. To conduct an effective internal control system to secure and control Company's assets and investments.
5. To develop and implement a business risk management program in the Company and its subsidiaries.

The authorities of Board of Directors in general are:

- To represent the Company in handling and/or settling of any or all legal suits, both judicially and extra-judicially, and in any issues that might unduly bind the Company with other party and vice versa, as well as to execute all actions, both concerning the management and ownership, but with certain limitations in compliance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.
- Without any prejudice to its responsibilities, the Board of Directors has authority to appoint an authorized person to act on behalf of the Board of Directors to take certain actions in accordance with the contents of the power of attorney.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Kualifikasi dan Kriteria Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS harus memenuhi kualifikasi dan kriteria yang sesuai dengan, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggaran Dasar yang dimiliki Perseroan mengatur kualifikasi dan kriteria bagi individu yang akan diangkat sebagai anggota Direksi. Selain akhlak, moral, dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum, individu yang dinominasikan dan ditetapkan sebagai Direksi tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Kriteria ini juga merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan POJK 33/POJK.04/2014.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Di tahun 2017 pemegang saham melalui RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2017 memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Direksi. Berikut disampaikan kronologi susunan Direksi di sepanjang tahun 2017 dan susunan Direksi per 31 Desember 2017.

Kronologi Pergantian Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2017

1 Januari - 15 Juni 2017 <i>January 1 – June 15, 2017</i>	16 Juni - 31 Desember 2017 <i>June 16 – December 31, 2017</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Hartono Tjahjadi Adiwana (Wakil Presiden Direktur) <i>(Vice President Director)</i>	Hartono Tjahjadi Adiwana (Presiden Direktur) <i>(President Director)</i>	-
Arpin Wiradisastro (Direktur) <i>(Director)</i>		Diberhentikan efektif sejak 16 Juni 2017 <i>Dismissed since June 16, 2017</i>
Bimmy Indrawan Tjahya (Direktur) <i>(Director)</i>	Bimmy Indrawan Tjahya (Wakil Presiden Direktur) <i>(Vice President Director)</i>	-
Hendi Lukman (Direktur Independen) <i>(Independent Director)</i>	Hendi Lukman (Direktur Independen) <i>(Independent Director)</i>	-
	Lanny Pujilestari Liga (Direktur) <i>(Director)</i>	Diangkat efektif sejak 16 Juni 2017 <i>Appointed since June 16, 2017</i>
	Husein Angundjaja (Direktur) <i>(Director)</i>	Diangkat efektif sejak 16 Juni 2017 <i>Appointed since June 16, 2017</i>

Qualification and Criteria of Board of Directors Members

Each member of the Board of Directors appointed by the GMS resolution must meet the qualifications and criteria comply to the Company's Articles of Association.

The Company's Articles of Association regulate the qualifications and criteria for individuals who will be appointed as Board of Directors members. Besides having good character, morale, and integrity as well as legally competent, the individual who is nominated and assigned as Board of Directors must has never been declared bankrupt, never been a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners who were found guilty for causing a Company declared bankrupt, and never been convicted of a criminal offense that inflict the state financial loss and/or related to the financial sector. These criteria also refer to Law No. 40 year 2007 and POJK 33/POJK.04/ 2014

Composition and Basis of Appointment of Board of Directors

In 2017, the shareholders through the AGM held on June 16, 2017 decided to change the composition of Board of Directors. The following is the chronology of Board of Directors composition throughout 2017 and Board of Directors composition as of December 31, 2017.

Chronology of Changes in Board of Directors Composition throughout 2017

Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure of Corporate Governance

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2017

Board of Directors Composition As of December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position
Hartono Tjahjadi Adiwana	(Presiden Direktur) (President Director)
Bimmy Indrawan Tjahya	(Wakil Presiden Direktur) (Vice President Director)
Lanny Pujilestari Liga	(Direktur) (Director)
Husein Angundjaja	(Direktur Keuangan) (Finance Director)
Hendi Lukman	(Direktur Independen) (Independent Director)

*Profil singkat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi, dalam Laporan Direksi.

* Brief profile of each member of Board of Directors can be seen on Board of Directors Profile, in Board of Directors Report

Pembagian Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab Antar Direksi

Division of Scope of Work and Responsibility Between Directors

Dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan, Direksi membagi lingkup tugas dan wewenangnya sebagai berikut:

In carrying out the Company's business operations, the Board of Directors divides the scope of its duties and authorities as follows:

Hartono Tjahjadi Adiwana
(Presiden Direktur)
(President Director)

Hartono Tjahjadi Adiwana sebagai Presiden Direktur dengan ruang lingkup pekerjaan mengelola usaha Perseroan dalam mencapai target dengan mengikuti pedoman yang telah ditentukan serta memelihara dan mengembangkan nilai-nilai reputasi Perseroan dengan semua karyawan, pelanggan, mitra kerja dan pemerintahan.

Hartono Tjahjadi Adiwana's scope of work as President Director are managing the Company's businesses in achieving targets by following the predetermined guidelines as well as maintaining and developing the values of the Company's reputation with all employees, customers, partners and Government.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, beliau merupakan wakil dari Perseroan dan sebagai koordinator dalam mengkoordinasikan tugas-tugas dari masing-masing anggota Direksi dan menciptakan sinergi sehingga Direksi dapat menjalankan tugas fungsional dengan efektif. Sebagai koordinator, Beliau memimpin dan memastikan keberlangsungan usaha Perseroan yang efektif dan efisien berdasarkan perundangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In accordance with the Company's Articles of Association, he is a representative of the Company and as a coordinator to coordinate the tasks of each member of the Board of Directors and create a synergy among Directors to carry out their functions in a more effective and efficient manner. As coordinator, he leads and ensures the continuity of the Company's business in an effective and efficient manner based on the prevailing laws and the principles of Good Corporate Governance.

Beliau bertanggung jawab untuk menentukan arah dan strategi pengembangan serta memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan telah berjalan dengan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, Beliau juga memberikan arahan kepada setiap Direktur, terkait dengan ruang lingkup masing-masing dan memastikan terwujudnya sinergi dan efektifitas kerja sama antar Departemen untuk mencapai tujuan Perseroan jangka pendek maupun jangka panjang.

He is responsible for setting the direction and development strategy as well as ensuring the growth of the Company's business is proceeding with the strategy that has been set. In addition, he also provides direction to each Director, related to their scope of work, and ensure the establishment of synergy and effective cooperation between the Departments to achieve the Company's short and long-term goals.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Bimmy Indrawan Tjahya (Wakil Presiden Direktur) *(Vice President Director)*

Bimmy Indrawan Tjahya sebagai Wakil Presiden Direktur dengan ruang lingkup membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur di bidang perencanaan, pengembangan bisnis, proyek konstruksi dan operasional pada Perseroan terutama di bidang perhotelan. Bersama dengan para Direktur lainnya, beliau juga bertanggung jawab untuk kelangsungan hidup Perseroan, menyusun strategi, perencanaan dan anggaran untuk keseluruhan operasional serta inisiatif merekomendasikan pengembangan bisnis untuk pencapaian tujuan Perseroan jangka panjang.

Bimmy Indrawan Tjahya's scope of work as Vice President Director are assisting the President Director in implementing his duties in the field of planning, business development, project construction and operations of the Company, especially in the hotel industry. Together with the other Directors, he is also responsible for the viability of the Company, preparing strategies, plans, and budgets for the overall operations as well as having the initiative to recommend a business development in achieving the Company's long-term goals.

Husein Angundjaja (Direktur Keuangan) *(Finance Director)*

Husein Angundjaja sebagai Direktur Keuangan dengan ruang lingkup keuangan, akuntansi, perpajakan, dan administrasi pada Perseroan. Beliau bertanggung jawab untuk mengatur keuangan Perseroan melalui pengawasan, menganalisis kinerja keuangan secara berkala, mempersiapkan dan merekomendasikan strategi keuangan dan anggaran, melakukan pengendalian terhadap seluruh aktifitas keuangan dan membangun komunikasi dengan bank dan investor baik dalam dan luar negeri.

Husein Angundjaja's scope of work as Finance Director are finance, accounting, taxation, and general administration of the Company. He is responsible for financial management of the Company through monitoring, analyzing financial performance on a regular basis, preparing and recommending financial strategies and budgets, controlling the entire financial activities, and establishing communication with banks and investors both domestic and abroad.

Sebagai Direktur Keuangan, Beliau memastikan keberlangsungan dan pengendalian aset dan arus kas keuangan melalui manajemen keuangan, anggaran, akuntansi dan perpajakan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi perumusan rencana, strategi dan kebijakan keuangan, pengendalian keuangan, pengelolaan portofolio investasi keuangan, dan pengelolaan manajemen risiko.

As Finance Director, he ensures the continuity and control of assets and cash flows through financial management, budgeting, accounting and taxation with due regard to compliance with applicable regulations and Good Corporate Governance principles, which cover planning, financial strategies and policies, financial control, financial investment portfolio management, and risk management.

Lanny Pujilestari Liga (Direktur Sumber Daya Manusia) *(Human Resources Director)*

Lanny Pujilestari Liga sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) bertugas untuk memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana yang terkait dengan prosedur pengelolaan sumber daya manusia. Beliau bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial.

Lanny Pujilestari Liga as Human Resources (HR) Director is in charge to lead and ensure the achievement of the Company's objectives based on its purposes and objectives, vision and mission, as well as plans related for human resources management. She is responsible for implementation of the Social Responsibility program.

Hendi Lukman (Direktur Pengembangan Bisnis) *(Business Development Director)*

Hendi Lukman sebagai Direktur Pengembangan Bisnis, dengan ruang lingkup membuat perencanaan, mengembangkan dan mengatur fungsi pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Dalam mengembangkan bisnis, Beliau merumuskan strategi dan rencana pertumbuhan portofolio Perseroan melalui strategi perencanaan dan pengembangan usaha secara berkesinambungan dengan merumuskan strategi pengembangan usaha, melakukan pertemuan dalam merencanakan dan mengendalikan hubungan kerja sama dengan mitra strategis dan melakukan peninjauan dan negosiasi syarat dan ketentuan dengan mitra strategis.

Hendi Lukman's scope of work as Business Development Director are planning, developing, and managing business development functions to support the Company's growth. In developing the business, he formulates strategies and plans concerning the growth of the Company's portfolio through strategic planning and business development on an ongoing basis by creating business development strategies, organizing meetings to plan and control the working relationship with strategic partners, as well as performing assessment and negotiation of terms and conditions with strategic partners.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Transparansi Hubungan Usaha dan Hubungan Keluarga Antar Sesama Direksi, dengan Dewan Komisaris dan dengan Pemegang Saham Utama

Di bawah ini disajikan hubungan usaha dan hubungan keluarga antar sesama Direksi, dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan. Bentuk hubungan usaha termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa akibat adanya pertalian darah yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Transparency of Business Relationships and Family Relationships Among Board of Directors, with Board of Commissioners and Major Shareholders

Below is business relationships and family relationships among Board of Directors, with Board of Commissioners, and Major Shareholders of the Company. The form of business relationships including debt, business cooperation, etc; while the form of family relationships including special relationship due to family blood ties that could pose a conflict of interest.

	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship with</i>		Hubungan Usaha Dengan <i>Business Relationship with</i>	
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
Hartono Tjahjadi Adiwana (Presiden Direktur) <i>(President Director)</i>	x	x	x	x
Bimmy Indrawan Tjahya (Wakil Presiden Direktur) <i>(Vice President Director)</i>	x	x	x	x
Lanny Pujilestari Liga (Direktur) <i>(Director)</i>	x	x	x	x
Husein Angundjaja (Direktur) <i>(Director)</i>	x	x	x	x
Hendi Lukman (Direktur Independen) <i>(Independent Director)</i>	x	x	x	x

v = ada / x = tidak ada

v = yes / x = no

Rapat Direksi

Direksi wajib melaksanakan rapat berkali setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap bulannya. Penjadwalan rapat untuk tahun berikutnya harus disusun sebelum tahun buku berakhir. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila mekanisme berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Berita Acara Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh

Board of Directors Meeting

The Board of Directors shall hold meetings at least 1 (one) time each month. Meeting schedule for the following year must be set before the end of the financial year. Decisions of Board of Directors' Meeting shall be taken based on deliberation for consensus. If the deliberation mechanism has not reached an agreement, then decisions are taken by voting with affirmative vote of more than ½ (one half) of the votes validly issued at the meeting. A person who attended the meeting and appointed by Chairman of the Meeting is in charge to make the minutes of Board of Directors' meeting. Minutes of meeting are valid proof

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Ketua Rapat. Berita Acara ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat.

Di sepanjang tahun 2017, Direksi melakukan 15 kali Rapat Direksi yang terdiri dari 12 kali rapat internal Direksi dan 3 (tiga) kali rapat dengan mengundang Dewan Komisaris. Di samping itu, Direksi juga menghadiri 3 (tiga) kali rapat memenuhi undangan Dewan Komisaris. Persentase tingkat kehadiran Direksi pada rapat tahun 2017 adalah sebesar 85,56%.

Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi Direksi dilakukan melalui besaran usulan oleh Dewan Komisaris, yang kemudian akan menjadi keputusan dan menjadi acuan penetapan remunerasi dalam RUPS. Dalam RUPS, Pemegang Saham juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menetapkan besaran remunerasi Direksi.

Penentuan remunerasi Direksi dilakukan melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

1. Membahas kondisi data kinerja Perseroan;
2. Membahas kinerja masing-masing anggota Direksi;
3. Menelaah besaran usulan berdasarkan pembahasan kinerja.

Secara berkala, Perseroan juga mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi.

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari:

1. Gaji atau honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Bonus (apabila ada)

Program Pengembangan Kompetensi

Di tahun 2017, Direksi tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Pengembangan kompetensi oleh Direksi dilakukan secara informal dan dilakukan dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman.

for members of Board of Directors and for third parties regarding the decisions taken in the meeting.

Throughout 2017, the Board of Directors has held 15 meetings, comprised 12 internal meetings of Board of Directors and 3 (three) joint meetings with Board of Commissioners. In addition, Board of Directors also attended 3 (three) meetings to fulfill Board of Commissioners' invitation. The percentage rate of Board of Directors' attendance at 2017 meetings was 85.56%.

Board of Directors Remuneration

Remuneration for the Board of Directors is provided based on the amount proposed by the Board of Commissioners, which will then become the decision and reference to determine the remuneration at the GMS. In the GMS, Shareholders also authorizes the Board of Commissioners to determine and stipulate the amount of Board of Directors remuneration.

Determination of Board of Directors remuneration is conducted through several steps as follows:

1. Discussing the data regarding the conditions of Company's performance;
2. Discussing the performance of each members of Board of Directors;
3. Reviewing the amount proposed based on the performance discussion.

Periodically, the Company is also evaluating the policy, amount and structure of remuneration.

The remuneration structure for Board of Directors consists of:

1. Salary or honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Bonus (if any)

Competency Development Program

Throughout 2017, the Board of Directors did not attend any formal competency development program. Competency development was carried out on an informal basis, by sharing knowledge and experiences.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah menjalankan tugas dan kewajibannya termasuk diantaranya adalah:

1. Menjalankan usaha Perseroan, antara lain yang sesuai rencana kerja 2017 yang telah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2017, yaitu:
 - a. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
 - b. Melalui entitas anak, PT Danayasa Arthatama Tbk yaitu:
 - i. Terus melanjutkan kegiatan perencanaan pembangunan "Signature Tower".
 - ii. Memantau pembangunan Hotel Alila Suite yang masih berlangsung.
 - iii. Merencanakan pengembangan usaha di luar dan dalam KNTS.
 - iv. Meningkatkan kapasitas perangkat dan jasa telekomunikasi dengan menambah perangkat telekomunikasi; termasuk mengembangkan jaringan serat optik di luar KNTS melalui entitas anak, PT Artha Telekomindo.
 - c. Terus meningkatkan kualitas *human capital*.
 - d. Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara berkelanjutan.
 - e. Peremajaan berbagai fasilitas hotel dan peralatan operasional.
 - f. Mengembangkan bisnis manajemen hotel melalui PT Dharma Harapan Raya.
2. Melakukan evaluasi kinerja unit bisnis Perseroan secara berkala dan teratur melalui pembahasan kinerja keuangan Perseroan secara rutin.
3. Meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perseroan di unit-unit usaha.

The Implementation of The Board of Directors' Duties

Throughout 2017, the Board of Directors has implemented its duties and responsibilities, among others:

1. Conducted the Company's business, among others, in accordance with the 2017 business plan which was submitted to the General Meeting of Shareholders held on June 16, 2017, as follows:
 - a. The appointment of the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.
 - b. Through its subsidiary, PT Danayasa Arthatama Tbk:
 - i. Continuing the "Signature Tower" development plan.
 - ii. Monitored the ongoing construction of the Alila Suite Hotel.
 - iii. Real Estate Development programs outside and inside SCBD.
 - iv. Increased the capacity of telecommunication devices and services by adding telecommunication devices; including developing fiber optic network outside SCBD through subsidiary, PT Artha Telekomindo.
 - c. Continued to improve the quality of human capital.
 - d. Carried out the Corporate Social Responsibility program in a sustainable manner.
 - e. Rejuvenation of hotel facilities and operational equipment.
 - f. Developed hotel management business through PT Dharma Harapan Raya.
2. Performed periodic and systematic evaluation of the Company's business unit performance through regular review of the Company's financial performance.
3. Improved the implementation of Corporate Governance in business units.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi menjalankan pengawasan pengelolaan Perseroan. Bekerjasama dengan Audit Internal yang bertugas di bawah Direksi, Komite Audit memastikan pengurusan Perseroan telah dijalankan sesuai tujuan dan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan Komite Audit didasarkan kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan dan disahkan pada tanggal 20 Oktober 2004. Piagam ini mengatur pengertian Komite Audit bagi Perseroan; organisasi Komite Audit; persyaratan dan keanggotaan; tugas dan tanggung jawab; wewenang; rapat; pelaporan; dan masa tugas Komite Audit.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan serta perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Audit Committee

The Audit Committee is supporting organ of Board of Commissioners in charge to exercise supervision on the Company's management. In cooperation with Internal Audit who served under Board of Directors, Audit Committee ensures appropriate management of the Company has been executed pursuant to the Company's objectives and Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

The existence of Audit Committee is based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, OJK No.55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter that has been defined and ratified on October 20, 2004. The Charter sets definition of the Company's Audit Committee; organization of the Audit Committee; requirements and membership; duties and responsibilities; authority; meeting; reporting; and tenure of the Audit Committee.

Duties, Responsibilities, and Authority

Audit Committee is assigned to give an opinion to Board of Commissioners upon reports or matters submitted by Board of Directors to Board of Commissioners, identify issues that require the attention of Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of Board of Commissioners, among others, include:

1. To review the financial information to be published by the Company such as financial statements, projections and other financial information.
2. To review the Company's adherence to laws and regulations concerning capital market and other laws as well as regulations related to the Company's activities.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal. 4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi. 5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. 6. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. To review the audit implementation by internal auditors. 4. To report to the Board of Commissioners about various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors. 5. To review and report to the Board of Commissioners about complaints relating to the Company. 6. To maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information. |
|---|---|

Sementara itu, Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Audit Internal.

Meanwhile, Audit Committee has the authority to access records or information about the Company's employees, funds, assets and other resources related to its duties implementation. In exercising its authority, Audit Committee shall cooperate with the parties that are carrying out the Internal Audit function.

Organisasi, Pertanggungjawaban dan Pelaporan

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan berfungsi sebagai organ pendukung dalam melaksanakan peran Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS, dimana anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Salah seorang dari anggota Komite Audit diwajibkan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.

Organization, Accountability, and Reporting

Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners and serves as a supporting organ in carrying out the role of Board of Commissioners. Audit Committee members are appointed and dismissed by Board of Commissioners and reported to the GMS, where Audit Committee member who is also an Independent Commissioner act as Chairman of Audit Committee. One member of Audit Committee is required to have an educational background in accounting or finance.

Dalam hal pertanggung jawaban dan pelaporan, Komite Audit membuat laporan kepada Dewan Komisaris, baik laporan atas setiap penugasan yang diberikan maupun laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Seluruh pertanggungjawaban Komite Audit diberikan kepada Dewan Komisaris.

In terms of accountability and reporting, Audit Committee submit reports to Board of Commissioners, both report on any given assignment and annual report of the implementation of Audit Committee's activities. The entire accountability of Audit Committee is submitted to Board of Commissioners.

Kriteria dan Independensi Anggota Komite Audit serta Masa Tugasnya

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit adalah para profesional yang sangat ahli di bidangnya. Perseroan juga memastikan bahwa Komite Audit bekerja secara independen tanpa adanya risiko benturan kepentingan.

Criteria, Independence, and Tenure of Audit Committee Members

The Company ensures that all Audit Committee members are professionals who are highly skilled in their expertise. The Company also ensures that Audit Committee works independently without any risk of conflict of interest.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam Komite Audit Perseroan, anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit, dimana Komisaris Independen harus dapat bertindak secara independensi seperti yang telah dijelaskan pada bagian Dewan Komisaris di atas. Untuk menghindari benturan kepentingan, Perseroan menguraikan persyaratan keanggotaan terkait independensinya, bahwa anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Kecuali Komisaris Independen, anggota Komite Audit juga bukan merupakan orang yang memiliki wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Perseroan melarang kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Komite Audit, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.

Agar Komite Audit dapat menjalankan fungsinya dengan baik, anggota Komite Audit wajib memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan Perseroan serta memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan dan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan serta perundang-undangan terkait lainnya.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Komite Audit, struktur dan keanggotaan Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan, dengan Komisaris Independen sebagai ketua. Susunan Komite Audit Perseroan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

As outlined in the Audit Committee Charter, Audit Committee member who is also an Independent Commissioner acts as Chairman of Audit Committee, in which the Independent Commissioner should be able to act with independency as described in the section of Board of Commissioners earlier. To avoid conflicts of interest, The Company outlines membership requirements related to independency, that Audit Committee member is not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm or other parties giving audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within 6 (six) months prior to his/her appointment by Board of Commissioner. Except the Independent Commissioner, Audit Committee member is also not a person who has the authority and responsibility for planning, directing, or controlling the Company's activities within six (6) months prior to his/her appointment by Board of Commissioners. The Company prohibits shares ownership of the Company by Audit Committee member, either directly or indirectly. In the case of Audit Committee member obtains shares as a result of a legal event, then within a period of 6 (six) months after obtaining such shares must be transferred to other parties.

So as Audit Committee can perform its functions properly, Audit Committee members are required to have sufficient knowledge to read and comprehend the Company's financial statements as well as having adequate knowledge about laws and regulations in the field of capital market and other relevant laws and regulations.

Audit Committee Membership Composition

In accordance to regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 regarding the Audit Committee, the structure and membership of Audit Committee consisting of at least 3 (three) members from Independent Commissioner and parties outside the Company, in which the Independent Commissioner acts as chairman. The composition of the Company's Audit Committee in 2017 was as follows,

Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure of Corporate Governance

Jabatan Position	Nama Name
Ketua/Presiden Komisaris/Komisaris Independen <i>Chairman/President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Prof. Dr. J.B. Sumarlin
Anggota <i>Member</i>	Rahmat Adisutikno Halim
Anggota <i>Member</i>	Tatang Sayuti

* Profil Ketua/Presiden Komisaris Prof. Dr. J.B. Sumarlin dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

*Profile of Chairman/President Commissioner Prof. Dr. J.B. Sumarlin can be seen at Board of Commissioners profile.

Rahmat Adisutikno Halim Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*

Memiliki pengalaman kerja, antara lain sebagai Manager Keuangan PT Danayasa Arthatama (1990–1995), Manager Keuangan di PT Buanagraha Arthaprima (1995–2012), Komisaris di PT Electronic City Indonesia (2001–2013), Direktur Keuangan PT Sari Graha Arthatama (2005–2013), Direktur PT Bukit Lentera Sejahtera (2011-sekarang).

Has working experiences, among others as Finance Manager at PT Danayasa Arthatama (1990-1995), Finance Manager at PT Buanagraha Arthaprima (1995-2012), Commissioner at PT Electronic City Indonesia (2001-2013), Finance Director at PT Sari Graha Arthatama (2005-2013), Director at PT Bukit Lentera Sejahtera (2011-present).

Tatang Sayuti Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*

Lahir di Bandung, memperoleh gelar Sarjana Akuntan dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan Negara (STIKN) Departemen Keuangan pada tahun 1969. Memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat periode 1990-1995, Kepala Direktorat Pengawasan BUMN Bidang Perkebunan dan Kehutanan BPKP Pusat periode 1997-1999. Saat ini, selain menjabat sebagai anggota Komite Audit pada PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Danayasa Arthatama Tbk.

Born in Bandung, obtained Bachelor of Accounting from the Academy of State Finance (STIKN) of Ministry of Finance in 1969. Has working experience among others as Chief Representative of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of West Sumatra Province for 1990-1995 period, Head of Directorate of SOE Monitoring for Plantation and Forestry of the Central BPKP for 1997-1999 period. Currently, besides holding the position as Audit Committee member at PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, he also holds the position as Audit Committee member at PT Danayasa Arthatama Tbk.

Transparansi Independensi Anggota Komite Audit

Di bawah ini disajikan tabel transparansi independensi anggota Komite Audit, termasuk diantaranya keterlibatan anggota Komite Audit di Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kepemilikan saham, maupun informasi terkait hubungan usaha dan hubungan afiliasi anggota Komite Audit.

Transparency on Independence of Audit Committee Member

Presented below is the table of transparency on independence of Audit Committee members, including the involvement of Audit Committee members in the Company within six (6) months, share ownership, as well as information related to business relationship and affiliation relationship of Audit Committee members.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Keterlibatan Anggota Komite Audit dalam Perseroan

Involvement of Audit Committee Member in the Company

Nama <i>Name</i>	Orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir <i>A person in a public accounting firm, law firm or other parties giving audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last six (6) months</i>	Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir <i>Has the authority and responsibility for planning, directing, or controlling the Company's activities within the last six (6) months</i>
Prof. Dr. J.B. Sumarlin (Ketua) <i>(Chairman)</i>	x	v
Rahmat Adisutikno Halim (Anggota) <i>(Member)</i>	x	x
Tatang Sayuti (Anggota) <i>(Member)</i>	x	x

v = ada / x = tidak ada

v = yes / x = no

Ketua Komite Audit, Prof. Dr. J.B. Sumarlin bertindak sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perseroan.

Chairman of Audit Committee, Prof. Dr. J.B. Sumarlin is also acting as the Company's President Commissioner/Independent Commissioner.

Hubungan Usaha dan Hubungan Keluarga Antar Sesama Anggota Komite Audit, dengan Direksi dan Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Pengendali

Business Relationship and Family Relationship Among Audit Committee Members, with Board of Directors and Board of Commissioners, or Controlling Shareholders

	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship with</i>			Hubungan Usaha Dengan <i>Business Relationship with</i>		
	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
Prof. Dr. J.B. Sumarlin (Ketua) <i>(Chairman)</i>	x	x	x	x	x	x
Rahmat Adisutikno Halim (Anggota) <i>(Member)</i>	x	x	x	x	x	x
Tatang Sayuti (Anggota) <i>(Member)</i>	x	x	x	x	x	x

v = ada / x = tidak ada

v = yes / x = no

*) Hubungan usaha termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsbnnya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

*) The business relationship includes debt, business cooperation, etc; while the form of family relationship includes special relationship mainly consanguinity relationship such as husband/wife/child/parent/sibling/in-law, etc.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Di sepanjang tahun 2017, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Persentase tingkat kehadiran Komite Audit pada rapat mencapai 80,00%.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Komite Audit melakukan fungsi pengawasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam memantau pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis Perseroan oleh Direksi, dan kemudian melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Komite Audit melakukan evaluasi secara rutin 3 (tiga) bulan sekali dan dilakukan secara efektif. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan audit eksternal setiap tahunnya untuk mengetahui hal-hal yang menjadi perhatiannya dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Evaluasi Dewan Komisaris Atas Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja yang telah ditunjukkan Komite Audit di sepanjang tahun 2017. Seluruh laporan kinerja Komite Audit menjadi bahan dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dijalankan oleh Direksi beserta organ pendukungnya.

Program Pengembangan Kompetensi

Di tahun 2017, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Pengembangan kompetensi oleh Komite Audit dilakukan secara informal dan dilakukan dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Audit Committee Meeting

Audit Committee shall hold meetings at least once every 3 (three) months. Each meeting of Audit Committee is recorded in minutes of meetings, signed by all Audit Committee members who are present.

Throughout 2017, Audit Committee has held 5 (five) meetings. The percentage rate of Audit Committee members' attendance at the meetings reaching 80.00%.

Report on Audit Committee's Activities in 2017

Audit Committee carries supervisory function as given by Board of Commissioners in monitoring the management of Company's operational and business activities by Board of Directors, to be reported afterward to Board of Commissioners. Audit Committee conducts evaluation regularly and effectively, once every 3 (three) months. Audit Committee also holds meeting with external audit every year to identify their matters of concern in the Company's consolidated financial statements.

Board of Commissioners' Evaluation on Audit Committee's Performance

The Board of Commissioners appreciates the performance shown by the Audit Committee throughout 2017. All of Audit Committee's performance reports became the basis of consideration for Board of Commissioners to assess the implementation of Good Corporate Governance, which is carried out by Board of Directors along with its supporting organs.

Competency Development Program

In 2017, Audit Committee did not participate in any formal competency development program. Competency development was done informally by sharing knowledge and experience.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Komite Remunerasi secara terpisah, tetapi fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut, Dewan Komisaris melaksanakan prosedur:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - c. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur remunerasi ini terdiri dari gaji/honorarium dan tunjangan lainnya.
 - b. Menyusun kebijakan dan besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyusunan kebijakan remunerasi tersebut berdasarkan remunerasi yang berlaku sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan dan target kinerja. Struktur, kebijakan dan besaran ini dievaluasi oleh Perseroan 1 (satu) kali dalam setahun.

Sekretaris Perusahaan

Salah satu prinsip dasar hubungan Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan harus dibangun dengan fondasi etika usaha yang baik dan proporsional. Fungsi Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan yang didasarkan

Nomination and Remuneration Function

The Company did not establish Nomination and Remuneration Committee separately, but the function of Nomination and Remuneration is carried out by the Board of Commissioners. In carrying out these functions, the Board of Commissioners implement the procedure of:

1. Nomination Function:
 - a. Prepare the composition and nomination process of members of Board of Commissioners and Board of Directors.
 - b. Develop policies and criteria required in the nomination process.
 - c. Carry out performance evaluation on members of Board of Commissioners and Board of Directors
 - d. Prepare capacity building programs for Board of Commissioners and Board of Directors.
 - e. Review and propose candidates who qualify as members of Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.
2. Remuneration Function:
 - a. Prepare remuneration structure for members of Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration structure consists of salary/honorarium and other allowances.
 - b. Develop policy and amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors.

The development of remuneration policy is based on the applicable remuneration in accordance with the Company's business activities as well as duties, responsibilities, and authority of Board of Commissioners and Board of Directors, and associated with the achievement of Company's goals and targets of performance. The structure, policy, and amount are evaluated by the Company once a year.

Corporate Secretary

One of the basic principles of the Company's relationship with shareholders and stakeholders is shall be established with the foundation of good and proportionate business ethics. Corporate Secretary functions as a bridge between the Company and its shareholders and stakeholders, based on relationship with compliance toward applicable

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

pada hubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Sekretaris Perusahaan diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Masa jabatan Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal pengangkatan sampai dengan adanya penunjukan Sekretaris Perusahaan baru oleh Direksi Perseroan.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan. Piagam ini mengatur seluruh tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan Perseroan Terbatas serta di bidang pasar modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, antara lain dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan investor;
4. Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik; dan
5. Membantu pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang paling kurang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Kesesuaian kewajiban penyampaian laporan;
 - c. Menghadiri dan membuat minuta hasil rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan rapat lainnya; dan
 - d. Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Terhitung sejak tanggal 5 Juli 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Hendi Lukman yang saat ini juga menjabat sebagai Direktur Independen, sesuai dengan Keputusan Direksi No. 016/Dir/JIHD/VII/2017 tanggal 5 Juli 2017.

laws and regulations. The existence of Corporate Secretary is regulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Public Company.

The tenure of Corporate Secretary shall be effective from the date of appointment up to the appointment of new Corporate Secretary by the Company's Board of Directors.

Corporate Secretary Charter

In performing its duties, Corporate Secretary owns the Corporate Secretary Charter, which was established on June 30, 2008. The Charter regulates all duties and responsibilities assigned to Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

1. To follow the recent development of capital market, especially regulations in the field of capital market;
2. To provide input to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations regarding Limited Liability Company as well as regarding the field of capital markets;
3. As a liaison between the Company and its stakeholders, among others, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the investors;
4. To facilitate the implementation of GMS and Public Exposure; and
5. To assist the implementation of Good Corporate Governance, which at least includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Suitability of reporting obligations;
 - c. Attending meetings and make minutes of meeting of Board of Directors, Board of Commissioners, and other meetings; and
 - d. Assisting Board of Directors in the preparation of Company's Annual Report.

The Official of Corporate Secretary

Starting from July 5, 2017, the Corporate Secretary is held by Hendi Lukman who currently also serves as an Independent Director, in accordance with the Decision of Board of Directors No. 016/Dir/JIHD/VII/2017 dated July 5, 2017.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Hendi Lukman Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1982. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Independen JIHD sejak tahun 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana pada tahun 2004 di bidang Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan Jakarta dan memperoleh gelar Master pada tahun 2005 di bidang Manajemen dari Universitas Bina Nusantara Jakarta. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Harta Larasindo dan Direktur PT Permata Kharisma Indah. Jabatan lainnya adalah Presiden Direktur PT Harta Larasindo (2006-2017), Presiden Direktur PT Konsep Cipta Cemerlang (2009-2017), dan Direktur Utama PT Tirta Wahana Bali Internasional (2012-2013).

Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1982. Domiciled in Jakarta. Served as JIHD's Independent Director since 2012. He obtained Bachelor Degree in 2004 majoring in Industrial Engineering from Pelita Harapan University, Jakarta, and Master Degree in 2005 majoring in Management from Bina Nusantara University, Jakarta. Currently, he also serves as Commissioner of PT Harta Larasindo and Director of PT Permata Kharisma Indah. His other positions were President Director of PT Harta Larasindo (2006-2017), President Director of PT Konsep Cipta Cemerlang (2009-2017), and President Director of PT Tirta Wahana Bali Internasional (2012-2013).

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsinya di sepanjang tahun 2017 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Selain sebagai penghubung Perseroan dengan pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan mengikuti perkembangan pasar modal dan membantu memberikan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris terkait perkembangan pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga telah menjalankan fungsi membantu Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, tugas pengelolaan informasi Perseroan terhadap pemangku kepentingan juga telah dijalankan Sekretaris Perusahaan termasuk diantaranya membantu Direksi dalam menyusun Laporan Tahunan Perseroan, membuat risalah hasil rapat Direksi dan Dewan Komisaris, dan menyelenggarakan Paparan Publik yang dapat diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk pengelolaan informasi terhadap pemegang saham, Sekretaris Perusahaan memfasilitasi RUPST dan Paparan Publik pada 16 Juni 2017.

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Konsep Peraturan BEI Terkait Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Emiten.
3. Merger & Akuisisi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1.

Brief Report on Corporate Secretary Duties and Responsibilities Implementation in 2017

Throughout 2017, the Corporate Secretary has been carrying out its functions in accordance with the duties and responsibilities given. Besides being the Company's liaison with external parties, Corporate Secretary followed the recent development of capital market and provided input to Board of Directors and Board of Commissioners related to capital market development. The Corporate Secretary also has carried out its function to assist the Board of Directors and Board of Commissioners related to compliance with applicable laws and regulations.

In addition, the duty of managing the Company's information to stakeholders has also executed by Corporate Secretary including assisting Board of Directors in preparing the annual report, making minutes of meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and holding a Public Expose that is accessible to shareholders and stakeholders. The Corporate Secretary managed the set of information given to shareholders and likewise facilitated the conduct of AGM and Public Expose that was held on June 16, 2017.

Competency Development Program

The Corporate Secretary attended the following competency development programs throughout 2017:

1. IDX Regulation Concept Related to Listing of Units of Real Estate Investment Trust in the form of Collective Investment Contract.
2. Guidelines of Corporate Governance and Annual Report of Issuers.
3. Merger & Acquisition POJK 74/POJK.14/2016 and Bapepam-LK Regulation IX.H.1.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Sosialisasi POJK No. 10/POJK.04/2017 dan POJK No. 11/POJK.04/2017. 5. <i>Influencing Without Authority.</i> 6. Seminar <i>Corporate Governance.</i> 7. <i>Tax Issues Related to Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor.</i> 8. Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama menjadi POJK. 9. Pemakai Jasa KSEI: <i>Sailing Through Economic & Political Tide.</i> 10. Tantangan Dunia Usaha dan Pengembangan Pasar Modal. 11. <i>1st International Conference on Good Corporate Governance.</i> 12. Seminar Ekonomi Syariah: Masa Depan Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. 13. Sosialisasi UU Persaingan Usaha. 14. Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk. 15. Seminar Economic Challenges 2018 : "Keseimbangan Baru Ekonomi Digital". | <ol style="list-style-type: none"> 4. Socialization of POJK No. 10/POJK.04/2017 and POJK No. 11/POJK.04/2017. 5. Influencing Without Authority. 6. Corporate Governance Seminar. 7. Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Socialization of Sector Classification Change. 8. Conversion Rules and Revision of Old Rules to POJK. 9. KSEI Service User: <i>Sailing Through Economic & Political Tide.</i> 10. Business Challenges and Capital Market Development. 11. <i>1st International Conference on Good Corporate Governance.</i> 12. Sharia Economic Seminar: The Future of Sharia Economic Development in Indonesia. 13. Socialization of Business Competition Law. 14. Socialization of POJK No. 07/POJK.04/2017 concerning Document of Registration Statement in the framework of Public Offering of Equity, Debt and Sukuk Securities. 15. Seminar on Economic Challenges 2018: "New Balancing Digital Economy". |
|---|---|

Audit Internal

Pengendalian internal seperti yang akan dijelaskan dalam bagian Sistem Pengendalian Internal diperlukan oleh Perseroan agar pola pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu, Perseroan membentuk Audit Internal yang berfungsi untuk memastikan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam lingkup bisnis Perseroan melalui pelaksanaan audit dengan ruang lingkup mencakup seluruh aspek finansial serta operasional dalam lingkup usaha Perseroan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal dibentuk sebagai pedoman kerja bagi Audit Internal Perseroan, yang berisi kaidah-kaidah pelaksanaan Audit Internal di lingkup Perseroan, mencakup: tujuan Audit Internal; wewenang, tugas dan tanggung jawab; kedudukan Audit Internal; independensi; kemampuan profesional; ruang lingkup; pelaksanaan kegiatan pemeriksaan; dan kode etik.

Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Ruang Lingkup Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

1. Menentukan kebijakan dan rencana audit;

Internal Audit

The internal control as will be explained in the section of Internal Control System is required by the Company so that the Company's management patterns can be carried out in an accountable manner. To that end, the Company established the Internal Audit function to ensure the effectiveness of internal control system within the scope of Company's business through the implementation of audit with the scope covering all financial and operational aspects of Company's business.

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is prepared as a working guideline for the Company's Internal Audit, which contains rules on the implementation of Internal Audit in the Company, include: the purpose of Internal Audit; authorities, duties and responsibilities; the position of Internal Audit; independence; professional capability; scope; implementation of audit activities; and code of conduct.

Internal Audit Duties, Responsibilities, Authorities, and Scope of Work

In accordance with the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are:

1. To determine policy and audit plan;

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

2. Melaksanakan rencana audit;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi, efektifitas, ekonomis di bidang keuangan, akuntansi, operasional, *human capital*, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
5. Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, mencakup informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa berikut saran perbaikannya;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang disarankan dalam laporan pemeriksaan;
7. Melaksanakan pengujian khusus atas permintaan manajemen; dan
8. Bekerjasama dengan Komite Audit.

Wewenang Audit Internal adalah:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Memasuki semua bagian operasi Perseroan;
3. Melakukan komunikasi langsung dengan setiap tingkatan dalam organisasi Perseroan; dan
4. Mengkoordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Lingkup pekerjaan Audit Internal meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal dan kualitas pelaksanaan tanggung jawab Perseroan.

Kedudukan dan Independensi

Audit Internal adalah unit kerja dalam organisasi Perseroan, yang membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Audit Internal berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Kepala Audit Internal diangkat langsung dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan Audit Internal ditempatkan sedemikian rupa sehingga Auditor Internal mampu mengungkapkan pandangan dan hasil pemeriksaannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen atau pihak lain.

2. To implement audit plan;
3. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system pursuant to the Company's policies;
4. To conduct inspection and assessment on the efficiency, effectiveness, economical in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities;
5. To make audit report to Board of Directors and Board of Commissioners, includes objective information on activities inspected along with suggestions for improvement;
6. To monitor, analyze, and report the implementation of follow-up on improvements suggested in the audit report;
7. To carry out special examination as demanded by the management; and
8. To cooperate with the Audit Committee.

Authorities of Internal Audit are:

1. To access all relevant information about the Company that are related to its duties and functions;
2. To enter all parts of the Company's operations;
3. To communicate directly with each level in the Company's organization; and
4. To coordinate its activities with activities of the External Auditor.

The scope of Internal Audit also covers the examination and evaluation of the adequacy and effectiveness of internal control systems of the organization and the quality of the implementation of assigned responsibilities.

Position and Independence

Internal Audit is a working unit within the Company's organization, which assists President Director and Audit Committee in carrying out the supervisory function to secure the Company's investments and assets. Internal Audit is under direct supervision of President Director and led by Head of Internal Audit, which is appointed and dismissed by President Director under Board of Commissioners' approval. Internal Audit is positioned in a way that enables Internal Auditor to disclose audit results and opinions without any influence or pressure from the management or other parties.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Audit Internal harus mandiri dan terpisah dari berbagai kegiatan yang diperiksa, dimana para Auditor Internal dianggap independen bila dapat melaksanakan pekerjaannya secara bebas dan objektif. Independensi Audit Internal dapat melandasi pemberian penilaian yang tidak memihak dan tanpa prasangka, yang sangat dibutuhkan dan penting bagi obyektivitas pemeriksaan. Hal ini dapat diperoleh melalui status dalam struktur organisasi dan sikap objektif para Auditor Internal.

Organisasi dan Pejabat Audit Internal

Audit Internal Perseroan dibentuk oleh Direksi dengan struktur kedudukan berada di bawah Direksi Perseroan secara langsung. Dengan demikian, Audit Internal memiliki tanggung jawab kepada Direksi dengan cakupan tugas untuk membantu Perseroan dalam bekerja secara sistematis, termasuk di dalamnya melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 035/DIR/JIHD/VII/2009 tanggal 8 Juli 2009, Perseroan mengangkat Budianto Tirtadjaja sebagai Ketua Audit Internal. Periode jabatan akan berakhir jika ada perubahan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi.

The Internal Audit must be independent and separated from the various activities or business units being audited whereby the Internal Auditors are considered independent if they are able to carry out their work freely and objectively. The independence of Internal Audit underlies the need for an impartial judgment and absence of prejudice which is essential and vital for audit objectivity. This is only possible when the audit function is given this independent status in the organizational structure and reinforced with the objective attitude of the Internal Auditors

The Official and Organization of Internal Audit

The Company's internal Audit was established by Board of Directors and positioned directly under Board of Directors. Thus, Internal Audit has responsibility to Board of Directors with scope of work to assist the Company to perform systematically, including carrying out the task of monitoring and evaluation of risk management, control, and implementation of Good Corporate Governance.

Based on the Board of Directors Decision No. 035/DIR/JIHD/VII/2009 dated July 8, 2009, the Company appointed Budianto Tirtadjaja as Head of Internal Audit. His tenure will end if any changes are made pursuant to the Decision of Board of Directors Meeting.

Budianto Tirtadjaja Ketua Audit Internal *Head of Internal Audit*

Perseroan telah menunjuk seorang ketua Audit Internal yaitu Budianto Tirtadjaja sejak tahun 2009. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 11 Januari 1956, dan merupakan Sarjana Muda Akuntansi Akademi Pendidikan Kejuruan Lulus Ujian Negara (dilaksanakan di STAN) pada tahun 1980. Beliau telah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan, baik dalam maupun luar negeri mengenai Audit Internal, Fraud, Perpajakan, Administrasi, Forensik Audit, dan lainnya yang sangat berguna untuk menjalankan peran profesionalnya dengan baik dalam lingkungan Perseroan. Karir profesional Beliau dimulai sejak tahun 1975 sebagai Akuntan. Seiring dengan perkembangan karirnya, Beliau tergabung dalam PT Satelit Palapa Indonesia pada tahun 1993 dengan jabatan terakhir sebagai Audit Internal. Beliau kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Kepala Audit Internal (1998-2002) dan anggota Komite Audit (2002-2008). Beliau saat ini juga berperan sebagai anggota Komite Audit di PT Danayasa Arthatama Tbk sejak tahun 2008 hingga sekarang.

The Company has appointed Head of Internal Audit, Budianto Tirtadjaja, since 2009. He is an Indonesian citizen, born in Jakarta on January 11, 1956, and a Bachelor Degree in Accounting of Vocational Education Graduated from State Exam (held in STAN – Indonesian State College of Accountancy) in 1980. He has participated in various seminars and trainings, both inside and outside the country, regarding Internal Audit, Fraud, Taxation, Administration, and others that are very useful to carry out his professional role within the Company. His professional career began in 1975 as an Accountant. Along with his career progression, he joined PT Satelit Palapa Indonesia in 1993 with his last position as Internal Audit. He then joined the Company as Deputy Head of Internal Audit (1998-2002) and Audit Committee Member (2002-2008). Currently, he also holds the position as Audit Committee Member at PT Danayasa Arthatama Tbk since 2008 until now.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Tahun 2017

Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang mencakup antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahun 2017.
2. Melakukan penelaahan atas kecukupan dan efektifitas pengendalian internal serta risiko dari proses operasi Perseroan atau unit usaha yang ada.
3. Melaporkan hasil pemeriksaan berikut saran perbaikan serta informasi objektif lainnya terkait kegiatan yang di periksa.

Program Pengembangan Kompetensi dan Kualifikasi

Di tahun 2017, Audit Internal tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Pengembangan kompetensi dilakukan secara informal.

AUDIT EKSTERNAL

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, audit dan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan dilakukan oleh Auditor Eksternal.

Perseroan harus menyediakan bagi Auditor Eksternal semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan Auditor Eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, kepatuhan, dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Dewan Komisaris dan Direksi harus memastikan bahwa dalam proses audit menyeluruh, Auditor Eksternal maupun Auditor Internal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang perlu untuk melaksanakan tugasnya.

Perseroan telah menunjuk secara langsung Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris sebagai Auditor Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Menurut opini Auditor Eksternal tersebut, laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Brief Report on Internal Audit Duties and Responsibilities Implementation in 2017

The Company's Internal Audit has carried out its duties and responsibilities that include, among others:

1. Prepared and executed audit plan in 2017
2. Reviewed the adequacy and effectiveness of internal control, and operational risk of the Company or existing business units.
3. Reported audit results along with suggestions for improvement as well as other objective information related to audited activities.

Competency Development Program and Qualification

Throughout 2017, Internal Audit did not attend any formal competency development program. Competency development was carried out on an informal basis.

EXTERNAL AUDIT

In accordance with Law No. 40 year 2007 and the Company's Articles of Association, audit and inspection of the Company's Financial Statements are carried out by External Auditor.

For the External Auditor, the Company must provide all accounting records and supporting data that are needed thus allowing the External Auditor to give opinion on the fairness, compliance, and conformity of the Company's Financial Statements to the Financial Accounting Standards in Indonesia. Board of Commissioners and Board of Directors must ensure that in the entire audit process, External Auditor as well as Internal Auditor and Audit Committee have access to information about the Company that is necessary to carry out their duties.

The Company has appointed directly Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris to be the External Auditor to audit the consolidated financial statement of the Company for the year ended December 31, 2017. Based on the External Auditor's opinion, the consolidated financial statement of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 present fairly in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Structure of Corporate Governance



Artha Graha Building

Capital Residence Building

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal mencakup pengawasan keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka memelihara, mengoperasikan dan mengamankan aset Perseroan. Hal ini juga merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tujuan Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal antara lain adalah:

1. Mengamankan aset Perseroan.
2. Keandalan laporan keuangan.
3. Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha.
4. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kerangka pengendalian internal antara lain termasuk:

1. Pendelegasian wewenang berdasarkan struktur organisasi dan fungsi pada setiap organ Perseroan.
2. Pemisahan tugas, tanggung jawab dan wewenang.
3. Penyusunan dan pemukhtahiran kebijakan dan prosedur Perseroan sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, undang-undang dan peraturan perundangan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur tersebut menetapkan standar-standar pelaksanaan kegiatan usaha yang sesuai dengan kode etik dan perilaku, peraturan perundangan dan standar akuntansi yang berlaku.
4. Penerapan kebijakan dan prosedur untuk keselamatan dan keamanan properti dan aset Perseroan serta sistem informasi.
5. Penetapan sistem pelaporan keuangan dan operasional yang andal.
6. Penyusunan beberapa alat ukur seperti rencana bisnis, anggaran dan *survey* kepuasan pelanggan.
7. Penerapan kebijakan akuntansi yang konsisten dan termuktahir.
8. Pengendalian manajemen risiko.
9. Audit operasional dan keuangan yang dilakukan oleh Auditor Internal.
10. Penunjukan Auditor Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan minimum setahun sekali.

The internal control system covers financial and operational supervision as well as compliance with the Company' policies and regulations and prevailing laws and regulations in order to maintain, operate, and secure the Company's assets. This is also one of the Company's efforts in implementing Good Corporate Governance.

The Company's objectives in implementing the internal control system, among others are:

1. Securing the Company's assets.
2. Reliability of financial statements.
3. Effectiveness and efficiency of business operations.
4. Compliance with applicable laws and regulations.

The internal control framework includes:

1. Delegation of authority based on the organizational structure and functions of every organ of the Company.
2. Segregation of duty, responsibility and authority.
3. Preparation and updates on Company's policies and procedures in line with the development of business activities and applicable laws and regulations. The policies and procedures set the standards of business activities in accordance with the code of ethics and conduct, applicable regulations and accounting standards.
4. Implementation of policies and procedures for the safety and security of Company's property and assets as well as information systems.
5. Determination of reliable financial and operational reporting system.
6. Preparation of several measuring tools such as business plan, budget, and customer satisfaction survey.
7. Application of consistent and updated accounting policies.
8. Control of risk management.
9. Operational and financial audit conducted by Internal Auditor.
10. Appointment of External Auditor to audit the Company's financial statements at least once a year.

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

HASIL EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Audit Internal dan partisipasi manajemen senior Perseroan. Evaluasi atas sistem pengendalian internal dilakukan berkaitan dengan kegiatan usaha antara lain di bidang pengadaan, *human capital*, lingkungan hidup, dan pelayanan tamu hotel.

Hasil evaluasi menunjukkan sistem pengendalian internal berjalan dengan efektif dalam mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima oleh Perseroan.

RESULT OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION

Evaluation on the effectiveness of internal control system is carried out by Internal Audit, with the participation of senior management. The internal control system evaluation is related to business activities, among others in the field of procurement, human capital, environment, and service to hotel guests.

Results of the evaluation indicated that internal control systems were operating effectively in managing risk at an acceptable level by the Company.



Manajemen Risiko Risk Management

Secara sistematis, Perseroan telah menetapkan kerangka manajemen risiko yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan mulai dari proses identifikasi, pengukuran, langkah-langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko, pemantauan, dan pengendalian risiko pada semua level dalam hal risiko kredit, pasar, likuiditas, bunga, selisih kurs, reputasi, danantisipasi perubahan hukum dan peraturan.

Kerangka manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Proses identifikasi risiko pada setiap unit usaha. Setiap perusahaan memiliki risiko usaha yang berbeda, tergantung dari karakteristik industri, keadaan intern perusahaan seperti posisi keuangan setiap perusahaan, faktor luar yang dapat mempengaruhi usaha seperti regulasi dan kondisi pasar dan sebagainya.
2. Setelah melakukan identifikasi risiko maka selanjutnya dilakukan pembahasan internal mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut. Rencana kerja di setiap bidang tersebut selanjutnya dibahas dalam pertemuan antar departemen yang dilakukan secara reguler paling sedikit sebulan sekali.
3. Proses evaluasi atas kendala-kendala usaha dan tindak lanjut penyelesaiannya dilakukan secara reguler setiap bulannya dalam pertemuan antar departemen. Selanjutnya hasil evaluasi tersebut disampaikan dalam rapat Direksi. Direksi akan mengevaluasi dan memberi arahan serta memberi keputusan dan masukan untuk perbaikan. Penyusunan langkah strategis dalam mengurangi hingga mengeliminasi risiko yang teridentifikasi adalah penting.
4. Pemantauan dan pengendalian risiko sejalan dengan kegiatan usaha dapat menghindari dan mengeliminasi risiko. Oleh karena itu setiap lini bisnis sampai unit terkecil harus memahami bidangnya dan cepat tanggap terhadap faktor luar yang dapat mempengaruhi hasil usaha pada akhirnya.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko berada di bawah pengawasan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Perseroan senantiasa mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi untuk memastikan seluruh satuan kerja memahami strategi, tingkat risiko yang diambil, dan kerangka manajemen risiko yang telah ditetapkan. Perkembangan budaya manajemen risiko menjadi sangat penting untuk memastikan pencapaian target usaha serta memastikan

Systematically, the Company has established risk management framework based on stages that started from the identification, measurement, actions taken to reduce risks, monitoring, and controlling risks at all levels in terms of credit, market, liquidity, interest, exchange rate differences, reputation, legal, and compliance risk.

The Company's risk management framework is applied in stages as follows:

1. Risk identification process in each business unit. Every Company has different business risks, depending on the characteristics of the industry, Company's internal condition such as financial position, external factors that may affect the businesses such as regulations and market conditions, and so on.
2. After identifying risks, then internal discussion is conducted regarding measures to be taken to reduce those risks. Work plan in these respected fields are then discussed in inter-department meeting that is conducted regularly at least once a month.
3. Evaluation process on business constraints and the solutions is conducted regularly every month through inter-department meeting. Furthermore, the evaluation results are presented in the Board of Directors meeting. Board of Directors will evaluate and give direction as well as generate decision and feedback for improvement. Preparation of strategic actions to reduce up to eliminate the identified risks is important.
4. Risk monitoring and control that is in line with the business activities may avoid and eliminate risk. Therefore, each line of business to the smallest unit should understand their field of expertise and be responsive to external factors that can affect the business results in the end.

The implementation of risk management system is under the supervision of Audit Committee and Board of Commissioners. The Company continues to develop risk management culture at all levels of the organization to ensure all work units understand the strategy, the level of risks, and the risk management framework that has been defined. The development of risk management culture is essential to ascertain the achievement of business targets and the Company sustainability in accordance with the

Manajemen Risiko *Risk Management*

keberlanjutan usaha Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan entitas anak serta usaha untuk mengurangi risiko tersebut, antara lain:

1. Risiko Usaha

a. Risiko Usaha Perhotelan dan Manajemen Perhotelan

Maraknya pembangunan hotel di Jakarta menyebabkan meningkatnya ketersediaan kamar hotel di Jakarta terutama untuk hotel bintang 4 dan 5. Sedangkan permintaan kamar hotel dapat dikatakan menurun seiring dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi dan permintaan untuk pertemuan yang diselenggarakan di hotel terutama berasal dari grup Pemerintahan dan Perseroan. Hal ini juga seiring dengan penurunan harga komoditas dunia terutama minyak bumi, batubara dan kelapa sawit. Industri tersebut merupakan penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Usaha perhotelan juga rentan dengan isu keamanan, yang menyebabkan beberapa maskapai penerbangan memutuskan untuk tidak menempatkan kru-nya di tengah kota.

Untuk meminimalisasi risiko usaha yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak, maka Perseroan meningkatkan usaha promosi dan juga meningkatkan usaha penjualan kepada perusahaan yang masih memiliki kinerja yang bagus dan meningkatkan pemasaran *on-line* baik melalui situs sendiri maupun *on-line travel agent* (OTA).

b. Risiko Usaha Real Estat dan Properti

Konsentrasi Perseroan dan entitas anak masih di daerah Jakarta dan sekitarnya yang mana kesediaan lahan yang luas untuk pengembangan usaha real estat sudah sangat terbatas. Masih maraknya pembangunan real estat dan properti di masa ini dimana tingkat pertumbuhan permintaan atas unit rumah dan properti mengalami penurunan maka rencana perluasan usaha di luar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS) terpengaruhi.

Untuk saat ini Perseroan masih memiliki unit tanah di Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS) yang jelas memiliki nilai jual yang tinggi dan aksesibilitas yang baik sehingga perencanaan pembangunan gedung 111 lantai masih tetap berlangsung.

vision and mission that has been set.

Some of the risks faced by the Company and its subsidiaries as well as efforts to reduce the risk, among others:

1. Business Risk

a. Hotel and Hotel Management Business Risk

The rise of hotel construction in Jakarta led to increased supply or availability of hotel rooms in Jakarta especially for 4-star and 5-star hotel. While the demand for hotel rooms were somewhat declining due to the decline in economic growth and demand for meeting held in a hotel, mainly from Government and corporate. It was also in line with the decline in global commodity prices, particularly oil, coal and palm oil, whereas those industries are the backbone of economic growth in Indonesia. Hotel business is also vulnerable to security issues, which caused some airlines has decided not to place their crew in the middle of the city

To minimize business risks that impact the financial performance of the Company and its subsidiaries, the Company intensified its promotion and sales to companies that still have good performance and enhanced the on-line marketing through own website or on-line travel agent (OTA).

b. Real Estate and Property Business Risk

The concentration of the Company and its subsidiaries are still in Jakarta and surrounding areas, while the availability of large area for real estate development has been very limited. Nonetheless, real estate and property development were still growing in the period where the growth rate of demand for houses and property has decreased, affecting the expansion plan outside the Sudirman Central Business District (SCBD).

To date, the Company still had land unit in the Sudirman Central Business District (SCBD) that clearly has a high value and good accessibility, hence the plan for 111 floor building development is still ongoing.

Manajemen Risiko *Risk Management*

- c. Risiko Usaha Jasa Telekomunikasi
Berkembangnya teknologi dan jaringan internet/ multimedia menambah persaingan di usaha ini. Untuk mengurangi risiko usaha ini, PT Artha Telekomindo, entitas anak melakukan pemasaran di luar KNTS dan juga melakukan diversifikasi produk misalnya menawarkan jasa manajemen system informasi, pusat data dan pengaturannya.
2. Risiko Keuangan
- a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Menguatnya mata uang Dolar Amerika terhadap mata uang dunia lainnya, mempengaruhi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika. Hal ini mempengaruhi nilai aset lancar dan liabilitas dalam mata uang asing. Di samping itu diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tanggal 31 Maret 2015 mengenai kewajiban penggunaan mata uang Rupiah untuk seluruh transaksi yang dilakukan di Indonesia menyebabkan penurunan pendapatan Perseroan dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika.
- Untuk mengurangi risiko ini maka dilakukan kebijakan yang hati-hati dalam memutuskan pembelian dan pendanaan dalam mata uang Dolar Amerika. Penetapan harga sewa dan tarif hotel dengan mata uang Rupiah namun tetap memperhatikan harga pasar.
- b. Risiko Fluktuasi Suku Bunga
Fluktuasinya suku bunga akan mempengaruhi biaya pendanaan yang berasal dari utang bank. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.
- c. Risiko Kredit
Dengan kondisi ekonomi saat ini, risiko kredit tetap ada. Perseroan dan entitas anak tetap konservatif untuk memberikan jangka waktu dan batas kredit yang diberikan kepada pelanggan selain dilakukannya penelaahan kemampuan pelanggan untuk membayar. Dengan demikian risiko ini dapat ditekan.
- c. Telecommunications Services Business Risk
The development of technology and internet/ multimedia added to the competition in this business. To reduce this business risk, PT Artha Telekomindo, a subsidiary performed marketing outside SCBD area and also diversified its product range for example offering information system management services, data centers and settings.
2. Financial Risk
- a. Foreign Currency Exchange Rate Risk
The strengthening of the US Dollar against other currencies in the world, affecting the value of Rupiah against US Dollar. This affected the value of current assets and liabilities denominated in foreign currencies. In addition, the issuance of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/ 2015 dated March 31, 2015 regarding the obligation to use Rupiah for all transactions conducted in Indonesia led to a decrease in revenues of the Company and its subsidiaries denominated in US Dollar.
- To reduce this risk, the policy undertaken was to be cautious in making decisions regarding the purchasing and funding denominated in US Dollar. Pricing rents and hotel rates were set in Rupiah yet still considering the market price.
- b. Interest Rate Fluctuations Risk
Fluctuations in interest rates will affect the cost of funding generated from bank loans. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries conducted review on the interest rate offered by the creditors to obtain predetermined interest rate. If the market interest rates dropped significantly, then the Group's management will negotiate to lower the interest rates.
- c. Credit risk
With the current economic conditions, credit risk was still there. The Company and its subsidiaries remained to be conservative in giving period and limit of credit to customers, in addition to conducting review on the customer's ability to pay. Therefore, this risk can be reduced.

Manajemen Risiko *Risk Management*

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Perseroan dan entitas anak tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

3. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

Di bidang perhotelan yang menyediakan barang dan jasa dan juga sektor properti yang membutuhkan penanganan yang kompeten dan handal, SDM merupakan salah satu faktor penentu kualitas produk dan perkembangan usaha untuk memperoleh hasil usaha yang maksimal. Oleh karena itu berkembangnya bisnis tersebut dapat menyebabkan risiko kehilangan karyawan yang handal serta sulit memperoleh penggantinya.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anak berusaha untuk lebih fokus kepada sistem pengembangan kompetensi karyawan, memberikan iklim kerja yang baik dan transparansi dalam sistem peningkatan jenjang karier berbasis kompetensi dan diadakannya "*management trainee system*" dan "*cross-training*" ke properti lain.

Mengingat kondisi pasar dan kondisi ekonomi saat ini, maka pembangunan yang sifatnya jangka panjang perlu dilakukan kajian ulang tanpa mengurangi usaha-usaha dan perencanaan-perencanaan yang selalu dimukhtahirkan dan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan pasar.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of loss arising upon the Company and its subsidiaries do not have sufficient cash flow to meet its liabilities. In managing liquidity risk, the management monitors and keeps the amount of cash and cash equivalents that are deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows.

Management also conducts periodic evaluation of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct review on the financial markets to obtain optimal funding sources.

3. Human Resources (HR) Risk

In the hotel industry that provides goods and services and also in the property industry that requires proficient and reliable handling, HR is one of the determinant factors for the quality of products and the development of business to gain maximum business results. Therefore, the development of this business could lead to risk of losing skilled employees and the difficulty to find replacement.

To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries seek to further focus on the competency development system for employees, provide good working climate and transparency in the competency based-career path system as well as the "management trainee system" and "cross-training" to other property.

Given the current market conditions and economic conditions, long-term development plans need to be reviewed from time to time without necessarily cutting down on business activities and projects which are always updated and adapted to market demands.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

Important Cases and Legal Issues

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

Perseroan tidak mendapatkan adanya perkara penting dan permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2017.

PENGUNGKAPAN PENYIMPANGAN INTERNAL

Di tahun 2017, tidak terjadi adanya penyimpangan internal di lingkup Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2017, Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan terkait peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi.

LAPORAN ATAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2017.

LITIGATION AND LEGAL CASES

The Company did not find any litigation and legal cases faced by the Company, its subsidiaries, members of Board of Directors and Board of Commissioners throughout 2017.

DISCLOSURE OF INTERNAL VIOLATION

During 2017, there were no internal violation occurred within the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2017, the Company has complied with all provisions of relevant laws and regulations in force, and there are no administrative sanctions imposed by capital market authority or other authorities to the Company, Board of Commissioners and Directors.

REPORT ON THE COMPANY POLLUTING THE ENVIRONMENT

The Company did not find any report on the Company's activities which pollute the environment throughout 2017.



Borobudur Miniature

Tata Kelola Keterbukaan Informasi Governance of Information Disclosure

Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dikembangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara khusus mengarahkan hak pemegang saham tanpa terkecuali; termasuk pemegang saham minoritas. Tata kelola keterbukaan informasi menjadi salah satu pilar bagi perusahaan publik untuk menginformasikan data dan informasi yang komprehensif dan berimbang bagi pemegang saham tanpa terkecuali; termasuk di dalamnya publik dan pemangku kepentingan. Selain bagian dari pedoman pelaksanaan GCG, transparansi dan tata kelola keterbukaan informasi akan mengirimkan pesan atas data dan informasi yang akurat atas progres aktivitas operasional dan proses bisnis Perseroan; yang kemudian akan berimbas pada citra korporasi Perseroan.

KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan.

Di bawah ini disajikan korespondensi Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017.

The Good Corporate Governance Roadmap developed by the Financial Services Authority (OJK) specifically directs the rights of shareholders without any exception; including minority shareholders. Governance of information disclosure becomes one of the pillars for public companies to inform the comprehensive and balanced data and information for shareholders without any exception; including public and stakeholders. Besides being part of the GCG implementation guidelines, transparency and governance of information disclosure will send out a message of accurate data and information on the progress of the Company's operational activities and business process, which would then impact the Company's corporate image.

CORRESPONDENCE AND PERIODIC REPORTS

Financial and non-financial information of the Company have been prepared and reported in a transparent manner to shareholders, stakeholders and other institutions as required. Such information was reported timely, presented fully and accurately, currently, completely and adequately in accordance with the procedure, type and scope as stipulated in the provisions on the Transparency of Company's Financial Condition.

Below is the Company's correspondence with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017.

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan

Correspondence with the Financial Services Authority

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal	Subject
03/02/2017	001/ET/FA/JIHD/II/2017	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
03/02/2017	037/ET/FA/JIHD/II/2017	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
03/02/2017	002/ET/FA/JIHD/II/2017	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
03/02/2017	038/ET/FA/JIHD/II/2017	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
06/03/2017	062/ET/FA/JIHD/III/2017	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
06/03/2017	063/ET/FA/JIHD/III/2017	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
31/03/2017	110/E/CS/JIHD/III/2017	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Advertisement Proof of Information on Annual Financial Statements
31/03/2017	109/E/CS/JIHD/III/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Annual Financial Statements

Tata Kelola Keterbukaan Informasi
Governance of Information Disclosure

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan

Correspondence with the Financial Services Authority

Tanggal <i>Date</i>	Nomor Surat <i>Letter Number</i>	Perihal	Subject
10/04/2017	117/ET/FA/JIHD/IV/2017	Hutang Valas Lampiran 1	<i>Currency Debt Appendix 1</i>
10/04/2017	118/ET/FA/JIHD/IV/2017	Hutang Valas Lampiran 2	<i>Currency Debt Appendix 2</i>
28/04/2017	136/AA/CS/JIHD/IV/2017	Penyampaian laporan tahunan	<i>Submission of Annual Report</i>
28/04/2017	139/E/CS/IV/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	<i>Submission of Interim Financial Report</i>
03/05/2017	140/ET/FA/JIHD/V/2017	Hutang Valas Lampiran 1	<i>Currency Debt Appendix 1</i>
03/05/2017	141/ET/FA/JIHD/V/2017	Hutang Valas Lampiran 2	<i>Currency Debt Appendix 2</i>
03/05/2017	142/E/CS/JIHD/V/2017	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	<i>Notification of Plan of Annual General Meeting of Shareholders</i>
09/05/2017	148/E/CS/JIHD/V/2017	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	<i>Submission of Advertisement Proof of GMS Notification</i>
24/05/2017	161/AA/CS/JIHD/V/2017	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	<i>Invitation of Annual General Meeting of Shareholders</i>
24/05/2017	160/AA/CS/JIHD/V/2017	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	<i>Submission Advertisement Proof of Call of Invitation</i>
06/06/2017	165/ET/FA/JIHD/VI/2017	Hutang Valas Lampiran 2	<i>Currency Debt Appendix 2</i>
06/06/2017	164/ET/FA/JIHD/VI/2017	Hutang Valas Lampiran 1	<i>Currency Debt Appendix 1</i>
20/06/2017	192/E/CS/JIHD/VI/2017	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	<i>Submission of Advertisement Proof of GMS Resolutions</i>
20/06/2017	193/AA/CS/JIHD/VI/2017	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	<i>Resolution of Annual General Meeting of Shareholders</i>
05/07/2017	196/ET/FA/JIHD/VII/2017	Hutang Valas Lampiran 1	<i>Currency Debt Appendix 1</i>
05/07/2017	197/ET/FA/JIHD/VII/2017	Hutang Valas Lampiran 2	<i>Currency Debt Appendix 2</i>
05/07/2017	195/E/CS/JIHD/VII/2017	Perubahan Corporate Secretary	<i>Change of Corporate Secretary</i>
31/07/2017	204/ET/FA/JIHD/VII/2017	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	<i>Submission of Advertisement Proof of Information on Interim Financial Report</i>
31/07/2017	203/ET/FA/JIHD/VII/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	<i>Submission of Interim Financial Report</i>
01/08/2017	222/ET/FA/JIHD/VIII/2017	Hutang Valas Lampiran 1	<i>Currency Debt Appendix 1</i>
01/08/2017	223/ET/FA/JIHD/VIII/2017	Hutang Valas Lampiran 2	<i>Currency Debt Appendix 2</i>
06/09/2017	246/ET/FA/JIHD/IX/2017	Hutang Valas Lampiran 1	<i>Currency Debt Appendix 1</i>
06/09/2017	247/ET/FA/JIHD/IX/2017	Hutang Valas Lampiran 2	<i>Currency Debt Appendix 2</i>
03/10/2017	282/ET/FA/JIHD/X/2017	Hutang Valas Lampiran 2	<i>Currency Debt Appendix 2</i>
03/10/2017	281/ET/FA/JIHD/X/2017	Hutang Valas Lampiran 1	<i>Currency Debt Appendix 1</i>
31/10/2017	285/ET/CS/JIHD/X/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	<i>Submission of Interim Financial Report</i>
01/11/2017	312/ET/FA/JIHD/XI/2017	Hutang Valas Lampiran 1	<i>Currency Debt Appendix 1</i>
01/11/2017	313/ET/FA/JIHD/XI/2017	Hutang Valas Lampiran 2	<i>Currency Debt Appendix 2</i>

Tata Kelola Keterbukaan Informasi
Governance of Information Disclosure

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan

Correspondence with the Financial Services Authority

Tanggal <i>Date</i>	Nomor Surat <i>Letter Number</i>	Perihal	Subject
08/12/2017	378/ET/FA/JIHD/XII/2017	Hutang Valas Lampiran 2	<i>Currency Debt Appendix 2</i>
08/12/2017	377/ET/FA/JIHD/XII/2017	Hutang Valas Lampiran 1	<i>Currency Debt Appendix 1</i>

Korespondensi dengan Bursa Efek Indonesia

Correspondence with the Indonesia Stock Exchange

Tanggal <i>Date</i>	Nomor Surat <i>Letter Number</i>	Perihal	Subject
06/01/2017	006/AA/CS/JIHD/I/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	<i>Monthly Report on Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure</i>
13/01/2017	016/E/CS/I/2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penggantian Kantor Akuntan Publik menjadi KAP Mirawati Sensi Idris	<i>Public Disclosure Replacement of Public Accounting Firm to KAP Mirawati Sensi Idris</i>
10/02/2017	041/AA/CS/JIHD/II/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	<i>Monthly Report on Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure</i>
09/03/2017	065/AA/CS/JIHD/III/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	<i>Monthly Report on Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure</i>
31/03/2017	112/E/CS/JIHD/III/2017	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	<i>Submission of Advertisement Proof of Information on Annual Financial Statements</i>
31/03/2017	111/E/CS/JIHD/III/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	<i>Submission of Annual Financial Statements</i>
03/04/2017	111A/E/CS/JIHD/III/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (KOREKSI)	<i>Submission of Annual Financial Statements (REVISION)</i>
10/04/2017	124/AA/CS/JIHD/IV/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	<i>Monthly Report on Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure</i>
28/04/2017	136/AA/CS/JIHD/IV/2017	Penyampaian laporan tahunan	<i>Submission of Annual Report</i>
03/05/2017	142/E/CS/JIHD/V/2017	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	<i>Notification of Annual General Meeting of Shareholders Plan</i>
09/05/2017	150/AA/CS/JIHD/V/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	<i>Monthly Report on Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure</i>
09/05/2017	148/E/CS/JIHD/V/2017	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	<i>Submission of Advertisement Proof of GMS Notification</i>
24/05/2017	160/AA/CS/JIHD/V/2017	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	<i>Submission of Advertisement Proof of GMS Invitation</i>
24/05/2017	161/AA/CS/JIHD/V/2017	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	<i>Invitation of Annual General Meeting of Shareholders</i>
05/06/2017	166/E/CS/JIHD/VI/2017	Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> - Tahunan	<i>Annual Public Expose Plan</i>

Tata Kelola Keterbukaan Informasi
Governance of Information Disclosure

Korespondensi dengan Bursa Efek Indonesia

Correspondence with the Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal	Subject
08/06/2017	0184/AA/CS/JIHD/VI/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure
13/06/2017	188/E/CS/JIHD/VI/2017	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan	Submission of Annual Public Expose Material
20/06/2017	192/E/CS/JIHD/VI/2017	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	Submission of Advertisement Proof of GMS Resolutions
20/06/2017	193/AA/CS/JIHD/VI/2017	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders
20/06/2017	194/E/CS/JIHD/VI/2017	Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan	Report on Results of Annual Public Expose
05/07/2017	195/E/CS/JIHD/VII/2017	Perubahan <i>Corporate Secretary</i>	Change of Corporate Secretary
11/07/2017	209/AA/CS/JIHD/VII/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure
31/07/2017	202/ET/FA/JIHD/VII/2017	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Submission of Advertisement Proof of Information on Interim Financial Report
09/08/2017	235/AA/CS/JIHD/VIII/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure
06/09/2017	262/AA/CS/JIHD/IX/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure
10/10/2017	291/AA/CS/JIHD/X/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure
10/11/2017	319/AA/CS/JIHD/XI/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure
11/12/2017	342/AA/CS/JIHD/XII/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure

SITUS WEB PERSEROAN

Sesuai peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang baru dirilis, keberadaan situs web memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs web perusahaan akan memberikan manfaat kepada pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, dimana hal ini akan memungkinkan penyampaian informasi tidak terbatas yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, murah.

COMPANY WEBSITE

According to OJK regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the website of Issuer of Public Company that was released recently, the existence of a website has a significant role on the governance of information disclosure. Disclosure and availability of information on the Company's web site is beneficial to shareholders, the public and stakeholders as this enables a quick, prompt, and cost-efficient way of unlimited information disclosure. The Company's official electronic web site with the address

Tata Kelola Keterbukaan Informasi *Governance of Information Disclosure*

Perseroan telah memiliki situs web elektronik resmi dengan alamat **www.jihd.co.id**. Situs web ini menyediakan konten seputar informasi Perseroan yang komprehensif dan berguna bagi akses informasi dari pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PAPARAN PUBLIK

Perseroan melakukan Paparan Publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perseroan. Selama tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Paparan Publik pada tanggal 16 Juni 2017 di Hotel Borobudur Jakarta.

Paparan Publik ini menjelaskan tentang kegiatan operasional dan investasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2016, pencapaian keuangan, serta rencana kerja Perseroan di tahun 2017. Paparan Publik juga menjelaskan seputar profil, portofolio bisnis, dan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan Perseroan.

AKSES PUBLIK/HUBUNGAN INVESTOR/ LAYANAN KONSUMEN

Perseroan senantiasa membuka akses publik, hubungan investor dan layanan konsumen yang dapat diakses melalui media di bawah ini:

Situs web	: http://jihd.co.id
Alamat	: Gedung Artha Graha, Lantai 15 : Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 : Jakarta Selatan - 12190 : Indonesia
Telp	: +62 21 515-2555
Faks	: +62 21 515-2526
Email	: jihd@jihd.co.id

www.jihd.co.id. This web site provides comprehensive and useful information about the Company to be accessed by the shareholders and stakeholders.

PUBLIC EXPOSE

The Company conducts Public Expose to shareholders, stakeholders and the general public about the Company's operational activities and business proces. Throughout 2017, the Company held 1 (one) Public Expose on June 16, 2017 at Hotel Borobudur Jakarta.

This Public Expose explained the operational activities and investments conducted by the Company in 2016, financial achievement, and the Company's plans for 2017. The Public Expose also explained about the profile, business portfolio, and social responsibility that have been carried out by the Company.

PUBLIC ACCESS/INVESTOR RELATIONS/ CUSTOMER SERVICE

The Company always opens public access, investor relations, and customer service that can be accessed through the following media,

Website	: http://jihd.co.id
Address	: Artha Graha Building, 15th floor : Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 : Jakarta Selatan - 12190 : Indonesia
Telp	: +62 21 515-2555
Fax	: +62 21 515-2526
Email	: jihd@jihd.co.id



Signature Tower Future Development

Kode Etik Code of Conduct

Perseroan mempunyai komitmen untuk menerapkan standar etika usaha dalam aktivitas bisnis. Standar etika usaha mencerminkan nilai-nilai terbaik yang dijunjung tinggi oleh Perseroan sebagai panduan dalam berbisnis. Etika usaha tersebut tercermin baik dalam prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, maupun norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Sejalan dengan persaingan usaha yang sehat, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa undang-undang anti monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat di Indonesia melarang sepenuhnya adanya kesepakatan dan tindakan yang dapat menghambat atau tidak mendukung persaingan, menciptakan monopoli, penyalahgunaan posisi pasar, secara *artificial* mempermainkan harga atau hal-hal lain yang mendistorsi pasar.

Perseroan tidak akan memberikan toleransi pada setiap aktivitas yang melanggar undang-undang tersebut yang berlaku pada kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan menghindari segala bentuk dominasi pasar, harga dan sebagainya yang mengarah pada praktik monopoli, diskriminasi harga, persekongkolan serta bentuk-bentuk praktik-praktik tidak sehat dalam bisnis yang bertentangan dengan persaingan usaha yang sehat.

Perseroan melarang setiap kegiatan usaha yang dilakukan dengan kesepakatan, perjanjian, berkaitan dengan rencana atau skema tertentu yang disepakati baik tersurat maupun tersirat, formal dan informal, dengan pesaing, pemasok ataupun pihak lain berkaitan dengan harga, syarat-syarat pembayaran, penjualan, distribusi, wilayah dan pelanggan tertentu.

Direksi Perseroan mewajibkan seluruh manajemen dan karyawan untuk selalu konsisten menerapkan etika usaha tersebut dalam seluruh aktivitas pekerjaan. Komitmen menjalankan nilai-nilai etika berusaha oleh seluruh karyawan tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama yang disosialisasikan dan disepakati oleh karyawan saat pertama kali bergabung di Perseroan.

The Company is committed to apply the standards of business ethics in business activities. Standards of business ethics reflect the best values upheld by the Company as guidance for conducting business. The business ethics is displayed both in the principles of Good Corporate Governance and the prevailing norms in the society.

In line with healthy business competition, the Company is fully aware that laws against monopoly and unfair business competition in Indonesia are strongly prohibit any agreement and act that may inhibit or discourage a competition, create monopoly, misconduct of market position, artificially playing with prices, or other things that could distort the market.

The Company will not tolerate any activities that violate the laws applicable to the Company's business activities. Therefore, the Company avoids any kind of domination on the market, price, and so forth that could lead to monopolistic practices, price discrimination, collusion, and other forms of unhealthy practices in the business as opposed to healthy competition.

The Company prohibits any business activities conducted through the wrongdoing of deal or pact, related to certain agenda or scheme that was jointly agreed, either implicitly or explicitly, formally and informally, with competitors, suppliers or other parties associated with price, terms of payment, sales, distribution, areas, and certain customers.

The Company's Board of Directors requires the entire management and employees to consistently apply the business ethics in all work activities. The commitment of all employees to implement these ethical values is stipulated in the Collective Labor Agreement, which is socialized and agreed upon by employees when they first joined the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Selama periode pelaporan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017, Perseroan tidak menawarkan program opsi kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan Perseroan.

As of the reporting period ended on December 31, 2017, the Company did not offer management and employee stock option program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran dijalankan Perseroan sebagai sebuah sistem yang memungkinkan baik karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya memberikan laporan maupun masukan terkait adanya pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan. Laporan pelanggaran ini mencakup praktik kecurangan, korupsi maupun pelanggaran etika bisnis dan peraturan Perseroan. Kepada setiap pelapor, Perseroan memberikan perlindungan identitas dan jaminan kerahasiaan demi terjaganya informasi yang relevan. Namun demikian, Perseroan tidak mentolerir jika laporan yang dilakukan tidak memiliki fakta yang jelas, yang justru akan menciptakan informasi asimetrik. Sistem pelaporan pelanggaran di lingkup Perseroan dikelola oleh unit Sumber Daya Manusia, bagian keamanan dan dipimpin oleh masing-masing pimpinan unit usaha terkait.

The violation reporting system, or Whistleblowing System (WBS) is carried out by the Company as a system that allows employees and other stakeholders to file a report or feedback regarding any violation that occurred within the Company. The violation reports include fraudulent practices, corruption, and violation of business ethics and regulations of the Company. To every reporter (whistleblower), the Company provides identity protection and confidentiality in order to keep the relevant information. However, the Company will not tolerate if the report that has been filed does not have obvious facts and will eventually create asymmetric information. The whistleblowing system in the Company is managed by the Human Resources Development unit, Security, and led by the leader in every business units.



Borobudur Club & Spa

Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Application and Comformity of Guidelines for Public Company Corporate Governance

Roadmap GCG yang diterbitkan OJK pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan tata kelola perusahaan di masa mendatang. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari perusahaan publik terkait.

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Perusahaan Terbuka. Perseroan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perseroan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari pembentukan korporasi yang kuat.

The GCG Roadmap issued by OJK in 2014 has a major impact on the development of corporate governance in the future. The emphasis on transparency, accountability, and fair submission of information is a subject that can be a guide for business entities, especially for public companies. Similarly, the rights of shareholders without exception, especially minority shareholders should be the concern of public companies.

In general, the Company as a public Company has implemented all regulations issued by OJK, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders.

Particularly in regard to the Corporate Governance Guidelines of Public Company regulated under OJK Regulation no. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company, described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Company. The guidelines containing aspects, principles and recommendations of good corporate governance are useful to encourage the application of good corporate governance practices in line with international practices that should be followed by Public Company. The Company is obliged to implement the guidelines, and if not yet implemented, the Company shall explain the reasons for the non-implementation of the guidelines. Disclosure on the implementation of recommendations in the guidelines is submitted in the Public Company's annual report.

The Company is committed to fulfilling all aspects of compliance with prevailing laws and regulations to create strong corporation.



Borobudur Botanical Garden

A lush green garden with a pond, a walkway, and a building in the background. The garden is filled with various plants, including tall reeds, ferns, and flowering trees. A wooden walkway with a roof runs through the garden. In the background, a white building is visible through the trees.

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Prinsip Dasar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Basic Principles of Corporate Social Responsibility



Butterfly Dome

Dewasa ini, tuntutan kepada dunia usaha untuk dapat menerapkan pola pengembangan usaha yang lebih memiliki aspek berkelanjutan terus bergulir. Keinginan sebagian besar pihak untuk membangun hubungan yang harmonis antara negara/regulator, pelaku usaha dan pemangku kepentingan tercermin dari munculnya konsep Pembangunan Berkelanjutan. Harus diakui, dibutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh pihak untuk dapat mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan tersebut, khususnya bagi dunia usaha yang memiliki prinsip dasar mencari laba dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Nowadays, business world is increasingly demanded to apply a development pattern that has more sustainable aspects. The desire of most parties to build a harmonious relationship between the state/regulator, business players and stakeholders is reflected in the emergence of Sustainable Development concept. Admittedly, high commitment is required from all parties to realize the Sustainable Development, especially for businesses that have a basic principle of profit-seeking and tend to ignore the long-term impact on the activities undertaken.

In Indonesia, regulators have encouraged these harmonization efforts through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to build sustainable relationships with stakeholders.

Prinsip Dasar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Basic Principles of Corporate Social Responsibility*

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (*International Organization for Standardization/ISO*), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah meluncurkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Walaupun hanya bersifat himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

International Organization for Standardization (ISO), an international industrial and commercial standards regulator, has launched ISO 26000 on the Guidance on Social Responsibility. Although it is only an appeal, it provides internationally accepted patterns and modules on how CSR can be developed within an organization's dimensions. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and made National Standard (SNI) in 2012.

Pada lingkup pelaporan tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/Pojk.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 30/Seojk.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perihal CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

On the scope of annual reporting under the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company and OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company, CSR is divided into 4 (four) aspects, namely: environmental aspect; employment, occupational health and safety practices; social and community development; as well as responsibility on goods and/or services.



Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Harmoni Harmonious Environmental Management

Pada umumnya, pengelolaan usaha dalam bentuk apapun akan berimplikasi pada besarnya penggunaan sumber daya alam. Semakin besar proses pengelolaan usaha, semakin besar pula volume dan bentuk penggunaan sumber daya alam yang terjadi.

Komitmen Perseroan untuk dapat mengelola lingkungan diwujudkan melalui sistem pengelolaan lingkungan di lokasi usaha, hingga program dan kegiatan yang bersinergi dengan pihak lain dalam mewujudkan lingkungan yang harmoni.

Sistem Pengelolaan Lingkungan Hotel

Sistem pengelolaan lingkungan hotel, atau *Eco Hotel Management System*, dikembangkan pada bisnis perhotelan yang dimiliki Perseroan melalui entitas anak. Seperti Hotel Borobudur Jakarta, dimana sistem ini diterapkan melalui penggunaan sumber daya energi yang efektif dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan dari kegiatan operasional hotel secara keseluruhan. *Eco Hotel Management System* yang dimiliki Hotel Borobudur Jakarta diadaptasi dari ISO 14001 : 2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang kemudian difokuskan pada upaya menurunkan beban biaya terhadap penggunaan energi, air dan menurunkan jumlah limbah/sampah yang dihasilkan dari kegiatan hotel secara keseluruhan. Penerapan *Eco Hotel Management System* dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan operasional hotel, sekaligus melakukan penghematan dari penggunaan energi dalam upaya melestarikan lingkungan hidup.

Selain menitikberatkan pada konservasi energi dan pelestarian lingkungan yang berkesinambungan, penerapan *Eco Hotel Management System* di Hotel Borobudur Jakarta juga berbasis pada aspek ramah pelanggan, ramah alam, ramah lingkungan dan program yang komprehensif, yang diwujudkan melalui 10 elemen yang menjadi acuan dalam penerapan sistem ini.

In general, the management of any kind of business will drain the natural resources. The bigger the business management process, the greater the volume and the form of natural resources usage.

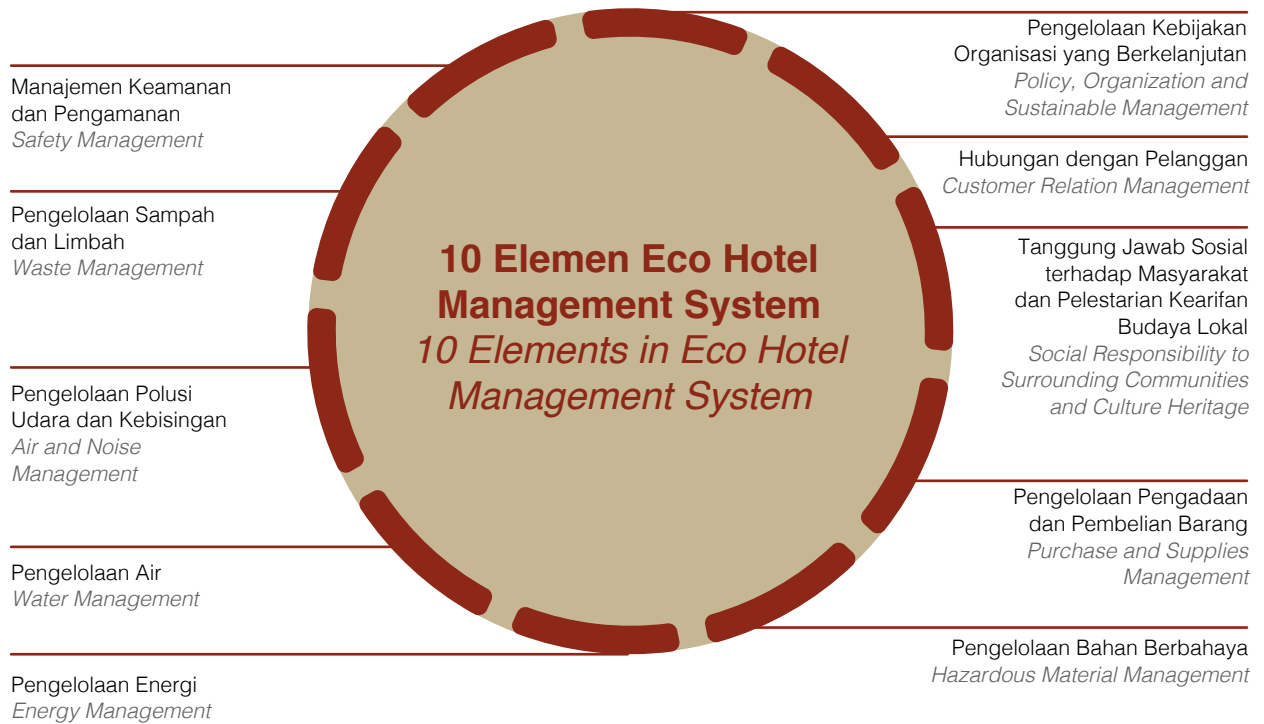
The Company's commitment to manage the environment is realized through the environmental management system in the business location, to programs and activities in synergy with other parties to creating a harmonious environment.

Eco Hotel Management System

The Eco Hotel Management System is developed in the hotel business owned by the Company through its subsidiaries. Such as Hotel Borobudur Jakarta, where the system is implemented through effective utilization of energy resources and reduction of negative environmental impact of the hotel's overall operational activities. Eco Hotel Management System owned by Hotel Borobudur Jakarta was adapted from ISO 14001: 2004 on Environmental Management System, which then focused on the effort to reduce the cost on the use of energy, water and decrease the amount of waste/garbage generated from the entire hotel activities. The implementation of Eco Hotel Management System can reduce the negative impact that may result from the hotel's operational activities, as well as saving on energy usage as an attempt to preserve the environment.

In addition to focusing on energy conservation and sustainable environmental preservation, the implementation of Eco Hotel Management System at Hotel Borobudur Jakarta also based on aspects of customer friendly, nature friendly, community friendly and comprehensive program, which is realized through 10 elements that act as reference in the application of this system.

Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Harmoni
Harmonious Environmental Management



1. Pengelolaan Kebijakan Organisasi yang Berkelanjutan
Elemen ini lebih menekankan pada penyusunan kebijaksanaan dan struktur pelaksanaan kerja dari penerapan *Eco Hotel Management System* secara internal melalui penerapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan aksi; atau *Plan, Do, Check, dan Action (PDAC)*.
2. Hubungan dengan Pelanggan
Elemen ini merupakan upaya dan pendekatan komunikasi terhadap lingkungan eksternal (tamu/pelanggan) terhadap program ramah lingkungan yang diterapkan Hotel Borobudur Jakarta, dimana tamu/pelanggan secara tidak langsung diajak untuk berpartisipasi dalam program ini dengan informasi-informasi atau ajakan terhadap pelestarian lingkungan hidup yang disampaikan melalui media *booklet* atau kuisioner dan saran yang terdapat di setiap kamar tamu.

1. Policy, Organization and Sustainable Management
This element stresses more on the preparation of policy and structure of the implementation of Eco Hotel Management System internally through the application of Plan, Do, Check, and Action (PDAC).
2. Customer Relation Management
This element shows an effort and communication approach to the external environment (guest/customer) regarding eco-friendly programs that are implemented by Hotel Borobudur Jakarta, where guest/customer are encouraged to participate in these programs by providing information or solicitation for environmental preservation through media booklet or questionnaire and suggestion, which are available in every guest room.

Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Harmoni *Harmonious Environmental Management*

3. Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat dan Pelestarian Kearifan Budaya Lokal
Mencakup kegiatan pelestarian lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan hotel melalui kegiatan sosial dan pelestarian kearifan budaya lokal.
 4. Pengelolaan Pengadaan dan Pembelian Barang
Kebijakan penggunaan atau pengadaan produk dalam operasional hotel yang ramah lingkungan. Di samping itu, elemen ini juga menekankan pada pemanfaatan produk dalam negeri dan mengacu kepada penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) serta memaksimalkan penggunaan plastik *bio degradable* untuk kebutuhan kantong plastik di lingkungan hotel.
 5. Pengelolaan Bahan Berbahaya
Elemen ini mengatur bagaimana mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berbahaya yang digunakan dalam operasional hotel, serta melakukan analisa dampak bahaya penggunaan jenis material tersebut.
 6. Pengelolaan Energi
Efisiensi penggunaan sumber energi dan pemanfaatan teknologi terkini yang sesuai dengan kebutuhan operasional hotel, seperti penggunaan teknologi *micro turbine* untuk pemanfaatan energi yang maksimal.
 7. Pengelolaan Air
Kebijakan pengurangan penggunaan air dan pemanfaatan sistem daur ulang untuk kebutuhan lainnya dari operasional Hotel.
 8. Pengelolaan Polusi Udara dan Kebisingan
Elemen ini menekankan pada sistem pengendalian polusi udara dan kebisingan untuk menciptakan udara yang sehat dan lingkungan yang nyaman bagi tamu/pelanggan melalui program penghijauan di sekitar hotel.
 9. Pengelolaan Sampah dan Limbah
Melakukan pemilahan sampah dengan mengelompokkan sesuai dengan jenis dan kategorinya serta mengurangi jumlah sampah dengan melakukan *composting* dari sampah yang dihasilkan oleh lahan perkebunan, serta menangani limbah bahan-bahan berbahaya dengan tepat dan benar, dan penerapan sistem 3R yang tepat guna.
 10. Manajemen Keamanan dan Pengamanan
Melaksanakan fungsi perawatan yang tepat terhadap peralatan keamanan dan melakukan pelatihan-pelatihan keselamatan secara internal.
3. Social Responsibility to Surrounding Communities and Culture Heritage
Covering environmental preservation activities by empowering the community living around the hotel, through social activities and the preservation of local cultural wisdom.
 4. Purchase and Supplies Management
The policy on the usage or procurement of environmentally friendly products in the hotel's operation. Besides that, this element also emphasizes the use of domestic products and refers to the application of 3R (Reduce, Reuse, Recycle), as well as to maximize the use of biodegradable plastic to the needs of plastic bags in the hotel.
 5. Hazardous Material Management
This element regulates how to reduce the use of hazardous materials in the hotel's operation, as well as analyzing the hazardous impact of using those types of materials.
 6. Energy Management
Efficient use of energy resources and the utilization of latest technologies in accordance with the operational needs of the hotel, such as the use of micro turbine for maximum energy utilization.
 7. Water Management
Policy to reduce the use of water and to utilize recycling system for other needs in the operation of Hotel.
 8. Air and Noise Management
This element emphasizes the air-handling system in order to create healthy air for guest/customer through reforestation programs around the hotel.
 9. Waste Management
Carries out the classification of garbage according to types and categories, reduce the amount of garbage by composting the garbage generated from the plantation, as well as manage waste of hazardous materials in a proper and correct manner, and the application of appropriate 3R system.
 10. Safety Management
Exercises the proper maintenance of safety equipment and conduct safety trainings internally.

Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Harmoni *Harmonious Environmental Management*

Sepuluh elemen di atas merupakan standar ukur dari pelaksanaan Eco Hotel Management System secara keseluruhan, yang kemudian menjadi dasar acuan bagi pengembangan bisnis Perseroan pada hotel-hotel lainnya.

Pemantauan Melalui Sertifikasi dan Penghargaan

Di samping penerapan secara sistemik seperti Eco Hotel Management System, komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup juga dilakukan melalui pemantauan yang diwujudkan melalui sertifikasi dan penghargaan. Selain menciptakan citra korporasi yang sesuai dengan industri yang digeluti Perseroan, sertifikasi dan penghargaan dapat memberikan evaluasi serta masukan bagi penerapan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan di lokasi usaha dari Perseroan.

Perseroan telah mendapatkan sertifikasi Eco Hotel dari TUV Rheinland German atas penerapan sistem hotel berbasis ramah lingkungan yang diterapkan di Hotel Borobudur Jakarta. Sertifikasi ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi pengelolaan hotel agar dapat memiliki standarisasi yang sesuai dengan pengelolaan hotel internasional.

Dalam rangka pelaksanaan apresiasi lingkungan hidup, Hotel Borobudur Jakarta juga menerima Piagam Penghargaan dari Gubernur Provinsi DKI Jakarta sebagai Hotel dengan layanan jasa perhotelan yang mematuhi ketaatan program peringkat kinerja lingkungan tingkat provinsi DKI Jakarta tahun 2017.

Program ini merupakan upaya pemerintah untuk mendorong penerapan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan yang diarahkan untuk mendorong perusahaan di Indonesia agar menaati peraturan dan perundang-undangan melalui insentif dan disinsentif reputasi, serta mendorong perusahaan yang telah memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan lingkungannya untuk menerapkan produksi bersih.

The above ten elements is the measurement standards of the implementation of Eco Hotel Management System as a whole, which later became the basis of reference for the development of Company's business at the other hotels.

Monitoring Through Certification and Award

In addition to the systemic application such as Eco Hotel Management System, the Company's commitment to environmental management is also carried out through monitoring, which is embodied through certifications and awards. Besides creating a corporate image that corresponds to the industry of the Company's expertise, certifications and awards can provide an evaluation and input for the implementation of environmental management that is carried out at the Company's business location.

The Company has earned Eco Hotel certification from TUV Rheinland German for the implementation of eco friendly based-hotel system that is applied at Hotel Borobudur Jakarta. This certification is expected to provide guidance for the hotel management in order to have standardization in accordance with international hotel management.

In order to implement appreciation toward the environment, Hotel Borobudur Jakarta also received the Award of Appreciation from the Governor of DKI Jakarta Province as a Hotel with hospitality services that comply with the program of environmental performance level at the scope of Jakarta Capital City in 2017.

This program is a Government effort to encourage corporate compliance in environmental management through various activities aimed at encouraging companies in Indonesia to comply with laws and regulations through reputation incentives and disincentives, and to encourage companies that already have good performance in environmental management to implement clean production.

Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Harmoni *Harmonious Environmental Management*



Pengelolaan Lingkungan Hidup Kawasan Niaga Terpadu Sudirman

Di samping pengelolaan lingkungan hidup pada lingkup perhotelan, Perseroan juga mewujudkan komitmennya atas pengelolaan lingkungan hidup di area Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS) yang dikelola oleh Entitas anak, yaitu kawasan KNTS, Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Pacific Place. Pengelolaan lingkungan hidup ini memiliki 2 (dua) tujuan besar. Pertama, memberikan keharmonisan lingkungan hidup dalam penataan ruang di kawasan KNTS; dan yang kedua, memberikan layanan yang optimal kepada pengunjung dengan menciptakan kenyamanan lingkungan.

Pengelolaan lingkungan pada pusat perbelanjaan dan seputaran area KNTS dilakukan melalui pengelolaan limbah dari pusat perbelanjaan, dan pemantauan dampak lingkungan terhadap kegiatan di seputaran area KNTS. Kemajuan pembangunan pihak ketiga/pelanggan di beberapa titik dalam area KNTS turut menjadi perhatian Perseroan dalam mewujudkan lingkungan hidup yang harmonis.

Environmental Management in Sudirman Central Business District Area

In addition to the environmental management in the hotel sector, the Company also acts on its commitment on environmental management in the area of Sudirman Central Business District (SCBD) managed by its subsidiaries, namely SCBD area, Indonesia Stock Exchange (IDX) Building, and Pacific Place. The environmental management has 2 (two) major objectives. First, to provide environmental harmony in the spatial planning of SCBD area; and second, to provide optimal service to visitors by creating a comfortable environment.

The environmental management at shopping center and SCBD area is executed through waste management of the shopping center, and monitoring the environmental impacts of activities around SCBD area. The progress of construction by third parties/customers at some points within SCBD area has been a concern for the Company in creating a harmonious environment.

Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Harmoni *Harmonious Environmental Management*

Kegiatan Lingkungan Hidup Lainnya

Selain komitmen atas lingkungan hidup seperti yang telah dipaparkan di atas, beberapa kegiatan terkait lingkungan hidup lainnya yang telah dilakukan Perseroan adalah:

1. Konservasi Mangrove di Muara Gembong, Bekasi.
2. Penanaman Pohon di *Nursing Home*.
3. Pemberian bantuan bibit pohon dalam memperingati Hari Bumi di Sawah Besar.
4. *Cleaning Blitz* dan penanaman pohon.
5. Revitalisasi taman.

Selain agenda kegiatan di atas, salah satu kegiatan terkait lingkungan hidup dilakukan melalui Program *Earth Hour*. Program ini dilakukan oleh Hotel dan entitas anak lainnya melalui aktivitas mematikan lampu selama 60 menit di area kawasan dan beberapa tempat di hotel sebagai bentuk dukungan untuk peduli pada bumi. Perseroan juga menghimbau seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam melakukan kegiatan ini dan diaplikasikan di tempat tinggal masing-masing.



Other Environmental Activities

In addition to the commitment to the environment as described above, several other environmental related activities that have been undertaken by the Company are:

1. Mangrove Conservation in Muara Gembong, Bekasi.
2. Tree Cultivation in Nursing Home.
3. Donation of tree seedlings in commemorating Earth Day in Sawah Besar.
4. Cleaning Blitz and tree planting.
5. Park revitalization.

Besides the above activities, one of the environment-related activities was carried out through the Earth Hour program. As our support for earth and this program, the Hotel and other subsidiaries turning off the lights for 60 minutes in the area and some places in the hotel. The Company also encourage all employees to participate in this program at their own houses.



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan menjadi hal yang sangat diperhitungkan oleh Perseroan. Sebagai pelaku usaha yang bergerak di bidang jasa, *human capital* menjadi faktor penentu bagi keberhasilan bisnis Perseroan. Pengembangan kompetensi *human capital* melalui berbagai pelatihan, pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, hingga pemenuhan kesejahteraan, menjadi perhatian Perseroan agar kompetensi diri dari setiap individu karyawan dapat berkembang, dimana Perseroan juga akan mendapatkan dampak positifnya.

Hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dimana perjanjian ini mengatur seluruh hak dan kewajiban dari kedua belah pihak. Perseroan juga mengeluarkan *Policy and Procedure* sebagai standar baku bagi karyawan dalam menjalankan kewajibannya di masing-masing unit atau divisi. *Policy and Procedure* ini mengatur berbagai standar teknis terkait layanan baku yang diberikan Perseroan kepada konsumen. Melalui PKB dan *Policy and Procedure* ini, Perseroan menerapkan mekanisme *reward* dan *punishment* kepada karyawan.

Agar produktivitas kerja dapat berjalan berimbang, Perseroan mengupayakan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif melalui lingkungan kerja yang baik, sarana dan prasarana yang mencukupi, serta kegiatan kebersamaan. Di setiap tahunnya, Perseroan menggelar acara *employee gathering*, seperti yang dilakukan di tahun 2017 saat memperingati HUT Republik Indonesia ke-72. Program ini dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan olahraga dan kesenian yang melibatkan berbagai unit dan divisi. Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kebersamaan, yang kemudian akan menciptakan produktivitas yang tinggi kepada seluruh karyawan.

Perpindahan atau *turnover* karyawan di Perseroan terjadi seperti yang dialami oleh banyak pelaku usaha di bidang perhotelan maupun industri pariwisata pada umumnya, yaitu perpindahan karyawan dari satu hotel ke hotel lainnya. Selain itu, *turnover* karyawan di Perseroan disebabkan pensiun maupun keputusan karyawan untuk melakukan wirausaha.

EMPLOYMENT

Employment is highly taken into account by the Company. As a business player engaged in services, human capital becomes the determining factor for the success of Company's business. The development of human capital competencies through various trainings, the establishment of a conducive working environment, to the fulfillment of welfare, are of concern to the Company in order to grow the personal competencies of each individual employee, whereby the Company will in turn obtain a positive impact.

The working relationship between the Company and its employees is set out in the Collective Labour Agreement (CLA), which regulates all rights and obligations of both parties. The Company also issued Policy and Procedure as the standard for employees in carrying out their obligations in each unit or division. This Policy and Procedure regulates a variety of technical standards of basic services provided by the Company to the consumer. Through CLA and Policy and Procedure, the Company implements reward and punishment mechanism to its employees.

In order to achieve balanced work productivity, the Company seeks to create a conducive working atmosphere through proper working environment, adequate facilities and infrastructure, as well as the activities of togetherness. Every year, the Company holds an employee gathering event, such as commemorating the 72nd anniversary of the Republic of Indonesia in 2017. This program was done through various forms of sport and art activities involving a number of different units and divisions. This activity is expected to foster togetherness, which then will create high productivity of all employees.

The movement or turnover of the Company's employees is happening as experienced by other business player in the hotel and tourism industry, i.e. the movement of employees from one hotel to another. Besides that, the Company's employee turnover is due to retirement or employee's decision to be self-employed.

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
*Employment, Occupational Health and Safety***KESELAMATAN KERJA**

Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja mempersyaratkan setiap pelaku usaha untuk menerapkan sistem keselamatan kerja dalam kegiatan operasionalnya; baik prosedur standar kegiatan operasional maupun sarana dan prasarana keselamatan kerja yang tersedia di lokasi usaha.

Perseroan dan seluruh entitas anak telah melengkapi sarana dan prasana yang memenuhi standar prosedural Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Baik Perseroan maupun entitas anak memiliki *human capital* (HC) yang telah memiliki kompetensi dari pelatihan-pelatihan terkait K3. Di samping itu, Perseroan juga memiliki tim yang dibuat secara khusus dalam menangani respon penanganan cepat apabila terjadi bencana.

Pelatihan dilakukan secara internal, dimana waktu pelatihan diadakan 2 (dua) kali dalam setiap bulannya. Tenaga pelatihan dilakukan oleh tenaga ahli bersertifikasi maupun dengan institusi yang memiliki kompetensi dengan bidang K3. Pelatihan berupa pedoman pemakaian sarana prasarana keselamatan kerja, pedoman penanganan bencana, pedoman penanganan jatuh korban dan sebagainya. Dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut mampu meminimalisir tingkat kecelakaan kerja yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan dan seluruh entitas anak yang dimilikinya.

PROGRAM KESEHATAN KARYAWAN

Kesehatan karyawan menjadi salah satu fokus prioritas Perseroan dalam mengelola *human capital*. Program kesehatan diberikan kepada karyawan melalui tunjangan asuransi kesehatan karyawan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Perseroan memberikan tunjangan asuransi kesehatan melalui program layanan BPJS kepada seluruh karyawan. Selain BPJS, Perseroan juga memberikan program asuransi Artha Graha Insurance untuk dapat melengkapi layanan kesehatan secara keseluruhan kepada karyawan.

Selain asuransi, program kesehatan juga diberikan melalui pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk karyawan yang dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, sekali dalam setahun dan sekali dalam 2 (tahun),

OCCUPATIONAL SAFETY

Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety requires every business player to implement the occupational safety system in its operations; both standard procedure of operational activities as well as availability of occupational safety facilities and infrastructure at the business location.

The Company and all its subsidiaries have equipped facilities and infrastructures that meet procedural standards of Occupational Health and Safety (K3). The Company as well as its subsidiaries have competent human capital (HC) whom had participated in trainings related to K3. In addition, the Company also has a team that is formed specifically for immediate handling response in case of disaster.

Training is held internally, 2 (two) times in every month. Training is conducted by certified experts or competent institutions in the field of K3. The training provides guidelines for using the safety infrastructures and facilities, guidelines for disaster management, guidelines for the handling of casualties, and so on. Those trainings are able to minimize the level of accidents that occurred in the operations of the Company and all its subsidiaries.

EMPLOYEE HEALTH PROGRAM

Employee's health is one of the focus of priority of the Company in human capital management. The health program is provided to employees through employee health insurance benefits. In accordance with Law No. 24 Year 2011 on Social Security Agency (BPJS), the Company provides health insurance benefits through BPJS services program to all employees. Other than BPJS, the Company also provides Artha Graha Insurance program in order to complement a whole health service to employees.

In addition to insurance, health program is also provided through regular medical check up for employees conducted 2 (two) times a year, once a year, and once in 2 years, depending on the unit or division of each employee.

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Employment, Occupational Health and Safety*

bergantung pada unit atau divisi masing-masing karyawan. Selain memberikan dampak positif kepada masing-masing karyawan untuk mengetahui kondisi kesehatan pribadinya, kegiatan pemeriksaan kesehatan juga membantu Perseroan untuk melakukan pemetaan terkait kesehatan karyawan dan langkah antisipatif yang dapat dilakukan. Melalui pemetaan tersebut, Perseroan dapat memberikan penyuluhan kepada karyawan tentang penyakit dan pencegahannya.

Perseroan juga menyediakan layanan dokter di hotel yang dapat diperuntukkan bagi karyawan dan tamu hotel. Bekerjasama dengan Artha Graha Peduli, layanan dokter ini disediakan selama 24 jam.

KEGIATAN NON-BISNIS BAGI KARYAWAN

Di samping kegiatan usaha, Perseroan juga memberikan beberapa aktivitas non-bisnis yang dapat berimbas terhadap kondisi kerja yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap perilaku karyawan. Salah satunya adalah *Health Talk* yang dilakukan di Hotel untuk memberikan penyuluhan kepada karyawan mengenai informasi penyakit dan tips menjaga kesehatan. Selain membekali pengetahuan akan kesehatan, program *Health Talk* memberikan pandangan bagi karyawan tentang pentingnya menjaga pribadi dengan menjauhi faktor-faktor yang dapat menimbulkan penyakit.

Perseroan juga memberikan *Beauty Class*, sebagai kelas pengajaran bagaimana berpenampilan baik dengan *make up* yang baik kepada karyawan. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada karyawan untuk tetap menjaga penampilan agar tetap sesuai dan layak.



Besides giving positive impact on each employee to acknowledge their personal health conditions, the medical check-up activities also help the Company to undertake mapping of its employees' health and anticipatory measures that can be done. Through the mapping, the Company can provide counseling to employees about diseases and its prevention.

The Company also provides physicians in the hotel for employees as well as hotel guests. In collaboration with Artha Graha Peduli, this physician service is provided 24 hours.

NON-BUSINESS ACTIVITIES FOR EMPLOYEES

Besides the business activities, the Company also provides some non-business activities that could impact on working conditions, which in turn will affect its employee's attitude. One was the Health Talk held at the Hotel to educate employees about the information on disease and tips on maintaining health. Apart from providing health knowledge, Health Talk program provides insights to employees about the importance of keeping themselves from factors that have negative impact on their health and the environment.

The Company also holds Beauty Class, as classroom teaching on how to look good with proper makeup to employees. This activity is expected to provide insight to employees to maintain appropriate and feasible appearance.



Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development



Perwujudan program CSR Perseroan juga dilakukan melalui pengembangan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Adanya kebutuhan akan hubungan yang harmonis ini muncul karena peran masyarakat sebagai mitra bagi entitas usaha. Kemitraan ini dapat terjalin melalui hubungan bisnis antara produsen/penjual dan konsumen, atau hubungan antara perusahaan pemberi kerja dan masyarakat sebagai tenaga kerja.

Komitmen dalam pengembangan sosial kemasyarakatan telah dilakukan Perseroan dan entitas anak melalui program Artha Graha Peduli. Program ini menitikberatkan pada aspek pendidikan; pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM); program bantuan sosial; serta program bantuan tanggap darurat dan lingkungan hidup. Melalui berbagai program pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan di sepanjang 2017, Perseroan memberikan dana mencapai Rp5.188.964.073.

Pada aspek pendidikan, Perseroan melakukan beberapa kegiatan baik yang berdampak langsung terhadap dunia pendidikan dan anak-anak seperti program pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui penyerahan alat peraga Edukatif dan seminar Parenting, donasi buku melalui Green Indonesia Foundation, dan Seminar Nasional & Diskusi Interaktif Guru-Guru PAUD "Peran Guru PAUD dalam memutus mata rantai kekerasan terhadap anak".

Komitmen pada pengetahuan masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui beberapa agenda kegiatan di sepanjang tahun 2017, diantaranya adalah program pendampingan Bank Sampah. Program semacam ini diharapkan mampu

The Company's CSR program is also embodied through the development of harmonious relationships with the community. The need for this harmonious relationship arises because the community's role as partner for a business entity. This partnership can be established through business relationship between producer/seller and consumer, or relationship between the Company as an employer and community as a workforce.

Commitment for social community development has been carried out by the Company for quite a long time, through Artha Graha Peduli program. This program focuses on educational aspect; empowerment of small and medium enterprises (SMEs); social assistance program; as well as the program of emergency and environment assistance. For a variety of social community development programs that were carried out throughout 2017, the Company provided a total funds of Rp5,188,964,073.

On the educational aspect, the Company, through its subsidiaries conducted some good activities that directly impact the educational world and children such as Early Childhood Education Program (PAUD) mentoring program through donation of educational props and parenting seminars, book donations through Green Indonesia Foundation, and National Seminar & Interactive Discussion of Early Childhood Teachers "The role of early childhood teachers in breaking the chain of violence against children".

Commitment to public knowledge on the importance of environmental sustainability is realized through several activities throughout 2017, among others Garbage Bank mentoring program. The program is expected to raise public awareness of the importance of waste management.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan *Social Community Development*

menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah. Melalui entitas anak, Perseroan mengadakan acara *Cleaning Blitz*, yaitu membersihkan area sekitar serta memberikan donasi penanaman pohon di sekitar area bisnis unit usaha.

Perseroan juga berkomitmen untuk dapat terlibat dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Sejumlah agenda yang dilakukan di tahun 2017 adalah donor darah yang dilakukan secara rutin, Pengobatan dan Pemberian Kacamata gratis yang dilaksanakan pada saat memperingati HUT RI 17 Agustus 2017, kegiatan *Fun Walk* bersama Gedung Bursa Efek Indonesia, *Cooking Class*, dan mengadakan beberapa acara Seminar yang berhubungan dengan Kesehatan.

Sementara program bantuan sosial diwujudkan melalui beberapa agenda besar, seperti program rutin Pasar Murah Artha Graha Peduli. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk dapat memberikan kontribusi langsung terhadap masyarakat, khususnya bagi yang membutuhkan, Perseroan mengadakan Pasar Murah yang menjual bahan pokok dengan harga murah. Program ini dilakukan terutama menjelang hari raya keagamaan. Perseroan melalui unit bisnis juga memberikan bantuan berupa alat tulis dan tas sekolah kepada anak yatim piatu pada acara ulang tahun Hotel Borobudur Jakarta. Selain itu Perseroan beserta entitas anak juga memberikan sumbangan hewan kurban dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha dan berbagi di area di sekitar wilayah Perseroan dan unit bisnis entitas anak.

Perseroan melalui entitas anak juga ikut serta dalam program tanggap bencana yang bekerja sama dengan Artha Graha Peduli dalam tanggap darurat bencana erupsi gunung agung di Bali. Bantuan yang diberikan berupa pendampingan kepada posko utama, pos pengungsian dan pendampingan anak-anak, pemberian bantuan alat bantu informasi seperti *flyer* dan *banner*, bantuan kendaraan operasional, kendaraan bis sekolah dan mobil angkut *logistic* serta bantuan logistik seperti beras, air minum, indomie, gas, dan lain-lain.

Dengan seluruh agenda yang telah dijalankan, Perseroan berharap untuk dapat secara berkelanjutan memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan sosial kemasyarakatan di Indonesia.

Through its subsidiary, the Company held a Cleaning Blitz event to clean surrounding environment area and donated tree to be plant at surrounding business area.

The Company is also committed to involve in improving the quality of people's lives. A number of agendas conducted in 2017 are Blood donations (which is done regularly), free medical treatment and eyeglasses on celebration of Independence Day August 17, 2017, Fun Walk with IDX, Cooking Class and some Health Seminars.

While social programs are conducted through several major agendas, such as the routine program of Pasar Murah Artha Graha Peduli. As part of the Company's commitment to contribute directly to the community, especially to the needy, the Company holds a Pasar Murah that sells basic goods at low prices. This program is held especially before religious festivals. The Company through its business unit also gave donations such as stationery and bag for Orphans on Hotel Borobudur Jakarta anniversary celebration. In addition, the Company and its subsidiaries also donate sacrificial animals to celebrate the Eid al-Adha holiday and share in areas around the Company and business units of subsidiaries.

The Company through its subsidiaries also participates in the disaster response program in collaboration with Artha Graha Peduli in the emergency response of the Agung mountain eruption in Bali. Assistance given was in the form of accompaniment at main posts, refugee camps and for children, the provision of information aids such as flyers and banners, operational vehicle assistance, school bus vehicles and logistic transport vehicles and logistics assistance such as rice, drinking water, instant noodle, gas, and others.

Given the whole agenda that have been implemented, the Company hopes to be able to continue to provide positive contribution to social community development in Indonesia.

Komitmen Terhadap Produk dan Konsumen

Commitment on Product and Customer

Industri restoran, perhotelan dan pariwisata sangat mengedepankan jasa dan layanan yang optimal. Kepuasan pelanggan menjadi bagian dari citra korporasi yang selalu dipegang teguh oleh Perseroan dan seluruh entitas anak. Perseroan dan seluruh entitas anak selalu membuka jalur informasi dan komunikasi melalui berbagai media yang tersedia. Untuk jalur informasi dan komunikasi di lokasi usaha khususnya hotel dan restoran, Perseroan dan entitas anak menyediakan sarana penyampaian saran dan keluhan dari konsumen melalui formulir survei kepuasan pelanggan di setiap kamar atau restoran. Selain sebagai komitmen Perseroan untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen, formulir ini membantu mengukur kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan, yang kemudian akan memberikan dasar bagi manajemen hotel untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanannya.

Kepada khalayak umum, Perseroan dan entitas anak membuka jalur komunikasi melalui situs web yang dapat dihubungi setiap saat untuk menyampaikan permasalahan, pengaduan maupun kritik dan saran.

The restaurant, hotel, and tourism industry put an optimal service in the first place. Customer satisfaction is a part of corporate image that is always uphold firmly by the Company and all its subsidiaries. The Company and all its subsidiaries always open lines of information and communication through various available media. For lines of information and communication in the business location especially hotels and restaurants, the Company and its subsidiaries provide a means for customers to submit their suggestion and complaint through customer satisfaction survey form that is available in every room or restaurant. Besides as the Company's commitment to provide the best service to consumer, this form helps to measure customer satisfaction toward the products and services provided, which afterward will provide the basis for the hotel management to continuously improve the quality of its products and services.

For the public, the Company and its subsidiaries open lines of communication through the web site which can be contacted at any time to submit problems, complaints, criticisms, and suggestions.

Situs web <i>Website</i>	: http://jihd.co.id
Alamat <i>Address</i>	Gedung Artha Graha, Lantai 15 <i>Artha Graha Building, 15th floor</i> : Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 <i>Jakarta Selatan - 12190</i> <i>Indonesia</i>
Telp <i>Tel</i>	: +62 21 515-2555
Faks <i>Fax</i>	: +62 21 515-2526
Surel <i>Email</i>	: jihd@jihd.co.id

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN (2017)
PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Jakarta International Hotels & Development, Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 April 2018.

Direksi,

Presiden Direktur

Hartono Tjahjadi Adiwana

Dewan Komisaris,

Presiden Komisaris

Prof. Dr. JB. Sumarlin

Wakil Presiden Direktur

Bimmy Indrawan Tjahya

Direktur

Wakil Presiden Komisaris

Tomy Wijata

Wakil Presiden Komisaris

Lanny Pujilestari Liga

Sugianto Kusuma



Direktur

Hendi Lukman

Komisaris

T. Ashikin Husein

Direktur

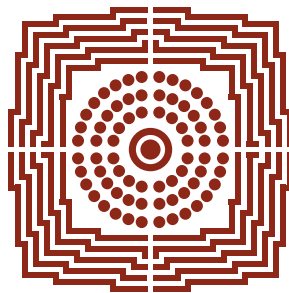
Husein Angundjaja

Komisaris

Arpia Wiradisastra

Komisaris

Ku Siew Kuan



J I H D

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp. +62 21 515-2555
Faks. +62 21 515-2526
Surel. jihd@jihd.co.id
Situs web. <http://jihd.co.id>

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Artha Graha Building, 15th floor
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Tel. +62 21 515-2555
Fax. +62 21 515-2526
Email. jihd@jihd.co.id
Website. <http://jihd.co.id>



Teratai Chinese Restaurant



Laporan Keuangan Konsolidasian 2017

Consolidated Financial
Statements 2017

**PT Jakarta International Hotels &
Development Tbk dan Entitas Anak/
*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 04781318SA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 04781318SA**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

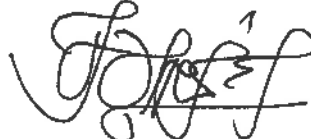
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP. 1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

23 Maret 2018/March 23, 2018

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 067/ET/FA/JIHD/III/2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS
& DEVELOPMENT Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We, the undersigned:

- : Hartono Tjahjadi Adiwana
: Gedung Artha Graha Lantai 15
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta 12190
: Jl. GG Kampak No. 3B RT 004 RW 001
: Maphar. Taman Sari
: Jakarta Barat
: 5152555
: Presiden Direktur/President Director
- : Husein Angundjaja
: Gedung Artha Graha Lantai 15
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta 12190
: Jl. Parahyangan No.83 RT.003 RW.008
: Mediterania I Sentul City
: Cijayanti. Babakan Madang. Bogor
: Jawa Barat
: 5152555
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

23 Maret 2018 / March 23, 2018


Hartono Tjahjadi Adiwana
Presiden Direktur/
President Director


Husain Angundjaja
Direktur/Director



	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	262.022.705	5	391.561.415	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	171.267.979	6	-	Time deposits
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.260.275		7.205.235	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.303.762 dan Rp 11.374.391 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	73.822.639		65.447.674	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 13,303,762 and Rp 11,374,391 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 276.578 dan Rp 186.406 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	5.102.863	8	5.717.447	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 276,578 and Rp 186,406 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Persediaan	33.900.136	9	31.909.728	Inventories
Pajak dibayar di muka	34.977.979	10	33.650.776	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	19.098.944	11	18.599.822	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	30.694.051	15	11.658.132	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	637.147.571		565.750.229	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	2.382.483.391	9	2.357.812.557	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,007,600
Investasi saham	280.753.840	6	51.521.157	Investments in shares of stock
Aset pengampunan pajak	3.062.773	4	3.062.773	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan - bersih	190.349.400	36	202.409.331	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 859.659.030 dan Rp 784.566.099 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.042.952.067	12	1.090.120.971	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 859,659,030 and Rp 784,566,099 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.731.711.219 dan Rp 1.642.820.243 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.034.746.982	13	1.061.011.972	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,731,711,219 and Rp 1,642,820,243 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Goodwill	19.255.456	14	19.255.456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	1.064.624.547	15	1.253.774.113	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.018.228.456		6.038.968.330	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	6.655.376.027		6.604.718.559	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	139.974.000	16	136.974.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	17	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	39.833.620	18	40.764.422	Trade accounts payable
Utang pajak	20.082.914	19	19.051.359	Taxes payable
Beban akrual	71.894.670	20	80.029.495	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	122.988.582	21	123.694.972	Unearned revenues
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	6.735.318		7.513.267	Reserve for replacement of operating equipment
Liabilitas jangka pendek lain-lain	255.224.855	25	244.708.716	Other current liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	106.635.296	26	105.784.383	Current portion of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	769.369.255		764.520.614	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	3.092.391	22	6.216.828	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	22.768.607	36	19.238.961	Deferred tax liabilities - net
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	142.981.007	23	143.158.539	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	99.756.428	35	98.035.599	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	22.247.123	21	21.381.638	Unearned revenues - net of current portion
Pendapatan ditangguhkan	7.618.438	24	7.618.438	Deferred revenues
Liabilitas jangka panjang lain-lain	529.892.113	25	549.471.467	Other noncurrent liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	109.505.430	26	214.754.109	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	937.861.537		1.059.875.579	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.707.230.792		1.824.396.193	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	1.164.520.241	28	1.164.520.241	Issued and fully paid - 2,329,040,482 shares
Tambahan modal disetor - bersih	655.921.361	29	655.904.907	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	388.264.369		388.264.369	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3		3	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba	1.404.642.633		1.379.582.284	Retained earnings
Jumlah	3.613.348.607		3.588.271.804	Total
Keuntungan Nonpengendali	1.334.796.628	30	1.192.050.562	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4.948.145.235		4.780.322.366	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.655.376.027		6.604.718.559	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	1.371.672.386	31	1.383.786.187	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	353.846.536	32	366.411.551	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.017.825.850		1.017.374.636	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	29.792.678		33.168.378	Selling
Umum dan administrasi	815.349.645	33	873.165.731	General and administrative
Pajak final	65.271.786		64.424.009	Final tax
Jumlah Beban Usaha	910.414.109		970.758.118	Total Operating Expenses
LABA USAHA	107.411.741		46.616.518	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	120.033.206	34	104.004.889	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	14.308.393		12.656.627	Interest income
Ekuitas pada rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	(283.061)		(37.495)	Equity in net loss of an associate and a joint venture
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.919.986)		(6.633.637)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penurunan nilai - bersih	(2.045.683)		(2.387.428)	Provision for impairment - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(37.808.249)		(37.927.780)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	30.127.905		36.539.691	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	122.412.525		106.214.867	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	229.824.266		152.831.385	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		36		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	24.824.038		24.362.761	Current tax
Pajak tangguhan	12.482.842		(187.934.671)	Deferred tax
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	37.306.880		(163.571.910)	Tax Expense (Benefit) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	192.517.386		316.403.295	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	10.855.256	35	7.908.060	subsequently to profit and loss:
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(3.106.735)	36	(1.520.581)	Remeasurement of defined benefit liability
				Tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain-Setelah Pajak	7.748.521		6.387.479	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	200.265.907		322.790.774	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	13.951.940	37	19.571.166	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	178.565.446		296.832.129	Non-controlling interests
Jumlah	192.517.386		316.403.295	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	25.060.349		26.134.706	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	175.205.558	30	296.656.068	Non-controlling interests
Jumlah	200.265.907		322.790.774	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	6,00	37	8,40	EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Cataan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company						Keputusan Nonpendiri/ Interests	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Transaksi dengan Kepentingan Nonpendiri/ Arising from Transactions with Noncontrolling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	1.353.447.578	3.555.160.869	894.637.878	4.449.798.747	Balance as of January 1, 2016	
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	19.571.166	19.571.166	296.832.129	316.403.295	Comprehensive income Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	6.563.540	6.563.540	(176.061)	6.387.479	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit liability - net	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	26.134.706	26.134.706	296.656.068	322.790.774	Total comprehensive income	
Tambahan modal disetor dari aset pergampunan pajak	-	6.976.229	-	-	6.976.229	1.556.618	8.532.847	Additional paid-in capital from tax amnesty assets	
Transaksi dengan pemilik Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpendiri	-	-	-	-	-	(800.002)	(800.002)	Transactions with owners Cash dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.164.520.241	655.904.907	388.264.369	1.379.582.284	3.568.271.804	1.192.050.582	4.780.322.386	Balance as of December 31, 2016	
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	13.951.940	13.951.940	178.565.446	192.517.386	Comprehensive income Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	11.108.409	11.108.409	(3.359.888)	7.748.521	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit liability - net	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	25.060.349	25.060.349	175.205.558	200.265.907	Total comprehensive income	
Tambahan modal disetor dari aset pergampunan pajak	-	16.454	-	-	16.454	3.546	20.000	Additional paid-in capital from tax amnesty assets	
Transaksi dengan pemilik Tambahan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpendiri	-	-	-	-	-	600	600	Transactions with owners Additional paid-up capital of subsidiary from non-controlling interest	
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpendiri	-	-	-	-	-	(32.463.638)	(32.463.638)	Cash dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	1.404.642.633	3.615.348.607	1.334.796.628	4.948.145.235	Balance as of December 31, 2017	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.482.490.077	1.764.245.129	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.015.877.049)	(1.271.144.314)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan setoran jaminan	<u>52.418.367</u>	<u>11.312.608</u>	Security deposits received
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	519.031.395	504.413.423	Net Cash Generated from Operations
Pembayaran pajak final	(65.104.576)	(64.725.432)	Final income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(24.639.395)</u>	<u>(23.807.244)</u>	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>429.287.424</u>	<u>415.880.747</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(171.267.979)	-	Placement of time deposits
Penerimaan bunga	14.087.123	12.208.647	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	370.900	897.875	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset lain-lain	(50.685.279)	(172.315.293)	Acquisition of other assets
Perolehan properti investasi	(27.924.027)	(11.192.819)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(66.420.526)	(65.967.295)	Acquisition of property and equipment
Investasi pada ventura bersama	<u>(210.000)</u>	<u>(70.000)</u>	Investment in a joint venture
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(302.049.788)</u>	<u>(236.438.885)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	3.000.000	30.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Tambahan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	600	-	Additional paid-up capital of subsidiary from noncontrolling interest
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	10.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran:			Payments of:
Utang kepada kepentingan nonpengendali sehubungan dengan penurunan modal entitas anak	(84.500.000)	(123.499.999)	Liabilities to non-controlling interest for reduction in capital of subsidiaries
Utang bank jangka panjang	(106.486.893)	(108.596.830)	Long-term bank loans
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(32.463.636)	(800.000)	Dividends to non-controlling interest in subsidiaries
Bunga dan beban keuangan lainnya	<u>(36.902.955)</u>	<u>(44.610.509)</u>	Interest and other financial charges
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(257.352.884)</u>	<u>(237.507.338)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(130.115.248)	(58.065.476)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	391.561.415	451.931.088	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>576.538</u>	<u>(2.304.197)</u>	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
			Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>262.022.705</u>	<u>391.561.415</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 27 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-94129.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009, Tambahan No. 21703.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (the Company) was established on November 7, 1969 within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the Notarial Deed No. 5 dated November 7, 1969 of Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., public notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 42 dated January 27, 1970, of the same notary. The Deed of Establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 108 dated June 27, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta concerning the revisions in the Articles of Association to conform with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding Limited Liability company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-94129.AH.01.02.Tahun 2008 dated December 9, 2008 and was published in the State of Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 14, 2009, Supplement No. 21703.

The Company has amended its Articles of Association in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority. The amendments were documented in Notarial Deed No. 71 dated July 27, 2015 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939688.AH.01.02. Tahun 2015 dated July 28, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of hotel development and services, development of real estate and property, office building, shopping and trade centers and related facilities and providing for food and beverages goods and services. The Company started commercial operations in 1974.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

The Company is the owner of Hotel Borobudur Jakarta (the Hotel) which is being managed by PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

The Company's head office is located at Artha Graha Building - 15th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's fully paid and issued shares totaling to 2,329,040,482 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. The historical information regarding the shares listing follows:

Tahun/ Year	Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600	Initial Public Offering
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700	Second Public Offering
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700	Listing of Founders' Shares
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000	Listing of Private Placement of Shares
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280	Listing of Founders' Shares
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000	Listing of Shares Converted from Warrants
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560	Listing of Bonus Shares
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760	Rights Issue I
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600	Stock Split
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282	Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights
	Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2017 dan/and 2016	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 2017	2016
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	Jakarta	Real estat/Real estate	1987	82,41	5.783.263.814	5.714.281.871
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Office building development and management	1995	99,99	123.111.563	123.940.554
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ Hotel management services	1998	60,00	10.247.620	9.934.735
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ Hotel management services	1992	90,00	-	-
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Melalui DA / Through DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan/ Telecommunications, real estate, property, hotel and trading		lihat penyertaan saham DA pada entitas anak/ see DA's investments in shares of stocks of subsidiaries		

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR/
the commercial operations have been temporarily ceased in relation to the establishment of DHR

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, DA has ownership interests in the following companies:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2017 dan/and 2016	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 2017	2016
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham/Holding Company	2016	63,64	1.772.211.160	1.757.221.456
PT Adinusa Puripratama (AP) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	629.801.687	629.408.807
PT Grahama Adisentosa (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	615.198.402	597.833.022
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ Hotel, tourism and related activities	1995	100,00	311.387.824	310.721.994
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication	1993	100,00	240.238.599	219.277.329
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	145.256.805	145.779.305
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	111.571.943	109.416.240
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ Development of hotel and apartments	1995	51,00	106.065.439	106.114.334
PT Nusagra Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100.446.885	100.067.973
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	93.800.243	94.654.134

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership 2017 dan/and 2016	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 2017	2016
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	89.909.659	85.555.573
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	69.342.326	68.978.365
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Development of apartments	1995	51,00	20.526.627	22.361.750
PT Trinus Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	3.154.421	3.079.420
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management related activities	1995	99,99	309.114	309.378
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,92	254.000	249.000
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100,00	42.598	37.598
PT Pusat Graha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	99,60	54.500	49.500
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	23.200	18.200
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2012	100,00	-	-
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/ Direct Ownership of Subsidiaries						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS tahun 2016 dan oleh Delfina tahun 2015/by ABS in 2016 and by Delfina in 2015)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1995	55,00	1.753.313.283	1.738.393.207
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	99,67	8.389.104	8.782.775

*) Entitas anak belum beroperasi komersial/Subsidiaries are not yet in commercial operation

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016 follows:

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif/ Share in Comprehensive Income
DA	17,59	630.306.279	9.794.178
PPJ	45,00	485.694.881	115.109.084
ABS	36,36	222.698.344	51.130.549

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif/ Share in Comprehensive Income
DA	17,59	620.508.620	8.205.180
PPJ	45,00	393.085.798	198.399.259
ABS	36,36	181.531.432	88.973.330

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017			2016			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Aset lancar	534.790.432	143.994.523	143.870.077	477.090.517	237.676.460	237.621.642	Current assets
Aset tidak lancar	5.248.473.382	1.628.216.637	1.609.443.206	5.237.191.354	1.519.544.996	1.500.771.565	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>5.783.263.814</u>	<u>1.772.211.160</u>	<u>1.753.313.283</u>	<u>5.714.281.871</u>	<u>1.757.221.456</u>	<u>1.738.393.207</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	593.592.487	454.638.459	454.533.959	604.476.333	510.615.176	510.560.176	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	878.896.905	219.461.264	219.461.264	987.903.247	354.311.054	354.311.054	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.472.489.392</u>	<u>674.099.723</u>	<u>673.995.223</u>	<u>1.592.379.580</u>	<u>864.926.230</u>	<u>864.871.230</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>4.310.774.422</u>	<u>1.098.111.437</u>	<u>1.079.318.060</u>	<u>4.121.902.291</u>	<u>892.295.226</u>	<u>873.521.977</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2017 and 2016 follows:

	2017			2016			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Pendapatan	<u>1.038.294.528</u>	<u>843.709.679</u>	<u>843.709.679</u>	<u>1.042.958.048</u>	<u>863.928.250</u>	<u>863.928.250</u>	Revenues
Laba sebelum pajak	<u>262.869.874</u>	<u>283.924.231</u>	<u>284.004.103</u>	<u>170.825.759</u>	<u>266.511.629</u>	<u>266.511.629</u>	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>5.012.605</u>	<u>4.393.775</u>	<u>4.393.775</u>	<u>833.296</u>	<u>515.727</u>	<u>515.727</u>	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif	<u>221.315.168</u>	<u>255.716.211</u>	<u>255.796.083</u>	<u>335.066.370</u>	<u>443.083.971</u>	<u>443.084.171</u>	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2017 and 2016 follows:

	2017			2016			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Operasi	389.632.487	262.381.389	262.411.389	430.581.842	213.411.203	213.356.204	Operating
Investasi	(276.646.954)	(204.113.876)	(204.113.876)	(214.932.178)	(15.221.129)	(15.221.129)	Investing
Pendanaan	(248.187.196)	(171.930.241)	(172.029.869)	(262.610.574)	(123.286.541)	(123.286.341)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(135.201.663)</u>	<u>(113.662.728)</u>	<u>(113.732.356)</u>	<u>(46.960.910)</u>	<u>74.903.533</u>	<u>74.848.734</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Oktober 2016 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, notaris di Jakarta Utara, DA, entitas anak, dan PT Trireka Jasasentosa, pihak ketiga, mendirikan ABS dengan kepemilikan masing-masing sebesar 63,64% dan 36,36%.

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 127/PMK.010/2016 tentang Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak bagi Wajib Pajak yang Memiliki Harta Tidak Langsung melalui *Special Purpose Vehicle*, maka pada tanggal 27 Desember 2016, DA melepaskan seluruh hak kepemilikannya atas Delfina dengan mengalihkan hak atas saham PPJ yang semula atas nama Delfina menjadi atas nama ABS.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 42 tanggal 22 Juni 2017 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. JB Sumarlin*)	:
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma	:
		Tomy Winata	
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *)	:
		Arpin Wiradisastra	
		Ku Siew Kuan	

Direksi

Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana	:
Wakil Direktur Utama	:	Bimmy Indrawan Tjahya	:
Direktur	:	Lanny Pujilestari Liga	:
		Husein Angundjaja	
Direktur tidak terafiliasi	:	Hendi Lukman	:

*) Merupakan Komisaris Independen

PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 18, 2016 of Chandra Lim, S.H., LL.M, public notary in North Jakarta, DA, a subsidiary, and PT Trireka Jasasentosa, a third party, established ABS with ownership interest of 63.64% and 36.36%, respectively.

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

In connection with the issuance of Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 127/PMK.010/2016 regarding Tax Amnesty based on Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty for Taxpayers who have Indirect Assets through Special Purpose Vehicles, on December 27, 2016, DA removed all of its ownership in Delfina by transferring rights to shares of PPJ from originally registered under the name of Delfina to ABS.

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 42 dated June 22, 2017 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioners	:
Commissioners	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Directors	:
Unaffiliated Director	:

*) Represent Independent Commissioners

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 57 dated June 17, 2014 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Prof. Dr. JB Sumarlin*)	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma	:	Vice President Commissioners
		Tomy Winata		
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *)	:	Commissioners
		Witadinata Sumantri *)		
		Lau Chun Tuck		
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>		
Direktur Utama	:	H. Jusuf Indradewa, S.H.**)	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana	:	Vice President Director
Direktur	:	Arpin Wiradisastra	:	Directors
		Bimmy Indrawan Tjahya		
Direktur tidak terafiliasi	:	Hendi Lukman	:	Unaffiliated Director

*) Merupakan Komisaris Independen

*) Represent Independent Commissioners

***) Wafat pada tanggal 13 Agustus 2016

**) Deceased on August 13, 2016

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 23 April 2012 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the members of Audit Committee based on the Decision Letter of Board of Commissioners of the Company dated April 23, 2012 follows:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin	:	Chairman
Anggota	:	Tatang Sayuti	:	Members
		Rahmat Adi Sutikno Halim		

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 971 dan 1.015 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 2.138 dan 2.181 karyawan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 971 and 1,015 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2017 and 2016, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 2,138 and 2,181, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 23, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The revaluation increment in value of building under "Property and equipment" account of PPJ, a subsidiary, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy of carrying its property and equipment using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.548 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.436 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Accounts included in the financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 13,548 (in full Rupiah) and Rp 13,436 (in full Rupiah) respectively, to US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale financial assets and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at fair value through profit and loss and held-to-maturity investments categories were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

“Day 1” Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” Profit/Loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” Profit/Loss amount.

Financial Assets

1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (security deposits, restricted time deposits and others), are included in this category.

2) *Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual*

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 dan 6 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

2) *Available for Sale Financial Assets*

Available for sale financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has classified its investments in shares of stocks enumerated in Notes 4 and 6 in this category, excluding those carried at equity method.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in these shares of stock are carried at cost.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's short-term bank loans, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and certain other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position, date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Available for Sale Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

***Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Financial Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual, bangunan (secara *strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Inventories

1. Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale, buildings (with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs (interest and foreign currency exchange difference). Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

The allocation of costs to the real estate project continuous even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Hotel Inventories

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

j. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint venturer are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property in the form of land under build, operate and transfer agreement is land owned by the Group on which a hotel will be built by a third party. Land and building of hotel will be transferred to the Group at the end of build, operate and transfer agreement.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight line method over the estimated useful life of four (4) to twenty (20) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Peralatan dan perabotan	2 - 10	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	2 - 8	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	2 - 10	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	3 - 5	Leasehold improvements
Penelitian dan pengembangan	5	Research and development

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same bases as rental income.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan atas penjualan apartemen strata title dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

q. Unearned Revenues

Unearned revenues are deferred and recognized as income based on the terms of respective revenues.

r. Reserve for Replacement of Operating Equipment

A reserve for replacement of operating equipment (hotel inventories) is provided by charging to profit or loss an amount based on the estimated replacement value of lost or damaged items. Actual purchases are charged to the "Reserve for replacement of operating equipment" account.

s. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenues Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts.

Revenues from sale of real estate inventories

The revenues from sale of strata title apartments and construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

Revenues from rental and service charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or services are rendered to the guests.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which active development of a qualifying asset is suspended.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined benefits plans

The Company has funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Defined contribution plans

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, hotel operation unit of PPJ has post-employment benefits, defined-contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as expenses in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

v. Pajak Penghasilan

v. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Aset Pengampunan Pajak

w. Tax Amnesty Assets

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika: Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid in relation to tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policy applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts, when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	262.022.705	391.561.415	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	171.267.979	-	Time deposits
Piutang usaha	80.082.914	72.652.909	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	5.102.863	5.717.447	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	11.026.509	10.359.221	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.942.828	2.705.240	Restricted time deposits
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	708.101	705.880	Restricted cash in current accounts
Jumlah	<u>532.153.899</u>	<u>483.702.112</u>	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggahan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Allowance for Impairment of AFS Equity
Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

- g. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

- a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

- g. Joint Control in a Jointly Controlled Entities

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Lentera Duasatu Propertindo and PT Kreasi Cipta Karsa since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

- a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 2.416.383.527 dan Rp 2.389.722.285, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The net carrying value of inventories as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,416,383,527 and Rp 2,389,722,285, respectively, while the allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 6,007,600 as of December 31, 2017 and 2016.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Properti investasi	1.042.952.067	1.090.120.971	Investment properties
Aset tetap	1.034.746.982	1.061.011.972	Property and equipment
Jumlah	<u>2.077.699.049</u>	<u>2.151.132.943</u>	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

The carrying of value of goodwill as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 19,255,456.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Properti investasi	1.042.952.067	1.090.120.971	Investment properties
Aset tetap	1.034.746.982	1.061.011.972	Property and equipment
Investasi saham - Metode ekuitas	235.153.840	5.921.157	Investments in shares of stock - Equity method
Jumlah	2.312.852.889	2.157.054.100	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 99.756.428 dan Rp 98.035.599 (Catatan 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 99,756,428 and Rp 98,035,599, respectively (Note 35).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

	<p>Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 215.886.726 dan Rp 216.458.037 (Catatan 36).</p>		<p>As of December 31, 2017 and 2016, gross deferred tax assets amounted to Rp 215,886,726 and Rp 216,458,037 respectively (Note 36).</p>
h.	<p>Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha</p> <p>Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 6.735.318 dan Rp 7.513.267.</p>	h.	<p>Reserve for Replacement of Operating Equipment</p> <p>The Group provides reserve for replacement of operating equipment based on estimated replacement value of lost or damaged items.</p> <p>While it is believed that the assumptions used in the estimation of the reserve for the replacement of operating equipment reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the reserve for replacement of operating equipment and provision for reserve for replacement of operating equipment, which ultimately impact the result of the Group's operations.</p> <p>As of December 31, 2017 and 2016, the reserve for replacement of operating equipment amounted to Rp 6,735,318 and Rp 7,513,267, respectively.</p>
i.	<p>Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial</p> <p>Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial masing-masing sebesar Rp 142.981.007 dan Rp 143.158.539 (Catatan 23).</p>	i.	<p>Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities</p> <p>The Group provides estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.</p> <p>While it is believed that the assumptions used in the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.</p> <p>As of December 31, 2017 and 2016, the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 142,981,007 and Rp 143,158,539, respectively (Note 23).</p>

4. Aset Pengampunan Pajak

Pada bulan Maret 2017 dan September 2016, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Grup dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada bulan Maret 2017 dan September 2016, Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterima Grup pada bulan Maret 2017 dan September 2016 terdiri dari:

	2017	2016	
Aset Lancar			Current Asset
Kas dan setara kas	20.000	5.470.074	Cash and cash equivalents
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Asset
Investasi Saham	-	3.062.773	Investment in shares of stocks
Jumlah	<u>20.000</u>	<u>8.532.847</u>	Total

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Kas dan setara kas dari aset pengampunan pajak direklasifikasi ke akun kas dan setara kas, sedangkan investasi saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

	2017 dan/ 2016	
PT First Jakarta International	3.057.773	PT First Jakarta International
PT Manggala Prima Artha	5.000	PT Manggala Prima Artha
Jumlah	<u>3.062.773</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

4. Tax Amnesty Assets

In March 2017 and September 2016, the Group submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Group's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. In March 2017 and September 2016, the Group received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty assets as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation received by the Group in March 2017 and September 2016 consist of:

Tax amnesty assets were recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity. Fees paid for obtaining tax amnesty was recognized as part of general and administrative account in profit or loss.

Cash and cash equivalents from tax amnesty assets are reclassified to cash and cash equivalents, while investment in shares of stocks are categorized as available for sale financial assets, and are subsequently measured at fair value. However, in the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

Tax amnesty assets as of December 31, 2017 and 2016 represent investments in shares of stocks of the following companies:

Management believes that there is no impairment in the value of the forementioned investments in shares of stocks.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4.940.116	6.175.754	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	414.846	405.883	Foreign currencies (Note 42)
Jumlah - Kas	5.354.962	6.581.637	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	44.198.979	56.705.866	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	3.326.495	21.595.730	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	47.525.474	78.301.596	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.592	15.569.835	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.929.914	9.054.751	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.212.456	2.943	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	189.951	18.412	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134.437	1.158.478	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.615	13.963	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk	486.303	852.189	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	432.708	34.813	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.420	52.892	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	10.452.396	26.758.276	Subtotal
Jumlah - Bank	57.977.870	105.059.872	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	47.048.314	55.507.751	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	71.018.178	54.100.239	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	118.066.492	109.607.990	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	60.638.260	58.546.635	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7.500.000	100.975.493	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk	12.485.121	10.789.788	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	80.623.381	170.311.916	Subtotal
Jumlah - Deposito berjangka	198.689.873	279.919.906	Total - Time deposits
Jumlah	262.022.705	391.561.415	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	3,25% - 7,25%	3,75% - 8,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 2,00%	0,20% - 1,75%	United States Dollar

6. Investasi

6. Investments

	2017	2016	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Deposito berjangka	171.267.979	-	Time deposits
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Investasi saham			Investments in shares of stock
Tersedia untuk dijual - Biaya perolehan	45.600.000	45.600.000	Available for sale - At cost
Metode ekuitas			Equity method
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in an associate
PT Bina Mulia Unika	5.888.740	5.888.701	PT Bina Mulia Unika
Investasi pada ventura bersama			Investment in joint ventures
PT Kreasi Cipta Karsa	228.000.000	-	PT Kreasi Cipta Karsa
PT Lentera Duasatu Propertindo	1.265.100	32.456	PT Lentera Duasatu Propertindo
Jumlah	280.753.840	51.521.157	Subtotal
Jumlah	452.021.819	51.521.157	Total

a. Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan penempatan deposito pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan jangka waktu enam (6) bulan dan suku bunga 6,75% per tahun.

b. Investasi Saham

Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serba guna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

Metode Ekuitas

(1) Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20%.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 39 dan Rp 49.

a. Time Deposits

As of December 31, 2017, this represents placement of time deposits at PT Bank Artha Graha Internasional Tbk with term of six (6) months and interest of 6.75% per annum.

b. Investments in Shares of Stock

Available for Sale - at Cost

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has investment in shares of stock of PT First Jakarta International (FJI) with carrying value amounting to Rp 45,600,000 and ownership interest of 9%, which are classified as available for sale. However in the absence of reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

FJI, is the owner of a multi-storey office building known as the Indonesia Stock Exchange Building (ISE), which is located at Lot 2 SCBD. FJI started its commercial operations in 1995.

Equity Method

(1) Investment in an Associate

This represents investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika (BMU), representing ownership interest 20%.

Share in net income of BMU which was recognized by CW in 2017 and 2016 amounted to Rp 39 and Rp 49, respectively.

(2) Investasi pada Ventura Bersama

PT Kreasi Cipta Karsa (KCK)

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 25 September 2017 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta Utara, AP, entitas anak, dan PT Agung Sedayu (AS), pihak ketiga, melakukan penyertaan di KCK, perusahaan ventura bersama yang akan bergerak di bidang perhotelan. Modal ditempatkan dan disetor pada KCK sebesar Rp 570.000.000, dimana kepemilikan AP dan AS masing-masing sebesar 40% dan 60%.

PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP)

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 September 2016 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, GPS, entitas anak, dan PT Sentra Sentosa Abadi (SSA), pihak ketiga, mendirikan perusahaan patungan LDP, yang akan melakukan pengembangan di Lot 21 KNTS. Modal ditempatkan dan disetor pada LDP sebesar Rp 100.000, dimana kepemilikan GPS dan SSA masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 16 Januari 2017 dari Yoshsi, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang, para pemegang saham LDP menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LDP dari Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 400.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh GPS dan SSA.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 14 September 2017 dari Herlina Tobing Manullang, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham LDP menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LDP dari Rp 400.000 menjadi sebesar Rp 572.000 yang diambil seluruhnya oleh SSA. Kepemilikan GPS dan SSA pada LDP masing-masing menjadi sebesar 48,95% dan 51,05%.

(2) Investment in Joint Ventures

PT Kreasi Cipta Karsa (KCK)

Based on Notarial Deed No. 93 dated September 25, 2017 of Edison Jingga, S.H., M.H., public notary in North Jakarta, AP, a subsidiary, and PT Agung Sedayu (AS), a third party, have invested in KCK, a joint venture entity, which will engage in hotel business. Total issued and paid-up capital of KCK amounted to Rp 570,000,000, wherein AP and AS have ownership interests of 40% and 60%, respectively

PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP)

Based on Notarial Deed No. 27 dated September 13, 2016 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in South Jakarta, GPS, a subsidiary, and PT Sentra Sentosa Abadi (SSA), a third party, established a joint venture entity, LDP which will develop Lot 21 SCBD. Total issued and at paid-up capital of LDP amounted to Rp 100,000, wherein GPS and SSA have ownership interests of 70% and 30%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2017 of Yoshsi, S.H., M.Kn, public notary in Tangerang, the shareholders of LDP agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 100,000 to be Rp 400,000 which was acquired proportionally by GPS and SSA.

Based on Notarial Deed No. 49 dated September 14, 2017 of Herlina, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LDP agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 400,000 to be Rp 572,000 which was fully acquired by SSA. The ownership interests of GPS and SSA in LDP became 48.95% and 51.05%, respectively.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bagian rugi LDP yang diakui GPS pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 283.100 dan Rp 37.544.

Share in net loss of LDP which was recognized by GPS in 2017 and 2016 amounted to Rp 283,100 and Rp 37,544, respectively.

Pada tahun 2017, GPS mengakui keuntungan sebesar Rp 1.305.744 sebagai dampak dari penurunan kepemilikannya di LDP, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

In 2017, GPS recognized gain amounting to Rp 1,305,744 as a result of decrease in its ownership interest in LDP, which is presented under "Other income - net" in profit or loss.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

7. Piutang Usaha

7. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Debtor

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah			Rupiah
Hotel	3.210.101	3.682.294	Hotel
Jasa Telekomunikasi	1.829.212	2.850.617	Telecommunication Services
Jasa Manajemen Perhotelan	1.059.762	247.947	Hotel Management Services
Real Estat	161.200	424.377	Real Estate
Jumlah	<u>6.260.275</u>	<u>7.205.235</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Real Estat	7.257.408	7.251.917	Real Estate
Hotel			Hotel
<i>City Ledger</i>	48.446.621	39.975.201	<i>City Ledger</i>
<i>In House Guest</i>	12.305.226	11.754.884	<i>In House Guest</i>
Kartu Kredit	2.544.007	1.691.982	Credit Cards
Sewa Ruangan	505.467	551.323	Store Rental
Jasa Telekomunikasi	8.663.468	7.977.460	Telecommunication Services
Jasa Manajemen Perhotelan	6.085.018	6.083.711	Hotel Management Services
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
Jasa Telekomunikasi	1.319.186	1.535.587	Telecommunication Services
Jumlah	87.126.401	76.822.065	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.303.762)</u>	<u>(11.374.391)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>73.822.639</u>	<u>65.447.674</u>	Net
Jumlah	<u><u>80.082.914</u></u>	<u><u>72.652.909</u></u>	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	974.027	716.674	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 bulan - 3 bulan	1.768.161	3.087.449	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.224.490	577.054	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	2.293.597	2.824.058	> 6 months
Jumlah	<u>6.260.275</u>	<u>7.205.235</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	33.017.006	26.736.457	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 bulan - 3 bulan	9.327.074	12.308.362	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	3.792.510	7.100.990	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	27.121.689	18.112.040	> 6 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	13.868.122	12.564.216	Past due and impaired
Jumlah	87.126.401	76.822.065	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.303.762)</u>	<u>(11.374.391)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>73.822.639</u>	<u>65.447.674</u>	Net
Jumlah	<u><u>80.082.914</u></u>	<u><u>72.652.909</u></u>	Total

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall".

Trade accounts receivable - real estate denominated in Rupiah currency mainly represent receivables from rental of "Pacific Place Mall".

City ledger, in house guest dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

City ledger, in house guest and store rental represent receivables from the hotel's guests and store tenants.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16) dan utang bank jangka panjang (Catatan 26).

As of December 31, 2017 and 2016, trade accounts receivable of Hotel Borobudur Jakarta are used as collateral for short-term bank loan (Note 16) and long-term bank loan (Note 26).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	11.374.391	9.069.156	Balance at the beginning of the year
Penambahan - bersih	1.955.511	2.305.235	Provision - net
Penghapusan	<u>(26.140)</u>	<u>-</u>	Write off
Saldo akhir tahun	<u><u>13.303.762</u></u>	<u><u>11.374.391</u></u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2017 and 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. Piutang Lain-lain

8. Other Accounts Receivable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
Bunga	679.117	113.030	Interest
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	544.358	542.346	Receivables from employees
Bunga	132.323	476.896	Interest
Lain-lain	4.023.643	4.771.581	Others
Jumlah	4.700.324	5.790.823	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(276.578)	(186.406)	Allowance for impairment
Bersih	4.423.746	5.604.417	Net
Jumlah	<u>5.102.863</u>	<u>5.717.447</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	186.406	104.213	Balance at the beginning of the year
Penambahan - bersih	90.172	82.193	Provision - net
Saldo akhir tahun	<u>276.578</u>	<u>186.406</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

9. Persediaan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Persediaan real estat (a)	22.300.460	22.300.460
Barang dan perlengkapan hotel (b)	10.484.049	8.448.345
Lain-lain	<u>1.115.627</u>	<u>1.160.923</u>
Jumlah	33.900.136	31.909.728
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	<u>2.382.483.391</u>	<u>2.357.812.557</u>
Jumlah	<u><u>2.416.383.527</u></u>	<u><u>2.389.722.285</u></u>

a. Persediaan Real Estat

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	<u>22.300.460</u>	<u>22.300.460</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.276.718.618	2.252.047.784
Bangunan yang sedang dikonstruksi	<u>111.772.373</u>	<u>111.772.373</u>
Jumlah	2.388.490.991	2.363.820.157
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.007.600)</u>	<u>(6.007.600)</u>
Bersih	<u><u>2.382.483.391</u></u>	<u><u>2.357.812.557</u></u>

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 40g).

9. Inventories

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Current Assets</u>		
Real estate inventories (a)	22.300.460	22.300.460
Hotel inventories and supplies (b)	10.484.049	8.448.345
Others	<u>1.115.627</u>	<u>1.160.923</u>
Total	33.900.136	31.909.728
<u>Noncurrent Assets</u>		
Real estate inventories - net (a)	<u>2.382.483.391</u>	<u>2.357.812.557</u>
Total	<u><u>2.416.383.527</u></u>	<u><u>2.389.722.285</u></u>

a. Real Estate Inventories

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Current Assets</u>		
Buildings ready for sale	<u>22.300.460</u>	<u>22.300.460</u>
<u>Noncurrent Assets</u>		
Land under development	2.276.718.618	2.252.047.784
Buildings under construction	<u>111.772.373</u>	<u>111.772.373</u>
Subtotal	2.388.490.991	2.363.820.157
Allowance for decline in value	<u>(6.007.600)</u>	<u>(6.007.600)</u>
Net	<u><u>2.382.483.391</u></u>	<u><u>2.357.812.557</u></u>

Buildings ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites", and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land and land located at Lot 13 SCBD which is owned by PT Adinusa Puripratama (AP), a subsidiary. AP has entered into a cooperation agreement with a third party in relation to development plan of buildings on land located at Lot 13, which is part of project development of District 8 (Note 40g).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Building under construction represents accumulated construction costs of *strata title* apartments located at Lot 23-A SCBD.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 16) dan LDP dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Land under development located at Lot 14 SCBD which owned by PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, is pledged for collateral on loans received by DA, a subsidiary (Note 16) and LDP from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of the real estate inventories.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

b. Hotel Inventories and Supplies

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Makanan dan minuman	7.548.694	5.310.054	Food and beverages
Perlengkapan teknik	2.486.258	2.671.254	Engineering supplies
Perlengkapan hotel	<u>449.097</u>	<u>467.037</u>	Hotel operating supplies
Jumlah	<u><u>10.484.049</u></u>	<u><u>8.448.345</u></u>	Total

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are salable or usable within their intended period of usage.

10. Pajak Dibayar di Muka

10. Prepaid Taxes

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.437.897	2.154.342	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2) - Final	<u>31.540.082</u>	<u>31.496.434</u>	Article 4 (2) - Final
Jumlah	<u><u>34.977.979</u></u>	<u><u>33.650.776</u></u>	Total

11. Biaya Dibayar di Muka

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Asuransi	7.898.950	8.452.832
Sewa	878.423	571.791
Jumlah	<u>8.777.373</u>	<u>9.024.623</u>
Pihak ketiga		
Sewa	3.803.387	1.758.019
Asuransi	673.915	820.748
Lain-lain	5.844.269	6.996.432
Jumlah	<u>10.321.571</u>	<u>9.575.199</u>
Jumlah	<u><u>19.098.944</u></u>	<u><u>18.599.822</u></u>

11. Prepaid Expenses

Related parties (Note 38)	
Insurance	
Rental	
Subtotal	
Third parties	
Rental	
Insurance	
Others	
Subtotal	
Total	

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh DA, entitas anak, yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik DA. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A, disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

12. Investment Properties

These represent land owned by the Company located in Pondok Cabe, Sawangan, West Java, land under Build, Operate and Transfer Agreement which is owned by DA, a subsidiary, located at Lot 11 SCBD, land and buildings of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place", owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and land and building located at Lot 4 SCBD which is owned by DA. Pacific Place Mall, One Pacific Place and Building A are being leased out to third parties to generate rental income.

	Luas area/ Area m ² /sqm	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:	
Tanah						Land	
Sawangan	27.655	5.745.413	-	-	-	5.745.413	Sawangan
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.556.944.933	20.140.449	-	-	1.577.085.382	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.249.361	27.500	-	-	111.276.861	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	4.179.393	-	-	93.674.627	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	49.540.524	3.576.685	-	-	53.117.209	Building - Lot 4
Jumlah	<u>134.827</u>	<u>1.874.687.070</u>	<u>27.924.027</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.902.611.097</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Pacific Place Mall		710.632.450	64.711.973	-	-	775.344.423	Pacific Place Mall
One Pacific Place		51.688.278	2.196.894	-	-	53.885.172	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		20.280.901	6.101.685	-	-	26.382.586	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		1.964.470	2.082.379	-	-	4.046.849	Building - Lot 4
Jumlah		<u>784.566.099</u>	<u>75.092.931</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>859.659.030</u>	Total
Nilai Tercatat		<u>1.090.120.971</u>				<u>1.042.952.067</u>	Net Book Value

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas area/ Area m ² /sqm	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah							Land
Sawangan	27.655	3.039.063	2.706.350	-	-	5.745.413	Sawangan
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.552.673.157	4.271.776	-	-	1.556.944.933	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.139.361	110.000	-	-	111.249.361	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	-	-	-	49.540.524	49.540.524	Building - Lot 4
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		45.435.830	4.104.694	-	(49.540.524)	-	Building under construction - Lot 4
Jumlah	134.827	1.863.494.250	11.192.820	-	-	1.874.687.070	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		644.803.027	65.829.423	-	-	710.632.450	Pacific Place Mall
One Pacific Place		49.488.263	2.200.015	-	-	51.688.278	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		14.196.631	6.084.270	-	-	20.280.901	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		-	1.964.470	-	-	1.964.470	Building - Lot 4
Jumlah		708.487.921	76.078.178	-	-	784.566.099	Total
Nilai Tercatat		<u>1.155.006.329</u>				<u>1.090.120.971</u>	Net Book Value

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Gedung A - Lot 18" dan "Gedung - Lot 4" yang diakui selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 373.542.803 dan Rp 368.102.891 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 75.092.931 dan Rp 76.078.178 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, properti investasi tertentu dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "Property all risks insurance" dan "Earthquake insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Gedung Lot 4 telah diasuransikan kepada PT Artha General Insurance, pihak berelasi, berupa "Property all risks insurance" dan "Earthquake insurance" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000 dan Rp 27.000.000 serta "Public liability insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Rental income from "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Building A - Lot 18" and "Building - Lot 4" recognized in 2017 and 2016 amounted to Rp 373,542,803 and Rp 368,102,891, respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 31). Depreciation of investment properties in 2017 and 2016 amounted to Rp 75,092,931 and Rp 76,078,178, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 32).

As of December 31, 2017 and 2016, certain investment properties are used as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Pacific Place Mall and One Pacific Place are insured under blanket policy with property and equipment (Note 13).

As of December 31, 2017 and 2016, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" for Rp 70,000,000.

As of December 31, 2017 and 2016, Building Lot 4 has been insured to PT Arthagraha General Insurance, a related party, on Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 40,000,000 and Rp 27,000,000, respectively and "Public liability insurance" for Rp 2,000,000.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Nilai wajar dari Gedung Lot 4 sebesar Rp 110.567.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair value of Building Lot 4 amounted to Rp 110,567,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 5.667.936.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 239.786.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair values of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" amounted to Rp 5,667,936,000, which was determined based on independent appraiser, dated March 21, 2018. The fair value of Building A amounted to Rp 239,786,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 106.748.300 dan yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Februari 2017.

The fair value of land located in Sawangan amounted to Rp 106,748,300, which was determined based on independent appraiser, dated February 17, 2017.

Nilai wajar dari tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 sebesar Rp 651.959.000 yang ditentukan berdasar laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair value of land under Build, Operate dan Transfer Agreement - Lot 11 amounted to Rp 651,959,000, which was determined based on independent appraiser, dated October 13, 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1 January 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	873.272.398	1.526.420	(214.635)	-	874.584.183	Buildings
Peralatan dan perabotan	724.083.756	33.101.486	(2.087.775)	-	755.097.467	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	538.484.519	3.202.936	(247.839)	-	541.439.616	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	17.341.647	2.399.227	(360.030)	-	19.380.844	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	88.125.263	20.648.651	(163.352)	-	108.610.562	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	26.495.107	4.394.722	(720.909)	-	30.168.920	Leasehold improvements
Penelitian dan pengembangan	-	1.147.084	-	-	1.147.084	Research and development
Aset dalam pembangunan	774.921	-	-	-	774.921	Construction in progress
Jumlah	2.703.832.215	66.420.526	(3.794.540)	-	2.766.458.201	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	430.584.681	29.425.180	(110.634)	-	459.899.227	Buildings
Peralatan dan perabotan	637.302.850	36.843.918	(1.846.818)	-	672.299.950	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	497.095.653	8.386.126	(204.233)	-	505.277.546	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	10.764.020	2.436.671	(360.030)	-	12.840.661	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	53.790.434	10.698.238	(140.100)	-	64.348.572	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	12.269.025	4.353.105	(719.412)	-	15.902.718	Leasehold improvements
Penelitian dan pengembangan	-	128.965	-	-	128.965	Research and development
Jumlah	1.642.820.243	92.272.203	(3.381.227)	-	1.731.711.219	Total
Nilai Tercatat	1.061.011.972				1.034.746.982	Net Book Value

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016				31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 January 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya Perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	842.883.317	3.715.900	(7.047)	26.680.228	873.272.398	Buildings
Peralatan dan perabotan	691.912.295	29.527.244	(8.961.570)	11.605.787	724.083.756	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	527.002.516	4.385.714	(1.569.251)	8.665.540	538.484.519	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	15.764.062	3.060.057	(1.506.468)	23.996	17.341.647	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	74.320.426	13.910.416	(105.579)	-	88.125.263	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	19.283.586	1.661.373	(571)	5.550.719	26.495.107	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	35.418.241	17.882.950	-	(52.526.270)	774.921	Construction in progress
Jumlah	2.641.839.047	74.143.654	(12.150.486)	-	2.703.832.215	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	401.505.521	29.086.082	(6.922)	-	430.584.681	Buildings
Peralatan dan perabotan	610.153.325	36.056.262	(8.906.737)	-	637.302.850	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	490.703.893	7.856.320	(1.464.560)	-	497.095.653	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	9.722.167	2.335.960	(1.294.107)	-	10.764.020	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	44.427.669	9.467.181	(104.416)	-	53.790.434	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	9.392.789	2.876.807	(571)	-	12.269.025	Leasehold improvements
Jumlah	1.566.918.944	87.678.612	(11.777.313)	-	1.642.820.243	Total
Nilai Tercatat	1.074.920.103				1.061.011.972	Net Book Value

Beban penyusutan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 92.272.023 dan Rp 87.678.612, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 33).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.669.325.000 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 772.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.708.144.200 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 946.190.

Depreciation expense charged to operations in 2017 and 2016 amounted to Rp 92,272,023 and Rp 87,678,612, respectively, and included in "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 33).

Land represents the Company's land on which Hotel Borobudur Jakarta is located and on which the Company has landrights (Hak Guna Bangunan) No. 1062/Pasarbaru which is valid until May 31, 2023 and PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

As of December 31, 2017, the Company has insured its property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, for Rp 1,669,325,000 and with other third party insurance companies for Rp 772,000, while, as of December 31, 2016, the Company has insured its property and equipment, except land, with AGI, a related party, for Rp 1,708,144,200 and with other third party insurance companies for Rp 946,190.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.620.550 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 786.333.499 dan Rp 142.416.017.

As of December 31, 2017, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 5,620,550 and with AGI for US\$ 786,333,499 and Rp 142,416,017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.704.000 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 582.006.574 dan Rp 122.085.438.

As of December 31, 2016, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 4,704,000 and with AGI for US\$ 582,006,574 and Rp 122,085,438.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sales follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penjualan aset tetap			Sale of property and equipment
Harga jual	370.900	897.875	Selling price
Nilai tercatat	<u>(155.307)</u>	<u>(261.526)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan	<u>215.593</u>	<u>636.349</u>	Gain on sale

Pada 2017 dan 2016, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 258.006 dan Rp 111.647. Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

In 2017 and 2016, the Group has written-off its property and equipment with net book value amounting to Rp 258,006 and Rp 111,647, respectively. Gain on sale and loss on disposal of property and equipment is presented under "Other income - net" in profit or loss.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.176.359 (Catatan 16 dan 26).

Interest capitalized in 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 8,176,359, respectively, (Notes 16 and 26).

Pada tahun 2017, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.374.275.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018 dan 10 Maret 2017, sedangkan pada tahun 2016, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.226.431.556 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 10 Maret 2017 dan 17 Maret 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

In 2017, the fair value of land and building amounted to Rp 6,374,275,000 which was determined based on independent appraiser, dated March 21, 2018 and March 10, 2017, while in 2016, the fair value of land and building amounted to Rp 6,226,431,556 which was determined based on independent appraiser dated March 10, 2017 and March 17, 2014. Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

14. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

14. Goodwill

Goodwill arose from acquisition of shares by the subsidiaries, which represent acquisition of shares in GPS by DA in 2006, and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction in 2005.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

15. Aset Lain-lain

	2017	2016	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Uang muka pemasok (a)	11.585.606	5.051.820	Advances to suppliers (a)
Setoran jaminan	4.993.694	4.351.036	Security deposits
Lainnya	14.114.751	2.255.276	Others
Jumlah	<u>30.694.051</u>	<u>11.658.132</u>	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Uang muka pengembangan bisnis (b)	980.588.912	957.357.047	Advances for business development (b)
Uang muka investasi (Catatan 40h)	-	228.000.000	Advances for investment (Note 40h)
Peralatan hotel	13.149.798	13.713.566	Hotel operating equipment
Setoran jaminan	6.032.815	6.008.185	Security deposits
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750	Advances to PLN (c)
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	1.942.828	2.705.240	Restricted time deposits (d)
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (e)	708.101	705.880	Restricted cash in current accounts (e)
Lainnya	60.558.343	43.640.445	Others
Jumlah	<u>1.064.624.547</u>	<u>1.253.774.113</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>1.095.318.598</u></u>	<u><u>1.265.432.245</u></u>	Total

a. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 40f).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

a. Advances to Suppliers

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

b. Advance for Business Development

Advances for business development represent payments made by DA, a subsidiary, in relation to business development outside SCBD (Note 40f).

c. Advances to PLN

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

d. Deposito Berjangka yang Dibatasi			d. Restricted Time Deposits
Pencairannya	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	-	34.558	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	-	312.377	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	<u>-</u>	<u>346.935</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	297.720	480.192	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	146.945	335.798	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank UOB Indonesia	1.498.163	1.542.315	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>1.942.828</u>	<u>2.358.305</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>1.942.828</u></u>	<u><u>2.705.240</u></u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	4,00% - 6,50%	4,25% - 4,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 0,75%	0,20% - 1,25%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2016, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Gagah Energi Indonesia.

As of December 31, 2016, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party, which is restricted and is used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Gagah Energi Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

As of December 31, 2017 and 2016, AT, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank UOB Indonesia Tbk, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2017 and 2016, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank UOB Indonesia Tbk, a third party, which is restricted and is used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

e. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya	2017	2016	e. Restricted Cash in Current Accounts
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	125.664	125.664	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>582.437</u>	<u>580.216</u>	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	<u><u>708.101</u></u>	<u><u>705.880</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2017 and 2016, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) has an existing current account with Mandiri which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between HBJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

Management believes that there is no potential loss on these assets, thus, no provision was made for impairment in value of such assets.

16. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Perusahaan

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 22 Maret 2017, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2018. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12). Pada tahun 2017, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 12,50% - 14,00% per tahun (2016: 14,00% - 14,50% per tahun). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah menarik fasilitas masing sebesar Rp 35.000.000 dan Rp 32.000.000.

16. Short-term Bank Loans

This account represents loan facilities obtained by the Company and DA, a subsidiary, from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

The Company

On May 28, 2014, the Company obtained a revolving loan facility from BAG, a related party, for a maximum facility of Rp 35,000,000 with term of one (1) year. This loan facility has been extended several times, most recently based on Agreement dated March 22, 2017, whereby the term of loan was extended up to May 30, 2018. This loan is secured by the Company's investment properties which is land at Pondok Cabe, Sawangan (Note 12). In 2017, the loan bears interest rate ranging from 12.50% to 14.00% per annum (2016: 14.00% - 14.50% per annum). As of December 31, 2017 and 2016, the Company has withdrawn from the facility amounting to Rp 35,000,000 and Rp 32,000,000, respectively.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Berdasarkan Perjanjian tanggal 22 Maret 2017, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2018. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 6). Pada tahun 2017, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 12,50% - 14,00% per tahun (2016: 14,00% - 14,50% per tahun). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

On March 17, 2016, the Company obtained additional revolving loan facility amounting to Rp 30,000,000 with term of one (1) year. Based on Agreement dated March 22, 2017, the term of loan facility was extended up to March 23, 2018. These loans are secured by the Company's investment properties which is land at Pondok Cabe, Sawangan (Note 12) and fiduciary on trade accounts receivable of Hotel Borobudur Jakarta (Note 6). In 2017, the loan bears interest rate ranging from 12.50% to 14.00% per annum (2016: 14.00% - 14.50% per annum). As of December 31, 2017 and 2016, the Company has fully withdrawn the loan facility.

DA

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, DA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 14 Agustus 2017, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 11). Pada tahun 2017 dan 2016, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 12,00% - 14,00% dan 14,00% - 14,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, DA telah menarik fasilitas sebesar Rp 74.974.000.

DA

On April 3, 2014, DA, a subsidiary, obtained a revolving loan facility from BAG for a maximum facility of Rp 20,000,000. This loan has term of one (1) year. On November 26, 2014, the loan facility has been increased to be Rp 50,000,000. Based on Amendment of Loan Agreement dated June 25, 2015, DA obtained additional revolving loan facility amounting to Rp 25,000,000 and the term of loan facilities was extended up to April 3, 2016. These loan facilities have been extended several times, most recently based on Agreement dated August 14, 2017, whereby the term of loan was extended up to April 3, 2018. This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 11). In 2017 and 2016, the loan bears interest rate ranging from amounted to 12.00% to 14.00% and 14.00% to 14.75% per annum, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, DA has withdrawn from the facilities amounting to Rp 74,974,000.

Bunga atas utang ini pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 18.883.790 dan Rp 18.816.149 dan dialokasikan sebagai berikut:

Interest on these loans in 2017 and 2016 amounted to Rp 18,883,790 and Rp 18,816,149, respectively, and are allocated as follows:

	2017	2016	
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 13)	-	7.224.028	Capitalized to property and equipment (Note 13)
Beban bunga dan keuangan lainnya	18.883.790	11.592.121	Interest expense and other financial charges
Jumlah	18.883.790	18.816.149	Total

17. Utang Obligasi

Obligasi, yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002.

Pada tahun 1997 dan 1998, Perusahaan memperoleh kembali obligasi sejumlah Rp 81.000.000. Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 15 Desember 1999 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Perjanjian Wali Amanat diubah untuk memperhitungkan obligasi yang diperoleh kembali, sehingga saldo tercatat adalah sebesar Rp 519.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 11 Agustus 2004 yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 6 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, 99,40% dari jumlah pemegang obligasi yang hadir atau 95,18% dari seluruh obligasi yang terutang atau sama dengan Rp 494.000.000 menyetujui usulan Perusahaan:

- a. Penyelesaian utang pokok sebesar Rp 494.000.000 dan tunggakan bunga yang diperhitungkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 dengan saham milik Perusahaan dalam entitas anak, PT Grahaputra Sentosa (GPS) dan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) masing-masing sebanyak 29.620.228 saham dan 484.322.097 saham.
- b. Sehubungan dengan butir (a), pemegang obligasi setuju melepaskan haknya untuk menuntut Wali Amanat dengan cara dan/atau bentuk apapun juga atas dasar ketentuan tarif yang berlaku sepanjang terkait dengan keputusan RUPO. Selain itu membebaskan Wali Amanat dari semua tuntutan dan/atau gugatan dalam bentuk dan/atau cara apapun juga dari siapapun juga termasuk Pemegang Obligasi yang tidak hadir dan/atau tidak diwakili dalam RUPO ini.

Sedangkan untuk pemegang obligasi lainnya sebesar Rp 25.000.000 yang mewakili 4,82% dari seluruh obligasi yang terutang, Perusahaan menawarkan penyelesaian utang pokok dan seluruh tunggakan bunga yang diperhitungkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 dengan cara penukaran sejumlah 31.156.381 saham yang dimiliki Perusahaan dalam DA.

17. Bonds Payable

The bonds, known as the "Jakarta International Hotels & Development Series I Bonds of 1997 with Fixed Interest Rate", with total nominal value of Rp 600,000,000, bear interest at a fixed rate of 16% per annum, payable semi-annually, and which have matured in 2002.

In 1997 and 1998, the Company reacquired bonds totaling to Rp 81,000,000. Based on the Notarial Deed No. 27 dated December 15, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, the Trustee Agreement has been amended to reflect the buyback of the bonds, thus the recorded amount is Rp 519,000,000.

Based on the Bondholder's Meeting held on August 11, 2004, as documented in Notarial Deed No. 6 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, the bondholders, representing 99.40% of the total bondholders, present in the meeting or 95.18% of the bonds nominal value or equal to Rp 494,000,000 approved the following proposals offered by the Company:

- a. Settlement of bonds principal amounting to Rp 494,000,000 and the related unpaid interest which is calculated up to December 31, 2003, by giving the Company's investment in shares of stocks of PT Grahaputra Sentosa (GPS) and PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) shares consisting of 29,620,228 shares and 484,322,097 shares, respectively.
- b. In relation to point (a), bondholders agreed to release their rights to claim from Trustee in any form or means of action based on legal rule related to decision made from Bondholder's Meeting. Further, they agreed to release Trustee from any claim or lawsuit from any parties including bondholders, which were not present or not represented in the Bondholder's Meeting.

Meanwhile, for the other bondholders which represent 4.82% of the bond's nominal value of Rp 25,000,000, the Company offered a settlement of principal and unpaid interest calculated up to December 31, 2003 in the same manner by giving up the Company's investment in shares of stock of DA consisting of 31,156,381 shares.

Penawaran kepada pemegang obligasi tersebut telah dilakukan oleh Perusahaan dan Wali Amanat melalui surat kabar "Harian Ekonomi Neraca" tanggal 17 Desember 2004. Batas waktu penawaran tersebut adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2004. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2004, hak tagih para pemegang obligasi ditujukan langsung kepada Perusahaan dan selanjutnya sejak tanggal 1 Januari 2005, tugas Wali Amanat dan perjanjian perwalianamanatan berakhir.

This offer has been announced by both of the Company and Trustee in the newspaper "Harian Ekonomi Neraca" dated December 17, 2004. The term for this offer was until December 31, 2004. After December 31, 2004, the claims of the remaining bondholders have to be made directly to the Company since the duty of the trustee and the trustee agreement has been terminated effective January 1, 2005.

Pada tahun 2012 dan 2008, Perusahaan melakukan penyelesaian pokok utang obligasi masing-masing sebesar Rp 16.000.000 dan Rp 3.000.000.

In 2012 and 2008, the Company settled its bonds payable with face value of Rp 16,000,000 and Rp 3,000,000, respectively.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih terus melakukan negosiasi dengan para pemegang obligasi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still negotiating with the bond holders to settle the aforementioned liabilities.

18. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
Pemasok hotel		
PT Sukanda Jaya	1.240.280	1.134.579
PT Indoguna Utama	1.237.317	3.431.749
Pemasok hotel - lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 Miliar)	17.196.274	18.542.690
PT Telekomunikasi Indonesia	1.225.237	1.147.836
PT Securindo Packatama Indonesia	-	1.027.041
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>14.459.592</u>	<u>10.603.103</u>
Jumlah	<u>35.358.700</u>	<u>35.886.998</u>
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
PT Sarana Cendekia	3.300.041	3.272.760
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>1.174.879</u>	<u>1.604.664</u>
Jumlah	<u>4.474.920</u>	<u>4.877.424</u>
Jumlah	<u><u>39.833.620</u></u>	<u><u>40.764.422</u></u>

18. Trade Accounts Payable

- a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

Rupiah
Hotel suppliers
PT Sukanda Jaya
PT Indoguna Utama
Hotel suppliers - others (less than Rp 1 billion each)
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Securindo Packatama Indonesia
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Foreign Currencies (Note 42)
PT Sarana Cendekia
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sampai dengan 1 bulan	26.418.560	25.887.162
> 1 bulan - 3 bulan	4.360.105	7.839.422
> 3 bulan - 6 bulan	1.575.471	83.050
> 6 bulan	7.479.484	6.954.788
Jumlah	39.833.620	40.764.422

b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Up to 1 month	26.418.560
> 1 month - 3 months	4.360.105
> 3 months - 6 months	1.575.471
> 6 months	7.479.484
Total	39.833.620

19. Utang Pajak

	2017	2016
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	26.472	56.850
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	744.511	533.653
Pasal 21	5.262.805	5.275.777
Pasal 23	592.492	421.125
Pasal 25	1.759.971	1.544.949
Pasal 26	470.484	417.012
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4.168.748	4.027.750
Pajak Hotel dan Restoran	7.057.431	6.774.243
Jumlah	20.082.914	19.051.359

19. Taxes Payable

Corporate income tax (Note 36)	26.472
Income taxes	
Article 4(2) - Final	744.511
Article 21	5.262.805
Article 23	592.492
Article 25	1.759.971
Article 26	470.484
Value Added Tax - net	4.168.748
Hotel and Restaurant Tax	7.057.431
Total	20.082.914

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

20. Beban Akrua

	2017	2016
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	12.955.560	14.349.708
Karyawan	12.190.787	14.614.855
Bunga dan beban keuangan lainnya	8.297.036	8.766.904
Pemeliharaan	6.660.877	5.106.495
Pemasaran	2.760.551	2.650.453
Biaya manajemen	2.459.473	2.913.366
Jasa profesional	1.612.211	1.275.878
Lain-lain	24.958.175	30.351.836
Jumlah	71.894.670	80.029.495

20. Accrued Expenses

Third parties	
Electricity, water and telephone	12.955.560
Employees relation	12.190.787
Interest and other financial charges	8.297.036
Maintenance	6.660.877
Marketing	2.760.551
Management fees	2.459.473
Professional fees	1.612.211
Others	24.958.175
Total	71.894.670

21. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pacific Place Mall	38.279.193	32.865.973
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	29.604.595	33.799.470
Sewa dan pengelolaan kawasan	22.843.103	23.229.962
One Pacific Place	7.333.822	7.780.641
Jasa telekomunikasi	6.863.525	6.773.244
Lain-lain	<u>40.311.467</u>	<u>40.627.320</u>
Jumlah	145.235.705	145.076.610
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>122.988.582</u>	<u>123.694.972</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>22.247.123</u>	<u>21.381.638</u>

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

21. Unearned Revenues

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pacific Place Mall	38.279.193	32.865.973
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	29.604.595	33.799.470
Rental and estate management	22.843.103	23.229.962
One Pacific Place	7.333.822	7.780.641
Telecommunication services	6.863.525	6.773.244
Others	<u>40.311.467</u>	<u>40.627.320</u>
Total	145.235.705	145.076.610
Current portion	<u>122.988.582</u>	<u>123.694.972</u>
Long-term portion	<u>22.247.123</u>	<u>21.381.638</u>

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Unearned revenue from "Rental and estate management" represent advances received by DA and its subsidiaries for rent and estate management of SCBD.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

22. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.092.196	6.216.633
Lain-lain	<u>195</u>	<u>195</u>
Jumlah	<u>3.092.391</u>	<u>6.216.828</u>

22. Due to Related Parties

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.092.196	6.216.633
Others	<u>195</u>	<u>195</u>
Total	<u>3.092.391</u>	<u>6.216.828</u>

23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	<u>118.118.507</u>	<u>118.296.039</u>
Jumlah	<u><u>142.981.007</u></u>	<u><u>143.158.539</u></u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2017 dan 2016 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	118.296.039	121.710.061
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	<u>(177.532)</u>	<u>(3.414.022)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>118.118.507</u></u>	<u><u>118.296.039</u></u>

24. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International, pada tahun 1993, yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

23. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

Infrastructure development
Public and social facilities
Total

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around Sudirman Central Business District (SCBD). In 2017 and 2016, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by DA, a subsidiary, since there was no significant infrastructure development during those years.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of DA's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between DA and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of DA's obligations.

The changes in the estimated liability for the public and social facilities follows:

24. Deferred Revenues

These represent portion of profit on sale of land of DA, a subsidiary, to PT First Jakarta International in 1993, which shares are 9% owned by the Company.

25. Liabilitas Lain-lain

25. Other Liabilities

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	-	84.500.000	Payable to subsidiaries' non-controlling interests
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	91.686.314	42.195.281	Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	36.857.756	23.187.399	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Hotel Borobudur Jakarta	15.613.333	9.915.467	Hotel Borobudur Jakarta
Instalasi jaringan telepon	12.558.185	12.539.445	Telephone line installation
One Pacific Place	10.458.652	7.115.316	One Pacific Place
Telepon	2.030.900	1.701.080	Telephone
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.417.733	1.709.718	Rental and estate management
Lain-lain	2.670.507	2.364.426	Others
Lain-lain	81.931.475	59.480.584	Others
Jumlah	<u>255.224.855</u>	<u>244.708.716</u>	Subtotal
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit on
Signature Tower	352.629.000	335.729.000	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	68.405.900	103.000.501	Pacific Place Mall
Sewa dan pengelolaan kawasan	24.475.821	22.443.721	Rental and estate management
One Pacific Place	4.506.207	8.820.423	One Pacific Place
Gedung A 18 PARC	3.904.733	3.737.851	Building A 18 PARC
Telepon	780.000	991.143	Telephone
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasa Sentosa	51.077.450	50.655.198	PT Trireka Jasa Sentosa
Bicapital Ventura International Ltd.	17.058.287	16.917.268	Bicapital Ventura International Ltd.
PT Honey Lady Utama	7.054.715	6.996.393	PT Honey Lady Utama
Lain-lain	-	179.969	Others
Jumlah	<u>529.892.113</u>	<u>549.471.467</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>785.116.968</u></u>	<u><u>794.180.183</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak merupakan utang sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor PPJ dan Delfina.

As of December 31, 2016, payable to subsidiaries' non-controlling interests represents payable in relation to reduction of issued and paid-up capital of PPJ and Delfina.

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Refundable deposit on Signature Tower was made as initial intention to participate in Signature Tower project.

26. Utang Bank Jangka Panjang

26. Long-term Bank Loans

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	6.500.000	8.500.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	48.000.000	72.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	187.393	PT Bank Jasa Jakarta
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk	<u>162.576.000</u>	<u>241.848.000</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	217.076.000	322.535.393	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(935.274)</u>	<u>(1.996.901)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	<u>216.140.726</u>	<u>320.538.492</u>	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	105.288.000	104.616.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	187.393	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah	107.288.000	106.803.393	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(652.704)</u>	<u>(1.019.010)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	<u>106.635.296</u>	<u>105.784.383</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>109.505.430</u>	<u>214.754.109</u>	Long-term portion

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Fixed Loan* dari BAG sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 14,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 6).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun. Pada tahun 2017 dan 2016, pinjaman KI 1 dikenakan suku bunga sebesar 5% per tahun. Pada tahun 2017, pinjaman KI 2 dikenakan suku bunga berkisar 9,25% - 9,75% per tahun (2016: 9,75% - 10,75% per tahun).

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

On March 17, 2016, the Company obtained Fixed Loan facility from BAG amounting to Rp 10,000,000 with a term of five (5) years and bears interest rate of 14.75% per annum.

These loans are secured by the Company's investment properties which is land at Pondok Cabe, Sawangan (Note 12) and fiduciary on receivable of Hotel Borobudur Jakarta (Note 6).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On December 3, 2014, PPJ, a subsidiary, obtained Investment Credit facilities (KI) from BCA amounting to US\$ 30,000,000 (KI 1) and Rp 120,000,000 (KI 2) with a term of five (5) years. In 2017 and 2016, KI 1 bears interest rate of 5% per annum. In 2017, KI 2 bears interest rate ranging from 9.25% to 9.75% per annum (2016: 9.75% to 10.75% per annum).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan *serviced apartment* di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

These bank loans are secured by property and equipment of PPJ which consists of hotel and serviced apartment units in One Pacific Place with collateral value amounting to Rp 600,000,000.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tanggal 17 Juli 2014 dan 29 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BJJ untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jumlah pembiayaan keseluruhan sebesar Rp 946.190. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 5% - 5,18% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh BJJ.

On July 17, 2014 and August 29, 2014, the Company obtained loan facilities from BJJ for purchase of motor vehicles with financed amount totaling to Rp 946,190. The term of loans is three (3) years and bear fixed interest at 5% - 5.18% per annum. These loans are secured by the financed assets by BJJ.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	107.288.000	106.803.393	One year
Dua tahun	107.288.000	106.616.000	Two years
Tiga tahun	2.000.000	106.616.000	Three years
Empat tahun	500.000	2.000.000	Four years
Lima tahun	-	500.000	Five years
Jumlah	<u>217.076.000</u>	<u>322.535.393</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(935.274)</u>	<u>(1.996.901)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	<u><u>216.140.726</u></u>	<u><u>320.538.492</u></u>	Net

Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 17.620.634 dan Rp 25.728.997 dan dialokasikan sebagai berikut:

Interest expense on these loans in 2016 and 2015, amounted to Rp 17,620,634 and Rp 25,728,997, respectively, and allocated as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 13)	-	952.331	Capitalized to property and equipment (Note 13)
Beban bunga dan keuangan lainnya	<u>17.620.634</u>	<u>24.776.666</u>	Interest expense and other financial charges
Jumlah	<u><u>17.620.634</u></u>	<u><u>25.728.997</u></u>	Total

Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 732.806 dan Rp 1.125.338 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

Unpaid interest as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 732,806 and Rp 1,125,338, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 20).

PPJ diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, di antaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PPJ telah memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PPJ is required to fulfill certain loan covenants, which, among others requires certain financial ratios to be maintained. As of December 31, 2017 and 2016, PPJ has complied with all of the requirements stated in the loan agreements.

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

27. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		2017				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.042.952.067	-	6.776.996.300	-	Assets for which fair values are disclosed: Investment properties carried at cost (Note 12)	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Property, plant and equipment carried at cost	
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	848.925.980	-	6.374.275.000	-	Land and buildings (Note 13)	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)						
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	216.140.726	-	216.140.726	-	Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion) Long-term bank loan (Note 26)	
Setoran jaminan (Catatan 25)	621.321.722	-	612.733.408	-	Security deposits (Note 25)	
		2016				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.090.120.971	-	4.646.714.300	336.440.580	Assets for which fair values are disclosed: Investment properties carried at cost (Note 12)	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Property, plant and equipment carried at cost	
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	876.931.343	-	6.226.431.556	-	Land and buildings (Note 13)	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)						
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	320.538.492	-	320.538.492	-	Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion) Long-term bank loan (Note 26)	
Setoran jaminan (Catatan 25)	569.479.260	-	549.881.982	-	Security deposits (Note 25)	

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

28. Capital Stock

As of December 31, 2017 and 2016, the shares ownership in the Company, based on the records of PT Sirca Datapro Perdana, shares register, follows:

Nama Pemegang Saham	2017			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pemegang Saham Indonesia				Indonesian Stockholders
PT Kresna Aji Sembada	931.553.192	39,99	465.776.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>388.420.379</u>	<u>16,68</u>	<u>194.210.189</u>	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.931.701.632	82,94	965.850.816	Total
Pemegang Saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>397.338.850</u>	<u>17,06</u>	<u>198.669.425</u>	Foreign Stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	<u>100,00</u>	<u>1.164.520.241</u>	Total
Nama Pemegang Saham	2016			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pemegang Saham Indonesia				Indonesian Stockholders
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
Tn. Sugianto Kusuma	188.297.750	8,08	94.148.875	Mr. Sugianto Kusuma
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>1.173.400.135</u>	<u>50,38</u>	<u>586.700.068</u>	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.667.941.585	71,61	833.970.793	Total
Pemegang Saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>661.098.897</u>	<u>28,39</u>	<u>330.549.448</u>	Foreign Stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	<u>100,00</u>	<u>1.164.520.241</u>	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman dan utang	362.114.726	463.512.492	Total loans and payables
Dikurangi: kas dan setara kas	262.022.705	391.561.415	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	100.092.021	71.951.077	Net debt
Ekuitas	4.948.145.235	4.780.322.366	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	2,02%	1,51%	Net Debt-to-Equity Ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bonds payable and bank loans) by total equity.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 follows:

29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Agio modal saham yang berasal dari:	
Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham <i>Private Placement</i> (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari	
Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari	
Penambahan Modal Tanpa Hak	
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	6.976.229
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	655.904.907
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	16.454
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	<u>655.921.361</u>

29. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Premium on capital stock from:	
Initial Public Offering (1984)	
Second Public Offering (1988)	
Listing of Founders' Shares (1989)	
Listing of Private Placements of Shares (1991)	
Listing of Founders' Shares (1992)	
Listing of Shares from Conversion of Warrants (1992)	
Rights Issue I (1996)	
Listing of Shares from Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights (2011)	
Conversion of additional paid-in capital to bonus shares (1994)	
Stock issuance costs	
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	
Additional paid-in capital from tax amnesty program	
Balance as of December 31, 2016	
Additional paid-in capital from tax amnesty program	
Balance as of December 31, 2017	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

Stock issuance cost represents the cost related to the Company's Right Issue I in July 1996 and Additional Capital Stock without Pre-emptive Right in June 2011.

30. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	630.306.279	620.508.620
PT Pacific Place Jakarta	485.694.881	393.085.798
PT Artharaya Bintang Semesta	222.698.344	181.531.432
PT Dharma Harapan Raya	1.932.486	1.769.062
PT Majumakmur Arthasentosa	1.013.562	793.907
PT Trinusa Wiragraha	24.745	24.145
PT Citra Wiradaya	890	872
PT Grahaputra Sentosa	257	249
PT Panduneka Abadi	201	201
PT Esagraha Puripratama	201	197
PT Artharaya Unggul Abadi	191	196
PT Pusatgraha Makmur	191	182
PT Nusagraha Adicitra	190	195
PT Adimas Utama	183	145
PT Intigraha Arthayasa	183	187
PT Grahamas Adisentosa	123	133
PT Artha Telekomindo	95	86
PT Adinusa Puripratama	-	1
PT Pandugraha Sejahtera	-	(7)
PT Citra Adisarana	(41)	(38)
PT Graha Sampoerna	(3.896)	(2.015)
PT Andana Utamagraha	(6.872.437)	(5.662.986)
Jumlah	<u>1.334.796.628</u>	<u>1.192.050.562</u>

30. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

PT Danayasa Arthatama Tbk	620.508.620
PT Pacific Place Jakarta	393.085.798
PT Artharaya Bintang Semesta	181.531.432
PT Dharma Harapan Raya	1.769.062
PT Majumakmur Arthasentosa	793.907
PT Trinusa Wiragraha	24.145
PT Citra Wiradaya	872
PT Grahaputra Sentosa	249
PT Panduneka Abadi	201
PT Esagraha Puripratama	197
PT Artharaya Unggul Abadi	196
PT Pusatgraha Makmur	182
PT Nusagraha Adicitra	195
PT Adimas Utama	145
PT Intigraha Arthayasa	187
PT Grahamas Adisentosa	133
PT Artha Telekomindo	86
PT Adinusa Puripratama	1
PT Pandugraha Sejahtera	(7)
PT Citra Adisarana	(38)
PT Graha Sampoerna	(2.015)
PT Andana Utamagraha	(5.662.986)
Total	<u>1.192.050.562</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak			b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries
PT Pacific Place Jakarta	115.109.084	198.399.259	PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta	51.130.549	88.973.330	PT Artharaya Bintang Semesta
PT Danayasa Arthatama Tbk	9.794.178	8.205.180	PT Danayasa Arthatama Tbk
PT Majumakmur Arthasentosa	219.655	804.534	PT Majumakmur Arthasentosa
PT Dharma Harapan Raya	163.424	355.434	PT Dharma Harapan Raya
PT Citra Wiradaya	18	666	PT Citra Wiradaya
PT Artha Telekomindo	11	86	PT Artha Telekomindo
PT Grahaputra Sentosa	8	47	PT Grahaputra Sentosa
PT Pandugraha Sejahtera	7	(8)	PT Pandugraha Sejahtera
PT Trinusa Wiragraha	-	(544)	PT Trinusa Wiragraha
PT Esagraha Puripratama	-	(3)	PT Esagraha Puripratama
PT Primagraha Majumakmur	-	(1)	PT Primagraha Majumakmur
PT Adinusa Puripratama	(1)	-	PT Adinusa Puripratama
PT Adimas Utama	(2)	(55)	PT Adimas Utama
PT Intigraha Arthayasa	(4)	(13)	PT Intigraha Arthayasa
PT Citra Adisarana	(4)	(1.982)	PT Citra Adisarana
PT Artharaya Unggul Abadi	(5)	(5)	PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra	(6)	(5)	PT Nusagraha Adicitra
PT Grahamas Adisentosa	(10)	(68)	PT Grahamas Adisentosa
PT Pusatgraha Makmur	(11)	(818)	PT Pusatgraha Makmur
PT Graha Sampoerna	(1.882)	8.053	PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha	(1.209.451)	(87.019)	PT Andana Utamagraha
Jumlah	<u>175.205.558</u>	<u>296.656.068</u>	Total

31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	2017	2016	
Usaha hotel	656.056.158	676.172.708	Hotel
Real estat	531.069.793	534.837.361	Real estate
Jasa telekomunikasi	180.086.273	166.518.174	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	4.460.162	6.257.944	Hotel management services
Jumlah	<u>1.371.672.386</u>	<u>1.383.786.187</u>	Total

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall".

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

31. Revenues

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall".

In 2017 and 2016, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Usaha hotel	262.254.652	271.089.540	Hotel
Real estat	<u>91.591.884</u>	<u>95.322.011</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>353.846.536</u></u>	<u><u>366.411.551</u></u>	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

32. Cost of Revenues

The detail of the Group's cost of revenues follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Usaha hotel	262.254.652	271.089.540	Hotel
Real estat	<u>91.591.884</u>	<u>95.322.011</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>353.846.536</u></u>	<u><u>366.411.551</u></u>	Total

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Real estat	380.257.853	457.347.797	Real estate
Usaha hotel	270.125.562	266.149.009	Hotel
Jasa telekomunikasi	148.772.230	131.279.493	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>16.194.000</u>	<u>18.389.432</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>815.349.645</u></u>	<u><u>873.165.731</u></u>	Total

34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>		
	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>	
	<u>Pendapatan/</u>	<u>dari Jumlah</u>	
	<u>Total Revenues</u>	<u>Pendapatan Terkait/</u>	
		<u>Percentage to</u>	
		<u>Total Related</u>	
		<u>Revenue</u>	
		<u>%</u>	
PT Electronic City Indonesia Tbk	13.099.333	10,91	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lucky Strategis	11.581.229	9,65	PT Lucky Strategis
PT Sumbercipta Griyautama	9.121.644	7,60	PT Sumbercipta Griyautama
PT Media Indra Buana	8.436.365	7,03	PT Media Indra Buana
PT Mekaelsa	8.227.631	6,85	PT Mekaelsa
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>69.567.004</u>	<u>57,96</u>	Others (less than 5% each)
Jumlah	<u><u>120.033.206</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	Total

34. Revenues from Rental and Estate Management

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

	2016		
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i>	
		%	
PT Electronic City Indonesia Tbk	12.073.581	11,61	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lucky Strategis	11.144.834	10,72	PT Lucky Strategis
PT Graha Karya Investama	9.860.695	9,48	PT Graha Karya Investama
PT Sumbercipta Griyautama	8.260.494	7,94	PT Sumbercipta Griyautama
PT Media Indra Buana	5.868.505	5,64	PT Media Indra Buana
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	56.796.780	54,61	Others (less than 5% each)
Jumlah	<u>104.004.889</u>	<u>100,00</u>	Total

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2017 dan 2016, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.318.106 dan Rp 2.688.615.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2017 dan 2016, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,6% dan 6% dari gaji pokok bulanan karyawan.

35. Long-term Employee Benefits

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Defined contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined-contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2017 and 2016, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,318,106 and Rp 2,688,615, respectively.

Defined post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits through defined-benefits pension plan.

The pension fund is managed by Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD), which Deed of Establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-366/KM.17/2000 dated October 2, 2000. During 2017 and 2016, portion of contributions borne by the Company and employees are 10.6% and 6%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 1 Maret 2018.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability reserve of the Company was prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, dated March 1, 2018.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.714 karyawan pada tahun 2017 dan 1.795 karyawan pada tahun 2016.

Number of eligible employees of the Group is 1,714 in 2017 and 1,795 in 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2017	2016	
Beban jasa kini	15.721.349	11.529.164	Current service costs
Beban bunga	11.646.160	12.707.426	Interest costs
Hasil keuntungan dari aset program	(4.247.536)	(4.010.993)	Return on plan assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	23.119.973	20.225.597	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10.855.256)	(7.908.060)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>12.264.717</u>	<u>12.317.537</u>	Total

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

Allocation of long-term employee benefit expense follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	6.708.922	5.947.916	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	16.411.051	14.277.681	General and administrative expenses
Jumlah	<u>23.119.973</u>	<u>20.225.597</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	98.035.599	99.370.906	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	23.119.973	20.225.597	Long-term employee benefits expense during the year
Iuran pensiun	(7.799.589)	(11.503.776)	Pension contribution
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.744.299)	(2.149.068)	Payments made during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(10.855.256)	(7.908.060)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>99.756.428</u>	<u>98.035.599</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2017	2016	
Tabel mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table
Usia pensiun normal	50-55 tahun/years	50-55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,24%	8,09% - 9,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,5% - 10%	7 - 10%	Future salary increases per annum

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2017 and 2016, while holding all other assumptions constant:

		2017			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(11.578.692)	9.857.162		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.215.680	(11.203.998)		Salary growth rate
		2016			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(6.008.383)	11.718.582		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	7.020.028	(3.724.213)		Salary growth rate

36. Pajak Penghasilan

36. Income Tax

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2017	2016	
Pajak kini	24.824.038	24.362.761	Current tax
Pajak tangguhan	12.482.842	(187.934.671)	Deferred tax
Jumlah	<u>37.306.880</u>	<u>(163.571.910)</u>	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	229.824.266	152.831.385	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income loss
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(267.563.149)</u>	<u>(175.049.270)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(37.738.883)	(22.217.885)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.105.104)</u>	<u>(1.566.646)</u>	Adjustment form income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(39.843.987)</u>	<u>(23.784.531)</u>	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.173.860	954.377	Provision for impairment
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	(777.949)	(80.012)	Reserve for replacement of operating equipment
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	(2.603.654)	(1.525.754)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	536.700	(3.935.045)	Long-term employee benefits - net
Jumlah	<u>(1.671.043)</u>	<u>(4.586.434)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	30.372.558	15.867.251	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	9.548.616	10.711.691	Employees' benefit
Representasi	2.032.810	2.640.843	Representation
Jumlah	<u>41.953.984</u>	<u>29.219.785</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>438.954</u></u>	<u><u>848.820</u></u>	Taxable income of the Company

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax payable (prepaid taxes) of the Group are computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	87.791	169.764	The Company
Entitas Anak	24.736.247	24.192.997	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>24.824.038</u>	<u>24.362.761</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	84.882	167.581	The Company
Entitas Anak	24.712.684	24.138.330	Subsidiaries
Jumlah	<u>24.797.566</u>	<u>24.305.911</u>	Subtotal
Utang pajak	<u>26.472</u>	<u>56.850</u>	Taxes payable
Terdiri dari:			Consists of:
Perusahaan (Catatan 19)	2.909	2.183	The Company (Note 19)
Entitas Anak (Catatan 19)	23.563	54.667	Subsidiaries (Note 19)
Jumlah	<u>26.472</u>	<u>56.850</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) of the Group are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke Credited (charged to)			Dikreditkan (dibebankan) ke Credited (charged to)				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets	
Cadangan piutang tak tertagih	1.619.340	190.875	-	1.810.215	234.772	-	2.044.987	Allowance for doubtful account
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	1.518.656	-	-	1.518.656	(155.590)	-	1.363.066	Reserve for replacement of operating equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.843.593	369.872	(1.520.581)	17.692.884	2.456.242	(3.106.735)	17.042.391	Long-term employee benefits liability
Aset tetap	3.464.529	191.971.753	-	195.436.282	-	-	195.436.282	Property and equipment
Rugi fiskal	75.754	(75.754)	-	-	-	-	-	Fiscal losses
Jumlah	<u>25.521.872</u>	<u>192.456.746</u>	<u>(1.520.581)</u>	<u>216.458.037</u>	<u>2.535.424</u>	<u>(3.106.735)</u>	<u>215.886.726</u>	
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liability
Aset tetap	<u>(28.765.592)</u>	<u>(4.522.075)</u>	<u>-</u>	<u>(33.287.667)</u>	<u>(15.018.266)</u>	<u>-</u>	<u>(48.305.933)</u>	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>(3.243.720)</u>	<u>187.934.671</u>	<u>(1.520.581)</u>	<u>183.170.370</u>	<u>(12.482.842)</u>	<u>(3.106.735)</u>	<u>167.580.793</u>	Deferred tax assets

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan PP No. 81 Tahun 2007 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Efektif tanggal 21 November 2013, peraturan ini telah digantikan dengan PP No. 77 Tahun 2013 dengan tambahan persyaratan tertentu untuk dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%. Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut, sehingga perusahaan menghitung pajak dengan tarif pajak 20%. Selanjutnya liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif tersebut dan manajemen berkeyakinan akan tetap memenuhi persyaratan sampai saat Perusahaan merealisasikan pajak tangguhannya.

In December 2007, the Government issued PP No. 81 Tahun 2007 relating to a tax rate reduction of 5 % from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirements relating to shareholding composition. Effective November 21, 2013, this is replaced by PP No. 77 Tahun 2013 with additional requirement to be entitled to a tax reduction of 5%. In 2017 and 2016, the Company has complied with these requirements, thus the Company has applied the corporate tax rate of 20%. Further, the deferred tax liabilities of the Company have been calculated using these enacted rates since the Company still expects to comply with the required shareholding composition at the time that these deferred tax will be realized.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) for each entity are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
PT Pacific Place Jakarta	173.582.224	187.733.126	PT Pacific Place Jakarta
PT Danayasa Arthatama Tbk	7.991.005	6.906.025	PT Danayasa Arthatama Tbk
PT Artha Telekomindo	7.639.539	6.797.657	PT Artha Telekomindo
PT Dharma Harapan Raya	<u>1.136.632</u>	<u>972.523</u>	PT Dharma Harapan Raya
Jumlah	190.349.400	202.409.331	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	<u>(22.768.607)</u>	<u>(19.238.961)</u>	The Company
Bersih	<u><u>167.580.793</u></u>	<u><u>183.170.370</u></u>	Net

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	229.824.266	152.831.385	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(267.563.149)</u>	<u>(175.049.270)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(37.738.883)	(22.217.885)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.105.104)</u>	<u>(1.566.646)</u>	Adjustment from income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(39.843.987)</u>	<u>(23.784.531)</u>	Loss before income tax
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(7.968.798)</u>	<u>(4.756.906)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban umum dan administrasi	6.074.512	3.173.450	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	1.909.723	2.142.338	Employee Benefits
Representasi	<u>406.562</u>	<u>528.169</u>	Representation
Bersih	<u>8.390.797</u>	<u>5.843.957</u>	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	421.999	1.087.051	Total tax of expense of the Company
Jumlah beban (penghasilan) pajak entitas anak	<u>36.884.881</u>	<u>(164.658.961)</u>	Total tax expense (benefit) of the subsidiaries
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak	<u><u>37.306.880</u></u>	<u><u>(163.571.910)</u></u>	Total Tax Expense (Benefit)

37. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham sebagai berikut:

37. Earnings per Share

The calculation of earnings per share follows:

	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>13.951.940</u>	<u>19.571.166</u>	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u><u>6,00</u></u>	<u><u>8,40</u></u>	Earnings per share (in full Rupiah)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Arthagraha Sentral
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT First Jakarta International
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Graha Putra Nusa
- PT Lentera Duasatu Propertindo
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Manggala Prima Artha
- PT Sanggata Lestari Utama

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2017	2016	2017 %	2016 %
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	47.525.474	78.301.596	0,71	1,19
Deposito berjangka	118.066.492	109.607.990	1,77	1,66
Jumlah	<u>165.591.966</u>	<u>187.909.586</u>	<u>2,48</u>	<u>2,85</u>
Piutang usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.768.303	2.171.584	0,03	0,03
Discovery Kartika Plaza Hotel	1.133.795	622.867	0,02	0,01
PT Arthagraha Sentral	870.430	1.252.304	0,01	0,02
Lain-lain	2.487.747	3.158.480	0,04	0,05
Jumlah	<u>6.260.275</u>	<u>7.205.235</u>	<u>0,10</u>	<u>0,11</u>

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The following are the related parties which, directly or indirectly, have the same stockholders with that of the Group:

- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Arthagraha Sentral
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT First Jakarta International
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Graha Putra Nusa
- PT Lentera Duasatu Propertindo
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Manggala Prima Artha
- PT Sanggata Lestari Utama

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, involving the following:

- a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties as follows:

Assets	
Current Assets	
Cash and cash equivalents	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Cash in banks	
Time deposits	
Total	
Trade accounts receivable	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Discovery Kartika Plaza Hotel	
PT Arthagraha Sentral	
Others	
Total	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2017	2016	2017 %	2016 %
Aset				
Aset Lancar				
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	7.898.950	8.452.832	0,12	0,13
PT Buanagraha Arthaprima	430.485	544.791	0,01	0,01
PT First Jakarta International	124.407	27.000	0,00	0,00
PT Bank Arthagraha Internasional Tbk	323.531	-	0,00	0,00
Jumlah	8.777.373	9.024.623	0,13	0,14
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	679.117	113.030	0,01	0,00
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	731.835	633.365	0,01	0,01
PT First Jakarta International	292.221	-	0,00	-
Jumlah	1.024.056	633.365	0,01	0,01
Aset Tidak Lancar				
Investasi saham				
PT Kreasi Cipta Karsa	228.000.000	-	3,43	-
PT First Jakarta International	45.600.000	45.600.000	0,69	0,69
PT Bina Mulia Unika	5.888.740	5.888.701	0,09	0,09
PT Lentera Duasatu Propertindo	1.265.100	32.456	0,02	0,00
Jumlah	280.753.840	51.521.157	4,23	0,78
Aset pengampunan pajak				
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,05	0,05
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,05	0,05
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	346.935	-	0,01
Setoran jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	1.028.087	1.028.087	0,02	0,02
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00
Uang muka pengembangan bisnis				
PT Sanggata Lestari Utama	668.000.000	643.641.597	10,04	9,74
PT Bahana Tirta Adhiguna	81.225.000	78.525.000	1,22	1,19
Jumlah	750.258.087	723.546.619	11,28	10,96
Liabilitas				
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	139.974.000	136.974.000	8,20	7,51
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.642.167	1.621.819	0,10	0,09
PT First Jakarta International	618.125	618.125	0,04	0,03
PT Arthagraha General Insurance	10.000	9.512	0,00	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	2.000	2.000	0,00	0,00
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	-	350.000	-	0,02
Jumlah	2.272.292	2.601.456	0,14	0,14
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang bank				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	6.500.000	8.500.000	0,38	0,47
Utang pihak berelasi - non usaha				
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.092.196	6.216.633	0,19	0,34
Lain-lain	195	195	0,00	0,00
Jumlah	3.092.391	6.216.828	0,19	0,34
Pendapatan diterima di muka				
PT Electronic City Indonesia Tbk	-	933.333	-	0,05
Pendapatan ditangguhkan				
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,45	0,42
Liabilitas jangka panjang lain-lain				
PT First Jakarta International	352.629.000	335.729.000	20,66	18,40
PT Electronic City Indonesia Tbk	675.168	692.869	0,04	0,04
PT Buanagraha Arthaprima	362.874	360.123	0,03	0,02
Jumlah	353.667.042	336.781.992	20,73	18,46
Assets				
Current Assets				
Prepaid expenses				
PT Arthagraha General Insurance				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
PT Bank Arthagraha Internasional Tbk				
Total				
Other accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Other current assets				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
Total				
Noncurrent Assets				
Investments in shares of stock				
PT Kreasi Cipta Karsa				
PT First Jakarta International				
PT Bina Mulia Unika				
PT Lentera Duasatu Propertindo				
Total				
Tax amnesty assets				
PT First Jakarta International				
PT Manggala Prima Artha				
Total				
Other noncurrent assets				
Restricted time deposit				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Security deposits				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera				
Advances for business development				
PT Sanggata Lestari Utama				
PT Bahana Tirta Adhiguna				
Total				
Liabilities				
Liabilities				
Current Liabilities				
Bank loan				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Other current liabilities				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
PT First Jakarta International				
PT Arthagraha General Insurance				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera				
Total				
Noncurrent Liabilities				
Bank loan				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Due to related parties				
PT Cemerlang Pola Cahaya				
Others				
Total				
Unearned revenue				
PT Electronic City Indonesia Tbk				
Deferred revenues				
PT First Jakarta International				
Other noncurrent liabilities				
PT First Jakarta International				
PT Electronic City Indonesia Tbk				
PT Buanagraha Arthaprima				
Total				

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenue/Expenses		
	2017	2016	2017 %	2016 %	
Pendapatan dan Beban Usaha					Operating Revenues and Expenses
Pendapatan usaha					Revenues
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	12.814.995	11.490.025	0,93	0,83	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Discovery Kartika Plaza Hotel	4.313.908	4.659.984	0,31	0,34	Discovery Kartika Plaza Hotel
PT First Jakarta International	813.000	813.000	0,06	0,06	PT First Jakarta International
Lain-lain	716.188	784.881	0,05	0,06	Others
Jumlah	<u>18.658.091</u>	<u>17.747.890</u>	<u>1,35</u>	<u>1,29</u>	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	26.198.117	37.337.730	3,21	4,28	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Arthagraha General Insurance	18.960.262	20.602.581	2,33	2,36	PT Arthagraha General Insurance
PT Buanagraha Arthaprima	9.435.731	8.499.705	1,16	0,97	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	124.407	110.667	0,02	0,01	PT First Jakarta International
Jumlah	<u>54.718.517</u>	<u>66.550.683</u>	<u>6,72</u>	<u>7,62</u>	Total
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (loss)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan					Revenue from rental and estate management
PT Electronic City Indonesia Tbk	13.099.333	12.073.581	10,91	11,61	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT First Jakarta International	5.158.565	4.890.804	4,30	4,70	PT First Jakarta International
PT Buanagraha Arthaprima	1.535.683	1.527.130	1,28	1,47	PT Buanagraha Arthaprima
Jumlah	<u>19.793.581</u>	<u>18.491.515</u>	<u>16,49</u>	<u>17,78</u>	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	<u>5.559.837</u>	<u>3.553.329</u>	<u>38,86</u>	<u>28,07</u>	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Beban bunga					Interest expense
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	<u>18.774.861</u>	<u>11.701.995</u>	<u>49,66</u>	<u>30,74</u>	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

b. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengasuransikan properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).

c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International, PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 40d).

d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris di tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

b. As of December 31, 2017 and 2016, the Group insured their investment properties, and property and equipment except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 12 and 13).

c. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International, PT Buanagraha Arthaprima and PT Graha Putra Nusa (Note 40d).

d. The Company provides compensation to the key management personnel. The salaries and other short-term employee benefits of directors and board of commissioners in 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Dewan Komisaris	9.400.000	8.873.000	Board of Commissioners
Direksi	7.531.500	8.176.000	Directors
Jumlah	<u>16.931.500</u>	<u>17.049.000</u>	Total

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 10.480.361 dan Rp 14.381.987.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

39. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to long-term bank loans and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 42).

As of December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, the profit before tax for the years then ended would have been Rp 10,480,361 and Rp 14,381,987 lower/higher, respectively.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

The Group's management also assesses rates and if market interest rate decreased significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2017						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	12,50 % - 14,00%	139.974.000	-	-	-	-	139.974.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	5,00% - 9,75%	106.635.296	107.009.336	1.996.294	499.800	-	216.140.726
Jumlah/Total		246.609.296	107.009.336	1.996.294	499.800	-	356.114.726
	2016						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	14,00% - 14,75%	136.974.000	-	-	-	-	136.974.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	6,00% - 9,75%	105.784.383	105.919.166	106.338.849	1.996.294	499.800	320.538.492
Jumlah/Total		242.758.383	105.919.166	106.338.849	1.996.294	499.800	457.512.492

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 3.561.147 dan Rp 4.575.125 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 3,561,147 and Rp 4,575,125 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	256.667.743	256.667.743	384.979.778	384.979.778	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	171.267.979	171.267.979	-	-	Time deposits
Piutang usaha	93.386.676	80.082.914	84.027.300	72.652.909	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	5.379.441	5.102.863	5.717.447	5.717.447	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	11.026.509	11.026.509	10.359.221	10.359.221	Security deposits
Deposito berjangka	1.942.828	1.942.828	2.705.240	2.705.240	Time deposits
Rekening giro	708.101	708.101	705.880	705.880	Current accounts
Jumlah	540.379.277	526.798.937	488.494.866	477.120.475	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember 2017/December 31, 2017				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	139.974.000	-	-	-	139.974.000	-	139.974.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	107.288.000	107.288.000	2.500.000	-	217.076.000	935.274	218.140.726	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	39.833.620	-	-	-	39.833.620	-	39.833.620	Trade accounts payable
Beban akrual	71.894.670	-	-	-	71.894.670	-	71.894.670	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	3.092.391	-	-	-	3.092.391	-	3.092.391	Due to related parties
Liabilitas lain - lain	254.117.062	52.027.435	37.523.642	440.341.036	784.009.175	-	784.009.175	Other liabilities
Jumlah	622.199.743	159.315.435	40.023.642	440.341.036	1.261.879.856	935.274	1.260.944.582	Total
	31 Desember 2016/December 31, 2016							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	136.974.000	-	-	-	136.974.000	-	136.974.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	106.803.392	106.616.000	109.116.000	-	322.535.392	1.996.900	320.538.492	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	40.764.422	-	-	-	40.764.422	-	40.764.422	Trade accounts payable
Beban akrual	80.029.495	-	-	-	80.029.495	-	80.029.495	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	6.216.828	-	-	-	6.216.828	-	6.216.828	Due to related parties
Liabilitas lain - lain	242.517.379	72.737.732	60.257.129	416.476.606	791.988.846	-	791.988.846	Other liabilities
Jumlah	619.305.516	179.353.732	169.373.129	416.476.606	1.384.508.983	1.996.900	1.382.512.083	Total

40. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR, entitas anak, untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan November 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 November 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

40. Significant Contracts and Commitments

a. Agreement with PT Dharma Harapan Raya (DHR)

In 1999, the Company entered into an Operating and Management Agreement with DHR, a subsidiary, for the latter to supervise, direct, manage and control the operations of Hotel Borobudur Jakarta. As compensation, the Company pays management, technical service and marketing fees to DHR. This agreement with DHR is valid for a ten-year period from January 1, 1999. Upon the expiration of which, both parties may renew the agreement for two five-year periods.

In November 2008, the Company renewed the Operating and Management Agreement with DHR which is valid for two five-year periods starting January 1, 2009. Several amendments were made in the terms and conditions of the new agreement, among others, adjustment in basis for management fee computation, increase in marketing fee equivalent to 2% of the hotel operating revenues and annual technical service fee of US\$ 600,000.

The revenue of DHR earned from the Company has been eliminated in the consolidated financial statements.

b. Agreements with International Hotel Licencing Company (IHLC)

On March 31, 2006, PT Pacific Place Jakarta entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date (November 22, 2007) and can be extended up to ten (10) years.

c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005, DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

c. Agreements with Conrad International Investment Corporation (Conrad) and Affiliated Companies

In 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) and Conrad signed an agreement in relation to the establishment a joint venture company under the name PT Jakarta International Artha (JIA). Further, based on Termination Agreement dated July 22, 2005, DA, Conrad and JIA, agreed to terminate the aforementioned cooperation agreement with some requirements which have been agreed by the parties.

d. Cooperation Agreement

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreement with various parties, to provide telecommunication facilities.

e. Build, Operate and Transfer Agreement

DA, a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) for the later to build a five-star hotel on land owned by DA, which is located on Lot 11 Sudirman Central Business District. The hotel will be named *Alila Suites*. The term of BOT is twenty five (25) years starting from the issuance date of Building Construction Permit (IMB), and can be extended for five (5) years with prior approval from DA. All of the hotel construction costs are borne by BLS. Upon the expiration of BOT agreement, BLS is required to transfer the hotel to DA. This BOT agreement is documented in Notarial Deed No. 76 dated March 10, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta.

f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

g. Perjanjian Kerjasama Lot 13

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m² yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

f. Cooperation Agreement for Business Development

On February 14, 2013, DA and PT Sanggata Lestari Utama (SLU), a related party, have entered into a Cooperation Agreement, wherein DA assigned SLU to look for land that can be used as land for the development for DA. In relation to this purpose, DA will provide advances to SLU. Both parties agreed that the transfer of land will be done by the transfer of title to DA or by investing in shares of SLU by DA.

g. Cooperation Agreement of Lot 13

On December 16, 2014, AP, a subsidiary, and PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), a third party, have entered into a Memorandum of Understanding (MoU) in relation to a cooperation plan to develop buildings, wherein AP as the owner of land with area of 11,572 sqm and located at Lot 13 SCBD will transfer such land to SCGU to be combined with land owned by SCGU. Further, SCGU will develop two (2) units building on the combined land which is located at District 8. Upon completion of the two (2) buildings, SCGU will transfer one (1) building to AP. In December 2014, AP has transferred land located at Lot 13 to SCGU. The transfer has been made in lieu of the requirements for obtaining license to construct the buildings.

This MoU has been stated in the Cooperation Agreement dated February 23, 2015. If SCGU fail to deliver the building to AP in accordance with the provisions stated in the Cooperation Agreement, SCGU is required to return such land to AP and pay for all costs to be incurred.

h. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Pada bulan September 2017, SCGU telah mengalihkan hak dan kewajibannya terkait dengan perjanjian kerjasama tersebut kepada PT Agung Sedayu (AS). Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 25 September 2017 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta Utara, AP dan AS telah melakukan penyertaan saham pada PT Kreasi Cipta Karsa masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 (Catatan 6).

41. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

h. Cooperation Agreement on Joint Venture

On December 17, 2014, AP, a subsidiary, entered into a Cooperation Agreement on Joint Venture with SCGU in relation to a plan to form a joint venture company to build a hotel. The issued capital of joint venture will be amounted to Rp 570,000,000 which will be paid by AP and SCGU amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively, or with ownership interest of 40% and 60%, respectively.

In September 2017, SCGU has assigned its rights and obligations related to the cooperation agreement to PT Agung Sedayu (AS). Based on Notarial Deed No. 93 dated September 25, 2017 of Edison Jingga, S.H., M.H., public notary in North Jakarta, AP and AS have invested in shares of PT Kreasi Cipta Karsa amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively (Note 6).

41. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments namely hotel, real estate, telecommunication services, and hotel management services.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2017						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	656.056.158	533.036.424	180.086.273	18.404.298	(15.910.767)	1.371.672.386	Revenues
Hasil segmen	<u>391.834.876</u>	<u>441.444.540</u>	<u>180.086.273</u>	<u>18.404.298</u>	<u>(13.944.137)</u>	<u>1.017.825.850</u>	Segment result
Laba (rugi) usaha	204.225.647	(133.959.981)	29.516.303	1.524.772	6.105.000	107.411.741	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	120.033.206	-	-	-	120.033.206	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	4.994.626	5.340.973	3.905.819	66.975	-	14.308.393	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(37.804.975)	-	(3.274)	-	(37.808.249)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	(417.471)	26.546.383	566.772	(816.509)	-	25.879.175	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih	4.577.155	114.115.587	4.472.591	(752.808)	-	122.412.525	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	208.802.802	(19.844.394)	33.988.894	771.964	6.105.000	229.824.266	Profit before tax
Beban pajak	-	(24.839.545)	(12.124.556)	(342.779)	-	(37.306.880)	Tax expense
Laba tahun berjalan	208.802.802	(44.683.939)	21.864.338	429.185	6.105.000	192.517.386	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(381.180)	8.314.321	(163.996)	(20.624)	-	7.748.521	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>208.421.622</u>	<u>(36.369.618)</u>	<u>21.700.342</u>	<u>408.561</u>	<u>6.105.000</u>	<u>200.265.907</u>	Total comprehensive income
Aset segmen	265.394.818	8.731.041.796	239.801.598	9.110.988	(3.096.054.394)	6.149.294.806	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	223.753.748	437.001	1.136.632	-	225.327.381	Unallocated assets
Investasi saham	-	280.753.840	-	-	-	280.753.840	Investment in shares of stock
Jumlah aset	<u>265.394.818</u>	<u>9.235.549.384</u>	<u>240.238.599</u>	<u>10.247.620</u>	<u>(3.096.054.394)</u>	<u>6.655.376.027</u>	Total assets
Liabilitas segmen	166.630.471	1.438.619.144	49.056.270	5.121.142	4.952.244	1.664.379.271	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	4.722.621	35.805.383	2.028.254	295.263	-	42.851.521	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>171.353.092</u>	<u>1.474.424.527</u>	<u>51.084.524</u>	<u>5.416.405</u>	<u>4.952.244</u>	<u>1.707.230.792</u>	Total Liabilities

	31 Desember/December 31, 2016						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	676.172.708	536.689.674	166.518.174	20.307.969	(15.902.338)	1.383.786.187	Revenues
Hasil segmen	<u>403.230.856</u>	<u>441.367.662</u>	<u>166.518.174</u>	<u>20.307.969</u>	<u>(14.050.025)</u>	<u>1.017.374.636</u>	Segment result
Laba (rugi) usaha	214.768.040	(204.826.322)	33.995.944	1.898.856	780.000	46.616.518	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	104.004.889	-	-	-	104.004.889	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	4.015.641	3.661.898	4.880.714	98.374	-	12.656.627	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(37.923.159)	-	(4.621)	-	(37.927.780)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	(684.534)	28.583.995	846.076	(1.264.406)	-	27.481.131	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih	3.331.107	98.327.623	5.726.790	(1.170.653)	-	106.214.867	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	218.099.147	(106.498.699)	39.722.734	728.203	780.000	152.831.385	Profit before tax
Pendapatan (beban) pajak	-	175.310.261	(11.323.404)	(414.947)	-	163.571.910	Tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	218.099.147	68.811.562	28.399.330	313.256	780.000	316.403.295	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	6.983.678	(1.202.240)	606.041	-	-	6.387.479	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>225.082.825</u>	<u>67.609.322</u>	<u>29.005.371</u>	<u>313.256</u>	<u>780.000</u>	<u>322.790.774</u>	Total comprehensive income
Aset segmen	236.017.160	8.903.691.856	218.883.406	8.962.212	(3.050.417.339)	6.317.137.295	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	234.693.660	393.923	972.524	-	236.060.107	Unallocated assets
Investasi saham	-	51.521.157	-	-	-	51.521.157	Investment in shares of stock
Jumlah aset	<u>236.017.160</u>	<u>9.189.906.673</u>	<u>219.277.329</u>	<u>9.934.736</u>	<u>(3.050.417.339)</u>	<u>6.604.718.559</u>	Total assets
Liabilitas segmen	172.931.395	1.557.109.801	45.728.389	5.202.756	5.133.532	1.786.105.873	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	5.172.835	30.712.955	2.095.205	309.325	-	38.290.320	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>178.104.230</u>	<u>1.587.822.756</u>	<u>47.823.594</u>	<u>5.512.081</u>	<u>5.133.532</u>	<u>1.824.396.193</u>	Total Liabilities

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

	2017		2016		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	5.487.502	74.344.673	5.633.817	75.695.969	Related parties
Pihak ketiga	1.023.871	13.871.398	903.213	12.135.565	Third parties
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga	97.371	1.319.186	114.289	1.535.587	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.772	51.100	2.073	27.859	Related parties
Pihak ketiga	427	5.789	101	1.358	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak berelasi	-	-	30.437	408.948	Related parties
Pihak ketiga	174.908	2.369.658	169.931	2.283.193	Third parties
Jumlah Aset	6.787.851	91.961.804	6.853.861	92.088.479	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka panjang					Long term bank loan
Pihak ketiga	11.948.522	161.878.581	17.888.439	240.349.063	Third party
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	330.301	4.474.920	363.012	4.877.424	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	535.000	7.248.180	552.500	7.423.390	Third parties
Utang pihak berelasi - non usaha	228.240	3.092.196	228.240	3.066.633	Due to related parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	135.825	1.840.157	135.825	1.824.945	Related parties
Pihak ketiga	9.081.414	123.034.997	9.093.984	122.186.769	Third parties
Jumlah Liabilitas	22.259.302	301.569.031	28.262.000	379.728.224	Total Liabilities
Liabilitas Bersih	(15.471.451)	(209.607.227)	(21.408.139)	(287.639.745)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

42. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kapitalisasi beban bunga pada aset tetap (Catatan 13)	-	8.176.359
Penambahan investasi saham dari program pengampunan pajak (Catatan 4)	-	3.062.773

44. Standar Akuntansi Keuangan

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

43. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash financing activities of the Group:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Interest expense capitalized to property and equipment (Note 13)	-	8.176.359
Additional investment in shares of stocks from tax amnesty program (Note 4)	-	3.062.773

44. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



J I H D

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk



www.jjhd.co.id

Artha Graha Building, 15th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan Indonesia 12190
P. (62 21) 515-2555 | F. (62 21) 515-2526

